Tanggal : 29/04/2025
No. Surat : 124/BDKR-CORSEC/IV/2026

Kepada Yth,

1. **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**
   Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
   Gedung Soemitro Djojohadikusumo
   Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Sawah Besar Jakarta 10710

2. **Kepala Divisi Penilai Perusahaan Grup 2**
   PT Bursa Efek Indonesia
   Indonesia Stock Exchange Building
   Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, Tahun Buku 2025
PT BERDIKARI PONDASI PERKASA TBK.

Dengan hormat,

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun buku 2025, PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk, yang dapat di akses pada link berikut :

Link : https://ptbppid.com/investor-relations/annual-report

Demikian penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun buku 2025 ini disampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat kami,

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk.

Tan Fransciscus
Direktur

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

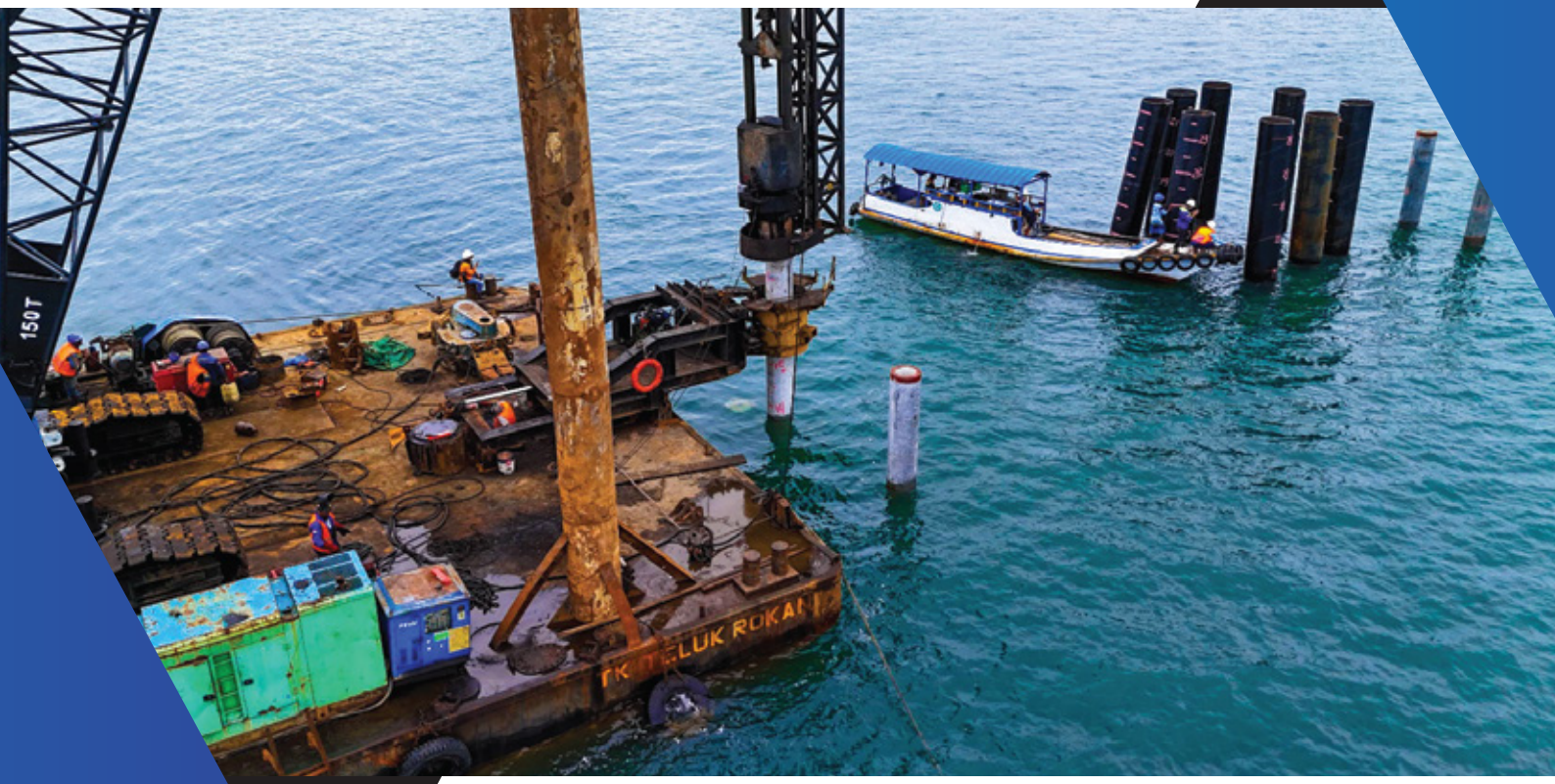

Resilience:
Our Enduring Foundation
Resiliensi: Pondasi Ketahanan Kami

2025

Annual & Sustainability Report

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

#Berdikari Membangun NKRI

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Resilience: Our Enduring Foundation

Resiliensi: Pondasi Ketahanan Kami

Resiliensi: Pondasi Ketahanan Kami mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika industri dan tekanan eksternal yang terus berkembang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi perlambatan aktivitas proyek, perubahan prioritas pembangunan, serta meningkatnya kompleksitas operasional. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga memperkuat struktur bisnis melalui pengelolaan biaya yang disiplin, diversifikasi sumber pendapatan, serta penyesuaian strategi yang lebih adaptif.

Resiliensi dimaknai sebagai kemampuan untuk tetap tumbuh secara terukur melalui penguatan fundamental usaha, pengelolaan risiko yang lebih terarah, serta konsistensi dalam menjaga kualitas pelaksanaan proyek. Dengan pondasi ini, Perseroan berada pada posisi yang lebih siap untuk merespons peluang dan tantangan di masa mendatang.

Resilience: Our Enduring Foundation reflects the Company's ability to sustain its business amid evolving industry dynamics and external pressures. Throughout 2025, the Company navigated slower project realization, shifting development priorities, and increasing operational complexity. In response, the Company focused not only on short-term performance, but also on strengthening its business fundamentals through disciplined cost management, revenue diversification, and more adaptive strategic alignment.

Resilience is defined as the ability to achieve measured growth by reinforcing core capabilities, enhancing risk management, and maintaining consistent project execution quality. This foundation positions the Company to better respond to future opportunities and challenges.

DAFTAR ISI
Table of Contents

IKHTISAR KINERJA
Performance Overview — 01

- Ikhtisar Keuangan / Financial Overview — 06
- Grafik Ikhtisar Keuangan / Financial Highlight Charts — 08
- Ikhtisar Kinerja Saham / Shares Performance Overview — 09
- Aksi Korporasi / Corporate Action — 10
- Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham / Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares — 10
- Informasi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities-Listing Information — 10

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report — 02

- Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report — 15
- Laporan Dewan Direksi / Board of Directors' Report — 21

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile — 03

- Identitas Perusahaan / Company Identity — 32
- Riwayat Singkat Perusahaan / Company Overview — 33
- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission, and Company Values — 34
- Kegiatan Usaha / Business Activities — 36
- Jejak Langkah / Milestone — 46
- Struktur Organisasi / Organizational Structure — 48
- Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile — 51
- Profil Direksi / Profile of the Board of Directors — 54
- Pengungkapan Afiliasi / Affiliation Disclosurement — 56
- Kronologis Pencatatan Saham / Stock Listing Chronology — 56
- Struktur Grup Perusahaan / Company Organization Structure — 57
- Informasi Kepemilikan Saham / Share Ownership Information — 57
- Tabel Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi / Table of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors — 58
- Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi / Shareholders Based on Classification — 58
- Informasi Entitas Anak / Subsidiaries Information — 59
- Sumber Daya Manusia / Human Resources — 60
- Keanggotaan Asosiasi / Associations Membership — 62
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals — 63
- Perubahan Signifikan di Tahun 2025 / Significant Changes in 2025 — 64
- Penghargaan dan Sertifikasi / Award and Certifications — 64
- Basis Operasional / Operational Base — 66

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis — 04

- Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview — 70
- Tinjauan Per Segmen Usaha / Review Per Business Segment — 71
- Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Performance — 72
- Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Debt Servicing Capacity and Receivables Collectibility Level — 74
- Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure and Capital Structure Policy — 75
- Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal / Material Commitment on Capital Goods Investment — 75
- Investasi Barang Modal yang Direalisasikan / Realized Capital Expenditures — 75
- Prospek Usaha / Business Prospect — 76
- Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date — 76

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai 76
Comparison of Target/Early Projection with Achieved Result

Target 2026 77
2026 Target

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar 78
Marketing and Market Share Aspects

Kebijakan Dividen 78
Dividend Policy

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 79
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 79
Utilization Plan for Proceeds from Initial Public Offering

Perubahan Kebijakan Akuntansi 80
Changes in Accounting Policies

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi 80
Information About Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan 81
Changes of Regulation with Significant Effect

Kelangsungan Usaha 81
Business Continuity

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 84
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 86
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 91
Board of Commissioners

Direksi 97
Board of Directors

Komite Audit 103
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 108
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perseroan 111
Corporate Secretary

Unit audit Internal 115
Internal Audit Unit

Manajemen Risiko 120
Risk Management

Perkara Hukum 121
Legal Cases

Sanksi Administratif 121
Administrative Sanctions

Kode Etik Perusahaan 121
Company Code of Ethics

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi 123
Employee and Management Stock Ownership Program

Sistem Pelaporan Pelanggaran 123
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 124
Anti-Corruption Policy

Kebijakan Perusahaan 126
Company Policy

Kebijakan Alkohol dan Obat-Obatan Terlarang 127
Alcohol and Drugs Policy

Prinsip dan Rekomendasi Tata kelola 128
Good Corporate Governance Principles & Recommendations

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 130
Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

06

Strategi Keberlanjutan 132
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 140
Sustainability Performance Overview

Penjelasan Direksi 144
The Board of Directors Remark

Tata Kelola Keberlanjutan 152
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 158
Sustainability Performance

Indeks OJK No.16 /SEOJK.04/2021 172
OJK Index No.16/SEOJK.04/2021

Lembar Umpan Balik 175
Feedback Sheet

Pelaporan ESG / Form E020 176
ESG Reporting / Form E020

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen 188
Consolidated Financial Statements along with the Independent Auditor's Report

#Berdikari Membangun NKRI

01

Kinerja 2025

2025 Performance





IKHTISAR KEUANGAN
Financial Overview

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan **Statement of Financial Position**			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	526.527.531.744	652.424.197.695	721.522.520.015
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	588.428.072.917	699.917.659.094	826.729.019.027
Jumlah Aset Total Assets	1.114.955.604.661	1.352.341.856.789	1.548.251.539.042
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	103.229.167.783	229.941.750.108	429.418.433.660
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	244.334.126.274	341.967.367.092	334.405.934.160
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	347.563.294.057	571.909.117.200	763.824.367.820
Jumlah Ekuitas Total Equity	767.392.310.604	780.432.739.589	784.427.171.222
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.114.955.604.661	1.352.341.856.789	1.548.251.539.042
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain **Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**			
Pendapatan Bersih Net Revenue	404.581.349.786	484.490.134.051	613.461.702.309
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(237.032.083.027)	(287.326.075.774)	(311.434.250.725)
Laba Kotor Gross Profit	167.549.266.759	197.164.058.277	262.597.870.430
Laba Usaha Income from Operations	45.372.047.275	52.529.038.771	106.982.433.288
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	33.250.143.135	29.002.501.013	91.151.091.491
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax Expense	(8.153.956.174)	(13.857.150.239)	(11.841.478.328)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	25.096.186.961	15.145.350.774	79.309.613.163
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	25.470.311.349	15.767.403.977	80.133.046.785

Keterangan Description	2025	2024	2023
Laba Per Saham **Earnings Per Share**			
Dasar Basic	5,41	3,21	17,23
Dilusian Diluted	5,41	3,21	17,23
Laporan Posisi Keuangan **Statement of Financial Position**			
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	118.540.024.793	42.025.129.327	(12.724.654.083)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	16.949.600.276	(29.821.992.305)	(88.247.738.162)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(180.238.957.743)	(12.033.462.959)	256.317.714.110
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(44.749.332.674)	169.674.063	155.345.321.865
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	187.496.514.745	187.163.996.814	31.903.420.371
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	142.923.331.542	187.496.514.745	187.163.996.814
Rasio Operasional dan Keuangan (%) Operational and Financial Ratios (%)			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) Return on Assets (%)	2,25	1,12	5,12
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	3,27	1,94	10,11
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) Return on Sales (%)	6,20	3,13	12,93
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	5,10	2,84	1,68
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	0,45	0,73	0,97

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight Charts

Pendapatan Bersih
Net Revenue

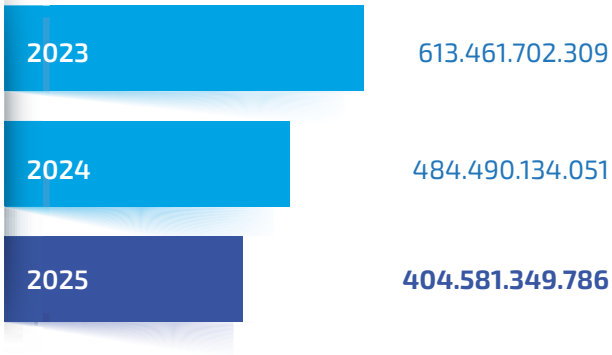

Jumlah Aset
Total Assets

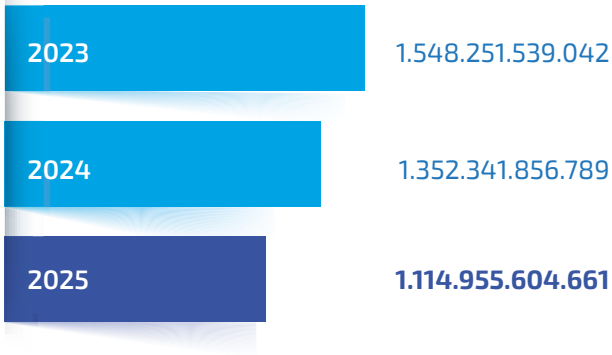

Laba Kotor
Gross Profit

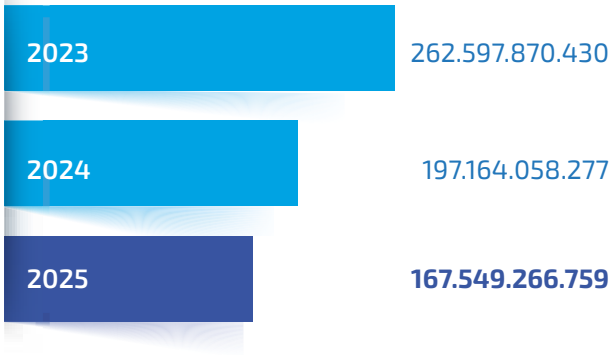

Jumlah Ekuitas
Total Equity

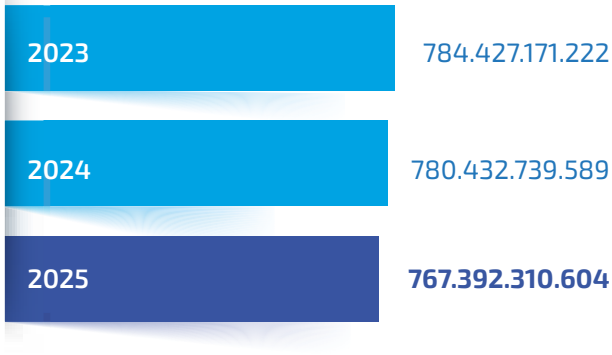

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

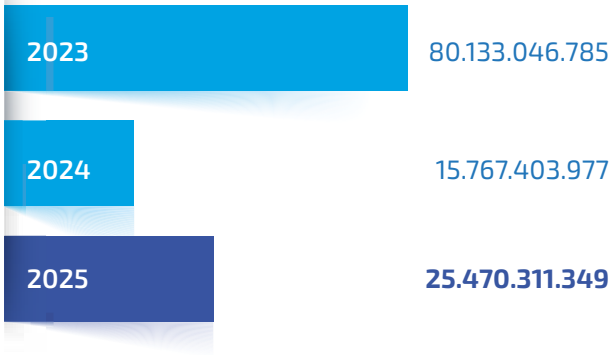

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

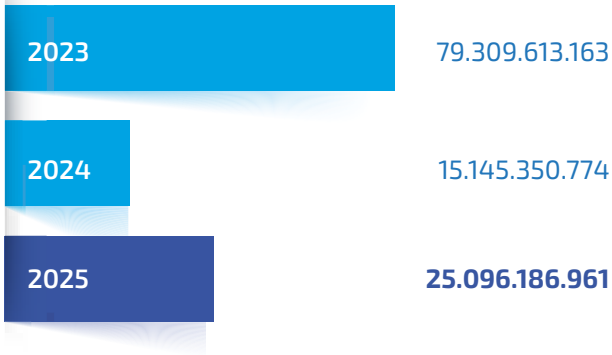

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Share Performance Overview

Jumlah saham Perseroan yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.725.101.522 lembar saham. Sementara itu, berdasarkan harga penutupan perdagangan per 31 Desember 2024, total kapitalisasi pasar Perseroan tercatat sebesar Rp930.844.999.834.

The total number of the Company's shares listed and traded on the Indonesia Stock Exchange amounted to 4,725,101,522 shares. Meanwhile, based on the closing price as of December 31, 2024, the Company's total market capitalization was recorded at Rp930,844,999,834.

Data Saham Per Kuartal Tahun 2024
2024 Quarterly Stock Data

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume (Lembar Saham)** Volume (Shares)
Kuartal I 1st Quarter	525	507	516	42.657.800
Kuartal II 2nd Quarter	552	515	548	229.913.600
Kuartal III 3rd Quarter	894	687	878	152.013.600
Kuartal IV 4th Quarter	965	191	197	34.786.200
Tahun 2024 **FY 2024**	**965**	**191**	**197**	**459.371.200**

Jumlah saham Perseroan yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 4.725.101.522 lembar saham. Adapun total kapitalisasi pasar Perseroan berdasarkan harga penutupan perdagangan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp817.442.563.306.

The total number of the Company's shares listed and traded on the Indonesia Stock Exchange amounted to 4,725,101,522 shares. As of the market close on 31 December 2025, the Company's total market capitalization stood at Rp 817,442,563,306.

Data Saham Per Kuartal Tahun 2025
2025 Quarterly Stock Data

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume (Lembar Saham)** Volume (Shares)
Kuartal I 1st Quarter	234	125	133	1.208.831.600
Kuartal II 2nd Quarter	160	101	151	1.136.746.500
Kuartal III 3rd Quarter	176	143	172	1.899.556.000
Kuartal IV 4th Quarter	191	149	173	1.997.181.600
Tahun 2025 **FY 2025**	**234**	**101**	**173**	**6.242.315.700**

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada struktur permodalan, termasuk pemecahan saham (Stock Split), penggabungan saham (Reverse Stock), perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan atau pengurangan modal.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions affecting its capital structure, including stock splits, reverse stock splits, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or any increase or decrease in capital.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (Suspension) maupun penghapusan/pembatalan pencatatan saham (Delisting) Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan diperdagangkan secara normal dan berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan pasar modal yang berlaku, termasuk kewajiban keterbukaan informasi, pemenuhan persyaratan pencatatan, serta standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan demikian, tidak terdapat kondisi material yang mengakibatkan penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan saham hingga akhir tahun 2025.

Throughout the 2025 financial year, there was no temporary suspension of trading (suspension) nor any delisting of the Company's shares on the Bursa Efek Indonesia. The Company's shares were traded normally and continuously throughout the reporting period.

This reflects the Company's compliance with all applicable capital market regulations, including disclosure requirements, listing obligations, and the implementation of Good Corporate Governance practices. Accordingly, there were no material conditions that resulted in a trading suspension or delisting of the Company's shares as of the end of 2025.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Information

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek selain saham yang telah tercatat, sehingga tidak terdapat informasi tambahan yang dapat disampaikan terkait pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company did not have any listed securities other than its shares; therefore, there is no additional information to disclose in relation to other securities listings.



#Berdikari Membangun NKRI



02

Laporan Manajemen
Management Report





Jauw Lie Ming

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Mengawali laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha serta menghadapi berbagai dinamika dan tantangan industri sepanjang tahun buku 2025.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,
In opening this report, the Board of Commissioners expresses its gratitude to Almighty God for His grace and guidance, enabling the Company to carry out its business activities and navigate various industry dynamics and challenges throughout the 2025 financial year.

Tahun 2025 merupakan periode yang sarat dengan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan dalam mempertahankan kinerja, memperkuat fundamental usaha, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga kesinambungan bisnis melalui penguatan strategi, peningkatan efisiensi, serta optimalisasi inovasi di berbagai lini operasional.

Sebagai bentuk akuntabilitas kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan mengenai kinerja dan perkembangan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Dewan Komisaris secara konsisten berfokus pada peningkatan kinerja operasional, penguatan daya saing, serta penerapan tata kelola yang baik guna mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dengan komitmen yang kuat serta dukungan dari seluruh insan Perseroan, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target yang telah ditetapkan serta terus menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan mitra usaha.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Dengan mengedepankan semangat kolaborasi dan inovasi, Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa mendatang.

The year 2025 marked a period filled with both challenges and opportunities for the Company in maintaining performance, strengthening business fundamentals, and creating sustainable value for all Stakeholders. Under these conditions, the Company continued to maintain business continuity through strengthened strategies, improved efficiency, and the optimization of innovation across various operational lines.

As a form of accountability to Shareholders and Stakeholders, the Board of Commissioners presents a report on the Company's performance and development throughout the 2025 financial year. The Board of Directors consistently focused on improving operational performance, strengthening competitiveness, and implementing good governance to support the Company's sustainable growth.

With strong commitment and the support of all Company personnel, the Board of Directors remains optimistic that the Company is on the right track to achieve its established targets and continue generating long-term value for Shareholders and business partners.

The Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to Shareholders, business partners, customers, and all employees for their trust, support, and dedication throughout 2025. By upholding the spirit of collaboration and innovation, the Board of Directors believes that the Company will continue to grow and develop sustainably in the future.

Tinjauan Makroekonomi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global berlangsung dalam lingkungan yang masih sarat dengan ketidakpastian struktural. Pertumbuhan ekonomi dunia berada pada kisaran 3,0–3,2%, lebih rendah dibandingkan rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi. Dinamika geopolitik, penyesuaian kebijakan moneter di negara-negara utama, serta normalisasi rantai pasok global terus memengaruhi arah aktivitas ekonomi internasional dan arus perdagangan lintas negara.

Di sisi stabilitas harga, tekanan inflasi global menunjukkan moderasi dibandingkan periode sebelumnya, meskipun pada sejumlah negara maju masih berada di atas target bank sentral masing-masing. Kondisi ini mendorong otoritas moneter global mempertahankan kebijakan yang berhati-hati, dengan suku bunga acuan tetap berada pada level relatif tinggi guna menjaga stabilitas sistem keuangan dan mengendalikan volatilitas pasar.

Dalam konteks nasional, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan yang terjaga dan relatif stabil. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025, mencerminkan ketahanan permintaan domestik di tengah dinamika eksternal. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan, sejalan dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang terjaga, didukung oleh peningkatan investasi dan belanja pemerintah.

Stabilitas makroekonomi nasional tetap terpelihara sepanjang periode pelaporan. Laju inflasi berada dalam rentang sasaran kebijakan, sementara nilai tukar rupiah relatif terkendali di tengah volatilitas pasar keuangan global. Kebijakan fiskal dan moneter dijalankan secara terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas ekonomi dan kesinambungan pertumbuhan.

Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menyediakan pondasi yang cukup kuat bagi dunia usaha dalam menjalankan aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis. Di tengah tantangan eksternal yang masih berlangsung, fundamental ekonomi nasional yang relatif solid memberikan ruang bagi Perseroan untuk mengelola risiko secara terukur, menjaga ketahanan usaha, serta memperkuat kinerja dalam jangka menengah dan panjang.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2025. Dalam lingkungan usaha yang dipengaruhi oleh dinamika pasar serta tekanan ekonomi global, Direksi dinilai mampu menjaga ketahanan kinerja Perseroan melalui penerapan strategi yang adaptif dan terukur. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang selaras dengan kapasitas dan profil risikonya.

Berbagai inisiatif transformasi bisnis yang dijalankan selama periode pelaporan berkontribusi pada penguatan daya saing dan peningkatan efisiensi operasional. Direksi juga berhasil mengamankan sejumlah kontrak strategis yang memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas usaha Perseroan. Pencapaian tersebut mencerminkan implementasi strategi diversifikasi yang konsisten, termasuk pengembangan portofolio proyek pada sektor energi terbarukan, transisi energi bersih, serta perluasan keterlibatan Perseroan pada sektor infrastruktur dan industri pendukung, yang semakin memperkuat posisi Perseroan di pasar konstruksi nasional.

Macroeconomic Overview

Throughout 2025, the global economy operated in an environment still characterized by structural uncertainty. Global economic growth was in the range of 3.0–3.2%, lower than the pre-pandemic average. Geopolitical dynamics, adjustments in monetary policy in major economies, and the normalization of global supply chains continued to influence the direction of international economic activity and cross-border trade flows.

In terms of price stability, global inflationary pressures showed moderation compared to previous periods, although in several advanced economies they remained above central bank targets. This condition prompted global monetary authorities to maintain a cautious stance, with policy interest rates remaining at relatively high levels to safeguard financial system stability and manage market volatility.

Domestically, Indonesia's economy recorded steady and relatively stable growth. Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.11% in 2025, reflecting the resilience of domestic demand amid external dynamics. Household consumption remained the primary contributor to growth, supported by sustained economic activity, alongside increased investment and government spending.

National macroeconomic stability remained well maintained throughout the reporting period. Inflation stayed within the targeted range, while the rupiah exchange rate remained relatively stable amid global financial market volatility. Fiscal and monetary policies were implemented in a coordinated manner to maintain a balance between economic stability and sustained growth.

Overall, Indonesia's macroeconomic conditions throughout 2025 provided a sufficiently strong foundation for businesses to conduct operations and make strategic decisions. Amid ongoing external challenges, relatively solid national economic fundamentals provide room for the Company to manage risks prudently, maintain business resilience, and strengthen performance over the medium and long term.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors throughout the 2025 financial year. In a business environment shaped by market dynamics and global economic pressures, the Board of Directors is considered to have maintained the Company's performance resilience through the implementation of adaptive and measured strategies. This approach has enabled the Company to remain on a growth path aligned with its capacity and risk profile.

Various business transformation initiatives implemented during the reporting period contributed to strengthening competitiveness and improving operational efficiency. The Board of Directors also successfully secured several strategic contracts that contributed positively to the Company's business activities. These achievements reflect consistent implementation of diversification strategies, including the development of project portfolios in renewable energy, clean energy transition, and the expansion of the Company's involvement in infrastructure and supporting industrial sectors, further strengthening its position in the national construction market.

Dalam menghadapi tekanan kenaikan biaya material dan tantangan logistik, Direksi menerapkan langkah-langkah efisiensi operasional secara disiplin. Optimalisasi rantai pasok, pemanfaatan teknologi digital dalam perencanaan dan pengendalian proyek, serta penguatan kerangka manajemen risiko menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja margin usaha tetap sehat.

Dari sisi keuangan, struktur permodalan Perseroan pada akhir tahun buku 2025 menunjukkan kondisi yang relatif terjaga. Total aset Perseroan tercatat mengalami penyesuaian sebesar 19,3% menjadi sekitar Rp526 miliar, sejalan dengan strategi pengelolaan aset yang lebih selektif. Pada saat yang sama, liabilitas Perseroan menurun secara lebih signifikan sebesar 39,2% menjadi sekitar Rp347 miliar, mencerminkan upaya pengendalian kewajiban yang konsisten. Ekuitas Perseroan berada pada level yang relatif stabil di kisaran Rp767 miliar, menunjukkan ketahanan struktur permodalan di tengah dinamika bisnis.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam kegiatan usaha Perseroan. Penerapan standar keberlanjutan dalam proyek konstruksi, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, serta penguatan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proyek. Program pengembangan tenaga kerja lokal dan pelaksanaan tanggung jawab sosial turut memperkuat kontribusi Perseroan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Di bidang tata kelola, Direksi menunjukkan konsistensi dalam memperkuat penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Peningkatan transparansi informasi, penguatan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), serta kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal menjadi pondasi penting dalam menjaga kepercayaan Pemegang Saham dan mitra usaha. Pendekatan yang lebih akuntabel ini dinilai mendukung keberlangsungan operasional Perseroan secara jangka panjang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun buku 2025, baik dalam pengelolaan kinerja usaha, efisiensi operasional, penguatan tata kelola, maupun pengintegrasian aspek keberlanjutan. Evaluasi ini menjadi dasar bagi penguatan arah strategis Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha pada periode selanjutnya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dinamika perekonomian global yang berkembang sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh tekanan struktural yang memengaruhi ruang pertumbuhan ekonomi secara umum. Penyesuaian tingkat suku bunga global, keterbatasan ruang stimulus fiskal di berbagai negara, serta isu produktivitas yang belum sepenuhnya pulih menjadi faktor yang membentuk lanskap ekonomi internasional. Kondisi tersebut menciptakan lingkungan usaha yang menuntut kehati-hatian serta ketepatan dalam perumusan arah strategis.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian nasional menunjukkan sejumlah faktor domestik yang menopang aktivitas ekonomi. Realisasi belanja pemerintah, keberlanjutan proyek-proyek strategis, serta stabilitas politik nasional memberikan dasar bagi pergerakan ekonomi domestik. Perkembangan ini turut memengaruhi pola permintaan terhadap sektor konstruksi dan jasa pendukung infrastruktur.

In addressing rising material costs and logistical challenges, the Board of Directors implemented disciplined operational efficiency measures. Optimization of the supply chain, the use of digital technology in project planning and control, and the strengthening of the risk management framework were key factors in maintaining healthy business margins.

From a financial perspective, the Company's capital structure at the end of the 2025 financial year remained relatively sound. Total assets recorded an adjustment of 19.3% to approximately Rp526 billion, in line with a more selective asset management strategy. At the same time, liabilities declined more significantly by 39.2% to approximately Rp347 billion, reflecting consistent efforts to control obligations. The Company's equity remained relatively stable at around Rp767 billion, demonstrating the resilience of its capital structure amid business dynamics.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the Company's business activities. The implementation of sustainability standards in construction projects, the use of more environmentally friendly materials, and the strengthening of occupational health and safety (OHS) policies form part of the Company's efforts to enhance project execution quality. Local workforce development programs and social responsibility initiatives further reinforce the Company's contribution to communities in its operational areas.

In governance, the Board of Directors has demonstrated consistency in strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Enhanced transparency, strengthened whistleblowing mechanisms, and compliance with capital market regulations serve as essential foundations in maintaining the trust of Shareholders and business partners. This more accountable approach is considered to support the Company's long-term sustainability.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively carried out its duties and responsibilities throughout the 2025 financial year, covering business performance management, operational efficiency, governance strengthening, and the integration of sustainability aspects. This evaluation forms the basis for reinforcing the Company's strategic direction in addressing future business dynamics.

Outlook on Business Prospects

The dynamics of the global economy throughout 2025 continued to be marked by structural pressures affecting overall economic growth potential. Adjustments in global interest rates, limited fiscal stimulus space in various countries, and productivity issues that have yet to fully recover have shaped the international economic landscape. These conditions create a business environment that requires prudence and precision in formulating strategic direction.

Amid these global dynamics, the national economy shows several domestic factors supporting economic activity. Government spending realization, the continuation of strategic projects, and national political stability provide a foundation for domestic economic movement. These developments also influence demand patterns in the construction and infrastructure support services sectors.

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa arah usaha Perseroan perlu terus diselaraskan dengan perubahan lanskap industri yang terbentuk sepanjang tahun sebelumnya. Dalam kaitan tersebut, Perseroan telah mengarahkan fokus strateginya pada diversifikasi sumber pendapatan, termasuk melalui pengembangan proyek di luar sektor infrastruktur konvensional serta peningkatan keterlibatan pada pekerjaan struktur laut dan pelabuhan yang memiliki prospek permintaan yang relatif stabil.

Selain itu, perluasan basis pelanggan, khususnya pada segmen swasta, serta pengembangan cakupan wilayah usaha pada lini rental menjadi bagian dari upaya untuk memperkuat sumber pendapatan yang lebih berimbang. Di sisi internal, langkah efisiensi yang mencakup pengelolaan operasional, transportasi, dan pemeliharaan aset menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing dan ketahanan usaha.

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi arah strategis tersebut perlu terus dipantau secara konsisten guna memastikan keselarasan antara peluang pasar, kapasitas operasional, dan profil risiko Perseroan. Direksi juga didorong untuk secara berkelanjutan mengevaluasi peluang usaha yang sejalan dengan arah pembangunan nasional serta kebutuhan pasar yang berkembang.

Dengan rekam jejak dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di sektor pemerintah maupun swasta, serta pengalaman dalam pelaksanaan proyek berskala nasional, Dewan Komisaris memandang Perseroan memiliki dasar yang memadai untuk menjaga kesinambungan usaha serta mempertahankan posisinya di tengah dinamika industri ke depan.

Pandangan akan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis terhadap pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Interaksi dan koordinasi dengan Direksi dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa kebijakan serta keputusan manajerial yang diambil tetap sejalan dengan arah strategis dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengedepankan penerapan tata kelola yang baik sebagai landasan pengawasan. Komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan menjadi prinsip utama dalam memastikan kualitas pengelolaan Perseroan tetap terjaga.

Sepanjang periode pelaporan, Dewan Komisaris menyelenggarakan sejumlah rapat, baik secara internal maupun bersama Direksi, yang membahas perkembangan kinerja usaha, dinamika industri, serta isu-isu tata kelola yang relevan. Forum-forum tersebut dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi, menyampaikan pandangan strategis, serta memberikan masukan yang diperlukan guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan selaras dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang terstruktur dan dialog yang konstruktif dengan Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa proses pengambilan keputusan Perseroan sepanjang tahun buku 2025 telah dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab, serta mendukung ketahanan dan kesinambungan usaha Perseroan.

Entering 2026, the Board of Commissioners views that the Company's business direction needs to remain aligned with the evolving industry landscape shaped over the previous year. In this regard, the Company has directed its strategic focus toward diversifying revenue sources, including through the development of projects beyond conventional infrastructure and increasing involvement in offshore structures and port works, which offer relatively stable demand prospects.

In addition, expanding the customer base, particularly in the private sector segment, and broadening the operational coverage in the rental business line form part of efforts to strengthen a more balanced revenue structure. Internally, efficiency measures covering operations management, transportation, and asset maintenance remain key factors in maintaining competitiveness and business resilience.

The Board of Commissioners considers that the implementation of these strategic directions needs to be consistently monitored to ensure alignment between market opportunities, operational capacity, and the Company's risk profile. The Board of Directors is also encouraged to continuously evaluate business opportunities that align with national development priorities and evolving market needs.

With a track record in establishing partnerships with various stakeholders, both in the public and private sectors, as well as experience in executing national-scale projects, the Board of Commissioners believes that the Company has a solid foundation to maintain business continuity and sustain its position amid future industry dynamics.

Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and strategic advisory functions in overseeing the management of the Company throughout the 2025 financial year. Interaction and coordination with the Board of Directors were conducted on an ongoing basis to ensure that policies and managerial decisions remained aligned with the Company's strategic direction and long-term interests.

In performing its duties, the Board of Commissioners emphasized the implementation of good governance as the foundation of its oversight. Commitment to transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations remained the key principles in ensuring the quality of the Company's management.

Throughout the reporting period, the Board of Commissioners held several meetings, both internally and jointly with the Board of Directors, to discuss business performance developments, industry dynamics, and relevant governance issues. These forums were utilized to conduct evaluations, convey strategic views, and provide necessary input to ensure that the Company's management remains aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles.

Through structured supervision and constructive dialogue with the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that the Company's decision-making processes throughout the 2025 financial year were carried out prudently and responsibly, supporting the Company's resilience and sustainability.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Jauw Lie Ming
- Komisaris Independen : Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

- President Commissioner : Jauw Lie Ming
- Independent Commissioner : Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Dukungan tersebut merupakan elemen penting dalam menjaga kesinambungan pengelolaan Perseroan di tengah dinamika industri dan lingkungan usaha yang terus berkembang.

Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh insan Perseroan atas kerja keras, dedikasi, dan komitmen yang ditunjukkan dalam menjalankan kegiatan usaha selama periode pelaporan. Kontribusi tersebut menjadi pondasi utama dalam menjaga kinerja, ketahanan operasional, dan kualitas tata kelola Perseroan.

Dengan mencermati capaian dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki kapasitas untuk terus menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan usaha. Dalam kerangka tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung kebijakan dan arah strategis Perseroan yang berfokus pada penguatan fundamental usaha, pengelolaan risiko yang bijaksana, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to all Stakeholders for the trust and support continuously extended to the Company throughout the 2025 financial year. Such support constitutes an essential element in maintaining the continuity of the Company's management amid evolving industry dynamics and business environments.

The Board of Commissioners also extends its appreciation to the Board of Directors, management, and all Company personnel for their hard work, dedication, and commitment demonstrated in carrying out business activities during the reporting period. These contributions form the foundation for maintaining performance, operational resilience, and governance quality.

Taking into account the achievements and challenges encountered throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners believes that the Company has the capacity to continue adapting to changes in the business environment. In this context, the Board of Commissioners remains committed to supporting the Company's policies and strategic direction, focusing on strengthening business fundamentals, prudent risk management, and the creation of long-term value for all Stakeholders.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA TBK



Jauw Lie Ming
Komisaris Utama
President Commissioners

Tan John Tanuwijaya

Direktur Utama
President Director

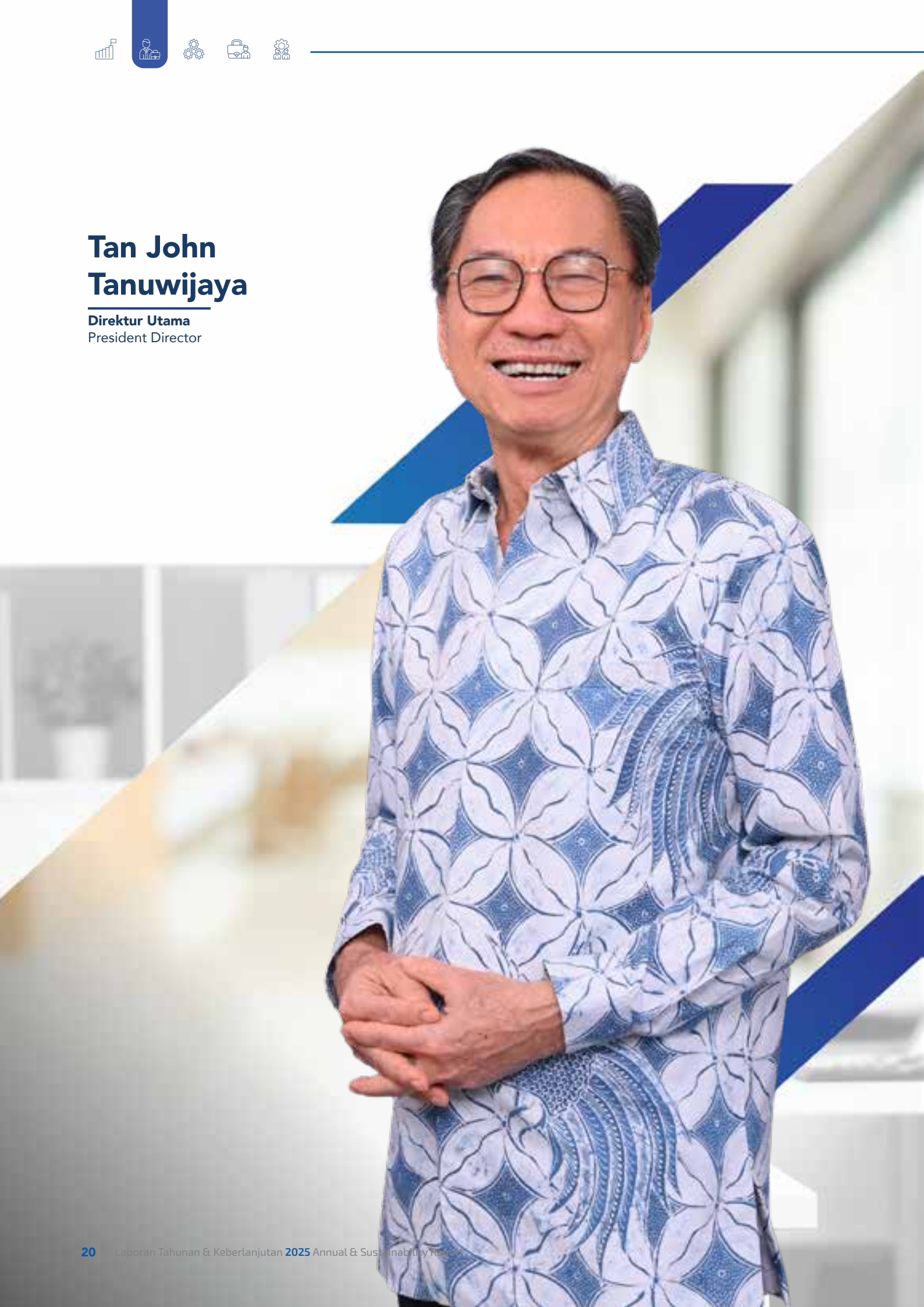

LAPORAN DIREKSI
Board Of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Mengawali laporan ini, Direksi menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha serta menjaga ketahanan operasional di tengah dinamika industri sepanjang tahun buku 2025.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,
In opening this report, the Board of Directors expresses its gratitude to Almighty God for His grace and guidance, enabling the Company to carry out its business activities and maintain operational resilience amid industry dynamics throughout the 2025 financial year.

Tahun 2025 merupakan periode yang menuntut ketangguhan dan ketepatan strategi dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal maupun perubahan lingkungan usaha. Di saat yang sama, kondisi tersebut juga membuka ruang bagi Perseroan untuk memperkuat peran dan kontribusinya bagi seluruh Pemangku Kepentingan melalui pengelolaan usaha yang adaptif dan terukur.

Sebagai wujud akuntabilitas, Direksi menyampaikan laporan mengenai kinerja dan perkembangan Perseroan selama tahun buku 2025. Sepanjang periode pelaporan, Direksi berfokus pada penguatan kinerja operasional, peningkatan daya saing, serta optimalisasi efisiensi dan inovasi di seluruh lini kegiatan usaha guna memastikan keberlangsungan pengelolaan Perseroan.

Dengan dukungan dan komitmen dari seluruh insan Perseroan, Direksi memandang bahwa langkah-langkah strategis yang ditempuh telah berada pada arah yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan, serta memberikan dasar yang kuat bagi penciptaan nilai bagi Pemegang Saham dan mitra usaha.

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan dedikasi yang diberikan sepanjang tahun buku 2025. Melalui kolaborasi yang solid dan pengelolaan usaha yang bijaksana, Direksi meyakini Perseroan akan terus memperkuat pondasi usahanya dalam menghadapi dinamika masa mendatang.

The year 2025 required resilience and strategic precision in addressing various external challenges and changes in the business environment. At the same time, these conditions also provided opportunities for the Company to strengthen its role and contribution to all Stakeholders through adaptive and well-measured business management.

As a form of accountability, the Board of Directors presents a report on the Company's performance and development during the 2025 financial year. Throughout the reporting period, the Board of Directors focused on strengthening operational performance, enhancing competitiveness, and optimizing efficiency and innovation across all business lines to ensure the sustainability of the Company's management.

With the support and commitment of all Company personnel, the Board of Directors believes that the strategic measures undertaken are aligned with the Company's long-term objectives and provide a solid foundation for value creation for Shareholders and business partners.

The Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to Shareholders, business partners, customers, and all employees for their trust, support, and dedication throughout the 2025 financial year. Through strong collaboration and prudent business management, the Board of Directors believes that the Company will continue to strengthen its business foundation in navigating future dynamics.

Tinjauan Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam kondisi yang masih dipengaruhi oleh penyesuaian struktural pasca periode inflasi tinggi dan pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara. Amerika Serikat dan Uni Eropa mempertahankan kebijakan suku bunga pada level relatif tinggi sepanjang sebagian besar periode pelaporan, yang berdampak pada moderasi aktivitas konsumsi dan investasi. Di sisi lain, perekonomian Tiongkok menghadapi tekanan dari sektor properti serta melemahnya permintaan eksternal, yang turut memengaruhi kinerja manufaktur dan perdagangan global.

Ketidakpastian geopolitik tetap menjadi faktor yang memengaruhi stabilitas ekonomi internasional. Ketegangan di kawasan Timur Tengah serta konflik Rusia–Ukraina yang masih berlangsung memberikan tekanan terhadap rantai pasok global, khususnya pada sektor energi dan logistik, serta mendorong volatilitas harga komoditas dan biaya distribusi.

Dalam konteks nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif terjaga. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,11%, mencerminkan kesinambungan aktivitas ekonomi domestik di tengah dinamika eksternal. Pertumbuhan tersebut didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap solid, realisasi investasi, serta belanja pemerintah, khususnya pada sektor infrastruktur dan proyek strategis nasional.

Stabilitas makroekonomi nasional tetap terpelihara sepanjang periode pelaporan. Laju inflasi berada dalam rentang sasaran kebijakan, sementara koordinasi kebijakan fiskal dan moneter berperan dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan kepercayaan pelaku usaha. Kondisi ini memberikan landasan yang relatif kondusif bagi aktivitas dunia usaha, termasuk sektor konstruksi.

Bagi industri konstruksi, dinamika ekonomi nasional sepanjang tahun 2025 menciptakan ruang aktivitas yang berkelanjutan, terutama melalui realisasi proyek infrastruktur pemerintah, pembangunan fasilitas industri, serta pengembangan sektor energi dan manufaktur. Pemerintah juga melanjutkan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), termasuk pekerjaan infrastruktur dasar, gedung pemerintahan, dan fasilitas pendukung lainnya, yang menjadi salah satu pendorong aktivitas konstruksi nasional selama periode pelaporan.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi global dan nasional sepanjang tahun buku 2025 membentuk lingkungan usaha yang menuntut kehati-hatian sekaligus ketepatan strategi. Dalam kerangka tersebut, stabilitas ekonomi domestik menjadi faktor penting yang menopang keberlangsungan aktivitas industri konstruksi dan sektor-sektor terkait.

Economic Overview

Throughout 2025, the global economy operated under conditions still influenced by structural adjustments following a period of high inflation and monetary tightening in various countries. The United States and the European Union maintained interest rates at relatively high levels for most of the reporting period, which contributed to a moderation in consumption and investment activities. Meanwhile, China's economy faced pressures from the property sector and weakening external demand, affecting global manufacturing and trade performance.

Geopolitical uncertainty remained a key factor affecting international economic stability. Tensions in the Middle East and the ongoing Russia–Ukraine conflict exerted pressure on global supply chains, particularly in the energy and logistics sectors, while also contributing to volatility in commodity prices and distribution costs.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience. Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.11%, reflecting the continuity of domestic economic activity amid external dynamics. Growth was supported by solid household consumption, investment realization, and government spending, particularly in infrastructure and national strategic projects.

National macroeconomic stability remained well maintained throughout the reporting period. Inflation stayed within the targeted range, while coordination between fiscal and monetary policies helped maintain exchange rate stability and business confidence. These conditions provided a relatively conducive foundation for business activities, including the construction sector.

For the construction industry, national economic dynamics throughout 2025 created sustained activity, particularly through the realization of government infrastructure projects, industrial facility development, and the expansion of the energy and manufacturing sectors. The Government also continued the development of the Nusantara Capital City (IKN), including basic infrastructure, government buildings, and supporting facilities, which became one of the key drivers of national construction activity during the reporting period.

Overall, global and national economic conditions throughout the 2025 financial year shaped a business environment that required prudence and strategic accuracy. Within this context, domestic economic stability played an important role in supporting the continuity of construction industry activities and related sectors.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang ditandai oleh dinamika eksternal yang masih menekan industri konstruksi. Dari sisi domestik, proses transisi pasca agenda politik nasional serta penyesuaian prioritas belanja publik turut memengaruhi tempo realisasi proyek infrastruktur. Kondisi tersebut berdampak pada pola pengambilan keputusan investasi, khususnya pada proyek-proyek berskala besar yang memerlukan kepastian jangka menengah.

Di tingkat global, tekanan terhadap aktivitas ekonomi masih berlanjut seiring berlangsungnya konflik geopolitik, termasuk perang Rusia–Ukraina dan ketegangan di kawasan Timur Tengah, serta dinamika politik di sejumlah negara utama. Faktor-faktor tersebut memicu volatilitas pasar keuangan dan memperketat iklim investasi secara umum, yang pada gilirannya turut memengaruhi sektor konstruksi nasional.

Dalam konteks tersebut, kinerja keuangan Perseroan pada akhir tahun buku 2025 mencerminkan penyesuaian terhadap dinamika pasar yang masih menantang. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar sekitar Rp404,5 miliar, menurun 16,5% dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai Rp484,4 miliar. Penurunan pendapatan terutama dipengaruhi oleh melambatnya realisasi proyek infrastruktur, meningkatnya tingkat persaingan di industri konstruksi, serta sikap kehati-hatian investor dalam merealisasikan proyek baru. Di sisi lain, laba bersih Perseroan tercatat sekitar Rp25 miliar, meningkat 65,6% dibandingkan capaian tahun sebelumnya di angka Rp15,1 miliar. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas langkah Perseroan dalam menjaga profitabilitas melalui pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional di tengah tekanan terhadap pendapatan.

Meskipun menghadapi tekanan kinerja, Perseroan tetap menjaga fokus pada penguatan fundamental usaha. Berbagai langkah efisiensi operasional terus dijalankan, termasuk pengendalian biaya, penyesuaian strategi pelaksanaan proyek, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Di saat yang sama, Perseroan tetap aktif mengidentifikasi peluang usaha yang selaras dengan kompetensi inti, guna menjaga daya saing dan memperkuat posisinya di industri konstruksi.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025 mencerminkan upaya adaptasi terhadap dinamika lingkungan usaha yang menantang. Pendekatan yang lebih selektif dan bijaksana dalam pengelolaan proyek menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha dan menyiapkan pondasi untuk penguatan kinerja pada periode selanjutnya.

Company Performance

Throughout the 2025 financial year, the Company operated in a business environment characterized by external dynamics that continued to exert pressure on the construction industry. Domestically, the post-national political transition and adjustments in public spending priorities influenced the pace of infrastructure project realization. These conditions affected investment decision-making, particularly for large-scale projects requiring medium-term certainty.

At the global level, economic pressures persisted alongside ongoing geopolitical conflicts, including the Russia–Ukraine war and tensions in the Middle East, as well as political dynamics in several major countries. These factors triggered financial market volatility and tightened the overall investment climate, which in turn impacted the national construction sector.

In this context, the Company's financial performance at the end of the 2025 financial year reflects adjustments to challenging market dynamics. The Company recorded revenue of approximately Rp404.5 billion, a decrease of 16.5% compared to Rp484.4 billion in the previous period. The decline in revenue was mainly driven by slower infrastructure project realization, increased competition in the construction industry, and a cautious stance by investors in initiating new projects. On the other hand, the Company's net profit reached approximately Rp25 billion, an increase of 65.6% compared to Rp15.1 billion in the previous year. This improvement demonstrates the effectiveness of the Company's measures in maintaining profitability through cost control and enhanced operational efficiency amid revenue pressures.

Despite performance pressures, the Company maintained its focus on strengthening business fundamentals. Various operational efficiency measures were continuously implemented, including cost control, adjustments to project execution strategies, and optimization of resource utilization. At the same time, the Company actively identified business opportunities aligned with its core competencies to maintain competitiveness and strengthen its position in the construction industry.

Overall, the Company's performance throughout the 2025 financial year reflects its ability to adapt to a challenging business environment. A more selective and prudent approach to project management serves as the foundation for maintaining business continuity and preparing for improved performance in the subsequent period.

Strategi Perseroan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan memfokuskan arah strateginya pada penguatan portofolio usaha yang lebih selektif dan terukur, sejalan dengan dinamika industri konstruksi serta kebutuhan untuk menjaga efisiensi dan ketahanan operasional. Pendekatan ini dirancang untuk memperluas sumber pendapatan, mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu, serta memperkuat pondasi usaha dalam jangka menengah dan panjang.

Perseroan memperluas keterlibatan pada proyek-proyek di luar sektor infrastruktur konvensional. Diversifikasi ini dilakukan untuk menangkap peluang usaha pada segmen konstruksi non-infrastruktur yang memiliki karakteristik permintaan berbeda dan potensi margin yang lebih stabil. Langkah ini juga menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menyeimbangkan portofolio proyek dan mengelola risiko usaha secara lebih bijaksana.

Kemudian, Perseroan meningkatkan fokus pada proyek struktur laut dan pelabuhan. Pengembangan kapabilitas pada segmen ini sejalan dengan kebutuhan nasional terhadap infrastruktur maritim dan kawasan logistik. Perseroan menempatkan proyek-proyek struktur laut sebagai salah satu area strategis yang dapat memperkuat kompetensi teknis sekaligus memperluas ruang pertumbuhan usaha.

Selain itu, Perseroan secara aktif memperluas basis klien, khususnya di sektor swasta. Pendekatan ini diarahkan untuk memperkuat keberagaman sumber pendapatan serta mengurangi ketergantungan pada satu segmen pelanggan. Penguatan hubungan dengan klien eksisting dan pengembangan kerja sama dengan pelanggan baru menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga kesinambungan permintaan jasa.

Lebih lanjut, Perseroan memperluas cakupan wilayah usaha pada segmen rental. Perluasan wilayah ini dilakukan secara bertahap dan selektif, dengan mempertimbangkan potensi pasar, efisiensi operasional, serta kesiapan aset pendukung. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan utilisasi aset dan memperkuat kontribusi segmen rental terhadap kinerja Perseroan.
Serangkaian upaya efisiensi operasional juga menjadi fokus utama dalam seluruh aktivitas Perseroan. Upaya efisiensi dilakukan melalui pengelolaan transportasi yang lebih terintegrasi, peningkatan efektivitas pemeliharaan aset, serta optimalisasi proses operasional lainnya. Pendekatan ini ditujukan untuk menekan biaya, menjaga keandalan operasional, dan mendukung kualitas layanan kepada pelanggan.

Melalui fokus strategi tersebut, Perseroan menempatkan kehati-hatian dan disiplin operasional sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2025. Pendekatan strategis ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan di tengah dinamika industri, sekaligus menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi

Menghadapi dinamika usaha pada tahun 2025, Direksi berperan aktif dan sentral dalam merumuskan arah strategis Perseroan dengan penuh kehati-hatian, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan kinerja. Proses perumusan strategi dilakukan melalui kajian menyeluruh terhadap kondisi industri, profil risiko usaha, serta peluang pasar yang paling relevan dengan kapabilitas Perseroan.

Company Strategy

Throughout the 2025 financial year, the Company focused its strategic direction on strengthening a more selective and measured business portfolio, in line with construction industry dynamics and the need to maintain efficiency and operational resilience. This approach was designed to expand revenue sources, reduce dependence on specific segments, and strengthen the Company's business foundation over the medium and long term.

The Company expanded its involvement in projects beyond conventional infrastructure. This diversification was undertaken to capture opportunities in non-infrastructure construction segments with different demand characteristics and more stable margin potential. This step also forms part of the Company's efforts to balance its project portfolio and manage business risks more prudently.

The Company also increased its focus on offshore structure and port projects. The development of capabilities in this segment aligns with national needs for maritime infrastructure and logistics areas. The Company positions offshore structure projects as a strategic area to strengthen technical competencies while expanding business growth opportunities.

In addition, the Company actively expanded its client base, particularly within the private sector. This approach is intended to diversify revenue sources and reduce reliance on a single customer segment. Strengthening relationships with existing clients and developing cooperation with new customers form part of the Company's strategy to maintain demand continuity.

Furthermore, the Company expanded its operational coverage in the rental segment. This expansion was carried out gradually and selectively, taking into account market potential, operational efficiency, and the readiness of supporting assets. This strategy is expected to improve asset utilization and strengthen the contribution of the rental segment to the Company's performance.
A series of operational efficiency initiatives also remained a key focus across all Company activities. These efforts include more integrated transportation management, improved effectiveness of asset maintenance, and optimization of other operational processes. This approach is aimed at controlling costs, maintaining operational reliability, and supporting service quality for customers.

Through this strategic focus, the Company emphasized prudence and operational discipline as the foundation for conducting business activities throughout the 2025 financial year. This strategic approach is expected to strengthen the Company's position amid industry dynamics while ensuring sustainable business continuity.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

In responding to business dynamics in 2025, the Board of Directors played an active and central role in formulating the Company's strategic direction with prudence, careful consideration, and a focus on sustainable performance. The strategy formulation process was carried out through a comprehensive assessment of industry conditions, business risk profiles, and market opportunities most relevant to the Company's capabilities.

Direksi secara kolektif menetapkan fokus strategi Perseroan pada pengembangan proyek di luar sektor infrastruktur, termasuk proyek struktur laut dan pelabuhan, sebagai upaya diversifikasi portofolio dan penguatan sumber pendapatan. Sejalan dengan hal tersebut, Direksi juga mengarahkan Perseroan untuk memperluas basis klien, khususnya dari sektor swasta, guna mengurangi ketergantungan pada proyek-proyek tertentu dan menciptakan struktur pendapatan yang lebih seimbang.

Dalam mendukung strategi pertumbuhan, Direksi mendorong perluasan cakupan wilayah usaha pada lini rental sebagai bagian dari optimalisasi aset dan peningkatan kontribusi pendapatan berulang. Di saat yang sama, Direksi menempatkan efisiensi operasional sebagai prioritas utama melalui pengelolaan biaya transportasi dan pemeliharaan yang lebih efektif, guna menjaga profitabilitas di tengah tekanan biaya dan persaingan industri.

Seluruh arah strategis tersebut dirumuskan melalui koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris serta dievaluasi secara berkala melalui mekanisme Tinjauan Manajemen. Dengan pendekatan yang adaptif namun tetap disiplin, Direksi memastikan strategi yang dijalankan tetap selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta mampu merespons perubahan lingkungan usaha secara cepat dan tepat.

Implementasi Kebijakan Strategis

Direksi memegang peran sentral dalam memastikan implementasi kebijakan strategis Perseroan berjalan secara konsisten, terukur, dan selaras dengan arah strategis tahun 2025. Setiap kebijakan yang ditetapkan diterjemahkan ke dalam langkah operasional yang konkret, dengan pengawasan yang berkelanjutan agar pelaksanaannya tetap adaptif terhadap dinamika industri dan kebutuhan pasar.

Dalam mendukung strategi diversifikasi usaha, Direksi mengarahkan Perseroan untuk memperluas cakupan layanan di luar sektor infrastruktur, termasuk pelaksanaan proyek struktur laut dan pelabuhan. Pendekatan layanan yang terintegrasi, mulai dari pekerjaan sipil, struktur dan ereksi diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan proyek serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan, khususnya dari sektor swasta.

Sejalan dengan fokus perluasan basis klien, Direksi memastikan optimalisasi sumber daya Perseroan agar mampu melayani kebutuhan pelanggan secara lebih fleksibel dan kompetitif. Perluasan cakupan wilayah pada lini usaha rental juga dijalankan sebagai bagian dari strategi peningkatan utilisasi aset dan penguatan pendapatan berulang, dengan tetap memperhatikan aspek efektivitas biaya dan keandalan layanan.

Di sisi internal, Direksi menempatkan efisiensi operasional sebagai prioritas utama melalui pengendalian biaya transportasi, pemeliharaan armada, serta penyempurnaan proses bisnis. Langkah-langkah ini dilakukan untuk menjaga kinerja operasional yang sehat sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Dengan implementasi kebijakan strategis yang disiplin dan berorientasi pada hasil, Direksi meyakini Perseroan memiliki pondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan tahun 2025 serta melanjutkan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Tantangan 2025

Collectively, the Board of Directors established the Company's strategic focus on developing projects beyond the infrastructure sector, including offshore structures and port projects, as part of portfolio diversification and revenue strengthening. In line with this, the Board of Directors also directed the Company to expand its client base, particularly in the private sector, to reduce reliance on specific projects and create a more balanced revenue structure.

To support growth strategies, the Board of Directors encouraged the expansion of operational coverage in the rental business line as part of asset optimization and the enhancement of recurring revenue contributions. At the same time, the Board of Directors prioritized operational efficiency through more effective transportation and maintenance cost management to maintain profitability amid cost pressures and industry competition.

All strategic directions were formulated through close coordination with the Board of Commissioners and are regularly evaluated through Management Review mechanisms. Through an adaptive yet disciplined approach, the Board of Directors ensures that the implemented strategies remain aligned with the Company's long-term vision and are capable of responding to changes in the business environment in a timely and appropriate manner.

Implementation of Strategic Policies

The Board of Directors plays a central role in ensuring that the implementation of the Company's strategic policies is carried out consistently, in a measurable manner, and aligned with the strategic direction for 2025. Each policy is translated into concrete operational actions, with continuous oversight to ensure adaptability to industry dynamics and market needs.

In supporting the business diversification strategy, the Board of Directors has directed the Company to expand its service scope beyond the infrastructure sector, including the execution of offshore structure and port projects. An integrated service approach, covering civil works, structural works and erection is applied to enhance project execution efficiency and deliver added value to customers, particularly in the private sector.

In line with the focus on expanding the client base, the Board of Directors ensures the optimization of the Company's resources to better serve customer needs in a more flexible and competitive manner. The expansion of operational coverage in the rental business line is also pursued as part of the strategy to improve asset utilization and strengthen recurring revenue, while maintaining cost efficiency and service reliability.

Internally, the Board of Directors places operational efficiency as a top priority through the control of transportation costs, fleet maintenance, and the refinement of business processes. These measures are undertaken to maintain sound operational performance and enhance the Company's competitiveness amid increasingly intense industry competition.

With disciplined and results-oriented implementation of strategic policies, the Board of Directors believes that the Company has a strong foundation to address the challenges of 2025 and sustain business growth going forward.

Challenges of 2025

Tahun 2025 dihadapkan pada dinamika industri konstruksi yang masih menantang, seiring berlanjutnya penyesuaian ekonomi global dan perubahan arah kebijakan pembangunan nasional. Tekanan biaya material dan logistik masih menjadi perhatian utama, dipengaruhi oleh volatilitas harga bahan baku strategis seperti baja dan energi, serta efisiensi rantai pasok yang belum sepenuhnya pulih. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk menerapkan pengelolaan pengadaan yang lebih disiplin, terintegrasi, dan berorientasi pada efisiensi biaya tanpa mengabaikan standar mutu dan keselamatan kerja.

Dari sisi pembiayaan, kondisi likuiditas dan kebijakan suku bunga yang relatif ketat mempengaruhi struktur pendanaan proyek, khususnya pada proyek dengan siklus pengerjaan menengah hingga panjang. Perseroan merespons tantangan ini dengan memperkuat pengelolaan arus kas, penjadwalan proyek yang lebih selektif, serta optimalisasi struktur biaya guna menjaga kesehatan keuangan dan keberlanjutan operasional.

Selain itu, perubahan fokus pembangunan infrastruktur yang lebih selektif mendorong peningkatan persaingan di industri konstruksi, baik pada proyek pemerintah maupun swasta. Perseroan menghadapi tantangan dalam memperoleh proyek baru dengan margin yang sehat, sehingga diperlukan ketepatan dalam pemilihan segmen pasar, pengendalian risiko kontraktual, serta peningkatan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Di sisi lain, tuntutan terhadap penerapan praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan keselamatan kerja semakin menguat. Hal ini menuntut kesiapan sumber daya, proses kerja, serta sistem pengawasan yang lebih baik agar Perseroan tetap kompetitif dan sejalan dengan ekspektasi Pemangku Kepentingan.

Dengan memahami tantangan tersebut, Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi dan penguatan kapabilitas internal guna menjaga daya saing dan memastikan keberlangsungan usaha di tengah lanskap industri yang terus berkembang.

Prospek Usaha 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang lanskap usaha dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global dan nasional yang berkembang sepanjang tahun 2025. Pengetatan kebijakan perdagangan di sejumlah negara, penyesuaian arus investasi global, serta perubahan prioritas belanja publik domestik membentuk lingkungan usaha yang semakin selektif dan kompetitif.

Di tingkat nasional, realisasi investasi yang tetap solid sepanjang 2025, serta mulai beroperasinya badan investasi negara, mencerminkan pergeseran pendekatan pembiayaan pembangunan ke arah skema yang lebih terarah dan berbasis nilai tambah. Perubahan ini mendorong sektor konstruksi untuk beradaptasi, tidak hanya mengandalkan proyek infrastruktur konvensional, tetapi juga merespons kebutuhan yang berkembang pada sektor logistik, maritim, dan fasilitas pendukung industri.

Dalam konteks tersebut, Perseroan melihat bahwa peluang

The year 2025 was marked by ongoing challenges in the construction industry, in line with continued global economic adjustments and shifts in national development policies. Pressure on material and logistics costs remained a key concern, driven by volatility in the prices of strategic raw materials such as steel and energy, as well as supply chain efficiencies that have yet to fully recover. These conditions required the Company to implement more disciplined, integrated, and cost-efficient procurement management without compromising quality and occupational safety standards.

From a financing perspective, liquidity conditions and relatively tight interest rate policies affected project funding structures, particularly for projects with medium- to long-term execution cycles. The Company responded by strengthening cash flow management, adopting more selective project scheduling, and optimizing cost structures to maintain financial health and operational sustainability.

In addition, the more selective focus of infrastructure development led to increased competition in the construction industry, both in government and private projects. The Company faced challenges in securing new projects with healthy margins, necessitating precision in selecting target market segments, controlling contractual risks, and continuously improving operational efficiency.

At the same time, increasing demands for the implementation of sustainability practices and compliance with environmental and occupational safety regulations have intensified. This requires readiness in terms of resources, work processes, and monitoring systems to ensure that the Company remains competitive and aligned with Stakeholders' expectations.

In response to these challenges, the Company continues to refine its strategies and strengthen internal capabilities to maintain competitiveness and ensure business continuity amid an evolving industry landscape.

Business Prospects in 2026

Entering 2026, the Company views the business landscape as being influenced by global and national economic dynamics that evolved throughout 2025. The tightening of trade policies in several countries, shifts in global investment flows, and changes in domestic public spending priorities have created a more selective and competitive business environment.

At the national level, solid investment realization throughout 2025, along with the commencement of operations of the state investment body, reflects a shift in development financing approaches toward more targeted and value-based schemes. These changes encourage the construction sector to adapt by responding to emerging needs in logistics, maritime, and industrial support facilities, rather than relying solely on conventional infrastructure projects.

In this context, the Company sees that business opportunities

usaha pada tahun 2026 tetap terbuka, khususnya pada proyek di luar sektor infrastruktur publik, pekerjaan struktur laut dan pelabuhan, serta peningkatan aktivitas konstruksi yang didorong oleh sektor swasta. Menyikapi hal tersebut, Perseroan mengarahkan strategi usaha secara lebih fokus dan terukur, dengan menitikberatkan pada efisiensi operasional, perluasan basis pelanggan, serta penguatan kapabilitas dalam menangkap peluang di segmen pasar yang relevan.

in 2026 remain open, particularly in projects outside the public infrastructure sector, offshore structure and port works, and increased construction activities driven by the private sector. In response, the Company is directing its business strategy in a more focused and measured manner, emphasizing operational efficiency, expansion of the customer base, and strengthening capabilities to capture opportunities in relevant market segments.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai pondasi dalam menjaga integritas operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Penerapan tata kelola tidak diposisikan semata sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan sebagai kerangka kerja yang memastikan keseimbangan antara pencapaian kinerja, pengelolaan risiko, serta perlindungan kepentingan setiap Pemangku Kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2025, the Company consistently strengthened the implementation of Good Corporate Governance principles as a foundation for maintaining operational integrity and the quality of decision-making. Governance implementation is not viewed solely as a compliance obligation, but as a framework that ensures a balance between performance achievement, risk management, and the protection of Stakeholders' interests.

Dalam rangka memperkuat struktur tata kelola, Perseroan melakukan penyempurnaan atas mekanisme pengawasan dan pengendalian internal, termasuk peningkatan koordinasi antara organ Perseroan serta fungsi-fungsi pendukung tata kelola. Upaya ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dan keputusan manajerial dijalankan secara transparan, akuntabel, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To strengthen its governance structure, the Company enhanced its oversight and internal control mechanisms, including improved coordination among the Company's organs and governance support functions. These efforts are aimed at ensuring that every strategic policy and managerial decision is executed transparently, accountably, and in compliance with applicable laws and regulations.

Pada aspek transparansi, Perseroan menjaga keterbukaan informasi melalui penyampaian laporan berkala, publikasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen, serta komunikasi yang berkelanjutan melalui kanal resmi Perseroan. Keterbukaan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang utuh dan berimbang mengenai kondisi dan kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

In terms of transparency, the Company maintains openness of information through the submission of periodic reports, the publication of audited financial statements by independent auditors, and ongoing communication through the Company's official channels. This transparency is intended to provide a comprehensive and balanced view of the Company's condition and performance to Shareholders and other Stakeholders.

Sejalan dengan itu, pengelolaan risiko terus diperkuat melalui penerapan kerangka Enterprise Risk Management (ERM) yang terintegrasi, didukung oleh kebijakan pencegahan kecurangan dan sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses secara aman dan bertanggung jawab. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi risiko operasional, keuangan, hukum, serta risiko lingkungan dan sosial secara lebih sistematis.

In parallel, risk management continues to be strengthened through the implementation of an integrated Enterprise Risk Management (ERM) framework, supported by fraud prevention policies and a whistleblowing system that can be accessed securely and responsibly. This approach enables the Company to identify, monitor, and mitigate operational, financial, legal, as well as environmental and social risks in a more systematic manner.

Perseroan juga menaruh perhatian pada penguatan etika dan budaya kerja melalui pelaksanaan program internalisasi tata kelola, etika bisnis, dan kepatuhan terhadap regulasi bagi karyawan dan manajemen. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip tata kelola tidak hanya diterapkan pada level kebijakan, tetapi juga terinternalisasi dalam praktik kerja sehari-hari.

The Company also places emphasis on strengthening ethics and work culture through the implementation of internal programs on governance, business ethics, and regulatory compliance for employees and management. These initiatives aim to ensure that governance principles are not only applied at the policy level but are also embedded in daily work practices.

Selain itu, aspek lingkungan dan sosial terus diintegrasikan ke dalam kerangka tata kelola melalui penerapan praktik kerja yang lebih efisien, pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, serta pelaksanaan program sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Integrasi ini memperkuat peran tata kelola sebagai penghubung antara kinerja usaha dan keberlanjutan jangka panjang.

In addition, environmental and social aspects continue to be integrated into the governance framework through the implementation of more efficient work practices, responsible resource management, and social programs aligned with the needs of communities surrounding the Company's operational areas. This integration reinforces governance as a link between business performance and long-term sustainability.

Dengan penguatan tata kelola yang berkesinambungan,

Through continuous strengthening of governance practices,

Perseroan meyakini bahwa kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat terus terjaga, sekaligus menjadi landasan yang kokoh bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan menjaga kesinambungan usaha ke depan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan terhadap komposisi Dewan Direksi Perseroan, oleh karena itu, susunan Dewan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Tan John Tanuwijaya
- Direktur : Tan Franciscus

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Peran serta Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan menjadi elemen penting dalam menjaga kesinambungan usaha serta mendukung Perseroan dalam menghadapi dinamika industri sepanjang tahun 2025.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan, arahan, dan masukan strategis yang diberikan secara berkesinambungan. Kepada manajemen dan seluruh insan Perseroan, Direksi menyampaikan terima kasih atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen dalam menjalankan tanggung jawab masing-masing, sehingga Perseroan tetap mampu menjaga kinerja dan stabilitas operasional di tengah berbagai tantangan.

Sinergi yang terbangun di seluruh tingkatan organisasi menjadi kekuatan utama Perseroan dalam menavigasi perubahan lingkungan usaha. Dengan berlandaskan tata kelola yang baik, pengelolaan risiko yang cermat, serta budaya kerja yang solid, Perseroan terus memperkuat pondasi bisnisnya untuk menghadapi fase berikutnya.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus mengarahkan Perseroan secara bijaksana dan adaptif, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko. Dengan dukungan seluruh Pemangku Kepentingan, Perseroan meyakini dapat melangkah secara konsisten dalam menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang.

the Company believes that the trust of Shareholders and Stakeholders can be maintained, serving as a solid foundation for navigating industry dynamics and sustaining business continuity going forward.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

- President Director : Tan John Tanuwijaya
- Director : Tan Franciscus

Appreciation

In closing this report, the Board of Directors expresses its appreciation to all parties who have provided support and trust to the Company. The participation of Shareholders and Stakeholders has been a key element in maintaining business continuity and supporting the Company in navigating industry dynamics throughout 2025.

The Board of Directors also extends its appreciation to the Board of Commissioners for their supervisory role, guidance, and strategic input provided on an ongoing basis. To management and all Company personnel, the Board of Directors conveys its gratitude for their dedication, professionalism, and commitment in carrying out their respective responsibilities, enabling the Company to maintain performance and operational stability amid various challenges.

The synergy established across all levels of the organization has become the Company's primary strength in navigating changes in the business environment. Grounded in good governance, prudent risk management, and a strong work culture, the Company continues to strengthen its business foundation to face the next phase.

Looking ahead, the Board of Directors is committed to continuing to steer the Company in a prudent and adaptive manner, while maintaining a balance between business growth, operational efficiency, and risk management. With the support of all Stakeholders, the Company is confident in its ability to move forward consistently in sustaining its business and creating long-term value.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA TBK



Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama
President Director



#Berdikari Membangun NKRI

03

Profil Perusahaan

Company Profile




ZOOMLION

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Februari 1984 February 27, 1984
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 81 tanggal 27 Februari 1984 Deed Number 81 of 27 February 1984
Bidang Usaha Field of Business	Bergerak dalam bidang perbaikan tanah, pekerjaan kelautan, pekerjaan pondasi, pengangkatan berat, penyewaan crane, serta konstruksi dermaga dan lepas pantai. Segmented in Ground Improvements, Marine Works, Foundation Works, Heavy Lift, Crane Rental, and Jetty & Offshore Constructions.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-up Capital	Rp470.710.000.000
Kode Saham Ticker Code	BDKR
Alamat Address	Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008/ RW.011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240
Telepon Telephone	+62-21 5662756 / 5662757 / 5664415 / 5663952
Surat Elektronik Email	corsec@ptbppid.com
Situs Web Website	www.ptbppid.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Company Overview

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta dan menjalankan kegiatan usaha di bidang pondasi, perbaikan tanah, konstruksi struktur laut dan dermaga, layanan pengangkatan berat, serta penyewaan crane. Sejak berdiri pada tahun 1984, Perseroan telah terlibat dalam berbagai proyek di seluruh wilayah Indonesia dengan karakteristik teknis dan tantangan lapangan yang beragam, mulai dari kondisi geografis ekstrem hingga kebutuhan rekayasa yang kompleks. Pengalaman panjang tersebut membentuk reputasi Perseroan sebagai penyedia jasa konstruksi yang adaptif dan berorientasi solusi.

Pendirian Perseroan dituangkan dalam Akta Nomor 81 tanggal 27 Februari 1984 yang dibuat di hadapan Notaris Gretha Liestijawatie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 334 tanggal 30 Januari 1990. Dengan landasan hukum tersebut, Perseroan mulai mengembangkan kapasitas usaha dan memperluas jangkauan layanannya secara berkelanjutan.

Dalam perjalanannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami sejumlah penyesuaian untuk menyesuaikan dengan kebutuhan usaha dan ketentuan peraturan yang berlaku. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Nomor 05 tanggal 3 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Yulia, S.H. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086018.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 03 Mei 2024, serta telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0101791 Tahun 2024 tanggal 03 Mei 2024.

Perseroan memiliki kemampuan untuk menangani berbagai jenis pekerjaan, baik sebagai penyedia layanan subkontrak hingga pelaksana proyek secara menyeluruh berbasis *engineering, procurement and construction* (EPC). Kegiatan operasional Perseroan ditopang oleh tiga divisi utama, yaitu Divisi Pondasi dan Perbaikan Tanah, Divisi Konstruksi Struktur Laut dan Dermaga, serta Divisi Heavy Lift dan Crane Rental. Divisi Pondasi dan Perbaikan Tanah dikenal sebagai motor inovasi Perseroan, dengan konsistensi dalam memperkenalkan teknologi serta metode kerja baru ke pasar nasional guna menjaga daya saing dan mempertahankan posisi terdepan di industri konstruksi.

Divisi Konstruksi Struktur Laut dan Dermaga telah mengambil bagian dalam berbagai proyek berskala besar dan bernilai strategis di Indonesia. Didukung oleh armada dan peralatan yang lengkap, Perseroan mampu melaksanakan seluruh rangkaian pekerjaan secara terpadu, mulai dari pekerjaan awal seperti pondasi dan pemancangan, hingga pekerjaan sipil dan pengerukan. Penggunaan crane dan tongkang dengan kapasitas besar juga memungkinkan Perseroan melaksanakan pekerjaan pengangkatan berat untuk proyek lepas pantai dengan tingkat presisi dan keselamatan yang tinggi.

Divisi Heavy Lift dan Crane Rental Perseroan saat ini menempati posisi sebagai salah satu yang terbesar di Indonesia. Perseroan mengoperasikan sejumlah unit crawler crane dengan kapasitas hingga 800 ton yang dilengkapi luffing jib dan superlift, serta armada mobile crane dan rough terrain crane dengan kapasitas maksimum mencapai 450 ton. Melalui kerja sama dengan mitra di luar negeri, Perseroan juga mampu menyediakan *crane mobile* maupun *crawler* dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Selain itu, armada crane Perseroan mencakup berbagai jenis crane dengan kapasitas mulai dari 25 ton hingga 600 ton, yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sewa maupun pelaksanaan proyek pemasangan, termasuk proyek mekanikal, instalasi, dan *erection*.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company") is a company headquartered in Jakarta that conducts business activities in the fields of foundations, ground improvement, marine and jetty construction, heavy lift services, and crane rental. Since its establishment in 1984, the Company has been involved in various projects throughout Indonesia with diverse technical characteristics and field challenges, ranging from extreme geographical conditions to complex engineering requirements. This extensive experience has shaped the Company's reputation as an adaptive and solution-oriented construction service provider.

The establishment of the Company was outlined in Deed No. 81 dated February 27, 1984, executed before Notary Gretha Liestijawatie, S.H., a Notary in Jakarta. Said deed of establishment was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-2714HT01.01TH84 dated May 9, 1984, and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Additional No. 334 dated January 30, 1990. With this legal foundation, the Company began developing its business capacity and expanding its service reach sustainably.

Over time, the Company's Articles of Association have undergone several amendments to adapt to business needs and prevailing regulatory provisions. The most recent amendment was made based on Notarial Deed No. 05 dated May 3, 2024, executed by Notary Yulia, S.H. This amendment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0086018.AH.01.11 of 2024 dated May 03, 2024, and was accepted and recorded in the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via Letter No. AHU-AH.01.03-0101791 of 2024 dated May 03, 2024.

The Company possesses the capability to handle various types of work, ranging from subcontracting services to comprehensive project execution based on engineering, procurement, and construction (EPC). The Company's operations are supported by three main divisions: the Foundation and Ground Improvement Division, the Marine and Jetty Construction Division, and the Heavy Lift and Crane Rental Division. The Foundation and Ground Improvement Division is known as the Company's innovation engine, consistently introducing new technologies and work methods to the national market to maintain competitiveness and uphold its leading position in the construction industry.

The Marine and Jetty Construction Division has participated in various large-scale and strategically valuable projects in Indonesia. Supported by a comprehensive fleet and equipment, the Company is capable of executing the entire integrated work sequence, from initial tasks such as foundations and piling to civil works and dredging. The use of large-capacity cranes and barges also allows the Company to perform heavy lift operations for offshore projects with high levels of precision and safety.

The Company's Heavy Lift and Crane Rental Division currently holds a position as one of the largest in Indonesia. The Company operates several crawler crane units with capacities of up to 800 tons equipped with luffing jibs and superlifts, as well as a fleet of mobile cranes and rough terrain cranes with maximum capacities reaching 450 tons. Through collaborations with overseas partners, the Company is also capable of providing mobile and crawler cranes with capacities of up to 1,600 tons. Furthermore, the Company's crane fleet includes various types of cranes with capacities ranging from 25 tons to 600 tons, which can be utilized for rental needs or for the execution of installation projects, including mechanical, installation, and erection projects.

Visi
Vision

Menjadi partner konstruksi yang terunggul dan terpercaya di Indonesia dan di luar.

To become the leading and trusted construction partner in Indonesia and beyond.

Misi
Mission

Memperkuat infrastruktur negara di semua sektor melalui solusi inovatif dalam bidang pondasi, perbaikan tanah dan alat berat.

To strengthen the nation's infrastructure across all sectors through innovative solutions in foundation works, soil improvement, and heavy lifting.

Nilai Perusahaan
Company Values

Semangat Perseroan untuk membangun Indonesia lebih kokoh dan unggul tercermin dari slogan #BerdikariMembangunNKRI. Semangat ini kami wujudkan melalui enam nilai S.T.R.O.N.G sebagai berikut:

The Company's spirit to build a stronger and superior Indonesia is reflected in the slogan #BerdikariMembangunNKRI. This spirit is realized through the six S.T.R.O.N.G values as follows:

S

Solution
(Solutif)

Problem Solver I Memecahkan Masalah
Objective I Objektif
Informative I Informatif

T

Trustworthy
(Disiplin)

Jujur I Honest
Disiplin I Discipline
Menjadi Teladan I Being a Role Model

R

Respect
(Saling Menghormati)

Communicative I Komunikatif
Mutual Respect I Saling Menghargai
Attentive I Memperhatikan

O

Ownership
(Kepemilikan)

Rasa Memiliki I Sense of Belonging
Proaktif I Proactive
Mengembangkan Diri I Self-Development

N

Nationalism
(Nasionalisme)

Patriotic I Patriotis
Allegiant I Setia
Devoted I Berbakti

G

Grit
(Kegigihan)

Ketetapan Hati I Determination
Kegigihan I Perseverance
Rasa Syukur I Grateful



KEGIATAN USAHA
Business Activities

Perseroan menjalankan empat lini kegiatan usaha utama yang saling melengkapi, yaitu pekerjaan pondasi, *ground improvement* atau perbaikan tanah, marine works yang mencakup pekerjaan pelabuhan dan konstruksi kelautan, serta penyediaan dan pengoperasian alat berat. Seluruh kegiatan usaha tersebut dirancang untuk memberikan solusi konstruksi yang menyeluruh, adaptif terhadap kondisi lapangan, dan sesuai dengan kebutuhan teknis setiap proyek.

The Company operates four main complementary business lines: foundation work, ground improvement, marine works—which include port and offshore construction—and the provision and operation of heavy equipment. All business activities are designed to provide comprehensive construction solutions that are adaptive to field conditions and in accordance with the technical requirements of each project.

Pondasi

Perseroan memiliki kemampuan untuk melaksanakan delapan jenis pekerjaan pondasi, meliputi *Driven Piles, Bored Piles, Pile Jacking, Micro Piles, Diaphragm Walls, Ground Anchor, Sheet Piles,* dan *Loading Test.* Setiap jenis pondasi memiliki fungsi dan karakteristik yang berbeda, sehingga pemilihannya disesuaikan dengan kondisi tanah, lingkungan sekitar, serta kebutuhan struktur. Sebagai contoh, *Bored Piles* umumnya diterapkan pada area yang tidak mengizinkan kebisingan dan getaran, seperti kawasan padat penduduk atau lokasi dengan banyak struktur eksisting. Metode ini juga efektif pada kondisi di mana tiang pancang tidak mampu menembus lapisan tanah keras atau batuan. Sementara itu, *Micro Piles* merupakan solusi pondasi presisi yang dirancang untuk area dan ruang terbatas, terutama ketika metode konvensional tidak dapat diterapkan. Dengan pengalaman dan peralatan yang lengkap, Perseroan mampu mengidentifikasi serta melaksanakan jenis pondasi yang paling tepat untuk setiap proyek.

Foundation Works

The Company has the capability to execute eight types of foundation work, covering Driven Piles, Bored Piles, Pile Jacking, Micro Piles, Diaphragm Walls, Ground Anchor, Sheet Piles, and Loading Test. Each type of foundation has different functions and characteristics, thus its selection is adjusted to soil conditions, the surrounding environment, and structural requirements. For instance, Bored Piles are generally applied in areas that do not permit noise and vibration, such as densely populated areas or locations with many existing structures. This method is also effective in conditions where driven piles are unable to penetrate hard soil layers or rock. Meanwhile, Micro Piles serve as a precision foundation solution designed for limited areas and spaces, especially when conventional methods cannot be applied. With extensive experience and equipment, the Company is able to identify and execute the most appropriate foundation type for every project.

Driven Piles

Driven pile merupakan salah satu metode pondasi yang paling umum digunakan. Pada metode ini, tiang pancang diproduksi terlebih dahulu, kemudian dimasukkan ke dalam tanah dengan cara dipukul menggunakan peralatan khusus, antara lain:

- *Diesel Hammer*
- *Hydraulic Hammer*

Apabila faktor kebisingan dan getaran tidak menjadi kendala bagi lingkungan sekitar, metode *driven pile* menjadi solusi yang efektif dan efisien untuk kebutuhan pondasi. Metode ini juga banyak digunakan pada proyek konstruksi struktur laut. Material dan dimensi driven pile yang dapat dikerjakan oleh Perseroan meliputi:

- Pipa baja dengan diameter mulai dari 300 mm hingga lebih dari 2 m
- Tiang pancang beton dengan berbagai variasi dimensi
- *Spun pile* atau *precast pile* dengan diameter 400 mm hingga lebih dari 1 m

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk memiliki rekam jejak yang solid dalam pelaksanaan proyek pemancangan, mulai dari *mini pile* hingga *precast pile* dan *steel pipe pile* berdiameter besar, baik untuk pekerjaan di darat maupun di area dekat atau di atas perairan. Perseroan didukung oleh peralatan *diesel hammer* dan *hydraulic hammer* yang lengkap untuk menunjang pelaksanaan proyek pemancangan secara optimal.

Driven Piles

Driven piling is one of the most commonly used foundation methods. In this method, the piles are pre-manufactured and then inserted into the ground by being driven using specialized equipment, including:

- Diesel Hammer
- Hydraulic Hammer

If noise and vibration factors are not constraints for the surrounding environment, the driven pile method serves as an effective and efficient solution for foundation needs. This method is also widely used in marine structure construction projects. The materials and dimensions of driven piles that can be handled by the Company include:

- Steel pipes with diameters ranging from 300 mm to over 2 m
- Concrete piles with various dimensional variations
- Spun piles or precast piles with diameters of 400 mm to over 1 m

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk has a solid track record in the execution of piling projects, ranging from mini piles to precast piles and large-diameter steel pipe piles, for both land-based work and work near or over water. The Company is supported by complete diesel hammer and hydraulic hammer equipment to optimally support the execution of piling projects.

Bored Piles

Pekerjaan pondasi bored pile dilakukan melalui proses pengeboran tanah, pemasangan tulangan baja, dan pengisian lubang bor dengan beton untuk membentuk tiang pondasi. Metode ini dikenal sebagai cast-in-situ karena seluruh proses pembentukan tiang dilakukan langsung di lokasi proyek.

Bored Piles

Bored pile foundation work is carried out through a process of soil drilling, installation of steel reinforcement, and filling the borehole with concrete to form a foundation pile. This method is known as cast-in-situ because the entire pile formation process is performed directly at the project site.

Secara umum, *bored pile* digunakan pada area yang tidak memperbolehkan getaran dan kebisingan, seperti kawasan padat penduduk atau lokasi yang berdekatan dengan bangunan eksisting. Metode ini juga menjadi pilihan yang efektif ketika lapisan tanah keras atau batuan tidak dapat ditembus oleh metode tiang pancang konvensional.

Metode yang lazim digunakan dalam pekerjaan *bored pile* antara lain:
- *Casing* sementara, baik penuh maupun sebagian
- *Slurry bentonite*

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk didukung oleh peralatan *bored pile* yang lengkap, termasuk *hydraulic bored pile machine dan reverse circulation drilling rigs*. Seluruh peralatan utama tersebut dilengkapi dengan peralatan pendukung seperti *vibrator hammer dan bentonite plant*, sehingga Perseroan dapat memberikan solusi *bored pile* yang terpadu dan efisien dari sisi biaya.

Hydraulic Static Pile Driver (HSPD)

Metode Hydraulic Static Pile Driver atau *jacking pile* merupakan alternatif pemancangan dengan menggunakan sistem penjepit hidrolik. Pada metode ini, tiang pancang dijepit dan didorong masuk ke dalam tanah menggunakan gaya statis tanpa proses pemukulan. Dibandingkan metode konvensional, HSPD memiliki sejumlah keunggulan, antara lain:
- Tidak menimbulkan kebisingan, getaran, maupun polusi
- Area kerja lebih rapi dan bersih
- Tingkat efisiensi yang lebih tinggi
- Kualitas pemancangan terjamin karena prosesnya menyerupai test pile

Metode HSPD sangat sesuai untuk lokasi proyek yang sensitif, seperti kawasan perkotaan padat atau area dengan banyak bangunan dan fasilitas eksisting. PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk mampu melaksanakan pemancangan dengan metode HSPD hingga kapasitas 800 ton, serta dapat digunakan untuk tiang pancang dengan diameter hingga 600 mm.

Diaphragm Walls

Diaphragm Walls adalah dinding penahan beton bertulang yang dibangun di atas permukaan tanah sebelum dilakukan penggalian. Struktur ini kedap air dan sangat kaku dan meminimalkan gangguan di sekitarnya. Diaphragm Wall juga dapat menahan beban vertical yang tinggi, dan dengan demikian juga berfungsi sebagai pondasi. Konstruksi Diaphragm Wall adalah metode yang ideal untuk pembangunan ruang bawah tanah, bendungan, underpass, terowongan dan struktur lainnya.

Diaphragm wall dapat dikerjakan melalui salah satu metode berikut :
- Metode cast-in-situ
- Metode pre cast

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk, dengan peralatan yang bervariasi dan pengalaman bertahun-tahun, mampu memberikan klien kami, solusi metode *diaphragm wall* yang berkualitas dan hemat biaya untuk segala kebutuhan konstruksi.

Micro Piles

Micro piles merupakan teknik pondasi berteknologi tinggi yang dirancang untuk area dengan keterbatasan ruang atau kondisi lapangan yang kompleks. Metode ini sangat ideal diterapkan pada lokasi dengan banyak fasilitas eksisting yang tidak memungkinkan penggunaan metode pondasi konvensional.

Generally, bored piles are used in areas where vibration and noise are prohibited, such as densely populated areas or locations adjacent to existing buildings. This method is also an effective choice when hard soil layers or rock cannot be penetrated by conventional piling methods.

Methods commonly used in bored pile work include:

- Temporary casing, either full or partial
- Bentonite slurry

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk is supported by complete bored pile equipment, including hydraulic bored pile machines and reverse circulation drilling rigs. All primary equipment is complemented by supporting tools such as vibratory hammers and bentonite plants, enabling the Company to provide integrated and cost-efficient bored pile solutions.

Hydraulic Static Pile Driver (HSPD)

The Hydraulic Static Pile Driver or jacking pile method is an alternative to piling that utilizes a hydraulic clamping system. In this method, the pile is clamped and pushed into the ground using static force without a hammering process. Compared to conventional methods, HSPD offers several advantages, including:
- No noise, vibration, or pollution
- Neater and cleaner work areas
- Higher levels of efficiency
- Guaranteed piling quality as the process resembles a test pile

The HSPD method is highly suitable for sensitive project locations, such as dense urban areas or sites with many existing buildings and facilities. PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk is capable of executing piling with the HSPD method up to a capacity of 800 tons, and it can be used for piles with diameters of up to 600 mm.

Diaphragm Walls

Diaphragm Walls are reinforced concrete retaining walls constructed on the existing ground surface prior to excavation. These structures are watertight, highly rigid, and minimize surrounding disturbances. Diaphragm Walls can also withstand high vertical loads, making them suitable as foundations. This construction method is ideal for building basements, dams, underpasses, tunnels, and other structures.

Diaphragm Walls can be executed through one of the following methods:
- Cast-in-situ method
- Precast method

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk, with its diverse equipment and years of experience, provides our clients with quality and cost-effective diaphragm wall solutions for all construction needs.

Micro Piles

Micro piles are a high-technology foundation technique designed for areas with limited space or complex field conditions. This method is ideally applied in locations with many existing facilities that do not allow for the use of conventional foundation methods.

Walaupun memiliki diameter relatif kecil, yaitu sekitar 15 hingga 25 cm, micro piles mampu menopang beban hingga 100 ton. Sistem ini menggunakan elemen baja berkekuatan tinggi yang dimasukkan ke dalam lubang bor berdiameter kecil, kemudian diperkuat dengan grouting semen bertekanan tinggi yang dilakukan secara bertahap.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk memiliki pengalaman yang luas dan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam pelaksanaan proyek micro piles pada berbagai jenis pekerjaan konstruksi.

Diaphragm Walls

Diaphragm wall merupakan struktur dinding penahan dari beton bertulang yang dibangun dari permukaan tanah sebelum proses penggalian dilakukan. Struktur ini bersifat kedap air, memiliki kekakuan tinggi, serta mampu meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar. Selain berfungsi sebagai dinding penahan, *diaphragm wall* juga dapat menahan beban vertikal yang besar sehingga berperan sebagai elemen pondasi. Metode ini sangat sesuai untuk pembangunan *basement*, bendungan, *underpass*, terowongan, dan berbagai struktur bawah tanah lainnya.

Pekerjaan *diaphragm wall* dapat dilakukan melalui beberapa metode, antara lain:
- Metode cast-in-situ
- Metode *precast*

Dengan dukungan peralatan yang beragam serta pengalaman bertahun-tahun, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk mampu menyediakan solusi diaphragm wall yang berkualitas dan efisien untuk berbagai kebutuhan konstruksi klien.

Ground Anchor

Ground anchor serta *tie rod* atau *waler* merupakan metode konstruksi yang umumnya digunakan bersamaan dengan metode pondasi lainnya. Sistem ini berfungsi untuk memberikan tambahan kekuatan, baik sebagai penahan pada *diaphragm wall* maupun sebagai elemen tarik tambahan pada tiang pancang konvensional.

Setelah ground anchor terpasang, dilakukan proses *tensioning* menggunakan *hydraulic jack* untuk memberikan tegangan sesuai desain. Perseroan menyediakan solusi menyeluruh, mulai dari penyediaan material hingga pemasangan *ground anchor* dan *tie rod*, guna memenuhi kebutuhan teknis berbagai proyek.

Sheet Piles

Sheet piling merupakan metode konstruksi yang digunakan untuk membentuk dinding penahan. Pemasangan *sheet pile* dilakukan dengan cara digetarkan atau dipancang ke dalam tanah menggunakan *vibratory hammer* atau *piling hammer* hingga mencapai kedalaman yang direncanakan.

Fungsi utama *sheet pile* adalah untuk perlindungan pantai dan pencegahan erosi, serta digunakan dalam pekerjaan *basement* maupun sebagai *cofferdam*. Material yang umum digunakan dalam pekerjaan *sheet pile* meliputi:
- *Steel sheet pile*
- *Corrugated concrete sheet pile* atau CCSP

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk memiliki berbagai jenis *vibrator hammer* dan *piling hammer* yang dikombinasikan dengan *crane* serta peralatan pendukung untuk pekerjaan di darat maupun di atas atau di dekat perairan. Dengan dukungan tersebut, Perseroan mampu melaksanakan berbagai proyek *sheet pile*, baik untuk pekerjaan darat maupun struktur laut.

Despite having a relatively small diameter of approximately 15 to 25 cm, micro piles are capable of supporting loads of up to 100 tons. This system utilizes high-strength steel elements inserted into small-diameter boreholes, which are then reinforced with high-pressure cement grouting performed in stages.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk has extensive experience and a high success rate in the execution of micro pile projects across various types of construction work.

Diaphragm Walls

A diaphragm wall is a reinforced concrete retaining wall structure built from the ground surface before the excavation process begins. This structure is watertight, possesses high stiffness, and is capable of minimizing impact on the surrounding environment. In addition to functioning as a retaining wall, a diaphragm wall can also support large vertical loads, thereby acting as a foundation element. This method is highly suitable for the construction of basements, dams, underpasses, tunnels, and various other underground structures.

Diaphragm wall work can be performed using several methods, including:
- Cast-in-situ method
- Precast method

With the support of diverse equipment and years of experience, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk is able to provide high-quality and efficient diaphragm wall solutions for various client construction needs.

Ground Anchor

Ground anchors, as well as tie rods or walers, are construction methods generally used in conjunction with other foundation methods. This system functions to provide additional strength, both as a retainer for diaphragm walls and as an additional tension element for conventional piles.

Once the ground anchor is installed, a tensioning process is conducted using a hydraulic jack to provide tension according to the design. The Company provides comprehensive solutions, from the supply of materials to the installation of ground anchors and tie rods, to meet the technical requirements of various projects.

Sheet Piles

Sheet piling is a construction method used to form retaining walls. The installation of sheet piles is carried out by vibrating or driving them into the ground using vibratory hammers or piling hammers until the planned depth is reached.

The primary functions of sheet piles are for coastal protection and erosion prevention, as well as use in basement work or as cofferdams. Materials commonly used in sheet pile work include:

- Steel sheet pile
- Corrugated concrete sheet pile or CCSP

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk possesses various types of vibratory hammers and piling hammers combined with cranes and supporting equipment for work on land as well as over or near water. With this support, the Company is capable of executing various sheet pile projects, for both land-based works and marine structures.

Loading Test

Loading test pada pondasi tiang pancang dilakukan untuk memastikan bahwa kapasitas tiang sesuai dengan perhitungan dan desain awal. Terdapat berbagai metode pengujian yang dapat diterapkan, dan Perseroan mampu memberikan rekomendasi metode yang paling efisien secara teknis sesuai kondisi proyek.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk memiliki pengalaman serta peralatan yang lengkap untuk melaksanakan seluruh jenis *loading test*, termasuk uji aksial, lateral, kompresi, dan *tension*. Seluruh pengujian dilakukan dengan prosedur yang ketat guna memastikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

Perbaikan Tanah

Perseroan melaksanakan kegiatan perbaikan tanah melalui empat teknik utama, yaitu *Vibro Flotation, Stone Columns, Vertical Drain*, dan *Dynamic Compaction*. Setiap metode dipilih berdasarkan karakteristik tanah dan tujuan teknis yang ingin dicapai. *Vibro Flotation* pada umumnya digunakan untuk pemadatan tanah tanpa kohesi dengan cara meningkatkan sudut gesekan internal, kerapatan relatif, serta modulus elastisitas tanah, sehingga kapasitas dan kekuatan geser tanah dapat meningkat secara signifikan.

Pengembangan dari metode *Vibro Flotation* dilakukan dengan penambahan material kerikil yang kemudian dipadatkan untuk membentuk kolom batu atau *stone column*. Pendekatan ini diterapkan pada kondisi tanah dengan kekuatan geser yang sangat rendah. Pada tanah berpasir, penerapan *Vibro Flotation* dan *Stone Columns* terbukti efektif dalam mengurangi risiko likuifaksi apabila terjadi gempa. Dengan penguasaan yang mendalam di bidang mekanika tanah serta dukungan armada peralatan yang lengkap, Perseroan mampu memberikan rekomendasi teknis sekaligus solusi yang tepat untuk berbagai permasalahan perbaikan tanah.

Vibro Flotation & Stone Columns

Vibro Flotation merupakan metode pemadatan yang dirancang khusus untuk tanah tanpa kohesi. Proses ini bertujuan meningkatkan sudut gesekan internal, tingkat kepadatan relatif, dan sifat elastis tanah, sehingga daya dukung dan kekuatan geser tanah menjadi lebih baik.

Dalam penerapannya, metode ini dapat dikombinasikan dengan penggunaan material kerikil yang dipadatkan secara bertahap untuk membentuk *stone column*. Teknik ini sangat sesuai untuk tanah dengan daya dukung rendah. Pada kondisi tanah berpasir, kombinasi *vibro floatation* dan *stone column* menjadi solusi yang efektif untuk meminimalkan potensi likuefaksi akibat aktivitas seismik.

Didukung oleh keahlian teknis dan pengalaman PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk di bidang mekanika tanah, serta ketersediaan peralatan yang memadai, Perseroan dapat memberikan solusi perbaikan tanah yang menyeluruh dan sesuai kebutuhan proyek.

Vertical Drain

Vertical drain merupakan metode konstruksi yang digunakan untuk mempercepat proses konsolidasi pada tanah kohesif yang mudah terkompresi. Metode ini bekerja dengan mengalirkan air pori di dalam tanah secara vertikal menuju permukaan, sehingga penurunan tanah dapat terjadi lebih cepat dan terkontrol.

Loading Test

Loading tests on pile foundations are conducted to ensure that the pile capacity is in accordance with the initial calculations and design. There are various testing methods that can be applied, and the Company is capable of providing recommendations for the most technically efficient method according to project conditions.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk has the experience and complete equipment to perform all types of loading tests, including axial, lateral, compression, and tension tests. All tests are conducted with strict procedures to ensure accurate and reliable results.

Ground Improvement

The Company carries out ground improvement activities through four main techniques, namely Vibro Flotation, Stone Columns, Vertical Drain, and Dynamic Compaction. Each method is selected based on soil characteristics and the technical objectives to be achieved. Vibro Flotation is generally used for the compaction of non-cohesive soils by increasing the internal friction angle, relative density, and the elasticity modulus of the soil, so that the soil capacity and shear strength can increase significantly.

Developments of the Vibro Flotation method are carried out by adding gravel material which is then compacted to form stone columns. This approach is applied to soil conditions with very low shear strength. In sandy soils, the application of Vibro Flotation and Stone Columns is proven effective in reducing the risk of liquefaction in the event of an earthquake. With deep mastery in the field of soil mechanics and the support of a complete fleet of equipment, the Company is able to provide technical recommendations as well as the right solutions for various ground improvement issues.

Vibro Flotation & Stone Columns

T Vibro Flotation is a compaction method specifically designed for non-cohesive soils. This process aims to increase the internal friction angle, relative density level, and elastic properties of the soil, so that the bearing capacity and shear strength of the soil become better.

In its application, this method can be combined with the use of gravel material that is compacted gradually to form stone columns. This technique is highly suitable for soil with low bearing capacity. In sandy soil conditions, the combination of vibro flotation and stone column serves as an effective solution to minimize the potential for liquefaction due to seismic activity.

Supported by the technical expertise and experience of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk in the field of soil mechanics, as well as the availability of adequate equipment, the Company can provide comprehensive ground improvement solutions according to project needs.

Vertical Drain

Vertical drain is a construction method used to accelerate the consolidation process in easily compressed cohesive soils. This method works by draining pore water within the soil vertically toward the surface, so that soil settlement can occur faster and in a controlled manner.

Teknik *vertical drain* umumnya diterapkan pada area reklamasi baru, di mana waktu konsolidasi alami dapat berlangsung sangat lama. Dengan penerapan metode ini, proses konsolidasi yang sebelumnya membutuhkan waktu bertahun-tahun dapat dipercepat menjadi hanya beberapa bulan, sehingga area tersebut dapat segera dimanfaatkan untuk kegiatan pembangunan.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk menyediakan layanan *vertical drain* yang terintegrasi dan efisien dari sisi biaya, disesuaikan dengan kebutuhan teknis dan jadwal proyek klien.

Pengerjaan Pelabuhan dan Kelautan

Kegiatan *marine works* Perseroan mencakup dua jenis pekerjaan utama, yaitu *Marine Infrastructure and Jetty Construction* atau konstruksi infrastruktur laut dan dermaga, serta *Marine Lifting* atau pekerjaan pengangkatan di laut. Kedua jenis pekerjaan ini membutuhkan perencanaan teknis yang matang, pengalaman lapangan yang luas, serta standar keselamatan yang tinggi.

Salah satu kompetensi utama Perseroan adalah pembangunan dermaga dan infrastruktur lepas pantai, termasuk pondasi jembatan, pelindung pantai, serta pemecah gelombang. Proyek-proyek tersebut tergolong kompleks dan menantang karena harus mempertimbangkan kondisi perairan, arus, cuaca, serta keterbatasan ruang kerja.

Untuk mendukung pekerjaan tersebut, Perseroan mengoperasikan armada lepas pantai yang terdiri dari:
- Tongkang alat pancang atau *piling barge* yang dilengkapi derek hidrolik, sistem jangkar empat titik, serta pemandu tiang pancang
- Tongkang datar atau *flat top barge* yang digunakan untuk pengangkutan material dan fungsi pendukung lainnya

Dengan mengombinasikan armada peralatan laut yang andal dan pengalaman operasional lebih dari 42 tahun, Perseroan mampu menyediakan solusi terpadu untuk berbagai kebutuhan konstruksi infrastruktur laut dan dermaga.

Selain itu, Perseroan juga menawarkan layanan pengangkatan laut dengan memanfaatkan kombinasi *crane* berkapasitas besar dan tongkang. Pekerjaan pengangkatan di laut menuntut tingkat keahlian teknis yang tinggi, perencanaan yang detail, serta pengendalian risiko keselamatan yang ketat, mengingat kompleksitasnya yang jauh lebih tinggi dibandingkan pekerjaan pengangkatan di darat.

Armada yang dimiliki Perseroan antara lain meliputi:
- *Crane crawler* 450 ton pada tongkang datar 230 kaki
- *Crawler crane* 300 ton superlift pada tongkang datar 230 kaki
- *Crawler crane* 250 ton pada tongkang datar 180 kaki
- *Crane crawler* 150 ton pada tongkang datar 180 kaki

Di samping itu, Perseroan juga memiliki tongkang berukuran kecil dan ponton yang dapat dikombinasikan dengan berbagai alat berat seperti crane, excavator, maupun mesin bor. Armada ini memungkinkan Perseroan melaksanakan pekerjaan infrastruktur di perairan dangkal seperti sungai, kolam, dan danau, dengan tingkat fleksibilitas yang tinggi.

The vertical drain technique is generally applied to new reclamation areas, where natural consolidation time can last a very long time. With the application of this method, the consolidation process which previously required years can be accelerated to only a few months, so that the area can immediately be utilized for development activities.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk provides integrated and cost-efficient vertical drain services, tailored to the technical needs and project schedules of clients.

Marine Works

The Company's marine works activities include two main types of work, namely Marine Infrastructure and Jetty Construction, and Marine Lifting. Both types of work require mature technical planning, extensive field experience, and high safety standards.

One of the Company's main competencies is the construction of jetties and offshore infrastructure, including bridge foundations, coastal protection, and breakwaters. These projects are categorized as complex and challenging because they must consider water conditions, currents, weather, and limited workspace.

To support this work, the Company operates an offshore fleet consisting of:
- Piling barges equipped with hydraulic cranes, four-point anchor systems, and pile guides
- Flat top barges used for material transportation and other supporting functions

By combining a reliable marine equipment fleet and more than 42 years of operational experience, the Company is able to provide integrated solutions for various marine infrastructure and jetty construction needs.

In addition, the Company also offers marine lifting services by utilizing a combination of large-capacity cranes and barges. Marine lifting work demands a high level of technical expertise, detailed planning, and strict safety risk control, given its complexity is significantly higher compared to land-based lifting work.

The fleet owned by the Company includes, among others:
- 450-ton crawler crane on a 230-foot flat top barge
- 300-ton superlift crawler crane on a 230-foot flat top barge
- 250-ton crawler crane on a 180-foot flat top barge
- 150-ton crawler crane on a 180-foot flat top barge

Furthermore, the Company also possesses small barges and pontoons that can be combined with various heavy equipment such as cranes, excavators, and drilling machines. This fleet allows the Company to carry out infrastructure work in shallow waters such as rivers, ponds, and lakes, with a high level of flexibility.

Marine Lifting

Dengan memadukan penggunaan *crane* berkapasitas besar dan tongkang, Perseroan menyediakan layanan *marine lifting* dan pekerjaan pengangkatan di atas perairan sebagai solusi khusus untuk kebutuhan konstruksi tertentu. Jenis pekerjaan ini menuntut penguasaan teknis yang mendalam, pengalaman lapangan yang luas, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang sangat ketat. Proses pengangkatan di laut memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan pengangkatan di darat, karena harus mempertimbangkan kondisi gelombang, arus, cuaca, stabilitas tongkang, serta koordinasi operasional yang presisi.

Armada yang digunakan Perseroan untuk mendukung kegiatan marine lifting saat ini meliputi:

- *Crawler Crane* 450 ton di atas 230 *feet Flat Top Barge*
- *Crawler Crane* 300 ton *Superlift* di atas 230 *feet Flat Top Barge*
- *Crawler Crane* 250 ton di atas 180 *feet Flat Top Barge*
- *Crawler Crane* 150 ton di atas 180 *feet Flat Top Barge*

Pekerjaan *marine lifting* umumnya diterapkan pada pemasangan peralatan berat seperti *Coal Unloader* dan *Harbour Crane*, di mana dibutuhkan kapasitas angkat yang besar namun tidak tersedia akses yang memungkinkan penggunaan *crane* dari darat.

Alat Berat

Dalam berbagai jenis proyek konstruksi, baik untuk pembangunan pabrik, pembangkit listrik, maupun infrastruktur lainnya, sering kali diperlukan peralatan angkat untuk memindahkan beban dengan bobot sangat besar atau untuk menjangkau ketinggian dan radius tertentu. Perseroan menyediakan solusi *heavy lift* yang dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut secara aman dan efisien.

Rangkaian alat angkat berat Perseroan mencakup *crane* dengan kapasitas mulai dari 25 ton hingga 1.600 ton, sehingga dapat disesuaikan dengan beragam skala dan karakter proyek. Saat ini, Perseroan mengoperasikan armada *heavy lift* terbesar di Indonesia, dengan beberapa unit crawler crane berkapasitas 600 ton, 500 ton, 450 ton, dan kapasitas lainnya, hingga maksimum 800 ton yang dilengkapi sistem *Superlift*. Seluruh *crane* tersebut menggunakan *luffing jib* untuk mendukung fleksibilitas kerja di lapangan.

Melalui kemitraan dengan penyedia peralatan internasional, Perseroan juga mampu menyediakan *crawler crane* dan *mobile crane* dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Seiring perkembangan teknologi, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pembaruan armada untuk menghadirkan *crane* dengan teknologi terbaru yang tersedia di pasar.

Dengan pengalaman dan kompetensi teknis yang dimiliki, Perseroan siap bekerja sama dengan klien untuk menganalisis kebutuhan pengangkatan dan merumuskan solusi yang paling efektif dari sisi biaya dan pelaksanaan. Dalam setiap operasi *heavy lift*, aspek keselamatan selalu menjadi prioritas utama.

Heavy Lift Erection

Pada proyek konstruksi berskala besar seperti fasilitas industri, pembangkit listrik, kilang minyak, maupun infrastruktur lainnya, pekerjaan *erection* sering kali memerlukan pengangkatan komponen dengan bobot sangat berat atau penempatan peralatan pada ketinggian dan jarak tertentu. Perseroan menyediakan layanan *heavy lift erection* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terkontrol.

Marine Lifting

By combining the use of large-capacity cranes and barges, the Company provides marine lifting services and over-water lifting work as specialized solutions for specific construction needs. This type of work demands deep technical mastery, extensive field experience, and the application of very strict occupational health and safety standards. The marine lifting process has a higher level of complexity compared to land lifting, as it must consider wave conditions, currents, weather, barge stability, and precise operational coordination.

The fleet used by the Company to support marine lifting activities currently includes:

- 450-ton Crawler Crane on 230 feet Flat Top Barge
- 300-ton Superlift Crawler Crane on 230 feet Flat Top Barge
- 250-ton Crawler Crane on 180 feet Flat Top Barge
- 150-ton Crawler Crane on 180 feet Flat Top Barge

Marine lifting work is generally applied to the installation of heavy equipment such as Coal Unloaders and Harbor Cranes, where large lifting capacity is required but access allowing the use of cranes from land is unavailable.

Heavy Lift

In various types of construction projects, whether for the construction of factories, power plants, or other infrastructure, lifting equipment is often required to move loads with very large weights or to reach certain heights and radii. The Company provides heavy lift solutions designed to address these needs safely and efficiently.

The Company's range of heavy lifting equipment includes cranes with capacities ranging from 25 tons to 1,600 tons, allowing them to be adapted to various project scales and characters. Currently, the Company operates the largest heavy lift fleet in Indonesia, with several crawler crane units with capacities of 600 tons, 500 tons, 450 tons, and other capacities, up to a maximum of 800 tons equipped with a Superlift system. All these cranes use luffing jibs to support operational flexibility in the field.

Through partnerships with international equipment providers, the Company is also able to provide crawler cranes and mobile cranes with capacities up to 1,600 tons. Along with technological developments, the Company continuously updates its fleet to present cranes with the latest technology available in the market.

With its experience and technical competence, the Company is ready to collaborate with clients to analyze lifting needs and formulate the most cost-effective and execution-efficient solutions. In every heavy lift operation, the safety aspect is always the top priority.

Heavy Lift Erection

In large-scale construction projects such as industrial facilities, power plants, oil refineries, and other infrastructure, erection work often requires the lifting of components with very heavy weights or the placement of equipment at certain heights and distances. The Company provides heavy lift erection services designed to meet these needs with mature planning and controlled execution.

Kapasitas alat angkat yang dimiliki Perseroan mencakup *crane* dengan daya angkat mulai dari 100 ton hingga 1.600 ton. Armada Perseroan terdiri dari berbagai *crawler crane* berkapasitas 800 ton, 600 ton, 500 ton, 450 ton, dan unit lainnya, hingga maksimum 800 ton dengan konfigurasi *Superlift* serta *luffing* atau *fix jib*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan *mobile crane* dan *rough terrain crane* dengan kapasitas hingga 450 ton untuk mendukung fleksibilitas pekerjaan di lapangan.

Melalui jaringan mitra internasional, Perseroan dapat melengkapi kebutuhan proyek dengan penyediaan *crawler crane* dan *mobile crane* berkapasitas hingga 1.600 ton. Perseroan terus meningkatkan kualitas peralatan dan armada agar dapat menghadirkan teknologi *crane* yang paling mutakhir.

Dengan keahlian dan pengalaman dalam pekerjaan angkat berat, Perseroan mampu melakukan analisis kebutuhan secara menyeluruh dan memberikan solusi yang efisien serta andal. Dalam setiap tahapan pekerjaan erection, keselamatan kerja menjadi pertimbangan utama yang tidak dapat ditawar.

Crane Rentals

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk menyediakan layanan penyewaan *crane* dengan pilihan kapasitas yang luas, mulai dari 5 ton hingga 1.600 ton. Armada tersebut terdiri dari berbagai jenis *crane*, antara lain *crawler crane* dengan kapasitas hingga 800 ton, serta *mobile crane* dan *rough terrain crane* dengan kapasitas hingga 450 ton. Seluruh *crane* yang dioperasikan Perseroan telah memiliki izin operasional atau SIO dari Kementerian Ketenagakerjaan atau Dinas Tenaga Kerja Republik Indonesia, dan sebagian besar unit juga telah bersertifikat Migas.

Para operator yang ditugaskan Perseroan merupakan tenaga profesional yang berpengalaman, memiliki kualifikasi yang memadai, serta dilengkapi dengan sertifikat personal yang relevan sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain *crane*, Perseroan juga menyediakan berbagai peralatan pendukung lainnya untuk disewakan, seperti *manlift*, mesin las, generator set, dan *wheel loader*. Dengan kombinasi armada *crane* dan peralatan tambahan tersebut, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk mampu melayani kebutuhan penyewaan untuk berbagai jenis proyek konstruksi.

Armada Perseroan saat ini meliputi:
- *Piling Rig*
- *Hydraulic Bored Pile Machine*
- *RCD Machine*
- *Heavy Lift Crawler Crane*
- *Launcher*
- *Loading Test Equipment*
- *Gantry Launcher*

The lifting equipment capacity owned by the Company includes cranes with lifting capacities ranging from 100 tons to 1,600 tons. The Company's fleet consists of various crawler cranes with capacities of 800 tons, 600 tons, 500 tons, 450 tons, and other units, up to 800 tons with Superlift configurations as well as luffing or fixed jibs. Additionally, the Company also provides mobile cranes and rough terrain cranes with capacities up to 450 tons to support field work flexibility.

Through a network of international partners, the Company can supplement project needs by providing crawler cranes and mobile cranes with capacities up to 1,600 tons. The Company continues to improve the quality of equipment and its fleet to provide the most advanced crane technology.

With expertise and experience in heavy lifting work, the Company is able to conduct a thorough analysis of needs and provide efficient and reliable solutions. In every stage of erection work, occupational safety becomes a non-negotiable primary consideration.

Crane Rentals

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk provides crane rental services with a wide selection of capacities, ranging from 5 tons to 1,600 tons. The fleet consists of various types of cranes, including crawler cranes with capacities up to 800 tons, as well as mobile cranes and rough terrain cranes with capacities up to 450 tons. All cranes operated by the Company possess operational permits or SIO from the Ministry of Manpower or the Manpower Office of the Republic of Indonesia, and most units are also Oil and Gas (Migas) certified.

The operators assigned by the Company are experienced professionals who have adequate qualifications and are equipped with relevant personal certificates in accordance with applicable regulations.

In addition to cranes, the Company also provides various other supporting equipment for rent, such as manlifts, welding machines, generator sets, and wheel loaders. With this combination of crane fleet and additional equipment, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk is able to serve the rental needs for various types of construction projects.

The Company's current fleet includes:
- Piling Rig
- Hydraulic Bored Pile Machine
- RCD Machine
- Heavy Lift Crawler Crane
- Launcher
- Loading Test Equipment
- Gantry Launcher

Keunggulan Perusahaan

Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang menjadi pondasi utama dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Memiliki Variasi Alat yang Lengkap

Perseroan didukung oleh enam jenis peralatan utama yang dapat digunakan untuk memenuhi beragam kebutuhan pelanggan. Kepemilikan peralatan yang lengkap memberikan nilai tambah tersendiri karena pelanggan tidak perlu mencari penyedia lain untuk melengkapi kebutuhan proyek, seluruhnya dapat dipenuhi oleh Perseroan. Dari sisi operasional, kondisi ini juga memungkinkan Perseroan menekan biaya karena peralatan yang digunakan merupakan milik sendiri. Seluruh peralatan yang dioperasikan berasal dari merek ternama dengan kualitas dan ketahanan yang telah teruji, sehingga mampu memberikan kinerja yang optimal. Selain itu, setiap unit peralatan secara rutin menjalani pemeriksaan dan perawatan terjadwal guna memastikan selalu berada dalam kondisi siap pakai. Dengan menjaga kualitas peralatan secara konsisten, Perseroan berupaya mempertahankan kepercayaan serta kepuasan pelanggan.

2. Memiliki Pengalaman dalam Menjalankan Bidang Usaha Secara Kompeten

Pengalaman, pemahaman lapangan, dan keragaman proyek merupakan faktor penting dalam menjaga reputasi dan kredibilitas Perseroan. Perseroan ditopang oleh manajemen yang kompeten, pengalaman lintas bidang, serta komitmen terhadap nilai-nilai positif dalam memberikan layanan. Keunggulan ini memungkinkan Perseroan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan secara lebih akurat dan merancang solusi penggunaan peralatan yang efektif serta efisien. Pengalaman panjang tersebut tercermin dalam jajaran direksi dan komisaris, sejalan dengan berdirinya Perseroan sejak tahun 1984. Berbagai tantangan besar, termasuk krisis ekonomi tahun 1998 dan 2008 serta pandemi Covid-19, telah dilalui dan membentuk ketangguhan Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha.

3. Telah Terbukti Memiliki Track Record yang Baik

Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah menyelesaikan lebih dari 400 proyek berskala besar. Banyak di antara pelanggan tersebut yang kembali menggunakan jasa Perseroan untuk proyek berikutnya. Fakta ini mencerminkan kualitas layanan yang konsisten, standar kerja yang terjaga, serta komitmen tinggi terhadap aspek keselamatan. Perseroan terus menjaga mutu pelaksanaan proyek agar dapat mempertahankan kepercayaan pelanggan sekaligus berkontribusi dalam pembangunan nasional.

4. Memiliki Pangsa Pasar yang Luas Dan Reputasi Baik di Kancah Domestik dan Internasional

Pengalaman lebih dari 42 tahun di industri konstruksi merupakan pencapaian yang tidak mudah diraih. Keberhasilan Perseroan mencapai tonggak tersebut menunjukkan reputasi yang kuat, baik di pasar domestik maupun internasional. Reputasi ini membuka peluang kerja sama strategis, termasuk dengan pabrikan peralatan di Tiongkok untuk memastikan ketersediaan mesin, pengiriman yang cepat, serta dukungan teknis yang berkelanjutan. Seiring waktu, kepercayaan yang terbangun turut mendorong pertumbuhan Perseroan dan memperluas pangsa pasarnya. Selain itu, Perseroan beroperasi sebagai perusahaan *one stop service* dengan mengintegrasikan layanan *Foundation* dan *Ground Improvement, Heavy Lift,* serta *Rental*. Cakupan lini usaha yang menyeluruh ini memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam menyelesaikan proyek konstruksi secara terpadu.

Company Strengths

The Company possesses several competitive advantages that serve as the primary foundation for conducting its business activities sustainably, including the following:

1. Possession of a Comprehensive Variety of Equipment

The Company is supported by six types of main equipment that can be used to meet diverse customer needs. The ownership of comprehensive equipment provides a distinct added value because customers do not need to seek other providers to complete project requirements; everything can be fulfilled by the Company. From an operational perspective, this condition also allows the Company to reduce costs because the equipment used is self-owned. All operated equipment originates from renowned brands with tested quality and durability, thus enabling optimal performance. Furthermore, every equipment unit routinely undergoes scheduled inspections and maintenance to ensure they are always in ready-to-use condition. By consistently maintaining equipment quality, the Company strives to uphold customer trust and satisfaction.

2. Experience in Conducting Business Fields Competently

Experience, field understanding, and project diversity are important factors in maintaining the reputation and credibility of the Company. The Company is supported by competent management, cross-sector experience, and a commitment to positive values in providing services. This advantage allows the Company to identify customer needs more accurately and design effective and efficient equipment utilization solutions. This long experience is reflected in the ranks of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in line with the Company's establishment since 1984. Various major challenges, including the economic crises of 1998 and 2008 as well as the Covid-19 pandemic, have been navigated and have shaped the Company's resilience in facing business dynamics.

3. Proven Good Track Record

Since its initial establishment, the Company has completed more than 400 large-scale projects. Many of these customers have returned to use the Company's services for subsequent projects. This fact reflects consistent service quality, maintained work standards, and a high commitment to safety aspects. The Company continues to maintain the quality of project execution to retain customer trust while contributing to national development.

4. Wide Market Share and Good Reputation in Domestic and International Arenas

More than 42 years of experience in the construction industry is an achievement that is not easily attained. The Company's success in reaching this milestone demonstrates a strong reputation, both in domestic and international markets. This reputation opens strategic cooperation opportunities, including with equipment manufacturers in China to ensure machine availability, fast delivery, and continuous technical support. Over time, the trust built has also driven the Company's growth and expanded its market share. Additionally, the Company operates as a one-stop service company by integrating Foundation and Ground Improvement, Heavy Lift, and Rental services. This comprehensive business line coverage provides convenience for customers in completing construction projects in an integrated manner.

5. Sumber Daya Manusia yang Terampil

Setiap proyek yang dijalankan Perseroan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, sehingga membutuhkan keahlian khusus dari sumber daya manusia yang terlibat. Perseroan didukung oleh tenaga ahli teknik, pelaksana lapangan, personel K3, operator alat berat, serta tenaga spesialis sesuai kebutuhan proyek. Keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh sumber daya manusia Perseroan merupakan aset strategis yang bernilai tinggi dan menjadi pembeda utama dibandingkan para pesaing.

6. Memiliki Standar Keamanan yang Tinggi dalam Pelaksanaan Proyek dan Pengoperasian Alat Berat

Perseroan berkomitmen penuh terhadap penerapan *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE). Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar ISO 45001:2018 yang mengatur aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan keberlanjutan. Tujuan utama Perseroan adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan, sekaligus memastikan setiap proyek dapat diselesaikan dengan kualitas tinggi, tepat waktu, dan sesuai anggaran. Manajemen secara berkelanjutan menjaga dan meningkatkan standar mutu, keselamatan, kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan yang efektif dan efisien guna mendukung produktivitas dan kepuasan pelanggan.

Prinsip-prinsip Perseroan:

- Terpercaya.
- Keselamatan kerja merupakan prioritas dan syarat utama pekerjaan.
- Berorientasi pada kepuasan pelanggan dan seluruh pihak terkait.
- Partisipasi dan komunikasi pekerja untuk membangun budaya kerja Mutu dan K3L.
- Keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab bersama.
- Pimpinan tempat kerja memberikan contoh dalam penerapan Mutu dan K3L melalui kepemimpinan yang konsisten.
- Setiap pekerja, kontraktor, dan tamu wajib mematuhi serta melaksanakan persyaratan Mutu dan K3L.

5. Skilled Human Resources

Every project undertaken by the Company has different characteristics and challenges, thus requiring specific expertise from the human resources involved. The Company is supported by technical experts, field supervisors, HSE personnel, heavy equipment operators, and specialist personnel according to project needs. The expertise and experience possessed by the Company's human resources are high-value strategic assets and serve as a primary differentiator compared to competitors.

6. High Safety Standards in Project Execution and Heavy Equipment Operation

The Company is fully committed to the implementation of Quality and Health Safety and Environment (QHSE). This commitment is manifested through the implementation of ISO 45001:2018 standards which regulate safety, occupational health, and sustainability aspects. The Company's primary goal is to create a safe and accident-free working environment, while ensuring every project can be completed with high quality, on time, and within budget. Management continuously maintains and improves standards of quality, safety, occupational health, and effective and efficient environmental management to support productivity and customer satisfaction.

The Company's Principles:

- Trustworthy.
- Occupational safety is the priority and primary requirement of work.
- Oriented toward the satisfaction of customers and all related parties.
- Participation and communication of workers to build a Quality and HSE culture.
- Occupational health and safety are collective responsibilities.
- Workplace leaders provide an example in the implementation of Quality and HSE through consistent leadership.
- Every worker, contractor, and guest is obliged to comply with and implement Quality and HSE requirements.



Komitmen Perseroan:
Untuk mencapai dan melampaui harapan serta sasaran pelanggan, standar mutu Perseroan adalah:

- Peningkatan berkesinambungan sistem manajemen mutu serta keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.
- Pemenuhan persyaratan pelanggan yang bersifat strategis bagi keberlangsungan bisnis.
- Pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja.
- Perlindungan terhadap lingkungan.
- Penciptaan lingkungan dan tempat kerja yang aman serta sehat.

Kepemimpinan Perseroan:

- Memenuhi peraturan perundang-undangan serta persyaratan K3L lainnya yang berlaku.
- Melakukan pengendalian bahaya dan pengurangan risiko berdasarkan prinsip manajemen risiko.
- Menyediakan alat pelindung diri dan standar kerja yang aman.
- Memenuhi kebutuhan sumber daya dan pelatihan tenaga kerja.
- Melaksanakan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja dan pencegahan dampak lingkungan.
- Mengkomunikasikan kebijakan ini kepada seluruh pekerja dan pihak terkait yang berada di lingkungan kerja.

Seluruh pekerja, tamu, dan kontraktor Perseroan wajib mematuhi serta melaksanakan kebijakan Mutu dan K3L tersebut. Kejelasan dan konsistensi penerapan standar keselamatan mencerminkan komitmen Perseroan dalam melindungi tenaga kerja sekaligus menjaga kualitas hasil pekerjaan. Perjalanan Perseroan selama lebih dari 42 tahun merupakan hasil dari komitmen jangka panjang, konsistensi, dan integritas dalam mendorong pertumbuhan operasional serta kinerja keuangan secara berkelanjutan.

The Company's Commitment:
To achieve and exceed the expectations and targets of customers, the Company's quality standards are:

- Continuous improvement of the Quality Management System as well as occupational health and safety that is planned, measured, structured, and integrated.
- Fulfillment of customer requirements that are strategic for business sustainability.
- Maintenance and improvement of workforce health.
- Protection of the environment.
- Creation of a safe and healthy work environment.

The Company's Leadership:

- Complying with laws and regulations as well as other applicable HSE requirements.
- Conducting hazard control and risk reduction based on risk management principles.
- Providing personal protective equipment and safe work standards.
- Meeting the needs for resources and workforce training.
- Conducting health examinations for the workforce and preventing environmental impacts.
- Communicating this policy to all workers and related parties within the work environment.

All workers, guests, and contractors of the Company are obliged to comply with and implement these Quality and HSE policies. The clarity and consistency of safety standard implementation reflect the Company's commitment to protecting the workforce while maintaining the quality of work results. The Company's journey for more than 42 years is the result of long-term commitment, consistency, and integrity in driving operational growth and sustainable financial performance.



JEJAK LANGKAH
Milestones

1978
CV Berdikari didirikan.
CV Berdikari was established.

1984
Perseroan membeli *Crawler Crane* kapasitas 150 ton pertama untuk pemancangan dengan dermaga dengan precast pile utuh sepanjang 32 m untuk proyek ADB, Pelabuhan Panjang dengan Kawasaki *Harbor*.
Purchased the first Crane Crawler with a capacity of 150 tons for piling 32 m full-length precast pile for the ADB project at Panjang Port with Kawasaki Harbor.

1987
Perseroan mendapatkan kontrak Sektor Oil dan Gas pertama di Train G - Bontang dengan PT Inti Karya Persada Teknik.
Obtained the first Oil and Gas Sector contract at PT Badak - Train G - Bontang with PT Inti Karya Persada Teknik.

2001
Perseroan melakukan investasi untuk Crane Super Heavy Lift dengan pembelian Crane Kobelco 7450 dengan kapasitas 450 ton yang merupakan pertama di Indonesia dari Jepang.
Invested in Super Heavy Lift Cranes by purchasing a Kobelco 7450 Crawler Crane with a capacity of 450 tons from Japan, which was the first in Indonesia.

2002
Perseroan berinvestasi untuk alat pemancangan HSPD (Hydraulic Static Pile Driver) dengan kapasitas terbesar dan pertama di Indonesia dengan kapasitas 800 ton untuk pelaksanaan proyek di Kilang Pertamina, Dumai dengan SK Engineering and Construction.
Invested in the first and largest capacity HSPD (Hydraulic Static Pile Driver) in Indonesia, with a capacity of 800 tons, to carry out projects at the Pertamina Refinery, Dumai, with SK Engineering and Construction.

2014
Perseroan berinvestasi untuk membeli Super Heavy Lift Crane Demag CC2800-1 dengan kapasitas 600 ton dari Jerman.
Invested in a Demag CC2800-1 Super Heavy Lift Crane with a capacity of 600 tons from Germany.

2016
Perseroan mendapatkan kontrak sebagai Main Piling Contractor untuk Proyek Tangguh Expansion Project 3 (TEP3) di British Petroleum (BP) di Bintuni, Papua Barat dengan CSTS konsortium.
Obtained a contract as the Main Piling Contractor for the Tangguh Expansion Project 3 (TEP3) at British Petroleum (BP) in Bintuni, West Papua, with the CSTS consortium.

2019

Perseroan berinvestasi untuk mengakuisisi *workshop* dan yard seluas 5 hektare di Balaraja yang dilengkapi dengan 7 buah gudang sebagai *strategic base of operations*.

Invested in Workshop and Yard in the Balaraja area of 5 hectares, which is equipped with seven warehouses as its Strategic Base of Operation.

2021

Perseroan kembali berinvestasi untuk membeli Super Heavy Lift Crawler Crane ZCC9800 dengan kapasitas 800 ton dan All Terrain Crane ZAT450 dengan kapasitas 450 ton.

Invested in Super Heavy Lift Crawler Crane, ZCC9800, with a capacity of 800 tons, and All Terrain Crane, ZAT450, with a capacity of 450 tons.

2022

Ditunjuk sebagai Kontraktor Utama Main Piling untuk PT Freeport Indonesia (Smelter Project) untuk pembangunan *smelter* di Manyar - Gresik, Jawa Timur.

Appointed as the Main Piling Contractor for the smelter project of PT Freeport Indonesia at Manyar - Gresik, East Java.

2023

Melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

Conducted the Company's Initial Public Offering (IPO).

2024

Komemorasi 40 tahun Berdikari

Commemoration of Berdikari's 40th Anniversary.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

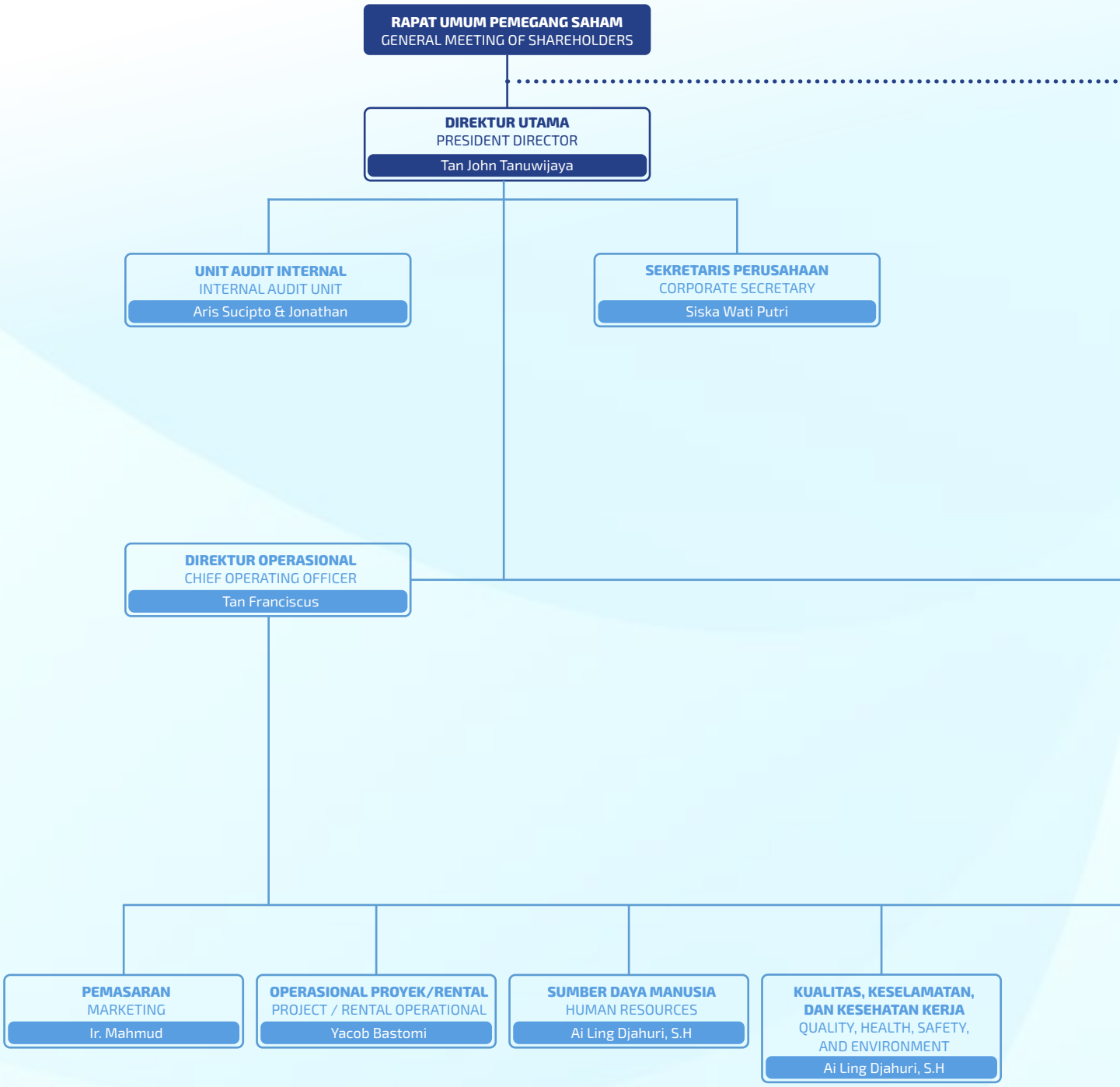

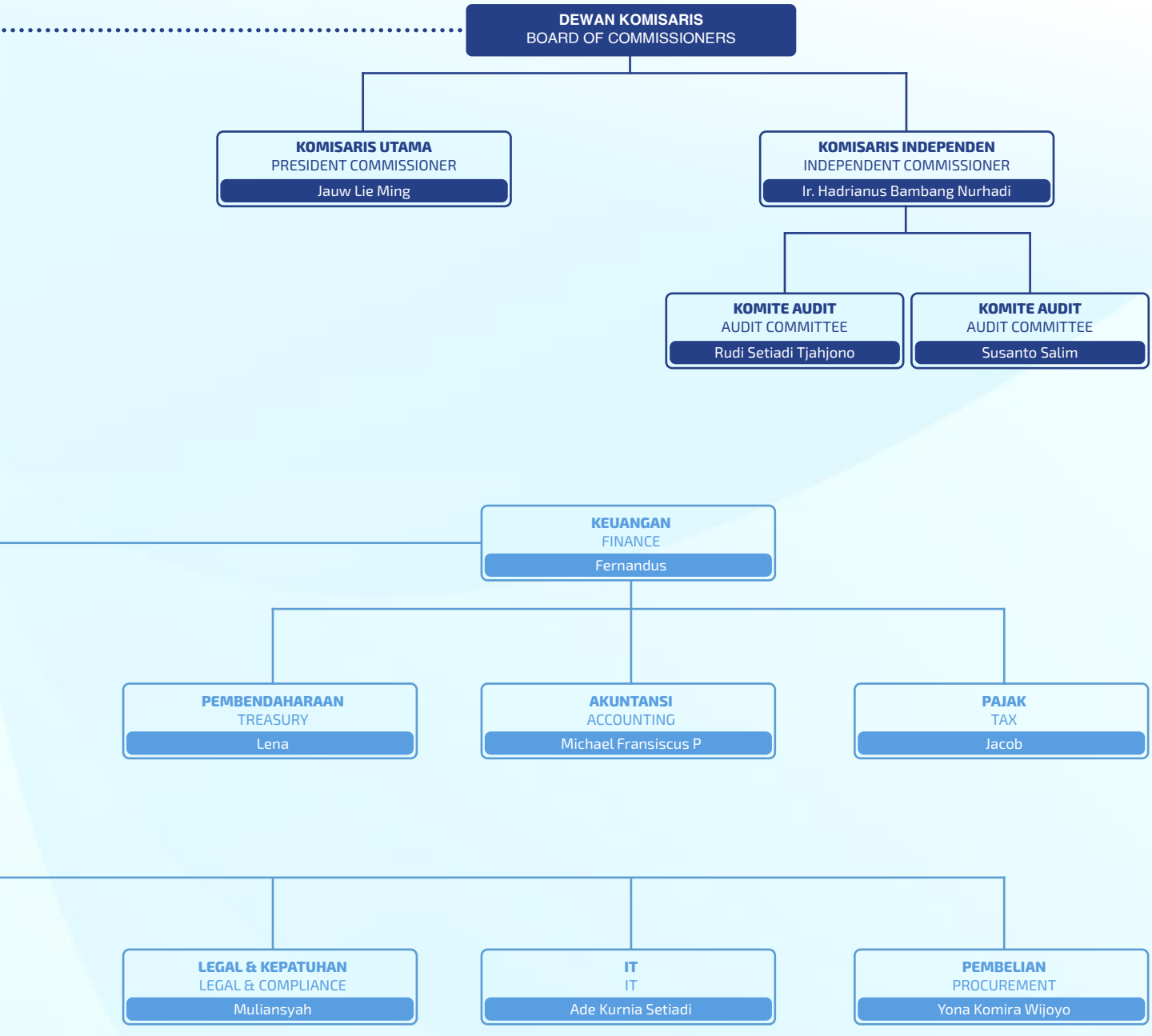
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER
Jauw Lie Ming
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi
KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
Rudi Setiadi Tjahjono
KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
Susanto Salim
KEUANGAN
FINANCE
Fernandus
PEMBENDAHARAAN
TREASURY
Lena
AKUNTANSI
ACCOUNTING
Michael Fransiscus P
PAJAK
TAX
Jacob
LEGAL & KEPATUHAN
LEGAL & COMPLIANCE
Muliansyah
IT
IT
Ade Kurnia Setiadi
PEMBELIAN
PROCUREMENT
Yona Komira Wijoyo


Tan Franciscus
Direktur Operasional
Chief Operating Officer
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Jauw Lie Ming
Komisaris Utama
President Commissioner
Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama
President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Jauw Lie Ming

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan:
Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Riwayat Pendidikan:
Beliau lulus dari Kursus Major English dan Keuangan pada 1976.

Riwayat Pekerjaan:
Beliau mengawali kariernya sebagai Direktur CV Berdikari (1978–1984) dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk.

Rangkap Jabatan:
Di dalam Perseroan beliau menjabat sebagai Internal Audit Keuangan Perseroan serta Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Di luar Perseroan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Legal Basis of Appointment:
Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Educational Background:
She graduated from an English and Finance course in 1976.

Work Experience:
She began her career as Director of CV Berdikari (1978–1984) and currently serves as President Commissioner of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk.

Multiple Positions:
Within the Company, she holds the positions of Internal Financial Auditor and Member of the Nomination and Remuneration Committee. She does not hold any concurrent positions outside the Company.



Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan:
Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Riwayat Pendidikan:
Beliau merupakan lulusan S1 Fakultas Teknik Jurusan Sipil dari Universitas Negeri Sebelas Maret (1988), lulusan S2 Fakultas Pascasarjana Program S2 Sistem Teknik Jalan Raya di Institut Teknologi Bandung (1994), dan S2 Civil Engineering, University of Strathclyde, United Kingdom (1995).

Riwayat Pekerjaan:

2006 – 2008	:	KSNVT Pembangunan Jalan dan Jembatan Jawa Tengah
2008 – 2015	:	Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Tanjung Priok, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Ditjen Bina Marga
2015 – 2016	:	Kepala Bidang Pelaksana II, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Ditjen. Bina Marga
2016 – 2018	:	Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional X Kupang, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat
2018 – 2020	:	Kepala Sub Direktorat Metropolitan dan Kota Besar, Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat
2018 - sekarang	:	Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Kemacetan Dampak dari Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek
2020 – 2020	:	Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Sub Direktorat Pemantauan dan Evaluasi, Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Legal Basis of Appointment:
Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Educational Background:
He holds a Bachelor of Science degree in Civil Engineering from Universitas Sebelas Maret (1988), a Master's degree in Highway Engineering from Bandung Institute of Technology (1994), and a Master's degree in Civil Engineering from University of Strathclyde, United Kingdom (1995).

Work Experience:

2006 – 2008	:	Head of KSNVT for Road and Bridge Development, Central Java
2008 – 2015	:	Head of Work Unit for Tanjung Priok Toll Road Implementation, National Road Implementation Agency IV, Directorate General of Highways
2015 – 2016	:	Head of Implementation Division II, National Road Implementation Agency IV, Directorate General of Highways
2016 – 2018	:	Head of National Road Implementation Agency X Kupang, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works and Housing
2018 – 2020	:	Head of the Metropolitan and Large Cities Sub-Directorate, Directorate of Toll Roads and Urban Roads, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works and Housing
2018 - sekarang	:	Chairman of the Implementation Team for Traffic Congestion Control Related to the Construction of the Jakarta–Cikampek Toll Road
2020 – 2020	:	Acting Head of the Monitoring and Evaluation Sub-Directorate, Directorate of Toll Roads and Urban Roads, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works and Housing

2020 - sekarang	:	Ketua Tim Penyusunan dan Pengendalian Banjir dan Drainase Jalan Tol di Pulau Jawa
2020 - sekarang	:	Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian-Bagian Jalan Tol
2020 - sekarang	:	Ketua Tim Pelaksana Gugus Tugas Khusus Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – bagian Jalan Tol
2020 – sekarang	:	Narasumber Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung
2020 - sekarang	:	Komisaris PT Jogjasolo Marga Makmur
2022 - sekarang	:	General Manager Konstruksi Badan Usaha Pelaksana PT Baja Titian Utama
2022 - sekarang	:	Narasumber PT Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan

Rangkap Jabatan:
Beliau memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan, yaitu sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Begitu pula dengan jabatan di luar Perseroan, sebagai berikut:

- Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Kemacetan Dampak dari Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek
- Ketua Tim Penyusunan dan Pengendalian Banjir dan Drainase Jalan Tol di Pulau Jawa
- Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – Bagian Jalan Tol
- Ketua Tim Pelaksana Gugus Tugas Khusus Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – Bagian Jalan Tol
- Narasumber Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung
- Komisaris PT Jogjasolo Marga Makmur
- General Manager Konstruksi Badan Usaha Pelaksana PT Baja Titian Utama
- Narasumber PT Jasamarga Jakarta – Cikampek Selatan

2020 – Present	:	Chairman of the Team for the Preparation and Control of Flood and Drainage Management for Toll Roads on Java Island
2020 – Present	:	Chairman of the Implementation Team for Licensing Control and Supervision of Activities Related to the Utilization of Toll Road Sections
2020 – Present	:	Chairman of the Implementation Team of the Special Task Force for Licensing Control and Supervision of Activities Related to the Utilization of Toll Road Sections
2020 – Present	:	Resource Person / Expert for the Jakarta–Bandung High-Speed Railway Project
2020 – Present	:	Commissioner of PT Jogjasolo Marga Makmur
2022 – Present	:	Construction General Manager, Executing Agency of PT Baja Titian Utama
2022 – Present	:	Resource Person / Expert for PT Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan

Multiple Positions:
Within the Company, he holds multiple roles as Chairman of the Audit Committee and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. In addition, he holds the following positions outside the Company:

- Chair of the Traffic Control Task Force Team for the Jakarta-Cikampek Toll Road Construction Impact
- Chair of the Flood and Drainage Control Team for Toll Roads in Java Island
- Chair of the Permitting and Supervision Control Team for Toll Road Utilization
- Chair of the Special Task Force for Permitting and Supervision Control of Toll Road Utilization
- Project Resource Person for the Jakarta-Bandung High-Speed Train Project
- Commissioner of PT Jogjasolo Marga Makmur
- General Manager of Construction for PT Baja Titian Utama
- Resource Person for PT Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Tan John Tanuwijaya

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan:
Berdasarkan Akta Nomor 23 Tahun 2022.

Riwayat Pendidikan:
Beliau merupakan lulusan Psikologi, Anatomi, Fisika, Kimia, dan Biologi dari University of New South Wales (1976).

Riwayat Pekerjaan:
Sejak awal kariernya, beliau telah memimpin Perseroan sebagai Direktur Utama hingga saat ini.

Rangkap Jabatan:
Bapak Tan John Tanuwijaya tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Legal Basis of Appointment:
In accordance with Deed Number 23 of 2022.

Educational Background:
He holds degrees in Psychology, Anatomy, Physics, Chemistry, and Biology from the University of New South Wales (1976).

Work Experience:
Since the beginning of his/her career, he/she has led the Company as President Director up to the present.

Multiple Positions:
Mr. Tan John Tanuwijaya does not hold any concurrent positions within or outside the Company.



Tan Franciscus

Direktur Operasional
Chief Operating Officer

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan:
Berdasarkan Akta Nomor 23 Tahun 2022.

Riwayat Pendidikan:
Beliau merupakan lulusan Teknologi Informatika dari University of Technology Sydney (2001).

Riwayat Pekerjaan:

1999–2000	:	Konsultan Teknis Tim Implementasi Pelanggan, Departemen Layanan Pemrosesan Pembayaran (Payment Processing Services/PPS) di Westpac Banking Corporation (WBC), Sydney
2000–2001	:	Analis Bisnis, Proyek Implementasi Notifikasi dan Eskalasi untuk MBL Help Desk di Macquarie Bank Limited (MBL), Sydney
2001–2002	:	Konsultan MCS (Management Consulting Services), Proyek CIBS Sydney Water – Proyek Gudang Data (Data Warehousing Project) Sydney Water di PricewaterhouseCoopers (PwC), Sydney
2002–2010	:	Manajer Komersial di PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Rangkap Jabatan:
Bapak Tan Franciscus tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Legal Basis of Appointment:
In accordance with Deed Number 23 of 2022.

Educational Background:
He holds a degree in Information Technology from the University of Technology Sydney (2001).

Work Experience:

1999-2000	:	Technical Consultant, Customer Implementation Team, Payment Processing Services (PPS) Department, Westpac Banking Corporation (WBC), Sydney
2000-2001	:	Business Analyst, Notification and Escalation Implementation Project for MBL Help Desk at Macquarie Bank Limited (MBL) Sydney
2001-2002	:	MCS (Management Consulting Services) Consultant, Sydney Water CIBS Project - Sydney Water Project Data Warehousing Project at PricewaterhouseCoopers (PwC) Sydney
2002-2010	:	Commercial Manager di PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Multiple Positions:
Mr. Tan Franciscus does not hold any concurrent positions within or outside the Company.

PENGUNGKAPAN AFILIASI
Affiliation Disclosure

Terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025. Dimana Ibu Jauw Lie Ming, Bapak Tan John Tanuwijaya, dan Bapak Tan Franciscus memiliki hubungan afiliasi yang bersifat keluarga.

There are familial relationships among the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2025. Where Mrs. Jauw Lie Ming, Mr. Tan John Tanuwijaya, and Mr. Tan Franciscus have familial relationships.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Stock Listing Chronology

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan melakukan pencatatan atas saham baru yang diterbitkan dari portepel sebanyak 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham biasa atas nama. Jumlah tersebut merepresentasikan 15% (lima belas persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan. Sejalan dengan pencatatan saham baru tersebut, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama yang telah dimiliki oleh para Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebanyak 4.001.000.000 (empat miliar satu juta) saham, yang secara keseluruhan mencerminkan 85% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

In the context of the Initial Public Offering, the Company will list new shares issued from the Company's authorized capital totaling 706,100,000 (seven hundred six million one hundred thousand) registered ordinary shares. This amount represents 15% (fifteen percent) of the total issued and fully paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering is conducted. In line with the listing of these new shares, the Company will also list all ordinary shares in name already owned by the Shareholders prior to the Initial Public Offering, namely totaling 4,001,000,000 shares (four billion one million) representing 85% (eighty-five percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering.

Pada saat yang bersamaan dengan pencatatan Saham Baru, Perseroan turut mencatatkan Waran Seri I yang diterbitkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Penawaran Umum Perdana Saham. Jumlah Waran Seri I yang akan dicatatkan adalah sebanyak 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) waran, yang menyertai penerbitan Saham Baru tersebut.

At the same time as the listing of the New Shares, the Company is also listing Series I Warrants issued as an inseparable part of the Initial Public Offering. The number of Series I Warrants to be listed is as many as 353,050,000 (three hundred fifty-three million fifty thousand) warrants, which accompany the issuance of said New Shares.

Dengan struktur pencatatan tersebut, total saham Perseroan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 4.707.100.000 (empat miliar tujuh ratus tujuh juta seratus ribu) saham. Jumlah ini setara dengan 100% (seratus persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Izin Prinsip Pencatatan Efek yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2022 melalui surat No. S-10545/BEI.PP2/12-2022, dengan ketentuan bahwa Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pencatatan saham yang berlaku. Apabila di kemudian hari Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini menjadi batal demi hukum, dan seluruh dana pembayaran atas pemesanan saham wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan No. IX.A.2.

With this listing structure, the total shares of the Company that will be listed on the Indonesia Stock Exchange amount to 4,707,100,000 (four billion seven hundred seven million one hundred thousand) shares. This amount is equivalent to 100% (one hundred percent) of all issued and fully paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering. The shares offered in this Initial Public Offering are planned to be listed on the Indonesia Stock Exchange in accordance with the Listing Principle Approval issued by the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2022, through letter No. S-10545/BEI.PP2/12-2022, provided that the Company meets all applicable share listing requirements. If in the future the Company cannot fulfill the listing requirements established by the Indonesia Stock Exchange, then this Initial Public Offering shall become null and void by law, and all payment funds for share subscriptions must be returned to the subscribers in accordance with the provisions of the Capital Market Law and Regulation No. IX.A.2.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Organization Structure

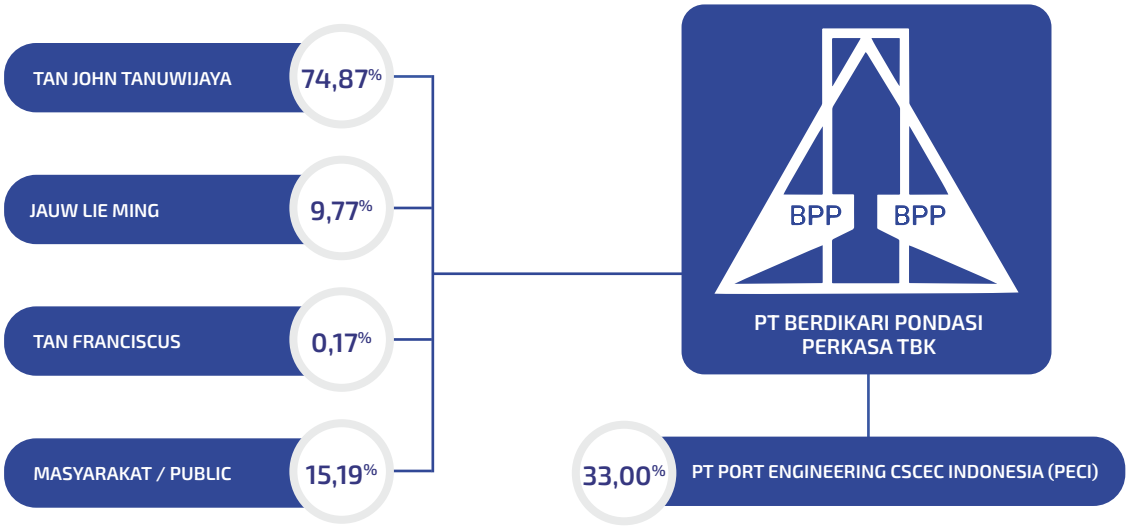

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholders Information

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh** Total Issued and Fully Paid-Up Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Total (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)
Tan John Tanuwijaya	2.410.117.900	241.011.790.000	51,0067
Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	9,7564
Tan Franciscus	55.763.500	5.576.350.000	1,1802
Masyarakat / Public	1.582.640.222	158.264.022.200	33,4943
Saham Treasuri / Treasury Shares	215.579.900	21.557.990.000	4,5624
Jumlah / Total	**4.725.101.522**	**472.510.152.200**	**100,00**

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Table of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Nominal (Rp)** Total (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)
Jauw Lie Ming	Komisaris Utama President Commissioner	461.000.000	9,7564
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Tan John Tanuwijaya	Direktur Utama President Director	2.410.117.900	51,0067
Tan Franciscus	Direktur Director	55.763.500	1,1802
Jumlah / Total		**2.926.881.400**	**61,9432**

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Shareholders Based on Classification

Nama Name	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional **National Investor**			
Individu Lokal Local Individual	3.710	3.358.269.522	71,07
Institusi Lokal Local Institution	8	1.341.303.500	28,39
Pemodal Asing **Foreign Investor**			
Individu Asing Foreign Individual	25	580.000	0,01
Institusi Asing Foreign Institution	8	24.948.500	0,53
Jumlah / Total	**3.751**	**4.725.101.522**	**100,00**

INFORMASI ENTITAS ANAK
Subsidiary Information

PT Port Engineering CSCEC Indonesia

Gedung Cyber 2 Tower Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kavling 13 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan
Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950

Tanggal Penyertaan Date of Registration	Status Operasional Number of Shares
09 Mei 2017 9 May 2017	Aktif Active

Saldo Awal Beginning Balance		Bagian Rugi Share of Loss		Saldo Akhir Ending Balance	
2025	2024	2025	2024	2025	2024
28.233.900.408	26.964.517.735	(3.249.273.288)	1.269.382.673	24.984.627.120	28.233.900.408

PECI merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama "PT Port Engineering CSCEC Indonesia", berkedudukan di Jakarta Selatan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 43 Tahun 2017.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PECI dalam Akta No. 43 Tahun 2017, maksud, tujuan, dan kegiatan usaha PECI adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dari PECI adalah untuk bergerak di bidang konstruksi pelabuhan non-perikanan, konstruksi jalan, konstruksi jembatan, jalan layang, serta konstruksi bangunan industri.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PECI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   - Jasa pelaksana konstruksi gedung industri.
   - Jasa pelaksana konstruksi jalan raya.
   - Jasa pelaksanan konstruksi jembatan dan jalan layang.
   - Jasa pelaksana konstruksi bangunan Pelabuhan dan Dermaga.

PECI is a limited liability company established in accordance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia under the name "PT Port Engineering CSCEC Indonesia," domiciled in South Jakarta, as stated in Deed No. 43 of 2017.

In accordance with Article 3 of PECI's Articles of Association as referred to in Deed No. 43 of 2017, the purposes, objectives, and business activities of PECI are as follows:

1. The objective of PECI is to engage in the field of non-fishing port construction, road construction, bridge and flyover construction, and industrial building construction.

2. To achieve these objectives, PECI can carry out the following business activities:
   - Construction services for industrial buildings.
   - Construction services for highways.
   - Construction services for bridges and flyovers.
   - Construction services for port and dock buildings.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Bagi Perseroan, sumber daya manusia bukan sekadar faktor pendukung operasional, melainkan mitra strategis yang memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan dan kesinambungan kegiatan usaha. Perseroan meyakini bahwa kualitas kinerja perusahaan sangat ditentukan oleh kompetensi, komitmen, serta integritas para karyawan yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia ditempatkan sebagai salah satu prioritas utama dalam strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Perseroan secara konsisten berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendorong peningkatan kapasitas individu maupun tim melalui pengembangan keterampilan, pengalaman kerja, serta pemahaman yang mendalam terhadap tanggung jawab masing-masing fungsi. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung tercapainya kinerja yang stabil dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya saing Perseroan dalam menghadapi dinamika industri.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan pada tahun 2025, 2024, dan 2023 per tanggal 31 Desember:

For the Company, human resources are not merely an operational support factor, but a strategic partner that plays an important role in ensuring the success and sustainability of business activities. The Company believes that the quality of the Company's performance is highly determined by the competence, commitment, and integrity of the employees involved. Therefore, the management and development of human resources are placed as one of the primary priorities in the Company's long-term growth strategy.

The Company consistently strives to create a work environment that encourages the improvement of individual and team capacity through skill development, work experience, and a deep understanding of the responsibilities of each function. This approach is expected to support the achievement of stable and sustainable performance, while strengthening the Company's competitiveness in facing industry dynamics.

The following is a description of the employee composition of the Company and the Company's subsidiaries in 2025, 2024, and 2023 as of December 31:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Employee Composition Based on Position Level

Keterangan Description	2025	2024	2023
Direksi Board of Directors	2	2	2
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	2
Kepala Staf Head of Staff	14	14	12
Staf Staff	119	166	160
Jumlah / Total	**137**	**184**	**176**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Keterangan Description	2025	2024	2023
S2 / Magister Master's Degree	2	1	1
S1 / Sarjana Bachelor's Degree	79	90	106
Diploma 3 Associate Degree	14	22	18
Diploma 1 One-Year Associate Degree	3	5	3
SMA / SMK High School or Equivalent	39	66	48
Jumlah / Total	**137**	**184**	**176**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition Based on Age Group

Keterangan Description	2025	2024	2023
18 - 25 tahun 18 - 25 years old	8	36	48
25 - 35 tahun 25 - 35 years old	36	70	37
35 - 45 tahun 35 - 45 years old	38	57	57
45 - 55 tahun 45 - 55 years old	30	13	22
> 55 tahun > 55 years old	25	8	12
Jumlah / Total	**137**	**184**	**176**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Keterangan Description	2025	2024	2023
Laki-Laki Male	122	132	154
Perempuan Female	15	52	22
Jumlah / Total	**137**	**184**	**176**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Employment Status

Keterangan Description	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	95	86	98
Karyawan Kontrak Contract Employees	42	98	78
Jumlah / Total	**137**	**184**	**176**

Tenaga Kerja dengan Keahlian Khusus
Human Resources with Specialized Skills

Perseroan didukung oleh karyawan yang telah memiliki sertifikasi kompetensi yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi, dengan rincian sebagai berikut:

The Company is supported by employees who hold competency certifications issued by the Construction Services Development Board, with details as follows:

Nama Name	Pengalaman Experience	Tugas Expertise	Perizinan Permit
H. Yacob Bustomi	2025 -2030	Ahli Madya Geoteknik Associate Geotechnical Expert	74321 2142.99 8 00051640 2025
	2025 -2030	Ahli Madya Teknik Bangunan Gedung Associate Expert in Building Engineering	74321 2142.02 8 00029309 2025
Ir. Mahmud	2024 - 2029	Ahli Geoteknik Geotechnical Expert	74321 2142.99 9 00014913 2024
Ir. Sudibyo	2022 - 2027	Ahli Teknik Dermaga Port Engineering Expert	74321 2142.99 9 00030441 2022
Ismail Nur Fahmi	2025 - 2027	Ahli Muda Bidang Keahlian Teknik Mekanikal Junior Expert in Mechanical Engineering	74321 2144.01 7 00004444 2025

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Perseroan secara resmi terdaftar sebagai anggota Silaturahmi Badan Usaha Jasa Konstruksi (SBUJAKON) dengan Nomor Registrasi SBUJK-191078. Keanggotaan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta profesionalisme di industri jasa konstruksi. Sebagai bagian dari asosiasi yang relevan dengan kegiatan usahanya, Perseroan memanfaatkan keanggotaan tersebut untuk memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan industri, termasuk berbagai tantangan dan isu strategis. Selain itu, keanggotaan ini juga memberikan ruang bagi Perseroan untuk berpartisipasi dalam forum komunikasi dan diskusi guna memperkaya perspektif serta memperluas jejaring dengan para pelaku usaha jasa konstruksi lainnya.

The Company is officially registered as a member of the Silaturahmi Badan Usaha Jasa Konstruksi (SBUJAKON) under Registration Number SBUJK-191078. This membership reflects the Company's commitment to upholding Good Corporate Governance and professionalism within the construction services industry. As part of an association relevant to its line of business, the Company leverages this membership to obtain up-to-date information on industry developments, including various challenges and strategic issues. In addition, the membership provides the Company with opportunities to participate in communication forums and discussions to broaden perspectives and strengthen its network with other construction service providers.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Berikut ini disampaikan informasi mengenai Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa profesional kepada Perseroan. Penyajian informasi ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi kepada para Pemangku Kepentingan terkait pihak-pihak pendukung kegiatan Perseroan di bidang pasar modal, sebagaimana dirangkum dalam tabel di bawah ini:

The following presents information on capital market supporting institutions and professions that provide professional services to the Company. This information is presented to provide transparency to Stakeholders regarding the parties supporting the Company's activities in the capital market, as summarized in the table below:

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm (PAF)

Nama Lembaga Name of Institution	KAP Morhan & Rekan
Alamat Address	Generali Tower, 8th FL Grand Rubina Business Park At Rasuna Epicentrum, Jalan Haji R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia Conducting audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp220.000.000

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama Lembaga Name of Institution	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Sinarmas Land Plaza Tower 3, Jl.M.H. Thamrin No.51, RT.9/ RW.4, Gondangdia, Kec.Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar Pemegang Saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan Pemegang Saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada Pemegang Saham. Carrying out the safekeeping and transfer of investors' share ownership rights, preparing the register of Shareholders and its updates for share registration purposes (establishment of the Shareholders Register) at the request of the issuer; and preparing the issuer's correspondence to Shareholders.
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp26.640.000

Notaris
Notary

Nama Lembaga Name of Institution	Notary Yulia, S.H.
Alamat Address	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B, Jakarta 12980 Telp: (021) 2938 0800 Fax: (021) 2938 0801
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Preparation of Deeds for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp 24.375.000

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2025
Significant Changes in 2025

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Perseroan.

There were no significant changes regarding the closure or opening of branches and the ownership structure of the Company in 2025.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Certificate of Appreciation (2018)
3 Million Man Hours Without LTI
Sumitomo Corporation



Safety Certificate (2019)
Excellent Safety Performance
Without Any Recordable Case
Project Underpass Kentungan
Yogyakarta
PT Istaka Karya



Certificate of Recognition (2019)
Safe Completion of the Piling Work
at Tangguh Expansion
Project - Utility Area SKK Migas



Zero Accident Award (2020)
490.752 Jam Kerja Zero Accident
Departemen Perkeretaapian



Zero Accident Award (2020)
Proyek Pembangunan
Jalan Tol Trans Sumatera



15.000 Jam Kerja Aman (2020)
SKK Migas



HSE Completion Certificate (2021)
APG Persada Gedung



Cleaning Proficiency Certificate (2021)
Site Housekeeping and Cleanliness
APG Persada Gedung



Implementasi HSE Vendor/Subkon Terbaik Ketiga (2025)
Peringatan Bulan K3 Nasional
Construction & Investment



Pembangunan CAA-1 Project (2025)

Sertifikat Penghargaan Bulan K3 Nasional (2025)

SAFE MAN HOURS CAA-1 PROJECT (2025)



Certificate of Zero Accident (2017)
Atas Kontribusinya pada Pencapaian Lebih dari 500.000 Jam Kerja Selamat tanpa Kecelakaan

Occupational Health and Safety Management System (2023)
Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hasil pencapaian 82.81% untuk kategori tingkat Awal (64 Kriteria). Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.



Certificate of Recognition (2019)
the piling work at the Tangguh Expansion Project – Train 3 Area, SKK Migas

Vendor Performance Rating (2024)
Rekanan Pengadaan di PT Pupuk Kalimantan Timur

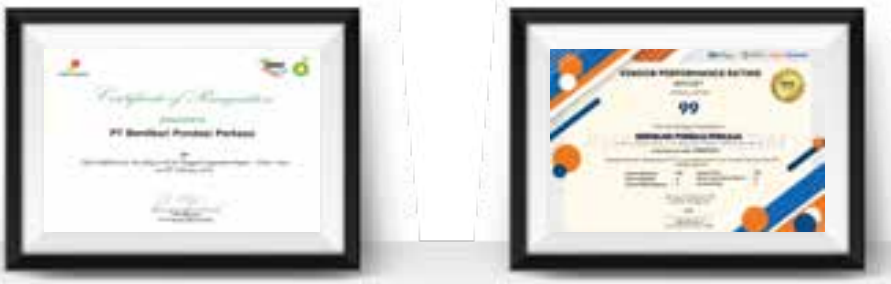

BASIS OPERASIONAL
Operational Base



JAKARTA

Pangeran Tubagus Angke
Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, RT 009/RW 005, Desa/Kelurahan Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta 11460

Bandengan Utara
Jl. Bandengan Utara No. 32 B, Desa/Kelurahan Pekojan, Kec. Tambora, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta 11240

Perdana Kusuma
Jl. Perdana Kusuma No. 3, Desa/Kelurahan Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta 11460

BANTEN

Balaraja
Desa/Kelurahan Sukamurni, Kec.Balaraja, Kab. Tangerang, Provinsi Banten 15610

Kragilan
Kp. Petung RT. 016/002, Desa/Kelurahan Sentul, Kec. Kragilan, Kab. Serang, Provinsi Banten 42112

Bitung Jaya Cikupa
Bitung Jaya, Desa/Kelurahan Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten 15710



JAWA TIMUR

Tuban
Jl. Raya Tuban–Semarang KM 12, Desa/Kelurahan Beji, Kec. Jenu, Kab. Tuban, Provinsi Jawa Timur 62352

SUMATERA BARAT

Rawang Padang
Jl. Sutan Syahrir No.384, Desa/Kelurahan Rawang, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat 25222

SULAWESI SELATAN

Pangkep
Jl. Poros Pangkep, Maros, Desa/Kelurahan Bonto Langkasa, Kec. Minasa Tene, Kab. Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan 90618

SULAWESI UTARA

Manado
Kompleks Pergudangan Jl. Raya Manado–Bitung Km 35-36 Kelurahan Sagerat, Kecamatan Matuari Kota Bitung
Provinsi : Sulawesi Utara

#Berdikari Membangun NKRI

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis




160 T
KH 700
C-156

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Overview

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang moderat dan berada di bawah rata-rata historis sebelum pandemi. Pertumbuhan ekonomi dunia tercatat pada kisaran 2,7%–2,9%, mencerminkan perlambatan yang dipengaruhi oleh melemahnya permintaan global, berlanjutnya kebijakan moneter yang ketat, serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik.

Dinamika geopolitik, khususnya di kawasan Timur Tengah, memberikan tekanan terhadap stabilitas pasar energi global. Kenaikan harga minyak mentah yang sempat melampaui USD 90 per barel berdampak pada meningkatnya biaya produksi dan logistik, serta menahan laju penurunan inflasi global. Kondisi ini turut memengaruhi kebijakan bank sentral yang cenderung mempertahankan suku bunga pada level relatif tinggi lebih lama dari ekspektasi awal.

Di sisi lain, perdagangan internasional menunjukkan kecenderungan stagnasi, dipengaruhi oleh gangguan rantai pasok, peningkatan biaya distribusi, serta ketegangan kebijakan perdagangan antarnegara. Lingkungan global yang penuh ketidakpastian tersebut mendorong pelaku usaha dan investor untuk lebih selektif dalam ekspansi dan alokasi investasi.

Throughout 2025, the global economy recorded moderate growth and remained below its historical pre-pandemic average. Global economic growth was estimated at around 2.7%–2.9%, reflecting a slowdown driven by weakening global demand, the continuation of tight monetary policies, and heightened geopolitical uncertainty.

Geopolitical developments, particularly in the Middle East, exerted pressure on the stability of global energy markets. The rise in crude oil prices, which at one point exceeded USD 90 per barrel, led to increased production and logistics costs and slowed the pace of global inflation easing. This situation also influenced central bank policies, which tended to maintain interest rates at relatively high levels for longer than initially expected.

Meanwhile, international trade showed signs of stagnation, affected by supply chain disruptions, rising distribution costs, and tensions in cross-border trade policies. This uncertain global environment prompted businesses and investors to adopt a more selective approach to expansion and investment allocation.

TINJAUAN MAKROEKONOMI NASIONAL
National Macroeconomic Overview

Di tengah tekanan eksternal, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,11%, didukung oleh konsumsi domestik yang terjaga, realisasi investasi yang stabil, serta peran belanja pemerintah dalam menjaga momentum aktivitas ekonomi.

Inflasi nasional berada pada level 2,92%, masih dalam kisaran sasaran otoritas moneter, meskipun terdapat tekanan dari kenaikan harga energi dan pangan. Stabilitas ini mencerminkan efektivitas koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga daya beli masyarakat serta stabilitas harga.

Dari sisi eksternal, neraca perdagangan Indonesia tetap mencatatkan surplus secara konsisten, yang turut menopang ketahanan ekonomi nasional. Namun demikian, nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sepanjang tahun dan bergerak fluktuatif pada kisaran Rp15.600–Rp15.900 per USD, dipengaruhi oleh penguatan Dolar AS dan dinamika global.

Secara keseluruhan, fundamental ekonomi domestik yang relatif terjaga memberikan landasan bagi keberlanjutan aktivitas usaha, meskipun tetap memerlukan kewaspadaan terhadap potensi risiko eksternal.

Amid external pressures, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate solid performance. Economic growth reached 5.11%, supported by resilient domestic consumption, stable investment realization, and the role of government spending in sustaining economic activity.

National inflation stood at 2.92%, remaining within the target range of the monetary authority despite pressures from rising energy and food prices. This stability reflects the effectiveness of fiscal and monetary policy coordination in maintaining purchasing power and price stability.

From an external perspective, Indonesia's trade balance consistently recorded a surplus, supporting national economic resilience. However, the Rupiah experienced pressure throughout the year and fluctuated within the range of Rp15,600–Rp15,900 per USD, influenced by the strengthening of the US Dollar and global dynamics.

Overall, relatively well-maintained domestic economic fundamentals provided a foundation for the continuity of business activities, although vigilance toward potential external risks remains necessary.

TINJAUAN MAKROEKONOMI SEKTORAL
Sectoral Macroeconomic Overview

Pada tahun 2025, industri konstruksi nasional menghadapi dinamika yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan domestik. Dari sisi permintaan, keberlanjutan proyek strategis pemerintah serta aktivitas pembangunan di sektor swasta tetap menjadi pendorong utama, meskipun realisasi proyek cenderung lebih selektif seiring penyesuaian prioritas fiskal dan kehati-hatian investor.

In 2025, the national construction industry faced dynamics shaped by a combination of external and domestic factors. On the demand side, the continuation of government strategic projects and development activities in the private sector remained the primary drivers, although project realization tended to be more selective in line with fiscal priority adjustments and investor caution.

Di sisi lain, tekanan terhadap biaya konstruksi masih menjadi tantangan, terutama akibat fluktuasi harga material, kenaikan biaya energi, serta volatilitas nilai tukar yang memengaruhi komponen impor. Kondisi ini berdampak pada margin proyek dan mendorong pelaku industri untuk lebih disiplin dalam pengelolaan biaya dan rantai pasok.

Perkembangan industri juga menunjukkan adanya pergeseran pola permintaan, di mana proyek-proyek yang berkaitan dengan logistik, infrastruktur maritim, serta fasilitas pendukung industri mulai mendapatkan perhatian lebih besar. Hal ini sejalan dengan kebutuhan peningkatan efisiensi distribusi nasional serta penguatan sektor industri dan hilirisasi.

Selain itu, adopsi teknologi konstruksi, peningkatan standar keselamatan kerja, serta tuntutan terhadap praktik yang lebih bertanggung jawab dari sisi lingkungan dan sosial menjadi faktor yang semakin relevan dalam menentukan daya saing pelaku usaha.

Dengan dinamika tersebut, industri konstruksi pada tahun 2025 bergerak dalam lingkungan yang lebih kompetitif dan selektif, sehingga menuntut perusahaan untuk lebih adaptif, efisien, serta mampu mengidentifikasi peluang pada segmen pasar yang memiliki tingkat ketahanan permintaan yang lebih baik.

On the other hand, cost pressures in construction remained a challenge, particularly due to fluctuations in material prices, rising energy costs, and exchange rate volatility affecting imported components. These conditions impacted project margins and encouraged industry players to exercise greater discipline in cost management and supply chain oversight.

Industry developments also indicated a shift in demand patterns, with projects related to logistics, maritime infrastructure, and supporting industrial facilities receiving increased attention. This trend aligns with the need to improve national distribution efficiency and strengthen the industrial sector and downstream activities.

In addition, the adoption of construction technology, enhanced occupational safety standards, and growing expectations for more responsible environmental and social practices have become increasingly relevant factors in determining business competitiveness.

With these dynamics, the construction industry in 2025 operated in a more competitive and selective environment, requiring companies to be more adaptive, efficient, and capable of identifying opportunities in market segments with stronger demand resilience.

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA
Business Segment Overview

Pada tahun buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui dua segmen utama, yaitu jasa konstruksi dan sewa. Total pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp404,6 miliar, menurun 16,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp484,4 miliar.

Segmen jasa konstruksi mencatat pendapatan sebesar Rp237,8 miliar, mengalami penurunan sekitar 6,9% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp255,5 miliar. Penurunan ini mencerminkan realisasi proyek yang lebih selektif serta penyesuaian jadwal pelaksanaan di tengah dinamika industri. Meskipun demikian, segmen ini tetap menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan Perseroan dengan porsi sekitar 58,8%.

Sementara itu, segmen sewa mencatat pendapatan sebesar Rp166,8 miliar, menurun lebih signifikan yaitu sekitar 27,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp229,0 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan tingkat utilisasi alat berat serta berkurangnya aktivitas proyek pada periode berjalan. Dengan kontribusi sekitar 41,2%, segmen sewa menjadi faktor utama yang memengaruhi penurunan total pendapatan Perseroan.

Di sisi biaya, Perseroan mencatat penurunan beban pokok pendapatan sebesar 17,5%, dari Rp287,3 miliar menjadi Rp237,0 miliar, sejalan dengan penurunan aktivitas usaha. Penurunan biaya terutama didorong oleh berkurangnya beban penyusutan aset tetap serta efisiensi pada penggunaan material dan biaya langsung. Di sisi lain, peningkatan biaya sewa mencerminkan adanya penyesuaian strategi operasional, termasuk penggunaan peralatan berbasis sewa untuk menjaga fleksibilitas dan efisiensi.

Dengan pengelolaan biaya yang lebih disiplin serta penurunan signifikan pada beban penurunan nilai piutang, Perseroan berhasil menjaga kinerja profitabilitas, tercermin dari peningkatan laba bersih pada tahun 2025.

In the 2025 financial year, the Company conducted its business activities through two main segments, namely construction services and rental. The Company's total revenue was recorded at Rp404.6 billion, a decrease of 16.5% compared to the previous year's Rp484.4 billion.

The construction services segment recorded revenue of Rp237.8 billion, representing a decline of approximately 6.9% compared to Rp255.5 billion in 2024. This decrease reflects more selective project realization and adjustments to project timelines amid industry dynamics. Nevertheless, this segment remained the primary contributor to the Company's total revenue, accounting for approximately 58.8%.

Meanwhile, the rental segment recorded revenue of Rp166.8 billion, reflecting a more significant decline of approximately 27.2% compared to Rp229.0 billion in the previous year. This decrease was primarily driven by lower heavy equipment utilization rates and reduced project activity during the period. With a contribution of approximately 41.2%, the rental segment was the main factor influencing the decline in the Company's total revenue.

On the cost side, the Company recorded a 17.5% reduction in cost of revenues, from Rp287.3 billion to Rp237.0 billion, in line with the decrease in business activity. The reduction was mainly driven by lower depreciation expenses on fixed assets and efficiencies in material usage and direct costs. On the other hand, the increase in rental expenses reflects adjustments in operational strategy, including the use of rental-based equipment to maintain flexibility and efficiency.

Through more disciplined cost management and a significant reduction in impairment losses on receivables, the Company succeeded in maintaining profitability performance, as reflected in the increase in net profit in 2025.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance

Analisis dan pembahasan manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk beserta anak perusahaannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan. Laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Group pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Jumlah Aset Lancar
Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp526,52 miliar, mengalami penurunan sebesar 19,30% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp652,42 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penjualan sebesar 16,49% serta penurunan piutang pihak ketiga sebesar 7,61%.

Jumlah Aset Tidak Lancar
Pada akhir tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp588,43 miliar, menurun sebesar Rp111,49 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp699,91 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya aset tetap perusahaan, di mana perusahaan belum melakukan pembelian aset baru karena aset yang ada masih cukup produktif.

Jumlah Aset
Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp237,39 miliar, dari Rp1.352,34 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.114,95 miliar pada tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya aset, yang sebagian besar berasal dari penurunan nilai aset tetap.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp103,23 miliar, menurun sebesar 55,11% atau Rp126,71 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp229,94 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena adanya pembayaran yang dilakukan perusahaan pada periode tahun 2025, serta tidak adanya penambahan utang jangka pendek yang baru.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp244,33 miliar, mengalami penurunan sebesar 28,55% atau Rp97,63 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp341,97 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena tidak adanya penambahan utang jangka panjang baru pada tahun 2025

Jumlah Liabilitas
Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp224,34 miliar, dari Rp571,91 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp347,56 miliar pada tahun 2025. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran yang dilakukan perusahaan secara tepat waktu serta tidak adanya penambahan hutang baru.

Jumlah Ekuitas
Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp767,39 miliar, mengalami penurunan sebesar 1,67% atau Rp13,04 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp780,43 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh Buy Back Saham senilai Rp33,785 miliar.

This management discussion and analysis has been prepared based on information derived from the Consolidated Financial Statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk and its subsidiaries for the period ended December 31, 2025. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Morhan & Rekan. The consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia.

Total Current Assets
The Company's current assets in 2025 were recorded at Rp526.52 billion, representing a decrease of 19.30% compared to the previous year of Rp652.42 billion. This decline was driven by a 16.49% decrease in sales and a 7.61% reduction in third-party receivables.

Total Non-Current Assets
As of the end of 2025, the Company's non-current assets were recorded at Rp588.43 billion, a decrease of Rp111.49 billion compared to Rp699.91 billion in the previous year. The decrease was attributable to a reduction in fixed assets, as the Company did not acquire new assets given that existing assets remained sufficiently productive.

Total Assets
The Company's total assets decreased by Rp237.39 billion, from Rp1,352.34 billion in 2024 to Rp1,114.95 billion in 2025. The decline was mainly due to a reduction in assets, largely stemming from the decrease in the value of fixed assets.

Total Short-Term Liabilities
The Company's short-term liabilities in 2025 were recorded at Rp103.23 billion, a decrease of 55.11% or Rp126.71 billion compared to Rp229.94 billion in 2024. This decrease was due to repayments made by the Company during 2025 and the absence of new short-term borrowings.

Total Long-Term Liabilities
As of December 31, 2025, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp244.33 billion, decreasing by 28.55% or Rp97.63 billion compared to Rp341.97 billion in 2024. The decrease was due to the absence of additional long-term borrowings in 2025.

Total Liabilities
The Company's total liabilities decreased by Rp224.34 billion, from Rp571.91 billion in 2024 to Rp347.56 billion in 2025. This reduction reflects timely debt repayments and the absence of new borrowings.

Total Equity
The Company's equity at the end of 2025 was recorded at Rp767.39 billion, a decrease of 1.67% or Rp13.04 billion compared to Rp780.43 billion in the previous year. The decrease was attributable to a share buyback amounting to Rp33,785 billion.

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp404,58 miliar, menurun sebesar 16,49% atau Rp79,91 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp484,49 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dari sektor rental.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp237,03 miliar, menurun sebesar 17,50% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp287,33 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya variable cost seiring dengan penurunan pendapatan.

Laba Kotor

Laba kotor pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp167,55 miliar, menurun sebesar 15,02% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp197,16 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya pendapatan dari sektor rental serta penurunan Variable Cost.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp45,37 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp52,53 miliar. Meskipun secara nominal mengalami penurunan, persentasenya justru naik dari 10,84% menjadi 11,21% akibat penurunan biaya piutang tak tertagih dan efisiensi biaya lainnya.

Laba Sebelum Pajak Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp33,25 miliar, meningkat sebesar 14,65% atau Rp4,25 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp29,00 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh turunnya beban bunga bank serta adanya laba dari penjualan aset.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp25,10 miliar, meningkat sebesar 65,70% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp15,14 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perbaikan kinerja administrasi perusahaan dan pengelolaan penagihan yang baik pada tahun 2025.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp25,47 miliar, mengalami peningkatan sebesar 61,54% atau Rp9,70 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp15,77 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kinerja administrasi perusahaan yang baik serta pengelolaan penagihan (collection) yang efektif pada tahun 2025.

Laba Per Saham

Laba per saham Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,41, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp3,21. Peningkatan tersebut mencerminkan kinerja administrasi perusahaan dan efektivitas pengelolaan penagihan (collection) yang baik pada tahun 2025.

Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp118,54 miliar, meningkat sebesar Rp76,51 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp42,02 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh turunnya biaya bunga dan meningkatnya persentase keberhasilan penagihan (collection).

Net Revenue

Net revenue for the period ended December 31, 2025 was recorded at Rp404.58 billion, decreasing by 16.49% or Rp79.91 billion from Rp484.49 billion in the previous year. The decline was due to reduced revenue from the rental segment.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2025 was recorded at Rp237.03 billion, a decrease of 17.50% compared to Rp287.33 billion in 2024. The decrease was in line with lower variable costs following the decline in revenue.

Gross Profit

Gross profit in 2025 was recorded at Rp167.55 billion, decreasing by 15.02% compared to Rp197.16 billion in 2024. The decline was driven by reduced rental revenue and lower variable costs.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2025 was recorded at Rp45.37 billion, decreasing from Rp52.53 billion in the previous year. Despite the nominal decline, the margin increased from 10.84% to 11.21% due to lower bad debt expenses and improved cost efficiency.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax in 2025 was recorded at Rp33.25 billion, an increase of 14.65% or Rp4.25 billion compared to Rp29.00 billion in 2024. The increase was driven by lower bank interest expenses and gains from asset sales.

Net Profit for the Year

The Company's net profit for the year in 2025 was recorded at Rp25.10 billion, an increase of 65.70% compared to Rp15.14 billion in 2024. The improvement was mainly supported by enhanced administrative performance and effective receivables collection management in 2025.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2025 was recorded at Rp25.47 billion, an increase of 61.54% or Rp9.70 billion compared to Rp15.77 billion in the previous year. The increase was attributable to strong administrative performance and effective receivables collection management in 2025.

Earnings per Share

Earnings per share in 2025 was recorded at Rp5.41, an increase from Rp3.21 in 2024. This improvement reflects stronger administrative performance and effective receivables collection management during 2025.

Cash Flows from (Used in) Operating Activities

Net cash generated from operating activities in 2025 was recorded at Rp118.54 billion, an increase of Rp76.51 billion compared to Rp42.02 billion in 2024. The increase was driven by lower interest expenses and a higher collection success rate.

Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp16,95 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat arus kas negatif sebesar Rp29,82 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan dari aktivitas investasi pada tahun berjalan.

Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar minus Rp180,24 miliar, meningkat sebesar 1.397,81% atau minus Rp168,20 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar minus Rp12,03 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan dari transaksi leaseback aset.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp142,92 miliar, mengalami penurunan sebesar 23,77% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp187,50 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kinerja investasi.

Rasio Keuangan

Pada tahun 2025, tingkat profitabilitas Perseroan ditunjukkan oleh:

- Rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 2,25 %
- Rasio laba bersih terhadap ekuitas sebesar 3,27 %
- Rasio laba bersih terhadap penjualan bersih sebesar 6,20 %

Ketiga rasio tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan sumber daya guna memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan akan terus berupaya memperluas penetrasi pasar serta meningkatkan daya saing di tengah kompetisi industri.

Cash Flows from (Used in) Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp16.95 billion, an improvement compared to 2024, which recorded negative cash flow of Rp29.82 billion. This improvement was mainly due to lower receipts from investing activities during the year.

Cash Flows from (Used in) Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 was recorded at negative Rp180.24 billion, an increase of 1,397.81% or negative Rp168.20 billion compared to negative Rp12.03 billion in the previous year. The increase was driven by proceeds from asset leaseback transactions.

Cash and Cash Equivalents at Year-End

Cash and cash equivalents at the end of 2025 were recorded at Rp142.92 billion, a decrease of 23.77% compared to Rp187.50 billion in 2024. The decrease was primarily due to lower investment performance.

Financial Ratios

In 2025, the Company's profitability levels are reflected by:

- Net profit to total assets ratio: 1.12%
- Net profit to equity ratio: 1.94%
- Net profit to net sales ratio: 3.13%

These ratios reflect the Company's ability to optimize its resources to generate added value for Shareholders. The Company will continue to expand market penetration and enhance competitiveness amid industry competition.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Debt Servicing Capacity and Receivables Collectibility Level

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang diukur melalui rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas Perseroan tercatat masing-masing sebesar 5,10 kali, 4,89 kali, dan 2,41 kali. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Rasio liabilitas terhadap aset menurun dari 0,42 kali pada tahun 2024 menjadi 0,31 kali pada tahun 2025, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun dari 0,73 kali menjadi 0,45 kali. Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa Perseroan juga memiliki kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

The Company's ability to meet its debt obligations is measured through liquidity and solvency ratios.

Liquidity Ratios

In 2025, the Company's current ratio, quick ratio, and cash ratio were recorded at 5.10 times, 4.89 times, and 2.41 times, respectively. These figures indicate that the Company maintains a strong ability to meet its short-term obligations.

Solvency Ratios

The liabilities-to-assets ratio decreased from 0.42 times in 2024 to 0.31 times in 2025, while the liabilities-to-equity ratio declined from 0.73 times to 0.45 times. These reductions indicate that the Company also has a strong capacity to meet its long-term obligations.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat, guna mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi Pemegang Saham. Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru, atau melakukan pinjaman demi memelihara dan menyesuaikan struktur modal.

The primary objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support business activities and maximize returns for Shareholders. The Company has the flexibility to adjust dividend payments to Shareholders, issue new shares, or obtain borrowings in order to maintain and optimize its capital structure.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan terhadap tujuan, kebijakan, maupun proses pengelolaan modal. Perseroan memantau modal melalui rasio utang terhadap ekuitas, yang dihitung sebagai total utang dibagi dengan total ekuitas.

During the year ended December 31, 2025, there were no changes to the objectives, policies, or processes of capital management. The Company monitors capital using the debt-to-equity ratio, calculated as total debt divided by total equity.

Struktur Modal
Sekitar 210% dari pendapatan bersih dialokasikan untuk belanja modal (Capex), dengan fokus pada pengadaan alat berat guna mendukung pengembangan bisnis proyek.

Capital Structure
Approximately 210% of net income is allocated to capital expenditure (Capex), with a focus on acquiring heavy equipment to support project business expansion.

Belanja Modal Capex	Rp 10.950.399.723,60
Penjualan Bersih Net Sales	Rp 404.581.349.786,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment on Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan beserta Entitas Anak tidak memiliki komitmen material terkait investasi dalam barang modal. Tidak terdapat perjanjian atau kewajiban signifikan yang mengikat sehubungan dengan pengadaan aset modal selama periode tersebut.

In 2025, the Company and its Subsidiaries had no material commitments related to capital asset investments. There were no significant binding agreements or obligations concerning the acquisition of capital assets during this period.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
Realized Capital Expenditures

Selama tahun 2025, sejumlah investasi barang modal telah direalisasikan. Namun, investasi tersebut tidak dibahas lebih lanjut dalam laporan ini karena nilai nominalnya dianggap tidak signifikan.

During 2025, several capital asset investments were realized. However, they are not discussed further in this report due to their insignificant monetary value.

PROSPEK USAHA
Business Outlook

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang bahwa peluang usaha tetap terbuka di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang masih berlangsung. Kebutuhan pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung industri, khususnya pada sektor logistik, maritim, serta industri pengolahan, diperkirakan tetap menjadi pendorong aktivitas konstruksi.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan mengarahkan fokus usaha pada diversifikasi sumber pendapatan, termasuk melalui peningkatan kontribusi proyek di luar sektor infrastruktur konvensional. Keterlibatan pada pekerjaan struktur laut dan pelabuhan menjadi salah satu area yang dipandang memiliki potensi permintaan yang lebih stabil, seiring dengan kebutuhan peningkatan efisiensi distribusi dan konektivitas nasional.

Selain itu, Perseroan juga mendorong perluasan basis pelanggan, khususnya dari sektor swasta, guna menciptakan komposisi portofolio yang lebih berimbang. Pengembangan lini usaha sewa, termasuk perluasan cakupan wilayah operasional, turut menjadi bagian dari strategi untuk memperkuat sumber pendapatan berulang.

Di sisi internal, Perseroan terus menitikberatkan pada efisiensi operasional, pengelolaan biaya yang disiplin, serta optimalisasi penggunaan aset. Dengan pendekatan yang lebih selektif dan terukur, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko di tengah kondisi industri yang semakin kompetitif.

Entering 2026, the Company views that business opportunities remain open amid ongoing global and national economic dynamics. The need for infrastructure development and supporting industrial facilities, particularly in the logistics, maritime, and processing industry sectors, is expected to continue driving construction activities.

In line with these developments, the Company is directing its business focus toward diversifying revenue sources, including increasing the contribution of projects beyond conventional infrastructure sectors. Engagement in marine structure and port-related works is considered one of the areas with more stable demand potential, in line with the need to enhance distribution efficiency and national connectivity.

In addition, the Company is also encouraging the expansion of its customer base, particularly from the private sector, in order to achieve a more balanced portfolio composition. The development of the rental business line, including the expansion of operational coverage areas, also forms part of the strategy to strengthen recurring revenue streams.

On the internal side, the Company continues to emphasize operational efficiency, disciplined cost management, and optimization of asset utilization. Through a more selective and measured approach, the Company aims to maintain a balance between business growth and risk management amid an increasingly competitive industry environment.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information after the Auditor's Report Date

Hingga tanggal penerbitan laporan ini, Perseroan tidak mencatat adanya peristiwa atau informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan, hasil usaha, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

As of the issuance date of this report, the Company has not recorded any material events or information occurring subsequent to the date of the auditor's report that could affect the Company's financial condition, results of operations, or business continuity.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI
Comparison of Initial Targets and Year-End Results

Realisasi kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025 menunjukkan adanya penyesuaian terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun, seiring dengan dinamika industri dan perubahan lanskap pasar yang terjadi secara cepat. Target peningkatan Nilai Kontrak Baru (NKB) yang semula difokuskan pada ekspansi proyek di sektor prioritas belum sepenuhnya tercapai secara optimal, terutama akibat perlambatan realisasi proyek infrastruktur serta sikap kehati-hatian dari sebagian investor dalam memulai proyek baru.

The Company's performance realization throughout the 2025 financial year indicates adjustments relative to the targets set at the beginning of the year, in line with industry dynamics and rapid changes in the market landscape. The targeted increase in New Contract Value (NCV), which was initially focused on expanding projects in priority sectors, was not fully achieved, mainly due to delays in infrastructure project realization and a cautious stance among certain investors in initiating new projects.

Dari sisi komposisi portofolio, upaya Perseroan untuk meningkatkan kontribusi proyek swasta menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun belum mencapai proporsi yang ditargetkan. Hal ini mencerminkan bahwa diversifikasi pasar telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan lebih lanjut, khususnya dalam memperluas basis klien dan meningkatkan penetrasi di sektor non-pemerintah.

Sementara itu, inisiatif transformasi digital yang menjadi salah satu fokus strategis telah diimplementasikan secara bertahap dan memberikan dampak awal terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian proyek. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut masih berada dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya terintegrasi di seluruh lini operasional Perseroan.

Secara keseluruhan, perbedaan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2025 lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk dinamika makroekonomi dan perubahan prioritas investasi, serta proses penyesuaian internal dalam mengarahkan strategi bisnis. Perseroan memandang kondisi ini sebagai bagian dari proses konsolidasi yang diperlukan untuk memperkuat pondasi usaha, sekaligus menjadi dasar dalam penyempurnaan strategi ke depan agar lebih adaptif dan selaras dengan perkembangan pasar.

In terms of portfolio composition, the Company's efforts to increase the contribution from private sector projects showed positive progress, although the targeted proportion has not yet been fully achieved. This reflects that market diversification efforts have been underway, but still require further strengthening, particularly in expanding the client base and increasing penetration in non-government sectors.

Meanwhile, digital transformation initiatives, which represent one of the Company's strategic priorities, have been implemented gradually and have begun to deliver early impacts in improving operational efficiency and project control. However, the utilization of these technologies remains in the development stage and has not yet been fully integrated across all operational lines of the Company.

Overall, the variance between targets and realized performance in 2025 was largely influenced by external factors, including macroeconomic dynamics and shifts in investment priorities, as well as internal adjustment processes in aligning business strategy. The Company views this condition as part of a necessary consolidation phase to strengthen its business foundation, while also serving as a basis for refining future strategies to be more adaptive and aligned with market developments.

TARGET 2026
2026 Target

Dalam menghadapi dinamika industri konstruksi yang semakin kompetitif, Perseroan menetapkan arah pemasaran yang lebih terfokus dan berbasis pada kualitas portofolio proyek serta ketepatan segmentasi pasar. Target pemasaran tidak semata diarahkan pada peningkatan volume kontrak baru, namun juga pada penguatan posisi Perseroan di segmen yang memiliki profil risiko dan margin yang lebih terjaga.

Pada tahun 2026, Perseroan memprioritaskan perolehan proyek di luar sektor infrastruktur publik, khususnya dari segmen swasta yang menunjukkan permintaan relatif stabil terhadap layanan konstruksi. Fokus ini mencakup pengembangan basis pelanggan baru di sektor industri, logistik, serta properti komersial, seiring dengan meningkatnya kebutuhan fasilitas pendukung aktivitas ekonomi domestik.

Selain itu, Perseroan menargetkan peningkatan kontribusi dari proyek struktur laut dan pelabuhan sebagai bagian dari respons terhadap pertumbuhan kebutuhan infrastruktur maritim dan logistik nasional. Segmentasi ini dinilai memiliki potensi permintaan yang berkesinambungan serta relevan dengan kapabilitas teknis yang dimiliki Perseroan.

Dari sisi layanan pendukung, Perseroan juga menetapkan target untuk memperluas cakupan wilayah operasional unit usaha sewa (rental), dengan mengoptimalkan utilisasi aset yang dimiliki serta menjangkau proyek-proyek di luar wilayah inti operasional sebelumnya. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi recurring income serta memperbaiki struktur pendapatan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, strategi pemasaran didukung oleh penguatan hubungan dengan pelanggan eksisting, peningkatan kualitas layanan, serta pendekatan yang lebih proaktif dalam penjajakan peluang proyek. Perseroan juga mengedepankan efisiensi dalam proses penawaran dan seleksi proyek guna memastikan setiap kontrak yang diperoleh selaras dengan kapasitas operasional dan target profitabilitas.

In responding to the increasingly competitive dynamics of the construction industry, the Company has established a more focused marketing direction based on the quality of its project portfolio and precise market segmentation. Marketing targets are not solely aimed at increasing the volume of new contracts, but also at strengthening the Company's position in segments with more manageable risk profiles and margins.

In 2026, the Company prioritizes securing projects outside the public infrastructure sector, particularly from the private segment, which demonstrates relatively stable demand for construction services. This focus includes the development of a new customer base in the industrial, logistics, and commercial property sectors, in line with the growing need for facilities supporting domestic economic activities.

In addition, the Company targets an increased contribution from marine structure and port-related projects as part of its response to the growing demand for national maritime and logistics infrastructure. This segment is considered to offer sustained demand potential and aligns with the Company's technical capabilities.

From the supporting services perspective, the Company also aims to expand the operational coverage of its rental business unit by optimizing the utilization of its assets and reaching projects beyond its previous core operational areas. This initiative is expected to increase the contribution of recurring income and improve the Company's revenue structure.

In its implementation, the marketing strategy is supported by strengthening relationships with existing customers, enhancing service quality, and adopting a more proactive approach in exploring project opportunities. The Company also emphasizes efficiency in the bidding and project selection processes to ensure that each contract secured aligns with its operational capacity and profitability targets.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang lebih terukur, dengan keseimbangan antara ekspansi pasar, pengelolaan risiko, dan peningkatan kualitas pendapatan secara keseluruhan.

Through this approach, the Company targets more measured growth, with a balance between market expansion, risk management, and overall improvement in revenue quality.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR
Marketing and Market Share Aspects

Sepanjang tahun 2025, strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada penguatan hubungan dengan pelanggan eksisting serta pengembangan peluang dari segmen pasar yang lebih beragam. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga kesinambungan permintaan sekaligus meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Throughout 2025, the Company's marketing strategy was focused on strengthening relationships with existing customers while developing opportunities from a more diverse range of market segments. This approach was undertaken to maintain demand continuity while enhancing competitiveness amid intensifying industry competition.

Perseroan secara aktif membangun kemitraan dengan berbagai pemangku Kepentingan, baik di sektor pemerintah maupun swasta, dengan mengedepankan kualitas layanan, ketepatan waktu penyelesaian proyek, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan. Kepercayaan pelanggan menjadi faktor utama dalam mempertahankan keberlangsungan kerja sama jangka panjang.

The Company actively builds partnerships with various Stakeholders, both in the government and private sectors, by emphasizing service quality, timely project completion, and compliance with safety and environmental standards. Customer trust remains a key factor in sustaining long-term business relationships.

Selain itu, Perseroan juga memperluas jangkauan pemasaran dengan mengidentifikasi peluang pada sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan, termasuk proyek logistik, maritim, serta fasilitas pendukung industri. Dalam mendukung strategi tersebut, Perseroan mengoptimalkan kapabilitas teknis dan pengalaman proyek sebagai nilai tambah dalam proses penawaran.

In addition, the Company has expanded its marketing reach by identifying opportunities in sectors with growth potential, including logistics, maritime, and supporting industrial facilities. To support this strategy, the Company optimizes its technical capabilities and project experience as added value in the bidding process.

Di tengah perubahan kebutuhan pasar, pendekatan pemasaran yang lebih adaptif dan berbasis relasi menjadi kunci bagi Perseroan dalam menjaga posisi kompetitif serta membuka peluang kerja sama baru di masa mendatang.

Amid evolving market demands, a more adaptive and relationship-based marketing approach has become key for the Company in maintaining its competitive position and unlocking new partnership opportunities in the future.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham dengan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih. Kebijakan pembagian dividen ini disusun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan pasar modal yang berlaku. Besaran dan jadwal pembayaran dividen akan ditentukan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk laba ditahan, kondisi keuangan, likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan kebutuhan kas.

The Company has a policy to distribute cash dividends to Shareholders of up to 30% of net profit. This dividend distribution policy is in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and applicable capital market regulations. The amount and timing of dividend payments are determined based on the Board of Directors' recommendations, taking into account factors such as retained earnings, financial condition, liquidity, future business prospects, and cash requirements.

Dividen yang dibayarkan pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The dividends paid in 2024 and 2025 are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Periode Dividen** Dividend Period	**Dividen Per Saham** Dividend Per Share	**Total Dividen Kas Dibagikan** Total Cash Dividend Distributed	**Tanggal Distribusi** Distribution Date
2025	Final	Rp1	Rp4.725.101.522	11 Juli 2025 July 11, 2025
2024	Final	Rp5	Rp23.792.884.000	13 Juni 2024 June 13, 2024

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan afiliasi maupun pihak-pihak yang memiliki potensi benturan kepentingan.

In 2025, the Company did not engage in any material transactions with affiliates or parties with potential conflicts of interest.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Utilization Plan for Proceeds from Initial Public Offering

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK. Selain itu, Perseroan juga bertanggung jawab melaporkan realisasi penggunaan dana ini dalam RUPS Tahunan sampai seluruh dana dari Penawaran Umum Perdana Saham direalisasikan.

Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada bulan Juni dan Desember, hingga seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham terealisasi.

Total biaya emisi yang dikeluarkan Perseroan mencapai sekitar 3,45% dari total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari:

1. Biaya jasa Penjamin Emisi Efek sebesar sekitar 1,67%, terdiri dari:
   a. Biaya jasa penyelenggaraan (management fee) 0,87%
   b. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee) 0,40%
   c. Biaya jasa penjualan (selling fee) 0,40%

2. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar sekitar 1,36%, terdiri dari:
   a. Biaya jasa akuntan publik 0,68%
   b. Biaya jasa konsultan hukum 0,47%
   c. Biaya notaris 0,21%

3. Biaya lembaga penunjang pasar modal sekitar 0,03%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek.

4. Biaya lain-lain sekitar 0,39%, meliputi biaya OJK, BEI, KSEI, percetakan, iklan, acara Paparan Publik, Due Diligence Meeting, serta biaya emisi lainnya.

In accordance with the provisions of POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Use of Proceeds from Public Offering, the Company is required to submit a report on the use of proceeds from its Initial Public Offering (IPO) to the OJK. The Company is also responsible for reporting the utilization of these funds in the Annual General Meeting of Shareholders until all proceeds from the IPO have been fully realized.

The report on the use of proceeds submitted to the OJK is prepared periodically every six months, in June and December, until all IPO proceeds are fully utilized.

The total issuance costs incurred by the Company amounted to approximately 3.45% of the total funds raised from the IPO, consisting of:

1. Underwriting fees of approximately 1.67%, consisting of:
   a. Management fee: 0.87%
   b. Underwriting fee: 0.40%
   c. Selling fee: 0.40%

2. Capital market supporting professional fees of approximately 1.36%, consisting of::
   a. Public accountant fees: 0.68%
   b. Legal consultant fees: 0.47%
   c. Notary fees: 0.21%

3. Capital market supporting institution fees of approximately 0.03%, which refers to the services of the Securities Administration Bureau.
4. Other expenses of approximately 0.39%, including fees for OJK, IDX, KSEI, printing, advertising, Public Expose events, Due Diligence Meetings, and other issuance-related costs.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes of Account Regulation

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

DSAK IAI has issued the following new standards, amendments, and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

1 January 2026
- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;
- PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".

1 January 2027
- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

The Company is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI
Information About Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi** Nature of Account Balances and Transactions
PT Port Engineering CSCEC	Entitas asosiasi Associate	Piutang usaha, investasi pada entitas asosiasi dan pendapatan jasa konstruksi dan sewa Trade receivables, investment in associate and construction services and rental revenues
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	Kesamaan manajemen kunci Similar key management	Piutang lain-lain, uang muka, biaya dibayar di muka dan beban pokok pendapatan Other receivables, advances, prepaid expenses and cost of revenues
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci Key management personnel	Gaji dan tunjangan Salaries and allowances

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Amendment to the Laws and Regulations with Significant Impact to the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2025, there were no changes in legislation or regulations that had a significant impact on the financial statements.

KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasionalnya sepanjang tahun buku terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat risiko signifikan yang berpotensi menghambat kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian menyeluruh terkait prospek bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan serta dinamika industri. Untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian akibat perubahan kondisi ekonomi, Perseroan menerapkan strategi manajemen risiko secara proaktif dan efektif. Tinjauan risiko sepanjang tahun 2025 menegaskan bahwa tidak ada faktor utama yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap stabilitas usaha.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus memantau perkembangan ekonomi dan industri secara cermat. Langkah-langkah strategis akan dilaksanakan secara tepat waktu untuk memastikan kelangsungan operasional yang kokoh dalam jangka panjang. Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Company routinely evaluates various factors that may affect the sustainability of its operations throughout the most recent fiscal year. The analysis indicates that no significant risks were identified that could potentially impede business continuity.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted a comprehensive review of the Company's business prospects, taking into account financial performance and industry dynamics. To anticipate potential losses resulting from changes in economic conditions, the Company proactively implements effective risk management strategies. The risk review during 2025 confirmed that no major factors could significantly impact business stability.

As part of its commitment to sustainability, the Company continues to closely monitor economic and industry developments. Strategic measures will be implemented in a timely manner to ensure solid long-term operational continuity. Further information on risk management can be found in the Company's Annual Report.

#Berdikari Membangun NKRI

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa teguh dalam menjalankan *Good Corporate Governance (GCG)* secara berkelanjutan di seluruh spektrum operasional. Komitmen ini diwujudkan dengan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang menjadi Pondasi utama dalam menciptakan kinerja yang efisien dan memupuk kepercayaan Pemangku Kepentingan.

GCG yang kuat berfungsi sebagai katalisator penting yang mendorong Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan andal di setiap lini bisnis.

Penerapan tata kelola yang berkelanjutan memastikan bahwa prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) terintegrasi penuh dalam setiap tahap operasional, mulai dari proses perencanaan strategis hingga pelaksanaan kegiatan bisnis sehari-hari.

Dengan menanamkan kesadaran akan keberlanjutan, Perseroan berupaya secara proaktif untuk memitigasi risiko dan menghindari dampak negatif yang berpotensi mengancam kelangsungan bisnis di masa depan. Praktik ini tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan kewajiban, melainkan telah menjadi bagian integral dari budaya Perseroan.

Sebagai langkah maju, Perseroan secara konsisten menempatkan tata kelola berkelanjutan di inti budaya organisasinya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, selaras dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Melalui implementasi GCG yang prima, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mewujudkan pertumbuhan yang inklusif, transparan, dan bertanggung jawab.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa ditegakkan, berlandaskan pada lima prinsip utama: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip ini secara cermat terintegrasi dalam seluruh spektrum kegiatan operasional, bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Penerapan GCG di Perseroan didasarkan pada empat prinsip utama, yaitu:

1. **Etika (Perilaku Beretika)**
   Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menjunjung tinggi kejujuran dan integritas dengan memperlakukan seluruh pihak secara hormat, memenuhi setiap komitmen, serta secara konsisten menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan (fairness), serta dikelola secara independen sehingga setiap organ perusahaan dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa adanya dominasi maupun intervensi dari pihak mana pun.

The Company steadfastly implements Good Corporate Governance (GCG) on a sustainable basis across all operational spectrums. This commitment is realized through prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which serve as the main foundation in creating efficient performance and cultivating Stakeholder trust.

Strong GCG functions as an important catalyst that drives the Company toward sustainable and reliable growth in every business line.

The implementation of sustainable governance ensures that Environment, Social, and Governance (ESG) principles are fully integrated at every stage of operations, from strategic planning processes to daily business execution.

By instilling sustainability awareness, the Company proactively strives to mitigate risks and avoid negative impacts that potentially threaten business continuity in the future. This practice is not only viewed as fulfilling obligations, but has become an integral part of corporate culture.

As a forward step, the Company consistently places sustainable governance at the core of its organizational culture. This aims to create tangible positive impacts for the community and surrounding environment, aligned with Sustainable Development Goals.

Through excellent GCG implementation, the Company is committed to continuously innovate in realizing inclusive, transparent, and responsible growth.

Good Corporate Governance (GCG) Principles

The Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) is consistently upheld, based on five main principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of these principles is carefully integrated throughout the spectrum of operational activities, aiming to maintain trust and create sustainable value for all Stakeholders.

The implementation of GCG within the Company is based on four main principles, namely:

1. **Ethics (Ethical Conduct)**
   In conducting its business activities, the Company upholds honesty and integrity by treating all parties with respect, honoring every commitment, and consistently maintaining moral values and trust. The Company gives due consideration to the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to ensure that each corporate organ is able to carry out its functions and responsibilities without domination or intervention from any party.

2. **Transparansi**
   Untuk menjaga objektivitas dalam pengelolaan usaha, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan secara terbuka, akurat, dan tepat waktu, serta mudah diakses dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan. Perseroan tidak hanya mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga informasi penting lainnya yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
3. **Akuntabilitas**
   Perseroan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, terukur, dan selaras dengan kepentingan Perseroan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan. Penerapan prinsip akuntabilitas menjadi landasan penting dalam mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.
4. **Keberlanjutan**
   Perseroan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Upaya tersebut dilakukan melalui kolaborasi dengan para Pemangku Kepentingan guna memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Dengan menegakkan keempat prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan tata kelola perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

Tujuan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi profesionalisme dalam pengelolaan entitas, dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional mematuhi secara ketat ketentuan dan peraturan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang berfungsi sebagai pilar utama kepatuhan.

Kami memandang GCG bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan sebagai landasan fundamental untuk menerapkan praktik etika bisnis yang konsisten, selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi Warga Korporat yang Bertanggung Jawab (Good Corporate Citizen). Lebih lanjut, GCG esensial dalam memastikan keberlanjutan dan ketahanan Perseroan di masa depan.

Penerapan GCG bertujuan memberikan panduan operasional yang jelas bagi seluruh tingkatan organisasi.

- Bagi Dewan Komisaris: GCG berfungsi sebagai pedoman krusial dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi mengenai pengelolaan Perseroan.
- Bagi Direksi: GCG merupakan acuan baku untuk menjalankan operasional harian dengan menjunjung tinggi standar etika, berpegangan pada Anggaran Dasar, dan mematuhi regulasi yang berlaku.
- Bagi Jajaran Manajemen dan Karyawan: Prinsip-prinsip GCG menjadi panduan perilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, selaras dengan nilai-nilai dan aturan yang telah ditetapkan Perseroan.

2. **Transparency**
   To maintain objectivity in business management, the Company provides material and relevant information in an open, accurate, and timely manner, which is easily accessible and understandable to Stakeholders. The Company discloses not only information required by prevailing laws and regulations, but also other essential information necessary to support the decision-making processes of Shareholders, creditors, and other Stakeholders.
3. **Accountability**
   The Company is committed to being accountable for its performance in a transparent and fair manner. The Company is managed professionally and in a measurable manner, aligned with the interests of the Corporation while taking into account the interests of Shareholders and Stakeholders. The implementation of the accountability principle serves as a key foundation in supporting the achievement of sustainable performance.
4. **Sustainability**
   The Company complies with all applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its social and environmental responsibilities. These efforts are carried out through collaboration with Stakeholders to deliver tangible contributions to sustainable development, while maintaining a balance between business interests and the sustainable development agenda.

By upholding these four principles, the Company is committed to developing healthy and sustainable corporate governance.

Objectives of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

The Company consistently upholds professionalism in entity management, ensuring that all operational activities strictly comply with applicable provisions and regulations. This commitment is realized through the implementation of Good Corporate Governance (GCG), which functions as the main pillar of compliance.

We view GCG not only as an obligation, but as a fundamental foundation for implementing consistent business ethics practices, aligned with the Company's vision to become a Good Corporate Citizen. Furthermore, GCG is essential in ensuring the Company's sustainability and resilience in the future.

The implementation of GCG aims to provide clear operational guidance for all organizational levels.

- For the Board of Commissioners: GCG functions as a crucial guide in carrying out supervisory functions and providing strategic direction to the Board of Directors regarding the Company's management.
- For the Board of Directors: GCG serves as a standard reference for conducting daily operations by upholding ethical standards, adhering to the Articles of Association, and complying with applicable regulations.
- For Management and Employees: GCG principles become behavioral guidance in carrying out daily duties, aligned with the values and rules established by the Company.

Seluruh elemen Perseroan memiliki komitmen kolektif untuk melaksanakan GCG, yang didasarkan pada Budaya Perseroan yang kuat. Budaya ini berfokus pada:

- Kepuasan Pelanggan sebagai prioritas utama.
- Responsif terhadap dinamika dan perubahan lingkungan bisnis.
- Integritas dan Kejujuran dalam setiap interaksi.
- Berpikir Positif dan Dedikasi Tinggi.

Setiap individu di Perseroan bekerja berdasarkan prinsip ketekunan, disiplin, dan profesionalisme, dengan senantiasa mengutamakan kepentingan perusahaan dan berupaya maksimal untuk menciptakan nilai tambah. Nilai-nilai ini telah terinternalisasi secara menyeluruh, membentuk standar perilaku yang seragam dan menjadi pedoman dalam mencapai implementasi GCG yang komprehensif.

Komitmen Perseroan untuk mematuhi ketentuan hukum dan menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan prinsip tata kelola yang baik ini membentuk landasan yang kokoh untuk mengintegrasikan peran dan fungsi seluruh elemen. Hal ini mendorong setiap komponen Perseroan untuk bekerja selaras, efisien, dan efektif.
Melalui penerapan tata kelola yang ketat, Perseroan berupaya keras untuk:

- Mencapai kinerja yang transparan dan akuntabel.
- Memelihara dan memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan.
- Mempertahankan reputasi positif di mata publik.

All elements of the Company have a collective commitment to implement GCG, which is based on the Company's strong Culture. This culture focuses on:

- Customer Satisfaction as the top priority.
- Responsive to business environment dynamics and changes.
- Integrity and Honesty in every interaction.
- Positive Thinking and High Dedication.

Every individual in the Company works based on principles of diligence, discipline, and professionalism, always prioritizing the company's interests and striving maximally to create added value. These values have been thoroughly internalized, forming uniform behavioral standards and serving as guidelines in achieving comprehensive GCG implementation.

The Company's commitment to comply with legal provisions and conduct business activities based on good governance principles forms a solid foundation for integrating the roles and functions of all elements. This encourages every component of the Company to work in harmony, efficiently, and effectively.

Through the implementation of strict governance, the Company works hard to:

- Achieve transparent and accountable performance.
- Maintain and strengthen Stakeholder trust.
- Maintain a positive reputation in the public eye.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ tertinggi dalam suatu Perseroan yang memiliki otoritas pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.
RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi.
5. Menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan.
6. Menetapkan bentuk dan komposisi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dasar Hukum
Ketentuan RUPS Perseroan mengacu kepada regulasi sebagai berikut:

1. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS is the highest body within a company that possesses decision-making authority not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS has the following authorities:

1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors.
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors.
3. Approving changes to the Articles of Association.
4. Deciding on the allocation of tasks and management authority among the Directors.
5. Approving the annual report and financial statements.
6. Determining the form and composition of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors

Legal Basis
The provisions of the Company's GMS refer to the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.
3. Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. Company's Articles of Association.

Hak dan Wewenang RUPS

Ketentuan RUPS Perseroan mengacu kepada regulasi sebagai berikut:

1. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
2. Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam tata tertib RUPS.
3. Menerima informasi mengenai tata tertib RUPS dan prosedur pengambilan suara di dalam RUPS.
4. Meminta Perseroan untuk menyelenggarakan RUPS apabila Pemegang Saham memiliki proporsi saham minimum 10% (sepuluh persen).
5. Mengusulkan mata acara atau agenda RUPS apabila Pemegang Saham memiliki proporsi saham minimum 10% (sepuluh per seratus)

Ketentuan wewenang RUPS adalah sebagai berikut:

1. Mengangkat, memberhentikan, dan/ atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Pelaksanaan RUPS Perseroan mengikuti ketentuan UU Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta aturan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. Terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Keduanya dilaksanakan dengan metode tatap muka langsung maupun daring, sesuai regulasi yang mengatur, untuk memastikan fleksibilitas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

Menerangkan bahwa sehubungan dengan Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini kami sampaikan ringkasan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan Terbatas PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk, berkedudukan di Jakarta Barat, yang diadakan di Jakarta, pada tanggal 12 Juni 2025 pukul 09.09 WIB, yang tercantum dalam akta tertanggal 12 Juni 2025 nomor 53, yang dibuat oleh saya, Notaris, sebagai berikut :

Rights and Authorities of the GMS

The rights of the GMS are as follows:

1. Receiving dividend shares subject to conditions and provisions in accordance with GMS decisions.
2. Participating in decision-making based on terms and conditions stipulated in the GMS rules.
3. Receiving information regarding the GMS rules and voting procedures within the GMS.
4. Requesting the Company to hold a GMS if Shareholders hold a minimum of 10% (ten percent) share proportion.
5. Proposing agenda items for the GMS if Shareholders hold a minimum of 10% (ten per cent) share proportion.

The authorities of the GMS are as follows:

1. Appointing, dismissing, and/or replacing Directors while considering recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee.
2. Appointing, dismissing, and/or replacing members of the Board of Commissioners while considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
3. Approving the Annual Report including the endorsement of Financial Statements and the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Articles of Association.
4. Approving the allocation of the Company's net profit.
5. Approving the determination of salaries and other allowances for members of the Board of Directors as well as honorariums and other allowances for Company Board of Commissioners members.
6. Appointing an Independent Public Accountant to conduct the Company's financial audit.
7. Approving changes to the Company's Articles of Association in accordance with applicable regulations.
8. Making decisions through a transparent, fair, and accountable process.

Procedure for Conducting the AGM

The implementation of the Company's GMS follows the provisions of the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and the regulations of POJK 15/2020 and POJK 16/2020. There are two types of GMS: the Annual GMS (RUPST), which must be held no later than six months after the end of the financial year, and the Extraordinary GMS (RUPSLB), which can be held at any time as needed. Both are conducted through direct face-to-face meetings as well as online, in accordance with the regulating laws, to ensure flexibility and compliance with applicable regulations.

Annual General Meeting of Shareholders 2025

In compliance with Article 49 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies, we hereby present the Summary Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk, a limited liability company domiciled in West Jakarta. The AGMS was convened in Jakarta on June 12, 2025 at 09:09 a.m. WIB, as stated in the deed dated June 12, 2025, number 53, drawn up by me, Notary, as follows:

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir Dalam RUPST:

Direksi
Direktur Utama : Tuan Tan John Tanuwijaya
Direktur : Tuan Tan Franciscus

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Nyonya Jauw Lie Ming
Komisaris Independen : Tuan Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, MSc.

Kuorum Kehadiran:

RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 2.871.558.900 (dua miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta lima ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus) saham atau mewakili 60,77% (enam puluh koma tujuh tujuh persen) dari 4.725.101.522 (empat miliar tujuh ratus dua puluh lima juta seratus satu ribu lima ratus dua puluh dua) saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Untuk setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan untuk tanya jawab sesuai dengan mata acara rapat RUPST.

2. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya yang mengajukan-pertanyaan :
   a. Mata Acara Pertama : nihil.
   b. Mata Acara Kedua : nihil.
   c. Mata Acara Ketiga : nihil.
   d. Mata Acara Keempat : nihil.
   e. Mata Acara Kelima : nihil.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST:

Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who Attended the AGMS:

Board of Directors
President Director : Mr. Tan John Tanuwijaya
Director : Mr. Tan Franciscus

Board of Commissioners
President Commissioner : Mrs. Jauw Lie Ming
Independent Commissioner : Mr. Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, MSc.

Attendance Quorum:

The AGMS was attended and represented by 2,871,558,900 (two billion eight hundred seventy-one million five hundred fifty-eight thousand nine hundred) shares, or 60.77% (sixty point seventy-seven percent) of the Company's 4,725,101,522 (four billion seven hundred twenty-five million one hundred one thousand five hundred twenty-two) shares, constituting all shares of the Company with valid voting rights.

Questions and Answers:

1. For each agenda item of the Meeting, an opportunity for questions and answers is given in accordance with the agenda of the AGMS meeting.
2. Number of Shareholders or their proxies who asked questions:
   a. First Agenda : nil.
   b. Second Agenda : nil.
   c. Third Agenda : nil.
   d. Fourth Agenda : nil.
   e. Fifth Agenda : nil.

AGMS Decision Making Mechanism:

All decisions are made based on deliberation and consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is made by voting.

Hasil Pengambilan Keputusan RUPST:
Voting Result of the AGMS Resolution:

Mata Acara Agenda	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree
Pertama	0	0	2.871.558.900
Kedua	0	0	2.871.558.900
Ketiga	0	0	2.871.558.900
Keempat	0	0	2.871.558.900
Kelima		Tidak ada pemungutan suara	

Hasil Keputusan RUPST:

Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat).

Resolution of the AGMS:

First Agenda

Approved and ratified the Annual Report, the ratification of the Financial Statements, and the ratification of the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2024 (two thousand twenty-four), and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions they carried out for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2024 (two thousand twenty-four).

Mata Acara Kedua

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebagai berikut:

1. Sebesar Rp4.543.605.232,- (empat miliar lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus lima ribu dua ratus tiga puluh dua Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp1,- (satu Rupiah) per saham;
2. Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Mata Acara Ketiga

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik MORHAN & REKAN yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima).
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
   a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
   b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

Mata Acara Keempat

Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket Remunerasi berikut Tunjangan dan Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Mata Acara Kelima

Direksi telah melaporkan finalisasi Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 (dua belas) Juni 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Sehubungan dengan Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini kami sampaikan ringkasan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan Terbatas PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk, berkedudukan di Jakarta Barat, yang diadakan di Jakarta, pada tanggal 08 Mei 2024 pukul 09.10 WIB, yang tercantum dalam akta tertanggal 08 Mei 2024 nomor 15, yang dibuat oleh saya, Notaris, sebagai berikut :

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir Dalam RUPST:

Direksi

Direktur Utama	: Tuan Tan John Tanuwijaya
Direktur	: Tuan Tan Franciscus

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Nyonya Jauw Lie Ming
Komisaris Independen	: Tuan Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, MSc.

Kuorum Kehadiran:

RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 3.951.424.300 (tiga miliar sembilan ratus lima puluh satu juta empat ratus dua puluh empat ribu tiga ratus) saham atau mewakili 83,63% (delapan puluh tiga koma enam puluh tiga persen) dari 4.725.101.522 (empat miliar tujuh ratus dua puluh lima juta seratus satu ribu lima ratus dua puluh dua) saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Second Agenda

Determined the allocation of the Company's net profit for the 2024 (two thousand twenty-four) financial year as follows:

1. An amount of Rp4,543,605,232 (four billion five hundred forty-three million six hundred five thousand two hundred thirty-two Rupiah) shall be distributed as cash dividends, or Rp1 (one Rupiah) per share.
2. The remainder shall be allocated to Retained Earnings to support the Company's operations and business development.

Third Agenda Item

1. Appointed the Public Accounting Firm MORHAN & Partners to audit the Company's books for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2025 (two thousand twenty-five).
2. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to:
   a. Determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accountant.
   b. Appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm is unable to perform its audit duties in accordance with applicable accounting standards and prevailing laws and regulations, including capital market regulations and the regulations of Bapepam-LK and/or OJK.

Fourth Agenda

Approved the granting and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances and facilities, for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2025 (two thousand twenty-five).

Fifth Agenda

The Board of Directors reported the finalized realization of the use of proceeds from the Company's Public Offering at the Annual General Meeting of Shareholders held on Thursday, 12 (twelve) June 2025 (two thousand twenty-five).

Annual General Meeting of Shareholders 2024

In accordance with Article 49 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies, we hereby submit the summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Limited Liability Company PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk, domiciled in West Jakarta, held in Jakarta, on May 08, 2024 at 09.10 WIB, as stated in the deed dated May 08, 2024 number 15, made by me, Notary, as follows:

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who Attended the AGMS:

Board of Directors

President Director	: Mr. Tan John Tanuwijaya
Director	: Mr. Tan Franciscus

Board of Commissioners

President Commissioner	: Mrs. Jauw Lie Ming
Independent Commissioner	: Mr. Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, MSc.

Attendance Quorum:

The AGMS was attended and represented by 3,951,424,300 (three billion nine hundred fifty-one million four hundred twenty-four thousand three hundred) shares or representing 83.63% (eighty-three point sixty-three percent) of 4,725,101,522 (four billion seven hundred twenty-five million one hundred one thousand five hundred twenty-two) shares, which constitute all shares of the Company with valid voting rights.

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Untuk setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan untuk tanya jawab sesuai dengan mata acara rapat RUPST.

2. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya yang mengajukan-pertanyaan :
   a. Mata Acara Pertama : nihil.
   b. Mata Acara Kedua : nihil.
   c. Mata Acara Ketiga : nihil.
   d. Mata Acara Keempat : nihil.
   e. Mata Acara Kelima : nihil.

Questions and Answers:

1. For each agenda item of the Meeting, an opportunity for questions and answers is given in accordance with the agenda of the AGMS meeting.
2. Number of Shareholders or their proxies who asked questions:
   a. First Agenda : nil.
   b. Second Agenda : nil.
   c. Third Agenda : nil.
   d. Fourth Agenda : nil.
   e. Fifth Agenda : nil.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST:

Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

AGMS Decision Making Mechanism:

All decisions are made based on deliberation and consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is made by voting.

Hasil Pengambilan Keputusan RUPST:

Voting Result of the AGMS Resolution:

Mata Acara Agenda	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree
Pertama	0	0	3.951.424.300
Kedua	0	0	3.951.424.300
Ketiga	0	0	3.951.424.300
Keempat	0	0	3.951.424.300
Kelima	Tidak ada pemungutan suara		

Hasil Keputusan RUPST:

Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Mata Acara Kedua

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebagai berikut:

1. Sebesar Rp23.792.884.000,- (dua puluh tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus delapan puluh empat ribu Rupiah) atau 30% (tiga puluh persen) akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp5,- (lima Rupiah)
2. Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Mata Acara Ketiga

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik MORHAN & REKAN yang akan melakukan audit atas Buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima).
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
   a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
   b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan

Resolution of the AGMS:

First Agenda

Approve and ratify the Annual Report, ratification of the Financial Statements and ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31 (thirty-one), 2023 (two thousand twenty-three) and grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out for the financial year ended on December 31 (thirty-one), 2023 (two thousand twenty-three).

Second Agenda

To determine the utilization of the Company's net profit for the Financial Year 2023 (two thousand twenty-three) as follows:

1. Rp23,792,884,000 (twenty-three billion seven hundred ninety-two million eight hundred eighty-four thousand Rupiah) or 30% (thirty percent) will be distributed as cash dividends or Rp5 (five Rupiah) per share;
2. The remainder will be added to the Retained Earnings to support the Company's operations and business development.

Third Agenda Item

1. To appoint Public Accountant Firm Morhan & Partners to audit the Company's accounts for the financial year ending on December 31 (thirty one), 2024 (two thousand twenty four).
2. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to:
   a. Determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accountant.
   b. Appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm is unable to perform its audit duties in accordance with applicable accounting standards and prevailing laws and regulations, including capital market regulations and the regulations of Bapepam-LK and/or OJK.

OJK.

Mata Acara Keempat
Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket Remunerasi berikut Tunjangan dan Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara Kelima
Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2023 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 08 Mei 2024.

Fourth Agenda
Approve the granting and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Remuneration package along with the Allowances and Facilities provided to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending on December 31 (thirty-one), 2024 (two thousand twenty-four).

Fifth Agenda
The Board of Directors has reported on the Utilization of Proceeds from the Company's Public Offering as of 31 (thirty one) December 2023 (two thousand twenty-three) at the Annual General Meeting of Shareholders – which was held on Wednesday, 08 (eight) May 2024 (two thousand twenty four).

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang peranan vital dalam menjamin bahwa Perseroan beroperasi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan demi tercapainya kepentingan jangka panjang seluruh Pemangku Kepentingan.

- Fungsi Pengawasan dan Kemitraan: Sebagai badan pengawas tertinggi, Dewan Komisaris tidak terbatas pada fungsi pemantauan, tetapi juga bertindak sebagai mitra strategis bagi Direksi. Peran ini mencakup pemberian arahan, nasihat konstruktif, serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil mendukung visi dan misi Perseroan.
- Pilar Integritas dan Independensi: Dalam melaksanakan mandatnya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan integritas, independensi, dan profesionalisme untuk menjaga objektivitas keputusan dan meningkatkan kredibilitas Perseroan.
- Kepatuhan Regulasi dan Pengelolaan Risiko: Sesuai dengan amanat POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan yang komprehensif terhadap seluruh aspek pengelolaan Perseroan. Pengawasan ini memastikan bahwa implementasi kebijakan operasional dan strategis tidak hanya memenuhi kepatuhan regulasi yang berlaku, tetapi juga didasarkan pada prinsip kehati-hatian yang kuat.
- Dukungan Keberlanjutan: Dengan memprioritaskan identifikasi dan mitigasi risiko potensial, Dewan Komisaris memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas usaha dan mendukung kesinambungan bisnis Perseroan, didukung oleh saluran komunikasi yang efektif dengan Direksi.

The Board of Commissioners holds a vital role in ensuring that the Company operates in alignment with Good Corporate Governance principles and for achieving the long-term interests of all Stakeholders.

- Supervisory and Partnership Function: As the highest supervisory body, the Board of Commissioners is not limited to monitoring functions, but also acts as a strategic partner for the Board of Directors. This role includes providing direction, constructive advice, and ensuring that every policy and strategic step taken supports the Company's vision and mission.
- Pillar of Integrity and Independence: In carrying out its mandate, the Board of Commissioners always prioritizes integrity, independence, and professionalism to maintain objectivity in decisions and enhance the Company's credibility.
- Regulatory Compliance and Risk Management: In accordance with POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners carries out comprehensive supervision over all aspects of Company management. This supervision ensures that the implementation of operational and strategic policies not only meets applicable regulatory compliance, but is also based on strong prudential principles.
- Sustainability Support: By prioritizing identification and mitigation of potential risks, the Board of Commissioners plays a crucial role in maintaining business stability and supporting the Company's business continuity, supported by effective communication channels with the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris Perseroan dibentuk dengan komposisi dua (2) anggota, terdiri dari satu (1) Komisaris Utama dan satu (1) Komisaris Independen.

Susunan Komisaris pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners
The Company's Board of Commissioners is formed with a composition of two (2) members, consisting of one (1) President Commissioner and one (1) Independent Commissioner.

The composition of the Board of Commissioners for fiscal year 2025 is as follows:

Nama Name	Posisi di Perseroan Position in the Company	Periode Menjabat Periode in Office
Jauw Lie Ming	Komisaris Utama President Commissioner	1995 - saat ini 1995 - present
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Komisaris Independent Independent Commissioner	2022 - saat ini 2022 - present

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi yang berlaku, Dewan Komisaris mengemban tugas utama untuk melakukan supervisi dan memberikan pengarahan atas pengurusan yang dilakukan oleh Direksi.

Misi Dewan Komisaris, sebagaimana termaktub dalam Piagam Dewan Komisaris, mencakup poin-poin kunci berikut:

1. Pengawasan dan Pemberian Nasihat: Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat strategis.
2. Prinsip Fiduciary Duty: Setiap anggota wajib menjalankan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan dan kelangsungan usaha Perseroan, dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan.
3. Penjaminan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG): Memastikan implementasi GCG yang efektif di seluruh tingkatan organisasi, didukung melalui fungsi komite-komite pendukung yang dibentuk Dewan Komisaris.
4. Arah dan Evaluasi Kebijakan: Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
5. Tindak Lanjut Rekomendasi: Memastikan Direksi menindaklanjuti secara tepat waktu temuan dan rekomendasi dari Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas.
6. Hak Akses Informasi: Anggota Dewan Komisaris memiliki hak, secara kolektif maupun individual, untuk mengakses seluruh catatan, pembukuan, surat, dan area kerja Perseroan guna melaksanakan tugas pengawasan.
7. Permintaan Keterangan: Berhak meminta penjelasan dari setiap anggota Direksi mengenai hal-hal terkait Perseroan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi mereka.
8. Kepatuhan: Dalam melaksanakan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib berpegang teguh pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman operasional utama dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi. Dokumen ini secara jelas memuat tugas, tanggung jawab, serta kerangka kerja Komite Pendukung, yang menjamin konsistensi pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi dan misi Perseroan. Berlandaskan pada regulasi hukum yang relevan (seperti POJK No. 33/POJK.04/2014 dan peraturan Bursa Efek), Piagam ini memfasilitasi pengawasan yang efisien dan efektif, serta memastikan seluruh keputusan strategis selaras dengan nilai-nilai dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan, Perseroan secara tahunan melaksanakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara menyeluruh, baik dalam kapasitas kolektif maupun individual, melalui mekanisme evaluasi mandiri (self-assessment).

Evaluasi ini difokuskan pada pencapaian target yang ditetapkan dalam Key Performance Indicator (KPI) serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Proses ini penting untuk mengukur kontribusi strategis Dewan Komisaris terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Tahapan Evaluasi Kinerja:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Commissioners carries the main task of supervising and providing direction over management conducted by the Board of Directors.

The mission of the Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners Charter, includes the following key points:

1. Supervision and Advice: Carrying out supervision over the performance and responsibilities of the Board of Directors, and providing strategic advice.
2. Fiduciary Duty Principle: Each member must carry out their duties in good faith and with full responsibility for the interests and business continuity of the Company, by complying with all prevailing laws and regulations.
3. Ensuring Good Corporate Governance (GCG): Ensuring effective GCG implementation at all organizational levels, supported through the functions of supporting committees formed by the Board of Commissioners.
4. Policy Direction and Evaluation: Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.
5. Follow-up on Recommendations: Ensuring the Board of Directors follows up in a timely manner on findings and recommendations from Internal Audit, External Auditors, and/or results of Authority supervision.
6. Right of Information Access: Members of the Board of Commissioners have the right, collectively or individually, to access all records, books, correspondence, and work areas of the Company to carry out supervisory duties.
7. Request for Information: Have the right to request explanations from any member of the Board of Directors regarding matters related to the Company necessary to carry out their functions.
8. Compliance: In exercising their authority, the Board of Commissioners must firmly adhere to the provisions of the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter functions as the main operational guide in carrying out supervisory and recommendation functions. This document clearly contains the duties, responsibilities, and framework of the Supporting Committees, which ensures consistency in the implementation of Board of Commissioners functions aligned with the Company's vision and mission. Based on relevant legal regulations (such as POJK No. 33/POJK.04/2014 and Stock Exchange regulations), this Charter facilitates efficient and effective supervision, and ensures all strategic decisions are aligned with the Company's values and long-term objectives.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

To ensure the effectiveness of supervisory functions, the Company annually conducts a comprehensive performance evaluation of the Board of Commissioners, both in collective and individual capacities, through a self-assessment mechanism.

This evaluation focuses on achieving targets set in Key Performance Indicators (KPIs) and fulfilling duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. This process is important for measuring the Board of Commissioners' strategic contribution to achieving Company objectives.

Performance Evaluation Stages:

1. **Evaluasi secara Kolegial**
   Penilaian kinerja secara kolegial mempertimbangkan kriteria utama, meliputi:
   - Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
   - Pencapaian Kinerja Perseroan terhadap target yang telah ditetapkan.
   - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal.
   - Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
   - Efektivitas pelaksanaan pengawasan dan penerapan GCG di Perseroan.

2. **Evaluasi Secara Individu**
   Penilaian individual dilakukan oleh masing-masing anggota dengan fokus pada:

   - Tingkat kehadiran dalam rapat internal, rapat gabungan dengan Direksi, dan rapat komite-komite pendukung.
   - Kualitas dan signifikansi kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja ini kemudian disampaikan kepada Komisaris Utama untuk dilakukan penilaian akhir, berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil akhir digunakan sebagai dasar untuk menentukan arah peningkatan efektivitas kinerja Dewan Komisaris, menjadi pertimbangan dalam perpanjangan masa jabatan, dan penentuan remunerasi. Secara umum, hasil evaluasi juga disampaikan sebagai bentuk akuntabilitas pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang

Dewan Komisaris Perseroan didukung secara strategis oleh dua organ penunjang utama yang esensial dalam memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pengawasan yang efektif: Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit memiliki peran krusial dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap integritas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mendukung proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta merumuskan kebijakan remunerasi yang didasarkan pada prinsip transparansi, keadilan, dan kinerja yang terukur.

Kehadiran kedua komite ini memegang peranan vital dalam memperkuat fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Penilaian atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala setiap tahun. Prosedur penilaian kinerja tersebut dirancang untuk menjamin efektivitas dan akuntabilitas melalui langkah-langkah yang terstruktur, mencakup:

1. Perencanaan dan Pelaksanaan: Menyusun dan merealisasikan rencana kerja tahunan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.
2. Evaluasi Pengendalian dan Risiko: Menguji dan mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan.

1. **Collective Evaluation**
   Collegial performance assessment considers main criteria, including:
   - Structure and composition of the Board of Commissioners.
   - Company Performance achievement against established targets.
   - Compliance with laws and internal policies.

   - Commitment to advancing the Company's interests.
   - Effectiveness of supervision implementation and GCG application in the Company.

2. **Individual Evaluation**
   Evaluation is conducted for each member of the Board of Commissioners, based on criteria which include:

   - Level of attendance at internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings of Supporting Committees.
   - Quality and significance of contributions in supervision processes and providing advice to Management.

The results of this performance evaluation are then submitted to the President Commissioner for final assessment, based on recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee. The final results are used as the basis for determining the direction of improving Board of Commissioners effectiveness, consideration in extending tenure, and determining remuneration. In general, evaluation results are also submitted as a form of accountability at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Company's Annual Report.

Assessment of Supporting Committees' Performance

The Company's Board of Commissioners is strategically supported by two main supporting organs that are essential in ensuring Good Corporate Governance and effective supervision: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee has a crucial role in assisting the Board of Commissioners in supervising the integrity of financial reports, effectiveness of internal controls, and compliance with applicable regulations.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for supporting the nomination process of Board of Commissioners and Board of Directors members, and formulating remuneration policies based on principles of transparency, fairness, and measurable performance.

The presence of these two committees holds a vital role in strengthening supervisory functions and overall corporate governance.

Assessment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee performance is conducted periodically every year. The performance assessment procedure is designed to ensure effectiveness and accountability through structured steps, including:

1. Planning and Implementation: Preparing and realizing the annual work plan of Internal Audit and Corporate Secretary.

2. Control and Risk Evaluation: Testing and evaluating the implementation of internal control systems and risk management systems, in accordance with the Company's policies.

3. Asesmen Operasional Menyeluruh: Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap aspek efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, serta teknologi informasi.
4. Pemberian Rekomendasi: Menyajikan saran perbaikan yang konstruktif dan memberikan informasi objektif terkait kegiatan yang telah diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen.
5. Pelaporan Hasil Audit: Menyusun laporan hasil audit secara komprehensif dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Tindak Lanjut Perbaikan: Melakukan pemantauan, analisis, dan pelaporan berkelanjutan terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah diberikan.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur secara ketat sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Pemberhentian secara otomatis akan diberlakukan apabila terdapat anggota yang tidak memenuhi persyaratan, termasuk jika terbukti terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Sementara itu, setiap pengajuan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris akan tunduk pada persetujuan final yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komposisi dan kriteria keanggotaan Komisaris Independen Perseroan telah sepenuhnya mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, khususnya pada Pasal 21. Kepatuhan ini didasarkan pada pemenuhan kriteria independensi sebagai berikut:

1. Komisaris Independen tidak menjabat, atau memiliki wewenang perencanaan, kepemimpinan, pengendalian, maupun pengawasan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk konteks pengangkatan kembali pada periode jabatan berikutnya
2. Tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di dalam Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang bersifat langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, guna memastikan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara transparan dan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui forum tertinggi perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Evaluasi komprehensif ini dirancang untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan dan manajemen Perseroan senantiasa selaras dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja mengacu pada beberapa indikator kunci untuk mengukur efektivitas dan kontribusi jajaran manajemen, meliputi:

3. Comprehensive Operational Assessment: Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness aspects in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
4. Providing Recommendations: Presenting constructive improvement suggestions and providing objective information related to activities that have been examined to all management levels.
5. Audit Results Reporting: Preparing comprehensive audit results reports and submitting them to the President Director and Board of Commissioners.
6. Improvement Follow-up: Conducting monitoring, analysis, and continuous reporting on the implementation of follow-up actions on improvement recommendations that have been provided.

Policy on Resignation of Board of Commissioners Members Involved in Financial Crimes

The mechanism for dismissal of Board of Commissioners members is strictly regulated in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. Automatic dismissal will be implemented if there are members who do not meet requirements, including if proven involved in financial crimes. Meanwhile, every resignation submission of Board of Commissioners members will be subject to final approval determined at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Statement of Independence of Independent Commissioners

The composition and membership criteria of the Company's Independent Commissioner have fully complied with provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, specifically in Article 21. This compliance is based on fulfilling independence criteria as follows:

1. The Independent Commissioner does not hold a position or have authority in planning, leadership, control, or supervision of Company activities within the last 6 (six) months, except for the context of reappointment for the next term of office.
2. Does not have share ownership, either directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have an affiliation relationship with Board of Commissioners members, Board of Directors members, or Major Shareholders of the Company.
4. Does not have direct or indirect business relationships related to the Company's operational activities, to ensure objectivity in decision-making.

Procedure for Implementing Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners

The performance evaluation process of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted transparently and reported to Shareholders through the company's highest forum, namely the General Meeting of Shareholders (GMS).

This comprehensive evaluation is designed to ensure that the Company's supervisory and management functions are always aligned with established strategic objectives.

Performance assessment refers to several key indicators to measure the effectiveness and contribution of management, including:

1. Aspek Pelaksanaan Tugas Pokok: Pengawasan dan pengelolaan dinilai berdasarkan konsistensi dan kesesuaian implementasinya dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Tingkat Kepatuhan Regulasi: Evaluasi didasarkan pada tingkat kepatuhan mutlak terhadap seluruh peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku bagi Perseroan.
3. Keaktifan Partisipasi dalam Rapat: Tingkat kehadiran dalam rapat-rapat resmi digunakan sebagai tolok ukur kontribusi aktif dan pemenuhan tanggung jawab anggota.
4. Keterlibatan dalam Penugasan Khusus: Penilaian mencakup partisipasi dan keberhasilan anggota dalam menjalankan tugas khusus yang relevan dengan peran dan tanggung jawabnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui evaluasi komprehensif atas laporan pengawasan dan pengelolaan yang telah diimplementasikan sepanjang satu tahun anggaran. Hasil dari evaluasi ini menjadi landasan utama bagi pemberian Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab (*Acquit et de Charge*) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk periode keuangan yang bersangkutan.

Sebagai bagian integral dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang transparan, Perseroan secara aktif menerapkan metode penilaian mandiri (self-assessment). Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kontribusi individual dari setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pendekatan ini secara jelas merefleksikan dedikasi Perseroan terhadap pemantauan efektivitas kepemimpinan secara berkelanjutan dan penerapan transparansi dalam struktur kepengurusan Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris Dewan Komisaris

Independensi merupakan prinsip utama yang dipegang teguh oleh Dewan Komisaris Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris beroperasi bebas dari segala bentuk intervensi atau pengaruh dari pihak manapun. Kemandirian ini memastikan bahwa seluruh proses pengawasan dilaksanakan secara objektif dan transparan, yang pada gilirannya meningkatkan integritas dan efektivitas pelaksanaan tugas Dewan.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna menjamin fungsi audit berjalan secara lancar dan efektif, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Komite ini memiliki peran krusial dalam mengawasi proses audit internal dan eksternal, sekaligus memastikan akurasi dan transparansi penyusunan laporan keuangan. Selain itu, Komite Audit juga bertugas mengevaluasi kinerja auditor, menilai risiko Perseroan, dan memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan berkelanjutan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan mandat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi di bawah pengawasan dan pelaksanaan tugas oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun fiskal 2025, Dewan Komisaris, melalui fungsi, telah melaksanakan serangkaian tugas penting guna memastikan keselarasan tata kelola dan kinerja eksekutif, yang meliputi:

1. Melaksanakan penilaian kinerja secara menyeluruh terhadap Direksi dan Dewan Komisaris. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kontribusi mereka secara efektif mendukung pencapaian visi dan misi strategis Perseroan.

1. Core Task Implementation Aspect: Supervision and management are assessed based on the consistency and suitability of their implementation with provisions stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Level of Regulatory Compliance: Evaluation is based on the level of absolute compliance with all laws and legal provisions applicable to the Company.
3. Active Participation in Meetings: The level of attendance at official meetings is used as a benchmark for active contribution and fulfillment of member responsibilities.
4. Involvement in Special Assignments: Assessment includes member participation and success in carrying out special tasks relevant to their roles and responsibilities.

Party Conducting Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through comprehensive evaluation of supervisory and management reports that have been implemented throughout one fiscal year. The results of this evaluation become the main foundation for granting Release and Settlement of Responsibility (Aquit et de Charge) at the General Meeting of Shareholders (GMS) for the relevant financial period.

As an integral part of commitment to transparent corporate governance, the Company actively applies the self-assessment method. This method is used to evaluate the individual contribution of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. This approach clearly reflects the Company's dedication to continuous monitoring of leadership effectiveness and implementation of transparency in the Company's management structure.

Independence of the Board of Commissioners

Independence is a main principle firmly held by the Company's Board of Commissioners. In carrying out supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners operates free from all forms of intervention or influence from any party. This independence ensures that all supervision processes are carried out objectively and transparently, which in turn enhances the integrity and effectiveness of the Board's task implementation.

Committees Under the Board of Commissioners

To ensure audit functions run smoothly and effectively, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee. This committee has a crucial role in supervising internal and external audit processes, while ensuring accuracy and transparency in financial report preparation. In addition, the Audit Committee is also tasked with evaluating the performance of auditors, assessing the Company's risks, and providing necessary recommendations for continuous improvement.

Nomination and Remuneration Function

In accordance with the mandate of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee for Public Companies, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee that functions under the supervision and implementation of duties by the Board of Commissioners.

In fiscal year 2025, the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee function, has carried out a series of important tasks to ensure alignment of governance and executive performance, which include:

1. Conducting comprehensive performance assessments of the Board of Directors and Board of Commissioners. This evaluation aims to ensure that their contributions effectively support the achievement of the Company's strategic vision and mission.

2. Menyusun kerangka dan struktur remunerasi yang transparan, adil, dan berbasis kinerja, baik pada level individu maupun kolektif, bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Menetapkan ketentuan, kebijakan, serta besaran remunerasi final bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Langkah ini krusial untuk menciptakan sistem penghargaan yang adaptif terhadap tujuan strategis dan kebutuhan kompetitif Perseroan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Jumlah remunerasi yang dialokasikan untuk Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta rekomendasi dari Fungsi Remunerasi. Proses penetapan ini mengacu pada kerangka kerja yang komprehensif, dengan mempertimbangkan beberapa kriteria utama:

1. Evaluasi kinerja individual Dewan Komisaris berdasarkan IKU yang telah ditetapkan.
2. Analisis performa finansial dan operasional Perseroan secara agregat.
3. Pertimbangan yang selaras dengan tujuan, strategi, dan keberlanjutan Perseroan di masa depan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan dasar remunerasi (gaji dan tunjangan lainnya) bagi anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.

Adapun rincian total remunerasi yang dialokasikan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

2. Preparing a transparent, fair, and performance-based remuneration framework and structure, both at individual and collective levels, for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Establishing provisions, policies, and final remuneration amounts for the Board of Directors and Board of Commissioners. This step is crucial for creating a reward system that is adaptive to the Company's strategic objectives and competitive needs.

Procedure & Basis for Remuneration Determination

The amount of remuneration allocated for the Board of Commissioners is determined based on decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and recommendations from the Remuneration Function. This determination process refers to a comprehensive framework, considering several main criteria:

1. Evaluation of individual Board of Commissioners performance based on established KPIs.
2. Analysis of Company financial and operational performance in aggregate.
3. Considerations aligned with the Company's objectives, strategy, and future sustainability.

Remuneration of the Board of Commissioners

The determination of remuneration basis (salary and other benefits) for Board of Commissioners members is an authority decided at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The details of total remuneration allocated for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, for periods ending December 31, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023, are as follows:

Tahun Year	**Jumlah Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris** Total Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
31 Desember 2025	Rp6.487.149.708
31 Desember 2024	Rp6.508.662.833
31 Desember 2023	Rp6.566.427.664

Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2025, Perseroan memberikan peluang bagi anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, yang dirinci sebagai berikut:

Competency Development

During 2025, the Company provided opportunities for Board of Commissioners members to participate in various competency development activities, detailed as follows:

No.	**Topik** Subject	**Waktu & Tanggal** Date & Time	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
1.	Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life starts in 1 hour	14 February 2025, 08:30 WIB	Webinar	BEI
2.	Transformasi Generative AI : Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)	25 September 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
3.	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	09 October 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
4.	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik	19 December 2025, 09.00 WIB - selesai	Webinar	OJK

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Kebijakan terkait pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah disusun berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat sekurang kurangnya 6 (enam) kali dalam satu tahun buku, dengan frekuensi minimum 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, atau 3 (tiga) kali dalam bentuk rapat gabungan dengan Direksi.

Berikut ini adalah tabel yang memuat frekuensi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

Frequency of Meetings and Board of Commissioners Attendance

The policy governing the conduct of Board of Commissioners' meetings is based on the provisions of the Articles of Association and applicable capital market regulations. In accordance with these provisions, the Board of Commissioners is required to hold at least six meetings per fiscal year, with a minimum frequency of one meeting every four months, or three joint meetings with the Board of Directors.

The following table presents the frequency of Board of Commissioners' meetings and the attendance rate of board members throughout 2025:

Nama Name	Kehadiran Rapat Komisaris Board of Commissioners Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Jauw Lie Ming	6/6	100%	3/3	100%
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	6/6	100%	3/3	100%

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang memegang tanggung jawab penuh dan kewenangan tertinggi dalam pengelolaan serta pengarahan operasional perusahaan. Tugas ini dijalankan dengan senantiasa berpedoman pada kepentingan dan tujuan strategis yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Fungsi Direksi melampaui kepengurusan harian; Direksi bertindak sebagai pengambil keputusan strategis yang esensial untuk menjamin keberlanjutan bisnis dan realisasi target Perseroan. Sesuai dengan mandat yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku (khususnya Pasal 2 POJK No. 33/POJK.04/2014), Direksi berkomitmen untuk melaksanakan seluruh aktivitas kepengurusan perusahaan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas-tugas spesifik, Direksi memiliki kewenangan untuk membentuk tim khusus atau komite penunjang. Tim-tim ini berperan krusial dalam menyediakan analisis mendalam, rekomendasi berbasis data, dan eksekusi teknis yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan perusahaan.

Sebagai bagian integral dari tata kelola, Direksi secara berkala melaksanakan pengawasan dan evaluasi kinerja atas tim-tim tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap sumber daya memberikan kontribusi optimal, bekerja sesuai dengan standar etika dan operasional yang tinggi, serta selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 2 anggota, di mana satu orang menjabat sebagai Direktur Utama dan satu orang lainnya menjabat sebagai Direktur Operasional.

Susunan Direksi pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company's main organ that holds full responsibility and highest authority in managing and directing company operations. This task is carried out by always being guided by the interests and strategic objectives stipulated in the Company's Articles of Association.

The Directors' function exceeds daily management; the Directors act as strategic decision-makers essential for ensuring business continuity and realization of the Company's targets. In accordance with the mandate stipulated in applicable regulations (specifically Article 2 of POJK No. 33/POJK.04/2014), the Directors are committed to carrying out all company management activities professionally, transparently, and in accordance with applicable legal provisions.

To support the effectiveness of implementing specific tasks, the Directors have the authority to form special teams or supporting committees. These teams play a crucial role in providing in-depth analysis, data-based recommendations, and technical execution needed to support company management.

As an integral part of governance, the Directors periodically carry out supervision and performance evaluation of these teams. The goal is to ensure that every resource provides optimal contribution, works according to high ethical and operational standards, and is aligned with the Company's strategic objectives.

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 2 members, where one person serves as President Director and one other person serves as Operational Director.

The composition of the Board of Directors in fiscal year 2025 is as follows:

Nama Name	Posisi di Perseroan Position in the Company	Periode Menjabat Periode in Office
Tan John Tanuwijaya	Direktur Utama President Director	1984 - saat ini 1984 - present
Tan Franciscus	Direktur Director	2011 - saat ini 2011 - present

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memegang peranan sentral dalam memimpin dan mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan strategis dan operasional yang telah ditetapkan. Berdasarkan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG), Direksi secara konsisten berkontribusi terhadap kelancaran operasional dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Secara garis besar, tanggung jawab utama Direksi dirumuskan sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan secara efektif dan efisien demi mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Setiap pelaksanaan tugas wajib dilandasi oleh itikad baik, tanggung jawab penuh, dan kepatuhan yang ketat terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berkomitmen kuat untuk mengimplementasikan dan menjamin praktik-praktik prinsip GCG diterapkan secara menyeluruh di setiap lini dan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.
4. Direksi memiliki kewenangan untuk membentuk komite-komite pendukung guna menunjang efektivitas pelaksanaan tugas tertentu. Pada akhir tahun, Direksi bertanggung jawab melakukan evaluasi komprehensif atas kinerja komite-komite tersebut.
5. Direksi wajib memastikan penyediaan akses terhadap informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Hal ini esensial untuk mendukung fungsi pengawasan dan proses pengambilan keputusan strategis Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas Direksi

Distribusi tugas setiap anggota Direksi dilakukan berdasarkan pertimbangan latar belakang, pengalaman, dan kompetensi. Berikut adalah pembagian tugas setiap anggota Direksi:

Tan John Tanuwijaya

Bertanggung jawab penuh atas koordinasi, pengawasan, dan kepemimpinan manajemen Perseroan secara keseluruhan. Tugas ini mencakup memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai inti Perseroan. Lebih lanjut, beliau mengemban amanah untuk menelaah dan mengawasi manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG), demi menjamin perlindungan dan peningkatan kepentingan Pemegang Saham

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Board of Directors holds a central role in leading and managing the Company to achieve established strategic and operational objectives. Based on the Good Corporate Governance (GCG) framework, the Directors consistently contribute to operational smoothness and business sustainability of the company.

In general terms, the main responsibilities of the Board of Directors are formulated as follows:

1. The Directors are fully responsible for carrying out Company management effectively and efficiently to realize the Company's purposes and objectives as stated in the Articles of Association.
2. Every task implementation must be based on good faith, full responsibility, and strict compliance with all applicable laws and regulations.
3. The Directors are strongly committed to implementing and ensuring GCG principle practices are applied comprehensively across every line and all Company business activities.
4. The Directors have the authority to form supporting committees to support the effectiveness of implementing certain tasks. At year-end, the Directors are responsible for conducting comprehensive evaluations of the performance of these committees.
5. The Directors must ensure provision of access to relevant, accurate, and timely information to the Board of Commissioners. This is essential to support supervisory functions and the Board of Commissioners' strategic decision-making process.

Division of Directors' Duties

The distribution of tasks for each member of the Board of Directors is based on considerations of background, experience, and competency. The following is the division of duties for each member of the Board of Directors:

Tan John Tanuwijaya

Fully responsible for coordination, supervision, and leadership of Company management as a whole. This task includes ensuring that all operational activities are carried out in alignment with the Company's vision, mission, and core values. Furthermore, he carries the mandate to review and supervise risk management, internal control systems, and implementation of corporate governance (GCG), to ensure protection and enhancement of Shareholder interests.

Tan Franciscus
Memiliki tanggung jawab utama dalam memimpin dan mengelola efisiensi operasional Perseroan. Peran ini mencakup pengawasan untuk memastikan ketersediaan dan optimalisasi sumber daya manusia yang efektif. Selain itu, beliau bertanggung jawab penuh atas implementasi kontrol operasional yang memadai dan memastikan bahwa seluruh prosedur administrasi dan kewajiban pelaporan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Piagam Direksi
Sebagai perwujudan komitmen terhadap tata kelola yang baik, Direksi menggunakan Piagam Direksi sebagai kerangka acuan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Piagam yang disusun secara sistematis ini memastikan bahwa seluruh keputusan strategis dan operasional selaras dengan visi, misi, dan kepentingan Perseroan. Penyusunan Piagam Direksi ini telah memenuhi standar kepatuhan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan mandat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan fungsi remunerasi Dewan Komisaris, penetapan remunerasi bagi anggota Direksi diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris. Penentuan besaran remunerasi tersebut didasarkan pada serangkaian indikator yang komprehensif, meliputi:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang relevan.
2. Kinerja finansial dan operasional Perseroan secara keseluruhan.
3. Pertimbangan atas tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Direksi
Penetapan kebijakan remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, merupakan kewenangan mutlak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan. Detail mengenai total remunerasi (gaji dan tunjangan) yang dialokasikan untuk Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

Tan Franciscus
Has primary responsibility in leading and managing the Company's operational efficiency. This role includes supervision to ensure availability and optimization of effective human resources. In addition, he is fully responsible for implementing adequate operational controls and ensuring that all administrative procedures and reporting obligations are carried out in accordance with applicable provisions and regulations.

Board of Directors Charter
As a manifestation of commitment to good governance, the Board of Directors uses the Board of Directors Charter as the main reference framework in carrying out business activities. This systematically prepared Charter ensures that all strategic and operational decisions are consistent with the Company's vision, mission, and interests. The preparation of this Board of Directors Charter has met compliance standards as regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014.

Procedure & Basis for Remuneration Determination
In accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) mandate and the Board of Commissioners remuneration function, remuneration determination for Board of Directors members is decided through Board of Commissioners meetings. The determination of remuneration amount is based on a comprehensive series of indicators, including:

1. Relevant Key Performance Indicators (KPIs).
2. The Company's financial and operational performance as a whole.
3. Considerations of the Company's long-term objectives and strategy.

Remuneration of the Board of Directors
The determination of remuneration policy, including salary and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners members, is the absolute authority of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Details regarding total remuneration (salary and benefits) allocated for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for periods ending December 31, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023 are presented as follows:

Tahun Year	**Jumlah Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris** Total Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
31 Desember 2025	Rp6.487.149.708
31 Desember 2024	Rp6.508.662.833
31 Desember 2023	Rp6.566.427.664

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka menjamin relevansi dan efektivitas kepemimpinan, Perseroan secara berkelanjutan memfasilitasi peningkatan kapasitas anggota Direksi. Selama tahun 2025, kesempatan partisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi telah diberikan, dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development

In order to ensure leadership relevance and effectiveness, the Company continuously facilitates capacity enhancement for Board of Directors members. During 2025, participation opportunities in various competency development activities have been provided, with details as follows:

No.	Topik Subject	Waktu & Tanggal Date & Time	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1.	Boost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life starts in 1 hour	14 February 2025, 08:30 WIB	Webinar	BEI
2.	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	22 May 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
3.	Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)	25 September 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
4.	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	02 October 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
5.	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	09 October 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
6.	Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional	11 November 2025, 10.00 - 12.00 WIB	Seminar	OJK
7.	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"	18 November 2025, 09.00 – 12.30 WIB	Seminar	IDX
8.	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik	19 December 2025, 09.00 WIB - selesai	Webinar	OJK

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan mandat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/2014, yang mensyaratkan minimal satu rapat internal Direksi bulanan dan satu rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setiap empat bulan, Perseroan menunjukkan kepatuhan penuh sepanjang tahun 2025. Direksi Perseroan berhasil menyelenggarakan total 12 rapat internal dan 3 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rapat-rapat ini menjadi forum esensial untuk mendiskusikan isu-isu strategis, memastikan sinergi yang kuat antara kedua organ, serta mengawal proses pengambilan keputusan penting bagi kemajuan Perseroan.

Frequency of Meetings and Attendance

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/2014 mandate, which requires at least one monthly internal Directors meeting and one joint meeting with the Board of Commissioners every four months, the Company demonstrates full compliance throughout 2025. The Company's Board of Directors successfully held a total of 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. These meetings serve as essential forums for discussing strategic issues, ensuring strong synergy between the two organs, and overseeing important decision-making processes for the Company's progress.

Nama Name	Kehadiran Rapat Direksi Board of Directors Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tan John Tanuwijaya	12/12	100%	3/3	100%
Tan Franciscus	12/12	100%	3/3	100%

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan mengimplementasikan serangkaian langkah strategis dan operasional yang terukur. Tanggung jawab utama Direksi mencakup:

1. Merumuskan Rencana Kerja sebagai panduan operasional serta menyelaraskan strategi Perseroan guna pencapaian target kinerja Perseroan.
2. Melakukan pengelolaan yang efektif terhadap aset, sumber daya manusia, dan keuangan Perseroan.
3. Berpartisipasi aktif dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, serta memastikan komitmen penuh terhadap pelaksanaan dan evaluasi Good Corporate Governance (GCG) di seluruh lingkup Perseroan.
4. Melakukan pengawasan ketat terhadap seluruh proses bisnis, bertujuan untuk menjamin efektivitas operasional dan mendorong perbaikan berkelanjutan, di samping melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan kepengurusan Perseroan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan mandat dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan fungsi remunerasi Dewan Komisaris, penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dilakukan melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris. Proses penetapan ini didasarkan pada kerangka pengukuran yang komprehensif, dengan mempertimbangkan indikator-indikator utama sebagai berikut:

- Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) individu.
- Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan secara keseluruhan.
- Kesesuaian dengan Tujuan Strategis dan Visi Jangka Panjang Perseroan.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Pendukung Direksi

Demi meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis, Direksi didukung oleh Komite Investasi dalam menjalankan fungsi kepengurusan. Komite ini memainkan peran krusial dalam perumusan kebijakan investasi dan penyusunan strategi untuk memastikan seluruh portofolio investasi Perseroan selaras dengan tujuan jangka panjang dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Direksi memberikan apresiasi atas kinerja optimal Komite Investasi. Penilaian kinerja yang positif ini didasarkan pada kualitas analisis investasi yang disajikan serta penyampaian laporan pengelolaan investasi yang terperinci dan relevan. Laporan yang akurat tersebut tidak hanya menjadi landasan vital bagi pengambilan keputusan strategis investasi, tetapi juga merefleksikan kontribusi signifikan Komite dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Direksi yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jabatan anggota Direksi akan gugur secara hukum apabila persyaratan yang ditetapkan tidak terpenuhi, termasuk jika terbukti terlibat dalam tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya, mekanisme pengunduran diri anggota Direksi harus diajukan untuk mendapatkan persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Realization of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities

In carrying out their duties and responsibilities, the Company's Board of Directors implements a series of measured strategic and operational steps. The main responsibilities of the Board of Directors include:

1. Formulating Work Plans as operational guidance and aligning corporate strategy to achieve Company performance targets.
2. Conducting effective management of Company assets, human resources, and finances.
3. Actively participating in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, conducting Annual General Meetings of Shareholders (GMS), and ensuring full commitment to the implementation and evaluation of Good Corporate Governance (GCG) throughout the Company's scope.
4. Conducting strict supervision of all business processes, aiming to ensure operational effectiveness and encourage continuous improvement, in addition to carrying out other tasks relevant to Company's management.

Procedure & Basis for Remuneration Determination

In accordance with the mandate from the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners remuneration function, remuneration determination for Board of Directors members is conducted through Board of Commissioners Meeting decisions. This determination process is based on a comprehensive measurement framework, considering the following main indicators:

- Achievement of individual Key Performance Indicators (KPIs).
- the Company's Financial and Operational Performance as a whole.
- Alignment with the Company's Strategic Objectives and Long-term Vision.

Performance Assessment of Board of Directors Supporting Committees

To enhance management effectiveness and strategic decision-making, the Board of Directors is supported by the Investment Committee in carrying out management functions. This Committee plays a crucial role in formulating investment policies and preparing strategies to ensure all Company investment portfolios are aligned with long-term objectives and Good Corporate Governance.

Throughout 2025, the Directors provided appreciation for the optimal performance of the Investment Committee. This positive performance assessment is based on the quality of investment analysis presented and the delivery of detailed and relevant investment management reports. These accurate reports not only become a vital foundation for strategic investment decision-making, but also reflect the Committee's significant contribution in supporting the Company's growth and business sustainability.

Policy on Resignation of Board of Directors Members Involved in Financial Crimes

Based on the Company's Articles of Association and compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the position of Board of Directors members will be legally void if the stipulated requirements are not met, including if proven involved in criminal acts in the financial sector. Furthermore, the resignation mechanism of Board of Directors members must be submitted to obtain approval through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kebijakan Penilaian Mandiri terhadap Kinerja Direksi

Sebagai bagian integral dari kerangka tata kelola, Direksi secara konsisten menerapkan kebijakan Penilaian Mandiri *(Self-Assessment)* guna mengevaluasi kinerja secara objektif. Evaluasi ini dijamin efektivitas dan akuntabilitasnya melalui peninjauan oleh Pemegang Saham setidaknya satu kali dalam setahun, yang dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini bertujuan untuk memastikan kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa optimal.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen penuh untuk menjamin keberlanjutan operasional dan stabilitas kepemimpinan strategis melalui implementasi Kebijakan Suksesi Anggota Direksi yang terstruktur. Kebijakan ini dirancang secara cermat untuk mengidentifikasi dan mempersiapkan kandidat pemimpin yang kompeten, sehingga memfasilitasi transisi kepemimpinan yang mulus dan mendukung kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Berikut adalah kerangka kerja dan prosedur utama dalam Kebijakan Suksesi Direksi Perseroan:

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjamin kesinambungan kepemimpinan dengan menerapkan kebijakan suksesi bagi anggota Direksi. Kebijakan ini dirancang untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin yang kompeten, sehingga memastikan transisi kepemimpinan berjalan lancar dan mendukung kelangsungan usaha Perseroan di masa mendatang. Berikut isi dari kebijakan suksesi Direksi Perseroan:

1. Dewan Komisaris memiliki wewenang penuh untuk mengusulkan nominasi kandidat anggota Direksi, setelah mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).
2. Calon nominasi anggota Direksi dapat bersumber dari jalur internal maupun eksternal Perseroan.
3. Kader talenta internal diprioritaskan dan dapat berasal dari Direksi Anak Usaha/Unit Usaha atau pejabat manajemen satu tingkat di bawah Direksi. Pengembangan ini dilakukan melalui program pembinaan, penugasan strategis, dan mekanisme mentoring yang terencana.
4. Kandidat eksternal dapat dijaring dari asosiasi profesi terkait, perusahaan sejenis, atau melalui dukungan dari konsultan independen yang kredibel.
5. KNR bertanggung jawab menyampaikan rekomendasi kandidat yang dinilai cakap dan layak kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan melaksanakan proses wawancara mendalam untuk menguji kelayakan dan kompetensi kandidat sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan.
6. Kandidat yang dinilai layak oleh Dewan Komisaris akan diusulkan dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk mendapatkan persetujuan dan pengangkatan resmi sebagai anggota Direksi.

Self-Assessment Policy on Board of Directors Performance

As an integral part of the governance framework, the Directors consistently apply the Self-Assessment policy to evaluate performance objectively. This evaluation is guaranteed effectiveness and accountability through review by Shareholders at least once a year, implemented through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. This aims to ensure the Directors' performance in carrying out their duties and responsibilities is always optimal.

Board of Directors Succession Policy

The Company's Board of Commissioners is fully committed to ensuring operational continuity and strategic leadership stability through implementation of a structured Board of Directors Member Succession Policy. This policy is carefully designed to identify and prepare competent leadership candidates, thus facilitating smooth leadership transitions and supporting the Company's long-term business continuity.

The following is the main framework and procedures in the Company's Board of Directors Succession Policy:

Succession Policy for the Board of Directors

The Board of Commissioners is committed to ensuring leadership continuity by implementing a succession policy for members of the Board of Directors. This policy is designed to prepare competent future leaders, ensuring a smooth leadership transition and supporting the sustainability of the Company's operations in the future. The contents of the succession policy for the Company's Board of Directors are as follows:

1. The Board of Commissioners has full authority to propose nominations of Board of Directors member candidates, after considering input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee (NRC).
2. Candidate nominations for Board of Directors members can be sourced from both internal and external Company channels.
3. Internal talent cadres are prioritized and can come from Directors of Subsidiaries/Business Units or management officials one level below the Board of Directors. This development is conducted through coaching programs, strategic assignments, and planned mentoring mechanisms.
4. External candidates can be recruited from relevant professional associations, similar companies, or through support from credible independent consultants.
5. The NRC is responsible for submitting recommendations of candidates deemed capable and suitable to the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners will conduct an in-depth interview process to test candidate suitability and competency according to the Company's strategic needs.
6. Candidates deemed suitable by the Board of Commissioners will be proposed at the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) forum to obtain approval and official appointment as Board of Directors members.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan atas kegiatan operasional dan pelaporan keuangan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Pembentukan ini merupakan perwujudan komitmen Perseroan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan selaras dengan kewajiban yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015.

Komite Audit memiliki peran krusial, antara lain melaksanakan evaluasi yang objektif dan profesional terhadap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan audit, serta memantau hasilnya untuk mengukur efektivitas sistem pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan bertugas memberikan pandangan independen terhadap laporan dan isu-isu yang diajukan oleh Direksi.

Penunjukan anggota Komite Audit, yang dikukuhkan melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022 berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan, sekaligus memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur keuangan dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Sehingga susunan organisasi Komite Audit menjadi sebagai berikut:

In order to strengthen supervisory functions over the Company's operational activities and financial reporting, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee. This formation is a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance and is aligned with obligations regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015.

The Audit Committee has a crucial role, including conducting objective and professional evaluation of audit activity planning and implementation, and monitoring results to measure the effectiveness of internal control systems and financial reporting processes. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and is tasked with providing independent views on reports and issues submitted by the Board of Directors.

The appointment of Audit Committee members, confirmed through Audit Committee Appointment Letter No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022 based on Board of Commissioners Meeting decisions, aims to enhance transparency and accountability in Company management, while ensuring that all financial policies and procedures are carried out in accordance with applicable regulations.

Therefore, the composition of the Audit Committee organization is as follows:

Nama Name	**Posisi di Perseroan** Position in Company	**Periode Menjabat** Period in Office
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Ketua Chairman	2022 - saat ini 2022 - present
Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA	Anggota Member	2022 - saat ini 2022 - present
Rudi Setiadi Tjahjono	Anggota Member	2022 - saat ini 2022 - present

Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc

Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris
The Head of Audit Committee's Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners



Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1993) dan Magister Strategik Manajemen dari Sekolah Tinggi LABORA (1997).

Riwayat Pekerjaan:

1992-2001	: Auditor & Konsultan Bisnis/Manajemen di KAP Johan Malonda & Rekan.
2001-2010	: Direktur PT Cahaya Adi Alam
2010-sekarang	: Konsultan Manajemen Synergic Management Consultant
1998-2008	: Fasilitator CPA Review - IAI Jakarta
1993-sekarang	: Dosen Universitas Tarumanagara
2006-sekarang	: Dosen Profesi Pendidikan Akuntan (PPAk) Universitas Tarumanagara
2007-sekarang	: Dosen Profesi Pendidikan Akuntan (PPAk) Universitas Trisakti
2000-sekarang	: Senior Trainer Management Development International

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite, maupun jabatan lainnya dalam Perseroan.

Educational Background:
He obtained a Bachelor of Accountancy from Tarumanagara University (1993) and a Master of Strategic Management from LABORA Higher Education (1997).

Work Experience:

1992-2001	: Auditor & Business/Management Consultant at KAP Johan Malonda & Partners
2001-2010	: Director of PT Cahaya Adi Alam
2010-Present	: Management Consultant at Synergic Management Consultant
1998-2008	: Facilitator for CPA Review - IAI Jakarta
1993-Present	: Lecturer at Tarumanagara University
2006-Present	: Lecturer for the Accountant Profession Education Program (PPAk) at Tarumanagara University
2007-Present	: Lecturer for the Accountant Profession Education Program (PPAk) at Trisakti University
2000-Present	: Senior Trainer at Management Development International

He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, committee member, or any other position within the Company.



Rudi Setiadi Tjahjono

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti

Riwayat Pekerjaan:

1988-1993	: Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co
1993-2007	: Kepala Divisi Keuangan dan Direktur PT Swadharma Indotama Finance
2008-2010	: Komisaris Independen PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
2010-2013	: Direktur PT Batavia Prosperindo Internasional
2013-sekarang	: Direktur Utama PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
2011-2015	: Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite, maupun jabatan lainnya dalam Perseroan.

Educational Background:
He holds a Master of Management degree from Trisakti University.

Work Experience:

1988-1993	: Auditor at Drs. Utomo & Co Public Accounting Firm
1993-2007	: Head of Finance Division and Director of PT Swadharma Indotama Finance
2008-2010	: Independent Commissioner of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
2010-2013	: Director of PT Batavia Prosperindo Internasional
2013-present	: President Director of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
2022 – Present	: Member of the Audit Committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, committee member, or any other position within the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, mencakup hal-hal berikut:

1. Menilai informasi keuangan yang disampaikan Perseroan kepada publik atau otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya, serta memeriksa proses pelaporan keuangan.
2. Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kegiatan usahanya.
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup tugas, dan imbalan jasa.
5. Menilai pelaksanaan audit internal dan mengawasi tindak lanjut yang diambil Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menilai pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, terutama jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menilai kecukupan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan bahwa semua risiko signifikan telah diperhitungkan.
9. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan di dalam Perseroan.
10. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang diberikan.
11. Menyusun laporan kepada Dewan Komisaris mengenai setiap penugasan yang dilakukan.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat atau pembahasan dengan mereka.
14. Membuat, meninjau, dan memperbarui pedoman Komite Audit bila diperlukan.
15. Melakukan penilaian dan memastikan bahwa semua tanggung jawab telah dilaksanakan dengan baik.

Periode dan Masa Jabatan

Komite Audit senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan profesionalisme. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Perpanjangan masa jabatan dimungkinkan untuk satu periode tambahan, dengan ketentuan anggota independen yang bersangkutan masih memenuhi seluruh persyaratan. Apabila terjadi kekosongan jabatan Ketua Komite Audit, yang dijabat oleh Komisaris Independen, sebelum berakhirnya periode masa jabatan, Dewan Komisaris akan segera menetapkan pengganti. Pembentukan dan pedoman pelaksanaan tugas Komite Audit diatur lebih lanjut berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, include the following:

1. Assessing financial information submitted by the Company to the public or authorities, including financial reports, projections, and other related reports, and examining the financial reporting process.
2. Evaluating the Company's compliance with applicable laws and regulations for its business activities.
3. Providing independent opinion if there is a difference of opinion between management and accountants regarding services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding accountant appointment by considering independence, scope of duties, and service fees.
5. Assessing internal audit implementation and supervising follow-up actions taken by the Board of Directors on internal auditor findings.
6. Assessing risk management implementation by the Board of Directors, especially if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to Company accounting and financial reporting.
8. Assessing the adequacy of audits conducted by public accounting firms to ensure that all significant risks have been taken into account.
9. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
10. Being accountable to the Board of Commissioners for the implementation of assigned tasks.
11. Preparing reports to the Board of Commissioners regarding each assignment carried out.
12. Maintaining confidentiality of Company documents, data, and information.
13. Supervising relationships with public accountants and holding meetings or discussions with them.
14. Creating, reviewing, and updating Audit Committee guidelines when necessary.
15. Conducting assessments and ensuring that all responsibilities have been carried out properly.

Period and Term of Office

The Audit Committee always carries out its duties and responsibilities by upholding principles of independence and professionalism. According to the Company's Articles of Association, the term of office of Audit Committee members is stipulated not to exceed the term of office of the Board of Commissioners. Extension of term is possible for one additional period, with the provision that the relevant independent member still meets all requirements. If there is a vacancy in the position of Audit Committee Chairman, held by an Independent Commissioner, before the end of the term period, the Board of Commissioners will immediately appoint a replacement. The formation and guidelines for implementing Audit Committee duties are further regulated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015.

Piagam Komite Audit

Sebagai kerangka kerja utama, Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman esensial bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Piagam ini disusun untuk memastikan bahwa operasional Komite Audit sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 50/POJK.04/2015 mengenai pedoman penyusunan dan pelaksanaan kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit ini sendiri dilandaskan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022.

Audit Committee Charter

As the main work framework, the Audit Committee Charter functions as an essential guide for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities professionally. This Charter is prepared to ensure that Audit Committee operations are aligned with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 50/POJK.04/2015 regarding guidelines for preparation and implementation of Audit Committee work. The formation of this Audit Committee itself is based on Board of Commissioners Decision Letter No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022.

Independensi Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan dilaksanakan dengan mengacu secara konsisten pada prinsip independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut dimaksudkan untuk memastikan Komite Audit mampu menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, efektif, dan profesional, serta memberikan rekomendasi yang tepat guna dalam rangka memperkuat tata kelola keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan individu yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan integritas yang memadai, serta tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan. Independensi ini menjadi landasan penting bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas pengawasan secara objektif dan profesional, khususnya dalam mengevaluasi kinerja keuangan serta pengelolaan risiko Perseroan.

Audit Committee Independence

The establishment of the Company's Audit Committee is carried out in strict adherence to the principles of independence as mandated by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. Compliance with this regulation is intended to ensure that the Audit Committee can perform its oversight function objectively and effectively, and provide sound recommendations in order to enhance the Company's financial governance and operational performance.

All members of the Audit Committee are individuals who possess adequate competence, experience, and integrity, and have no business relationships, either directly or indirectly, with the Company. This independence enables the Audit Committee to carry out its supervisory role objectively and professionally, particularly in evaluating the Company's financial performance and risk management practices.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala minimal satu kali setiap tiga bulan sebagaimana diatur oleh POJK No. 55/2015. Rapat hanya dapat berlangsung jika memenuhi kuorum kehadiran lebih dari setengah jumlah anggota. Konsistensi pertemuan ini menjadi sarana utama untuk memastikan pengawasan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi dapat dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Berikut disajikan tabel yang menunjukkan frekuensi rapat Komite Audit serta tingkat kehadiran anggota selama tahun 2025:

Frequency of Meetings and Attendance

The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months as stipulated by POJK No. 55/2015. Meetings can only proceed if the quorum requirement of more than half of the total members is met. The consistency of these meetings is the main means of ensuring that oversight, evaluation, and recommendation can be carried out systematically and continuously.

The following table shows the frequency of Audit Committee meetings as well as the attendance rate of members during 2025:

Nama Name	**Kehadiran Komite Audit** Audit Committee Meeting Attendance	
	Persentase Percentage	**Jumlah** Total
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	4/4	100%
Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA	4/4	100%
Rudi Setiadi Tjahjono	4/4	100%

Pengembangan Kompetensi

Meskipun tidak terdapat pelatihan formal eksternal yang diikuti pada tahun 2025, namun sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas tata kelola, Direksi secara proaktif telah menyusun program pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi anggota Komite Audit. Program pelatihan formal yang relevan dengan perkembangan regulasi terkini dan praktik terbaik industri telah diagendakan secara terperinci untuk diimplementasikan pada periode tahun buku berikutnya, memastikan peran Komite Audit tetap optimal dan efektif.

Competency Development

Although there were no formal external training programs attended in 2025, as part of the Company's commitment to maintaining governance quality, the Directors proactively prepared a continuous competency development program for Audit Committee members. Relevant formal training programs related to current regulatory developments and industry best practices have been scheduled in detail for implementation in the next fiscal year period, ensuring the Audit Committee role remains optimal and effective.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertugas untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional dan keuangan Perseroan dilaksanakan dengan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan yang berlaku. Komite Audit secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai laporan dan kegiatan yang berhubungan dengan informasi keuangan dan pengelolaan risiko Perseroan, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk menjaga integritas dan kelangsungan usaha.

Berikut adalah beberapa tugas utama yang dilaksanakan oleh Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diumumkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap standar kegiatan Perseroan;
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris tentang Akuntan Publik, termasuk dan cakupan penugasan;
4. Memverifikasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan tindak lanjut atas hasil audit oleh Direksi;
5. Memverifikasi penerapan manajemen risiko Direksi;
6. Menginvestigasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties

In carrying out its role and responsibilities, the Audit Committee ensures that all aspects of the Company's operations and finances are carried out with transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. The Audit Committee regularly conducts a thorough evaluation of various reports and activities related to the Company's financial information and risk management, providing constructive recommendations to maintain integrity and business continuity.

Below are the key duties performed by the Audit Committee:

1. Reviewing financial information that will be announced by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Checking the Company's compliance with the Company's activity standards;
3. Provide advice to the Board of Commissioners on the Public Accountant, including the scope of the assignment;
4. Verifying the implementation of audits by internal auditors and follow-up on audit results by the Board of Directors;
5. Verifying the implementation of risk management by the Board of Directors;
6. Investigating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintain the confidentiality of the Company's documents,

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Sebagai pilar tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi krusial untuk menjamin transparansi dan objektivitas dalam seluruh proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi. Untuk menjamin independensi yang maksimal, Perseroan memberlakukan ketentuan ketat mengenai susunan keanggotaan. Seluruh anggota, kecuali Ketua, dilarang memiliki jabatan manajerial di bawah Direksi, khususnya yang terkait dengan fungsi sumber daya manusia. Lebih lanjut, anggota yang berasal dari luar Perseroan diwajibkan bebas dari hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama, serta dilarang merangkap jabatan pada komite lain di dalam Perseroan."

Pembentukan ini merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34 Tahun 2014. KNR resmi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022 tertanggal 16 September 2022. Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As a governance pillar, the Nomination and Remuneration Committee carries out a crucial function to ensure transparency and objectivity in all decision-making processes related to nomination and remuneration. To ensure maximum independence, the Company enforces strict provisions regarding membership composition. All members, except the Chairman, are prohibited from holding managerial positions under the Board of Directors, especially those related to human resources functions. Furthermore, members originating from outside the Company are required to be free from affiliation relationships with the Company, Board of Directors members, Board of Commissioners, or Main Shareholders, and are prohibited from holding concurrent positions on other committees within the Company.

The formation of the Nomination and Remuneration Committee is a manifestation of compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34 of 2014. The NRC was officially formed based on Board of Commissioners Decision Letter No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022 dated September 16, 2022. The membership composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	**Posisi di Perseroan** Position in the Company	**Periode Menjabat** Periode in Office
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Ketua Chairman	2022 - saat ini 2022 - present
Jauw Lie Ming	Anggota Member	2022 - saat ini 2022 - present

Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi W. M.Sc.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.
The Head of Audit Committee's Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.

Jauw Lie Ming

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.
Member of the Nomination and Remuneration Committee's Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ditegaskan melalui implementasi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan berlaku efektif sejak 16 September 2022. Piagam ini, yang disusun untuk memenuhi ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, menjadi landasan bagi Perseroan untuk mengelola sumber daya manusia dan mengembangkan struktur remunerasi. Penerapannya bertujuan untuk menjamin terciptanya sistem pengelolaan SDM dan remunerasi yang transparan, adil, serta mendukung kinerja berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan proses nominasi dan pemberian remunerasi berjalan dengan transparansi dan objektivitas. Komite bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan yang menyangkut komposisi jabatan, evaluasi kinerja, serta struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait dengan fungsi Remunerasi, memiliki tugas, ttanggung jawab, dan prosedur sekurang-kurangnya:

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance is affirmed through implementation of the Nomination and Remuneration Committee Charter, which has been approved by the Board of Commissioners and has been in effect since September 16, 2022. This Charter, prepared to meet the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014, becomes the foundation for the Company to manage human resources and develop remuneration structures. Its implementation aims to ensure creation of a transparent, fair HR and remuneration management system that supports sustainable performance.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee plays a pivotal role in ensuring that the nomination process and remuneration determination are conducted with transparency and objectivity. The Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding policies related to position composition, performance evaluation, as well as the structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The following are the key duties and responsibilities carried out by the Nomination and Remuneration Committee:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. The policies and criteria needed in the nomination process.
   c. The performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation.
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the skills of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. To propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Related to the Remuneration function it has the following duties, responsibilities, and procedures:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan mandatnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beroperasi berdasarkan prinsip independensi yang ketat menerapkan kebijakan bahwa, dengan pengecualian bagi Ketua, anggota Komite dilarang merangkap jabatan manajerial di bawah Direksi, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, guna mencegah potensi benturan kepentingan. Selain itu, untuk menjamin objektivitas, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen harus bebas dari hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama. Kebijakan ini juga mengatur larangan rangkap jabatan sebagai anggota komite lain di dalam Perseroan. Langkah-langkah ini secara kolektif menjaga integritas dan objektivitas dalam seluruh proses nominasi dan remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat 1 kali dalam tiga bulan. Pada tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaporkan tugasnya di dalam rapat sebanyak 4 (empat) kali.

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance and the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its mandate, the Company's Nomination and Remuneration Committee operates based on strict independence principles. The Company implements a policy that, with the exception of the Chairman, Committee members are prohibited from holding concurrent managerial positions under the Board of Directors, especially those related to human resource management, to prevent potential conflicts of interest. In addition, to ensure objectivity, Nomination and Remuneration Committee members originating from independent parties must be free from affiliation relationships with the Company, Board of Directors, Board of Commissioners, or Main Shareholders. This policy also regulates prohibition of concurrent positions as members of other committees within the Company. These steps collectively maintain integrity and objectivity in all nomination and remuneration processes.

Meetings of the Company's Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings once every three months. In the 2025 fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee reported its tasks in four meetings.

Nama Name	**Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi** Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance	
	Persentase Percentage	**Jumlah** Total
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	4/4	100%
Jauw Lie Ming	4/4	100%

Program Pengembangan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berkat profil kompetensi anggota yang solid dan relevan, Komite Nominasi dan Remunerasi mampu melaksanakan seluruh mandatnya di tahun 2025 secara efisien. Kualitas kerja Komite tetap terjaga secara konsisten, meskipun tidak terdapat penyelenggaraan program pengembangan dan pelatihan formal bagi anggotanya sepanjang periode pelaporan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Selama periode tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi secara efektif mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan melalui pelaksanaan tanggung jawab utamanya. Tugas KNR meliputi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi ideal dan kriteria calon yang memenuhi kualifikasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bahan pertimbangan yang akan diajukan ke RUPS.
2. Merumuskan kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja.
3. Menyampaikan pertimbangan dan usulan penetapan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, guna menjamin kesesuaian imbalan dengan tanggung jawab dan hasil kerja yang telah dicapai.

Development and Training Programs for Nomination and Remuneration Committee

Thanks to the solid and relevant competency profile of members, the Nomination and Remuneration Committee was able to carry out all its mandates in 2025 efficiently. Committee work quality was maintained consistently, although there was no implementation of formal development and training programs for its members throughout the reporting period.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

During the period of 2025, the Nomination and Remuneration Committee effectively supported the supervisory function of the Company's Board of Commissioners through implementation of its main responsibilities. NRC duties include:

1. Providing recommendations regarding ideal composition and criteria for qualified candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, as consideration to be submitted to the GMS.
2. Formulating competitive and performance-based remuneration policies and structures.
3. Submitting considerations and proposals for determining remuneration amounts for Board of Commissioners and Board of Directors members, to ensure compensation in line with responsibilities and performance achieved.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan memegang peran sentral dalam memelihara dan menjembatani hubungan yang efektif antara Perseroan dengan seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, otoritas pasar modal, dan publik. Selaras dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah menunjuk Siska W. Putri, S.Sos., sebagai Sekretaris Perseroan melalui Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 011/BPP-CORSEC/X/2022. Untuk menjamin akurasi informasi dan efisiensi kerja, Sekretaris Perseroan dilarang merangkap jabatan pada emiten atau Perseroan publik lainnya dan secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Saat ini, Ibu Siska W. Putri juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary holds a central role in maintaining and bridging effective relationships between the Company and all Stakeholders, including Shareholders, capital market authorities, and the public. In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 provisions, the Company has appointed Siska W. Putri, S.Sos., as Corporate Secretary through Board of Directors Decision Outside of Meeting No. 011/BPP-CORSEC/X/2022. To ensure information accuracy and work efficiency, the Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions at other issuers or public companies and is structurally directly responsible to the President Director. Currently, Mrs. Siska W. Putri also serves as Company Director, in accordance with applicable laws and regulations.



Siska Wati Putri

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Beliau merupakan lulusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik dari Universitas Satya Negara Indonesia (2009).

Riwayat Pekerjaan:

2010-2012	: Staf Anti Fraud Banking Investigation (FBI) PT Bank Mayapada
2012- 2014	: Senior Staff Anti Fraud & Investigation (AFI) PT Bank UOB Indonesia
2014- 2016	: Executive SOP and Project Policy Holder Services (PHS) PT Prudential Life Assurance
2016-2018	: Procedure Specialist di PT Amanah Anugerah Alam

Educational Background:
She graduated in Communication Science with a concentration in Journalism from Satya Negara University Indonesia (2009).

Work Experience:

2010-2012	: financial companies including as a Staff Anti Fraud Banking Investigation (FBI) at PT Bank Mayapada.
2012-2014	: Senior Staff Anti Fraud & Investigation (AFI) at PT Bank UOB Indonesia
2014-2016	: Executive SOP and Project Policy Holder Services (PHS) at PT Prudential Life Assurance
2016- 2018	: Procedure Specialist at PT Amanah Anugerah Alam

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peranan esensial dalam mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan memastikan kelancaran komunikasi Perseroan. Tugas dan tanggung jawabnya mencakup aspek-aspek vital yang menunjang transparansi operasional dan kepatuhan Perseroan. Secara garis besar, fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Menjaga relasi yang profesional dan harmonis dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Pemangku Kepentingan lainnya, sekaligus memastikan Perseroan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyediakan dan menyampaikan informasi material mengenai kondisi Perseroan kepada publik dan seluruh Pemangku Kepentingan secara akurat dan tepat waktu.
3. Memantau secara proaktif perkembangan pasar modal dan memastikan Perseroan senantiasa adaptif terhadap perubahan peraturan terkait untuk menjaga kepatuhan yang berkelanjutan.
4. Memastikan seluruh kewajiban hukum Perseroan sebagai perusahaan terbuka terpenuhi, sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.
5. Memberikan asistensi dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.
6. Bertanggung jawab penuh atas persiapan dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) agar terlaksana secara tertib dan efisien.
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjamin efektivitas komunikasi, sinergi, dan proses pengambilan keputusan.
8. Menyusun, mendokumentasikan, dan menyimpan Risalah Rapat Direksi sebagai catatan resmi untuk memastikan tindak lanjut keputusan yang terstruktur.
9. Menyediakan dukungan administratif dan operasional yang diperlukan guna membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara konsisten menjalankan peran strategisnya sebagai penghubung utama antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan eksternal, dengan penekanan pada pemenuhan aspek kepatuhan regulasi serta peningkatan transparansi kegiatan operasional. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dilakukan secara efektif, dengan capaian utama sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary holds an essential role in supporting Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) implementation and ensuring the Company's communication smoothness. Their duties and responsibilities include vital aspects that support operational transparency and Company compliance. In general terms, the main functions of the Corporate Secretary are:

1. Maintaining professional and harmonious relationships with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and other Stakeholders, while ensuring the Company complies with all applicable laws and regulations provisions.
2. Providing and submitting material information regarding the Company's condition to the public and all Stakeholders accurately and in a timely manner.
3. Proactively monitoring capital market developments and ensuring the Company is always adaptive to related regulatory changes to maintain continuous compliance.
4. Ensuring all Company legal obligations as a public company are fulfilled, aligned with Good Corporate Governance principles.
5. Providing assistance and recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and its implementing regulations.
6. Being fully responsible for preparation and implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) to be conducted in an orderly and efficient manner.
7. Coordinating implementation of meetings between Board of Directors and Board of Commissioners to ensure communication effectiveness, synergy, and decision-making processes.
8. Preparing, documenting, and storing Minutes of Board of Directors Meetings as official records to ensure structured decision follow-up.
9. Providing necessary administrative and operational support to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in effectively carrying out their duties and responsibilities.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary consistently carried out a strategic role as the primary liaison between the Company and external Stakeholders, with a strong focus on ensuring regulatory compliance and enhancing operational transparency. The duties and responsibilities were performed effectively, with the following key achievements:

1. Memastikan penyelenggaraan RUPS, rapat internal Direksi, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi terlaksana secara teratur dan terkoordinasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan kebijakan internal Perseroan, termasuk penyediaan agenda dan materi rapat yang lengkap dan memadai.
2. Mendokumentasikan seluruh risalah rapat secara tertib, serta memastikan penyusunan dan implementasi pedoman maupun kebijakan Perseroan telah selaras dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.
3. Memantau serta mengkaji perkembangan regulasi di sektor pasar modal yang relevan, serta memastikan penerapannya secara konsisten dalam aktivitas Perseroan.
4. Menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta menjamin keterbukaan informasi melalui publikasi dokumen tersebut pada situs resmi Perseroan.
5. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan sebagai sarana penyampaian kinerja, strategi, dan prospek Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan.
6. Menjalin komunikasi yang berkesinambungan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui korespondensi yang terdokumentasi secara baik guna memastikan setiap permintaan informasi maupun klarifikasi ditindaklanjuti secara tepat dan responsif.

Keterbukaan Informasi dan Kepatuhan

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan (Public Expose). Kegiatan ini merupakan forum utama yang dirancang untuk menyampaikan pemahaman yang komprehensif dan akurat mengenai kinerja keuangan, operasional, serta arah strategi Perseroan kepada investor dan masyarakat luas. Guna mendukung kepatuhan regulasi dan kelancaran arus informasi, Perseroan senantiasa mempertahankan komunikasi yang terstruktur dan proaktif dengan regulator, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), memastikan efisiensi dan ketepatan waktu dalam pertukaran data dan pemenuhan kewajiban pelaporan.

1. Ensured the proper frequency and coordination of the General Meeting of Shareholders (GMS), internal Board of Directors meetings, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with prevailing capital market regulations and the Company's internal policies, including the preparation of comprehensive agendas and supporting materials.
2. Properly documented all minutes of meetings and ensured that the Company's guidelines and policies were formulated and implemented in compliance with applicable regulations and in line with Good Corporate Governance (GCG) principles.
3. Monitored and reviewed relevant developments in capital market regulations and ensured their consistent implementation in the Company's activities.
4. Submitted quarterly financial statements and the annual report to the Otoritas Jasa Keuangan and the Bursa Efek Indonesia, and ensured public access to such documents through the Company's official website.
5. Conducted the Annual Public Expose to present the Company's performance, strategy, and prospects to Stakeholders.
6. Maintained regular communication with the Otoritas Jasa Keuangan and the Bursa Efek Indonesia through well-documented correspondence to ensure that any requests for information or clarification were addressed appropriately and in a timely manner.

Information Disclosure and Compliance

As a manifestation of the Company's commitment to transparency and information disclosure principles, the Company regularly conducts Annual Public Expose. This activity is the main forum designed to convey comprehensive and accurate information of financial performance, operations, and the Company's strategic direction to investors and the wider community. To support regulatory compliance and smooth information flow, the Company always maintains structured and proactive communication with regulators, namely the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), ensuring efficiency and timeliness in data exchange and fulfillment of reporting obligations.

Program Pengembangan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait ketentuan dan peraturan Perseroan serta membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Development and Training Programs for the Corporate Secretary

To enhance capacity and understanding related to Company provisions and regulations and assist in task implementation, the Corporate Secretary has attended the following training:

No.	Topik Subject	Waktu & Tanggal Date & Time	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1.	Sosialisasi ESG Reporting	22 January 2025, 15:00 WIB	Webinar	BEI
2.	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	06 February 2025 13.30 WIB – selesai	Webinar	OJK
3.	Boost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life starts in 1 hour	14 February 2025, 08:30 WIB	Webinar	BEI
4.	Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	06 March 2025, 09.00-12.00 WIB	Webinar	IDX
5.	Inspirasi Kartini "Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas	22 April 2025, 08.00 WIB - selesai	Webinar	OJK
6.	Webinar Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	24 April 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
7.	Sosialisasi Perubahan Peraturan I-P	14 May 2025, 10.00 WIB - selesai	Webinar	OJK
8.	GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	20 May 2025, 14.00 WIB	Webinar	IDX
9.	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	22 May 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
10.	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	05 June 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
11.	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM	17 July 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
12.	Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)	25 September 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
13.	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	02 October 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
14.	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	09 October 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
15.	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan Confirmation	16 October 2025, 09:00 WIB	Webinar	OJK
16.	Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional	11 November 2025, 10.00 - 12.00 WIB	Seminar	OJK
17.	Manajemen Risiko Kecurangan dan Internal Kontrol dalam Sektor Bisnis	13 December 2025, 14.00 – 17.00 WIB	Webinar	IDX
18.	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik	19 December 2025, 09.00 WIB - selesai	Webinar	OJK

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Sesuai dengan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan penilaian yang independen dan objektif mengenai kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, yang dilaksanakan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala. Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan ini telah diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat Direksi No. 001/BPP-CORSEC/IX/2022, menegaskan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

In accordance with the mandate of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 regarding Formation and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has formed an Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective assessments regarding adequacy and effectiveness of the Company's internal control system, implemented through periodic examination and evaluation. Structurally, the Internal Audit Unit is under direct supervision of the President Director and is led by the Head of Internal Audit Unit, whose appointment and dismissal are conducted by the President Director with Board of Commissioners approval. The formation of the Company's Internal Audit Unit has been formalized through Board of Directors Decision Letter Outside Board of Directors Meeting No. 001/BPP-CORSEC/IX/2022, affirming compliance with applicable regulations.



Aris Sucipto

Ketua Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Beliau merupakan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI Indonesia) (2010).

Riwayat Pekerjaan:

2005-2007	: Staf Finance pada PT Karya Terang Grafik
2007- 2008	: Auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hakim Murni
2008- 2016	: Accounting/General Ledger pada PT Dainippon Ink and Chemicals (DIC) Graphics
2018-2020	: Finance & Accounting pada PT Puri Indah Mandiri Lestari (TMII)

Educational Background:
He holds a Bachelor's degree in Accounting from the Indonesian School of Economics (STEI Indonesia) (2010).

Work Experience:

2005-2007	: Finance staff at PT Karya Terang Grafik
2007- 2008	: Auditor at the Public Accountant Office of Drs. Hakim Murni
2008- 2016	: Accounting/General Ledger at PT Dainippon Ink and Chemicals (DIC) Graphics
2018-2020	: Finance & Accounting at PT Puri Indah Mandiri Lestari (TMII)

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memegang peranan krusial dalam menegakkan tata kelola, integritas, dan efektivitas operasional serta pelaporan keuangan. Fungsi utama Unit Audit Internal adalah memberikan jaminan independen bahwa seluruh aktivitas Perseroan dijalankan sesuai dengan standar dan kebijakan yang ditetapkan. Unit Audit Internal bertanggung jawab penuh dalam merencanakan dan melaksanakan audit internal tahunan yang komprehensif untuk memastikan seluruh sistem berjalan secara optimal. Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal mencakup hal-hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan yang mencakup evaluasi menyeluruh terhadap semua area dan proses yang dianggap kritis dalam operasional Perseroan.
2. Melakukan pengujian dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, guna memastikan kebijakan korporat diterapkan secara konsisten dan maksimal.
3. Menilai efisiensi dan efektivitas kinerja di berbagai domain fungsional, termasuk namun tidak terbatas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi, untuk mendukung pencapaian kinerja optimal Perseroan.
4. Menyediakan rekomendasi perbaikan yang konstruktif dan menyajikan informasi yang objektif mengenai aktivitas yang diaudit, berfungsi sebagai masukan penting bagi semua tingkatan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan perbaikan berkelanjutan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit secara tepat waktu kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, memberikan transparansi dan gambaran yang jelas mengenai temuan-temuan signifikan serta langkah korektif yang direkomendasikan.
6. Melakukan pemantauan dan analisis yang cermat terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi audit yang telah disepakati, serta melaporkan status dan progres perbaikan kepada pihak manajemen dan pengawas terkait.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal adalah dokumen acuan utama bagi Unit Audit Internal. Piagam ini secara jelas memuat tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan, memastikan fungsi audit dilaksanakan secara efektif dan konsisten dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015. Dengan berpedoman pada Piagam ini, Unit Audit Internal berkomitmen untuk beroperasi secara profesional dan transparan, yang esensial dalam penguatan Tata Kelola Perusahaan serta penyediaan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit holds a crucial role in upholding governance, integrity, and effectiveness of operations and financial reporting. The main function of the Internal Audit Unit is to provide independent assurance that all Company activities are carried out in accordance with established standards and policies. The Internal Audit Unit is fully responsible for planning and implementing comprehensive annual internal audits to ensure all systems operate optimally. The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include the following:

1. Preparing and implementing annual internal audit plans that include comprehensive evaluation of all areas and processes considered critical in Company operations.
2. Conducting periodic testing and evaluation of effectiveness of internal control and risk management system implementation, to ensure corporate policies are applied consistently and effectively.
3. Assessing efficiency and effectiveness of performance in various functional domains, including but not limited to finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, to support achievement of the Company's optimal performance.
4. Providing constructive improvement recommendations and presenting objective information regarding audited activities, functioning as important input for all management levels in strategic decision-making and continuous improvement.
5. Preparing and submitting audit results reports in a timely manner to the President Director and Board of Commissioners, providing transparency and clear picture of significant findings and recommended corrective actions.
6. Conducting careful monitoring and analysis of implementation of follow-up actions on agreed audit recommendations, and reporting status and improvement progress to relevant management and supervisory parties.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is the main reference document for the Internal Audit Unit Internal Audit Unit. This Charter clearly contains objectives, position, authority, responsibilities, and scope of work, ensuring audit functions are carried out effectively and consistently with POJK No. 56/POJK.04/2015 provisions. By adhering to this Charter, the Internal Audit Unit is committed to operating professionally and transparently, which is essential in strengthening Corporate Governance and providing added value for Stakeholders.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki kewenangan yang luas dan independen dalam melaksanakan fungsinya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap standar operasional dan regulasi yang berlaku. Kewenangan tersebut dirinci secara komprehensif untuk mendukung pelaksanaan audit yang menyeluruh dan efektif, sebagaimana dijabarkan dalam poin-poin berikut:

1. Menyusun, merevisi, dan mengimplementasikan kebijakan audit internal yang meliputi alokasi sumber daya, penetapan fokus dan ruang lingkup pekerjaan, prosedur, penjadwalan, serta teknik audit yang diperlukan untuk pencapaian tujuan audit.
2. Memiliki hak akses penuh dan tidak terbatas terhadap semua dokumen, catatan, dan sistem Perseroan yang relevan, serta berhak meminta keterangan atau informasi tambahan, baik secara lisan, tertulis, maupun secara waktu nyata *(real time)*, untuk mendukung kegiatan audit.
3. Melakukan verifikasi dan validasi atas informasi yang diperoleh guna menjamin keandalan dan akurasi data yang digunakan dalam penilaian efektivitas sistem dan proses yang diaudit.
4. Memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti secara tepat waktu atas seluruh rekomendasi yang dihasilkan dari laporan dan temuan audit sebelumnya.
5. Melakukan komunikasi dan interaksi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk memastikan keberlanjutan, efektivitas, dan independensi proses audit.
6. Mengadakan rapat, baik secara rutin maupun insidentil, dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk membahas hasil temuan audit dan mendiskusikan rencana tindak lanjut yang diperlukan.
7. Melakukan koordinasi yang efektif dengan auditor eksternal dalam rangka pelaksanaan tugas audit guna menghindari duplikasi pemeriksaan dan memastikan cakupan audit yang komprehensif.

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has extensive and independent authority in carrying out its functions to ensure the Company's compliance with operational standards and applicable regulations. These authorities are comprehensively detailed to support thorough and effective audit implementation, as outlined in the following points:

1. Preparing, revising, and implementing internal audit policies that include resource allocation, determination of work focus and scope, procedures, scheduling, and audit techniques necessary for achieving audit objectives.
2. Having full and unlimited access rights to all relevant Company documents, records, and systems, and having the right to request additional information or explanations, whether orally, in writing, or in real time, to support audit activities.
3. Conducting verification and validation of information obtained to ensure reliability and accuracy of data used in assessing effectiveness of audited systems and processes.
4. Ensuring that management has followed up in a timely manner on all recommendations resulting from previous audit reports and findings.
5. Conducting communication and interaction directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to ensure continuity, effectiveness, and independence of audit processes.
6. Holding meetings, both routinely and incidentally, with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to discuss audit findings results and discuss necessary follow-up action plans.
7. Conducting effective coordination with external auditors in order to carry out audit tasks to avoid examination duplication and ensure comprehensive audit coverage.

Program Pengembangan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait ketentuan dan peraturan Perseroan serta membantu pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan sebagai berikut :

Development and Training Programs for Internal Audit Unit

To enhance capacity and understanding related to Company provisions and regulations and assist in task implementation, the Internal Audit Unit has attended the following training:

No.	Topik Subject	Waktu & Tanggal Timestamp	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1.	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	06 February 2025 13.30 WIB – selesai	Webinar	OJK
2.	Boost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life starts in 1 hour	14 February 2025, 08:30 WIB	Webinar	BEI
3.	Tips & Tricks Penyampaian Laporan Rutin Emiten	18 February 2025, 14:00 - 16:00 WIB	IDX, Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 1	AEI
4.	Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	06 March 2025, 09.00-12.00 WIB	Webinar	IDX
5.	Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar	13 March 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
6.	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia?	15 May 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
7.	GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	20 May 2025, 14.00 WIB	Webinar	IDX
8.	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	22 May 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
9.	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	05 June 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
10.	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM	17 July 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
11.	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	14 August 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
12.	Strategi Peningkatan Daya Saing Serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah	28 August 2025, 10.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
13.	UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional	09 September 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
14.	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	18 September 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
15.	Transformasi Generative AI: : Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)	25 September 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
16.	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	09 October 2025, 09.00 - 12.00 WIB	Webinar	OJK
17.	Manajemen Risiko Kecurangan dan Internal Kontrol dalam Sektor Bisnis	13 December 2025, 14.00 – 17.00 WIB	Webinar	IDX
18.	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik	19 December 2025, 09.00 WIB - selesai	Webinar	OJK

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025

Unit Audit Internal secara konsisten berkontribusi dalam peningkatan tata kelola Perseroan melalui aktivitas audit yang terstruktur. Fungsi utama Unit Audit Internal adalah merencanakan dan melaksanakan audit tahunan, di mana tim ini melakukan validasi dan asesmen terhadap kecukupan pengendalian internal serta kerangka manajemen risiko yang telah diterapkan, sehingga kepatuhan operasional dapat terjamin.

Penilaian Unit Audit Internal mencakup evaluasi menyeluruh atas efisiensi dan efektivitas proses di seluruh unit fungsional utama, termasuk, namun tidak terbatas pada, keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi. Unit Audit Internal berperan sebagai konsultan internal dengan menyampaikan rekomendasi perbaikan berbasis bukti yang bersifat objektif kepada manajemen di semua tingkatan. Laporan audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk memberikan informasi yang transparan. Komitmen Unit Audit Internal diperkuat dengan tanggung jawab mereka dalam memonitor secara aktif dan menganalisis efektivitas pelaksanaan seluruh tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meskipun tidak memiliki ketentuan baku untuk pertemuan internal, Unit Audit Internal secara aktif terlibat dalam tata kelola melalui partisipasi rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Partisipasi ini dijamin dengan kewenangan untuk hadir sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dan dapat diinisiasi kapan pun dibutuhkan oleh Ketua Unit Audit Internal atau Direksi. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mencatatkan kehadiran dalam empat kali pertemuan strategis yang membahas tema-tema krusial, termasuk tinjauan atas Laporan Keuangan Triwulanan, penguatan pengendalian internal, kerangka manajemen risiko, dan peningkatan efektivitas proses audit internal Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan konsep Tiga Lini Pertahanan *(Three Lines of Defense)*, seluruh entitas pengendalian internal diwajibkan untuk secara berkala mengidentifikasi dan mengevaluasi lima elemen krusial pengendalian. Kelima komponen ini meliputi: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan, guna menjamin keandalan dan konsistensi sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang untuk memastikan akurasi dan keandalan informasi keuangan, mendorong efektivitas dan efisiensi operasional, serta menjaga kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku. Direksi memikul tanggung jawab penuh dalam penetapan dan pemeliharaan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sebagai langkah krusial untuk melindungi investasi dan aset-aset Perseroan dari risiko yang merugikan.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Pengendalian operasional Perseroan, yang meliputi produksi, penjualan, operasional, dan investasi, diimplementasikan untuk mengamankan pencapaian target bisnis, menjamin ketaatan pada regulasi internal, dan memitigasi risiko kecurangan. Guna menjamin konsistensi dan sistematika, Perseroan telah menyusun *Standard Operating Procedures* (SOP) komprehensif yang mengacu pada standar umum industri. SOP ini merupakan instrumen penting bagi unit pengendalian untuk mengidentifikasi dan menindaklanjuti potensi penyimpangan, sehingga seluruh aktivitas dapat dipastikan berjalan sesuai dengan kebijakan internal.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

The Internal Audit Unit consistently contributes to improving Company governance through structured audit activities. The main function of the Internal Audit Unit is to plan and implement annual audits, where this team conducts validation and assessment of adequacy of internal controls and risk management framework that has been implemented, so that operational compliance can be ensured.

Internal Audit Unit assessment includes comprehensive evaluation of process efficiency and effectiveness in all main functional units, including, but not limited to, finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology. The Internal Audit Unit acts as an internal consultant by submitting evidence-based improvement recommendations that are objective to management at all levels. Audit reports are submitted to the President Director and Board of Commissioners to provide transparent information. Internal Audit Unit commitment is strengthened by their responsibility to actively monitor and analyze effectiveness of implementation of all agreed improvement follow-up actions.

Frequency and Meeting Attendance

Although not having fixed provisions for internal meetings, the Internal Audit Unit actively participates in governance through joint meeting participation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. This participation is guaranteed with authority to attend at least once a year, and can be initiated whenever needed by the Head of Internal Audit Unit or Board of Directors. Throughout 2025, the Internal Audit Unit recorded attendance at four strategic meetings discussing crucial themes, including review of Quarterly Financial Reports, strengthening internal controls, risk management framework, and improving effectiveness of Company internal audit processes.

Internal Control System

In accordance with the Three Lines of Defense concept, all internal control entities are required to periodically identify and evaluate five crucial control elements. These five components include: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring, to ensure reliability and consistency of the Company's internal control system.

Internal Control of Financial Aspects

The Company's Internal Control System is designed to ensure accuracy and reliability of financial information, promote operational effectiveness and efficiency, and maintain compliance with all applicable regulations. The Board of Directors bears full responsibility in establishing and maintaining an effective Internal Control System as a crucial step to protect investments and Company's assets from detrimental risks.

Internal Control of Operational Aspects

The Company's operational controls, which include production, sales, operations, and investment, are implemented to secure business target achievement, ensure compliance with internal regulations, and mitigate fraud risks. To ensure consistency and systematization, the Company has prepared comprehensive Standard Operating Procedures (SOPs) that refer to general industry standards. These SOPs are important instruments for control units to identify and follow up on potential deviations, so that all activities can be ensured to run in accordance with internal policies.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Sebagai entitas publik, Perseroan memegang teguh komitmen untuk senantiasa mematuhi setiap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan kepatuhan Perseroan bersifat proaktif, tidak hanya memastikan ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, namun juga secara berkelanjutan memantau dan mengimplementasikan setiap pembaruan atau perubahan regulasi. Fokus utama diberikan pada regulasi pasar modal dan ketentuan yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Upaya ini merupakan bagian integral dalam menjaga integritas dan keberlanjutan operasional di tengah dinamika pasar dan lingkungan regulasi yang terus berkembang.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun buku 2025, fungsi Audit Internal telah melaksanakan penilaian komprehensif terhadap efektivitas dan tingkat kepatuhan sistem pengendalian internal Perseroan. Berdasarkan hasil audit, sejumlah kebijakan dan prosedur operasional telah direvisi dan ditingkatkan guna memperkuat kerangka pengendalian internal secara menyeluruh. Selain itu, Audit Internal secara rutin memantau dan melaporkan kemajuan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi yang telah disetujui, memastikan akuntabilitas dan penyelesaian yang tepat waktu kepada Direksi.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah memperkuat kerangka kerja pengendalian internal dan manajemen risiko melalui penetapan kebijakan dan prosedur operasional yang terukur dan terperinci. Sebagai manifestasi komitmen terhadap integritas dan transparansi, Perseroan secara berkelanjutan membangun struktur organisasi yang suportif dan mengimplementasikan kebijakan internal yang komprehensif. Upaya ini dirancang untuk memastikan pengendalian yang efektif pada setiap tingkatan dan aspek operasional, sekaligus menegaskan tekad Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

As a public entity, the Company firmly holds commitment to always comply with every applicable regulation and law. The Company's compliance approach is proactive, not only ensuring compliance with established regulations, but also continuously monitoring and implementing every regulatory update or change. Primary focus is given to capital market regulations and provisions relevant to the Company's business field. This effort is an integral part of maintaining integrity and operational sustainability amid evolving market dynamics and regulatory environment.

Effectiveness of Internal Control System

During fiscal year 2025, the Internal Audit function has conducted comprehensive assessment of effectiveness and compliance level of the Company's internal control system. Based on audit results, a number of operational policies and procedures have been revised and enhanced to strengthen the internal control framework comprehensively. In addition, Internal Audit routinely monitors and reports progress of follow-up actions on all approved recommendations, ensuring accountability and timely completion to the Board of Directors.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on Adequacy of Internal Control System

The Company has strengthened the internal control and risk management framework through establishment of measured and detailed operational policies and procedures. As a manifestation of commitment to integrity and transparency, the Company continuously builds supportive organizational structure and implements comprehensive internal policies. This effort is designed to ensure effective control at every level and aspect of operations, while affirming the Company's determination to conduct business activities in accordance with applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perseroan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain areas such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Company has business transactions in foreign currency, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak mencatat adanya keterlibatan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam kasus atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap kondisi dan operasional Perseroan.

Throughout fiscal year 2025, the Company did not record any involvement of Board of Commissioners or Board of Directors members in legal cases or disputes that potentially cause material impact on Company conditions and operations.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Sampai dengan saat diterbitkannya Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025, dapat dikonfirmasi bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak tercatat menerima sanksi administratif dari pihak regulator atau instansi yang berwenang.

As of the issuance date of the Annual Report for fiscal year 2025, it can be confirmed that the Company and Subsidiaries are not recorded as receiving administrative sanctions from regulators or authorized institutions.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Company Code of Ethics

Untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan, Perseroan merancang Kode Etik yang menjadi acuan utama dalam membentuk perilaku karyawan dan manajemen. Kode Etik ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman etika bisnis, tetapi juga dilengkapi dengan mekanisme reward & punishment yang dirancang untuk memastikan bahwa perilaku yang ditampilkan sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan. Dengan adanya sistem ini, Perseroan berkomitmen untuk mendorong budaya kerja yang berintegritas, disiplin, dan produktif di seluruh lini organisasi.

Lebih dari sekadar pedoman, Kode Etik juga mencerminkan filosofi bisnis yang mendalam, serta nilai-nilai yang mengarahkan semua aspek pengelolaan perusahaan. Penerapannya yang konsisten menunjukkan kesungguhan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang etis dan berdaya saing, mendukung tercapainya tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Integrasi Kode Etik dalam setiap lini operasional mengukuhkan komitmen Perseroan untuk menjaga standar tinggi dalam tata kelola perusahaan dan memastikan keberlanjutan yang sehat.

To support achievement of the Company's Vision, Mission, and Core Values, the Company designed a Code of Ethics that becomes the main reference in shaping employee and management behavior. This Code of Ethics not only functions as a business ethics guide, but is also equipped with reward & punishment mechanisms designed to ensure that displayed behavior is in accordance with expected values. With this system, the Company is committed to encouraging work culture that is integrity-based, disciplined, and productive throughout organizational lines.

More than just a guideline, the Code of Ethics also reflects profound business philosophy, as well as values that direct all aspects of company management. Its consistent implementation demonstrates the Company's seriousness in creating an ethical and competitive work environment, supporting achievement of established long-term objectives. Integration of the Code of Ethics in every operational line strengthens the Company's commitment to maintaining high standards in corporate governance and ensuring healthy sustainability.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku Perusahaan

Perseroan telah menetapkan Pedoman Perilaku Perusahaan sebagai kerangka acuan dalam mengatur etika dan tata kelola yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen. Keberadaan pedoman ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sekaligus menjaga kredibilitas dan integritas Perseroan di hadapan publik serta seluruh Pemangku Kepentingan. Melalui implementasi pedoman ini, setiap tindakan yang diambil diharapkan mencerminkan nilai-nilai luhur dan standar operasional yang telah ditetapkan Perseroan.

Ruang lingkup Pedoman Perilaku Perusahaan mencakup beberapa aspek fundamental, yaitu:

1. Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan kegiatan usaha dengan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perseroan melarang secara tegas pembuatan pernyataan atau klaim yang tidak benar dalam setiap aspek operasional, termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas pemasaran, proses negosiasi, pelaporan biaya dan pengeluaran, kajian kelayakan proyek, serta penyusunan laporan.
3. Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan yang berpotensi merugikan Perseroan, antara lain melalui pengaturan mengenai kepemilikan saham, larangan praktik perdagangan orang dalam *(insider trading)*, pemanfaatan aset perusahaan secara tidak semestinya, aktivitas pekerjaan tambahan yang dapat mengurangi produktivitas kerja, serta pemberian informasi yang dapat menguntungkan pihak lain atau merugikan Perseroan.
4. Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi (zero tolerance) terhadap segala bentuk suap dan gratifikasi, baik dalam bentuk pemberian maupun penerimaan.
5. Perseroan mengambil sikap tegas terhadap segala bentuk tindakan penyelewengan, meliputi penipuan, penggelapan, pemalsuan dokumen, penyalahgunaan aset, pengalihan dana, dan tindakan lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku Perusahaan dan Upaya Penegakan

Perseroan berkomitmen kuat untuk menegakkan budaya kerja yang beretika melalui sosialisasi standar etika yang komprehensif kepada seluruh karyawan. Tanggung jawab Manajemen mencakup integrasi standar ini ke dalam praktik bisnis dan matriks penilaian kinerja. Strategi implementasi didasarkan pada diseminasi Nilai-nilai Perusahaan dan Pedoman Perilaku sebagai landasan etika yang tak terpisahkan. Melalui dukungan Divisi Sumber Daya Manusia, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan beragam media, baik tatap muka maupun elektronik, yang mudah dijangkau oleh semua level karyawan. Langkah strategis ini mencerminkan upaya Perseroan untuk melibatkan seluruh personel dan memastikan keselarasan antara operasional dengan nilai-nilai inti Perseroan.

Pernyataan Penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat dalam menegakkan budaya kerja beretika melalui implementasi dan sosialisasi standar etika yang komprehensif kepada seluruh karyawan. Tanggung jawab Manajemen mencakup upaya integrasi standar etika ini ke dalam seluruh praktik bisnis dan matriks penilaian kinerja. Strategi implementasi didasarkan pada diseminasi Nilai-nilai Perusahaan dan Pedoman Perilaku sebagai landasan etika yang tak terpisahkan. Melalui dukungan aktif dari Divisi Sumber Daya Manusia, sosialisasi dilakukan secara berkelanjutan melalui beragam media, baik tatap muka maupun elektronik, untuk memastikan aksesibilitas di semua tingkatan karyawan. Upaya strategis ini merefleksikan keterlibatan menyeluruh personel dalam memastikan keselarasan operasional dengan nilai-nilai inti Perseroan.

Main Contents of Company Code of Conduct

The Company has established the Company Code of Conduct as a reference framework in regulating ethics and governance applicable to all employees and management. The existence of this guideline aims to ensure compliance with applicable regulations, while maintaining Company credibility and integrity before the public and all Stakeholders. Through implementation of this guideline, every action taken is expected to reflect noble values and operational standards established by the Company.

The scope of the Company Code of Conduct includes several fundamental aspects, namely:

1. The Company requires all employees to uphold integrity in conducting business activities by always complying with all applicable laws and regulations.
2. The Company strictly prohibits making untrue statements or claims in every operational aspect, including but not limited to marketing activities, negotiation processes, cost and expense reporting, project feasibility studies, and report preparation.
3. The Company is committed to preventing conflicts of interest that potentially harm the Company, including through arrangements regarding share ownership, prohibition of insider trading practices, improper use of company assets, additional work activities that can reduce work productivity, and provision of information that can benefit other parties or harm the Company.
4. The Company implements a zero tolerance policy toward all forms of bribery and gratification, whether in the form of giving or receiving.
5. The Company takes a firm stance against all forms of fraudulent actions, including fraud, embezzlement, document forgery, asset misuse, fund diversion, and other actions that can cause losses to the Company

Socialization of Company Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Company is strongly committed to upholding ethical work culture through comprehensive socialization of ethical standards to all employees. Management responsibility includes integration of these standards into business practices and performance assessment matrices. Implementation strategy is based on dissemination of Company Values and Code of Conduct as an inseparable ethical foundation. Through Human Resources Division support, socialization is conducted utilizing various media, both face-to-face and electronic, easily accessible to all employee levels. This strategic step reflects the Company's efforts to involve all personnel and ensure alignment between operations and the Company core values.

Statement of Enforcement of Company Code of Conduct Applicable to All Organizational Levels

The Company demonstrates strong commitment in upholding ethical work culture through implementation and socialization of comprehensive ethical standards to all employees. Management responsibility includes efforts to integrate these ethical standards into all business practices and performance assessment matrices. Implementation strategy is based on dissemination of Company Values and Code of Conduct as an inseparable ethical foundation. Through active support from the Human Resources Division, socialization is conducted continuously through various media, both face-to-face and electronic, to ensure accessibility at all employee levels. This strategic effort reflects comprehensive personnel involvement in ensuring operational alignment with Company core values.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI
Employee And Management Stock Ownership Program

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak mengimplementasikan skema kepemilikan saham untuk manajemen maupun karyawan, termasuk program *Management Stock Option Program* (MSOP) atau *Employee Stock Option Program* (ESOP). Namun demikian, Perseroan secara berkelanjutan memprioritaskan pengembangan dan pemberian insentif non-ekuitas yang strategis. Program insentif ini dirancang untuk memacu peningkatan kinerja, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan manajemen, sejalan dengan tujuan dan strategi bisnis jangka panjang perusahaan.

In fiscal year 2025, the Company did not implement share ownership schemes for management or employees, including Management Stock Option Program (MSOP) or Employee Stock Option Program (ESOP). Nevertheless, the Company continuously prioritizes development and provision of strategic non-equity incentives. This incentive program is designed to spur performance improvement, and enhance employee and management welfare, aligned with company long-term business objectives and strategy.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Dalam rangka memperkuat implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* dan pengendalian internal, Perseroan telah mengoperasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk menyediakan saluran yang aman dan terjamin kerahasiaannya bagi seluruh Pemangku Kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika atau peraturan, dengan dukungan bukti yang memadai. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk menciptakan mekanisme pelaporan yang transparan, bebas dari tekanan, dan secara aktif mendukung upaya Perseroan dalam menjaga integritas. Komitmen ini menegaskan dedikasi Perseroan untuk memelihara lingkungan kerja yang jujur, transparan, dan sesuai dengan standar GCG tertinggi.

In order to strengthen implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles and internal control, the Company has operated an integrated Whistleblowing System. This system is designed to provide a safe and confidential channel for all Stakeholders to report alleged violations of ethics or regulations, with adequate evidence support. The main objective of this initiative is to create a transparent reporting mechanism, free from pressure, and actively support Company efforts in maintaining integrity. This commitment affirms the Company's dedication to maintaining an honest, transparent work environment in accordance with the highest GCG standards.

Prosedur untuk Pengajuan

Dalam rangka menjamin kepatuhan dan memperkuat *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang terintegrasi dan efektif. Sistem ini berfungsi sebagai saluran yang aman dan terjamin kerahasiaannya, memungkinkan seluruh Pemangku Kepentingan untuk melaporkan indikasi pelanggaran etika atau regulasi, dengan persyaratan dukungan bukti yang memadai. Tujuan strategis dari WBS adalah menyediakan mekanisme pelaporan yang transparan dan independen, yang esensial dalam mendukung Perseroan memelihara integritas dan akuntabilitas. Implementasi WBS secara tegas menunjukkan dedikasi Perseroan untuk menciptakan budaya kerja yang jujur, transparan, dan sesuai dengan standar GCG tertinggi.

Procedure for Submission

In order to ensure compliance and strengthen Good Corporate Governance (GCG), the Company has implemented an integrated and effective Whistleblowing System (WBS). This system functions as a safe and confidential channel, enabling all Stakeholders to report indications of ethical or regulatory violations, with requirements for adequate evidence support. The strategic objective of WBS is to provide a transparent and independent reporting mechanism, which is essential in supporting the Company to maintain integrity and accountability. WBS implementation firmly demonstrates the Company's dedication to creating an honest, transparent work culture in accordance with the highest GCG standards.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memiliki komitmen teguh untuk menyediakan perlindungan maksimal bagi seluruh pihak yang melaporkan dugaan pelanggaran atau tindak kecurangan internal, mencakup Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan anggota Komite. Untuk mendukung inisiatif ini, Perseroan menjamin bahwa identitas pelapor dan seluruh informasi yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya dengan sangat ketat. Sistem perlindungan yang diterapkan melampaui kerahasiaan data, juga mencakup jaminan keamanan bagi pelapor *(Whistleblower)* dari risiko tindakan balasan, diskriminasi, atau intimidasi di tempat kerja. Jaminan perlindungan ini didesain untuk mendorong budaya transparansi dan integritas di seluruh tingkatan organisasi, sekaligus merefleksikan komitmen kuat Perseroan terhadap implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Protection for Whistleblowers

The Company has a firm commitment to provide maximum protection for all parties who report alleged internal violations or fraud, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and Committee members. To support this initiative, the Company ensures that whistleblower identity and all submitted information will be maintained with very strict confidentiality. The protection system implemented exceeds data confidentiality, also includes security guarantees for whistleblowers from risks of retaliation, discrimination, or intimidation in the workplace. This protection guarantee is designed to encourage a culture of transparency and integrity at all organizational levels, while reflecting the Company's strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Dalam rangka mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif, Perseroan secara konsisten menyediakan sistem perlindungan bagi setiap pelapor dugaan pelanggaran atau kecurangan internal, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan anggota Komite. Perseroan menjamin bahwa identitas *Whistleblower* dan data pelaporan akan dirahasiakan dengan ketat. Komitmen p erlindungan ini mencakup jaminan keamanan bagi pelapor dari potensi tindakan balasan, diskriminasi, atau intimidasi. Penerapan sistem ini merupakan refleksi dari upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan mendorong partisipasi aktif dari seluruh pihak dalam menjaga integritas organisasi.

Hasil Penanganan Keluhan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola dan integritas, Perseroan secara ketat mengawasi Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mewajibkan karyawan melaporkan potensi pelanggaran kepada atasan langsung. Pencapaian penting pada tahun 2025 adalah nihilnya laporan pelanggaran yang diterima. Kondisi ini tidak hanya menegaskan fungsionalitas sistem pelaporan tetapi juga menjadi indikator kuat bahwa budaya etika dan kepatuhan terhadap peraturan internal telah tertanam dengan baik dalam operasional Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan bertekad untuk selalu mematuhi peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip transparansi dalam akses informasi dan data perusahaan. Untuk memperoleh informasi dan data terkait Perseroan, Anda dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
E-mail : corsec@ptbppid.com

Kantor Pusat
PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
Jl. Bandengan Utara No. 32 B Kel. Pekojan, Kec. Tambora
Jakarta Barat 11240
Telepon : (021) 566 2756, 566 2757
Website : www.ptbppid.com

Complaint Management and Handling

In order to implement Good Corporate Governance (GCG) effectively, the Company consistently provides a protection system for every reporter of alleged internal violations or fraud, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and Committee members. The Company ensures that Whistleblower identity and reporting data will be strictly confidential. This protection commitment includes security guarantees for reporters from potential retaliation, discrimination, or intimidation. Implementation of this system is a reflection of Company efforts to create a transparent work environment and encourage active participation from all parties in maintaining organizational integrity.

Complaint Handling Results

As part of commitment to governance and integrity, the Company strictly supervises the Violation Reporting System that requires employees to report potential violations to direct supervisors. An important achievement in 2025 is zero violation reports received. This condition not only affirms reporting system functionality but also becomes a strong indicator that ethical culture and compliance with internal regulations have been well embedded in Company operations.

Access to Company Information and Data

The Company is determined to always comply with applicable regulations by implementing transparency principles in company information and data access. To obtain information and data related to the Company, you can contact:

Corporate Secretary
E-mail: corsec@ptbppid.com

Head Office
PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
Jl. Bandengan Utara No. 32 B Kel. Pekojan, Kec. Tambora
Jakarta Barat 11240
Telepon : (021) 566 2756, 566 2757
Website : www.ptbppid.com

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

Untuk menjamin integritas dan kepatuhan, Perseroan mengoperasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* yang mewajibkan karyawan melaporkan potensi pelanggaran melalui jalur yang ditentukan. Selama tahun 2025, Perseroan bangga mencatatkan nihil laporan pelanggaran yang diterima. Kondisi ini adalah cerminan dari keberfungsian sistem pelaporan yang optimal dan menjadi indikator kuat bahwa budaya etika serta kepatuhan terhadap regulasi internal telah terintegrasi dengan sukses dalam kegiatan operasional Perseroan.

Anti Suap

Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk suap atau gratifikasi yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, baik yang berkaitan dengan sektor publik maupun swasta. Praktik-praktik seperti pemberian komisi, hadiah, atau pembayaran berlebih untuk keuntungan pribadi, termasuk pemberian hadiah mewah atau fasilitas yang dapat mempengaruhi keputusan, dianggap sebagai tindakan korupsi dan tidak akan ditoleransi. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, mitra kerja, serta pemasok dan kontraktor yang berhubungan dengan Perseroan. Semua pihak yang terlibat diharapkan menjaga integritas yang tinggi, serta menghindari segala bentuk pemerasan atau penerimaan suap dalam menjalankan aktivitas bisnis.

To ensure integrity and compliance, the Company operates a Whistleblowing System that requires employees to report potential violations through designated channels. During 2025, the Company is proud to record zero violation reports received. This condition is a reflection of optimal reporting system functionality and becomes a strong indicator that ethical culture and compliance with internal regulations have been successfully integrated into the Company's operational activities.

Anti-Bribery

The Company strictly prohibits all forms of bribery or gratification that can influence business decisions, whether related to public or private sectors. Practices such as providing commissions, gifts, or excessive payments for personal gain, including giving luxury gifts or facilities that can influence decisions, are considered corruption acts and will not be tolerated. This policy applies to all employees, work partners, as well as suppliers and contractors dealing with the Company. All involved parties are expected to maintain high integrity, and avoid all forms of extortion or bribery acceptance in conducting business activities.

Fasilitasi

Perseroan secara tegas mengedepankan komitmennya untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan transparansi, dengan melarang segala bentuk upaya untuk mempercepat proses bisnis melalui cara-cara yang tidak sesuai. Setiap bentuk fasilitasi, seperti pembayaran atau pemberian keuntungan untuk memperlancar layanan atau mendapatkan izin, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah tindakan yang tidak dapat diterima. Ini mencakup pemberian uang atau hadiah kepada pejabat pemerintah untuk mempercepat keputusan atau memperoleh izin tertentu, serta memberikan gratifikasi berupa acara mewah atau perjalanan internasional. Perseroan memastikan bahwa seluruh operasional bisnis dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip yang adil dan sesuai dengan etika yang berlaku.

Perantara Pihak Ketiga

Perseroan menyadari peran strategis pihak ketiga—meliputi agen, konsultan, distributor, pengecer, dan subkontraktor—dalam menunjang kelancaran operasional bisnis. Guna memastikan bahwa seluruh hubungan kemitraan sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG), Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan seleksi dan pengawasan pihak ketiga yang ketat. Proses due diligence dilakukan secara cermat, dengan fokus tidak hanya pada kecukupan kompetensi, tetapi juga pada rekam jejak integritas mitra bisnis, memastikan mereka bebas dari keterlibatan praktik korupsi atau pelanggaran hukum lainnya. Setiap pihak ketiga diwajibkan untuk menandatangani perjanjian kerja sama yang secara eksplisit mencakup kepatuhan terhadap pedoman anti-korupsi Perseroan. Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan berakibat pada pengakhiran hubungan kerja sama secara sepihak. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, Perseroan berkomitmen menjaga integritas dan memitigasi risiko korupsi di seluruh rantai nilai bisnisnya.

Pencucian Uang

Perseroan mengakui peran krusial pihak ketiga—termasuk agen, konsultan, distributor, pengecer, dan subkontraktor—dalam mendukung kelangsungan operasional bisnis. Untuk memastikan bahwa kolaborasi ini selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)*, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan seleksi dan pengawasan yang ketat terhadap mitra usahanya. Perseroan melaksanakan proses *due diligence* yang cermat, tidak hanya menilai kompetensi, tetapi juga meninjau rekam jejak integritas pihak ketiga, khususnya terkait potensi keterlibatan dalam praktik korupsi atau pelanggaran hukum. Setiap kemitraan diresmikan melalui perjanjian kerja sama yang secara eksplisit mewajibkan kepatuhan terhadap pedoman anti-korupsi Perseroan. Pelanggaran atas ketentuan ini akan ditindaklanjuti dengan pengakhiran kontrak secara sepihak. Melalui kerangka kerja yang komprehensif ini, Perseroan berkomitmen penuh untuk memitigasi risiko korupsi dan menjaga integritas di seluruh rantai nilai bisnis.

Manipulasi Pajak

Perseroan menunjukkan komitmen penuh terhadap kepatuhan perpajakan yang berlaku sebagai bagian integral dari tanggung jawab sosial dan Perseroan kepada negara. Seluruh kewajiban pajak dilaksanakan secara akurat, tepat waktu, dan selaras dengan regulasi yang ditetapkan. Untuk mendukung integritas pelaporan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi internal guna memastikan laporan keuangan dan perpajakan yang diajukan kepada otoritas pajak adalah akurat dan transparan, mencerminkan kondisi Perseroan yang sebenarnya. Lebih dari sekadar pemenuhan regulasi, Perseroan menolak keras segala bentuk manipulasi atau penghindaran pajak yang melanggar hukum. Sebagai langkah preventif, Perseroan menerapkan sistem pengawasan internal yang ketat dan melibatkan profesional independen untuk melakukan audit terhadap kewajiban perpajakan. Melalui upaya terstruktur ini, Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dan operasional dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum dan standar etika tertinggi.

Facilitation

The Company firmly prioritizes its commitment to conducting business with integrity and transparency, by prohibiting all forms of attempts to expedite business processes through inappropriate means. Every form of facilitation, such as payments or benefit provision to expedite services or obtain permits, whether directly or indirectly, is an unacceptable action. This includes providing money or gifts to government officials to expedite decisions or obtain certain permits, as well as providing gratification in the form of luxury events or international travel. The Company ensures that all business operations are conducted by complying with fair principles and in accordance with applicable ethics.

Third-Party Intermediaries

The Company recognizes the strategic role of third parties—including agents, consultants, distributors, retailers, and subcontractors—in supporting business operational smoothness. To ensure that all partnership relationships are aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has implemented strict third party selection and supervision policies. Due diligence processes are conducted carefully, with focus not only on competency adequacy, but also on business partner integrity track record, ensuring they are free from involvement in corruption practices or other legal violations. Every third party is required to sign cooperation agreements that explicitly include compliance with Company anti-corruption guidelines. Violations of these provisions will result in unilateral termination of working relationships. Through this comprehensive approach, the Company is committed to maintaining integrity and mitigating corruption risks throughout its business value chain.

Money Laundering

The Company recognizes the crucial role of third parties—including agents, consultants, distributors, retailers, and subcontractors—in supporting business operational continuity. To ensure that this collaboration is aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has implemented strict selection and supervision policies toward its business partners. The Company carry out careful due diligence processes, not only assessing competency, but also reviewing third party integrity track records, specifically regarding potential involvement in corruption practices or legal violations. Each partnership is formalized through cooperation agreements that explicitly require compliance with Company anti-corruption guidelines. Violations of these provisions will be followed up with unilateral contract termination. Through this comprehensive framework, the Company is fully committed to mitigating corruption risks and maintaining integrity throughout the business value chain.

Tax Manipulation

The Company demonstrates full commitment to applicable tax compliance as an integral part of social and corporate responsibility to the state. All tax obligations are carried out accurately, timely, and aligned with established regulations. To support reporting integrity, the Company periodically conducts internal evaluations to ensure financial and tax reports submitted to tax authorities are accurate and transparent, reflecting the Company's actual condition. More than just regulatory fulfillment, the Company strongly rejects all forms of manipulation or tax avoidance that violate the law. As a preventive measure, the Company implements strict internal supervision systems and involves independent professionals to conduct audits of tax obligations. Through these structured efforts, the Company ensures that all transactions and operations are carried out in accordance with legal provisions and the highest ethical standards.

Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Sebagai bagian integral dari komitmen kepatuhan dan tata kelola yang baik, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap korupsi. Perseroan secara tegas melarang pemberian dalam bentuk apa pun (hadiah, fasilitas, atau kompensasi) yang bertujuan untuk memengaruhi keputusan pejabat pemerintah demi keuntungan bisnis. Untuk menjamin akuntabilitas, semua pemberian kepada pejabat publik wajib dilakukan secara transparan dan dilaporkan kepada otoritas pemerintah yang berwenang. Melalui mekanisme ini, Perseroan tidak hanya menghindari potensi konflik kepentingan, tetapi juga menegaskan integritasnya dalam berinteraksi dengan penyelenggara negara, sehingga reputasi korporat tetap terjaga dari isu praktik tidak etis.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga integritas finansial dan reputasi yang telah terbangun. Tindakan indisipliner seperti penyalahgunaan dana dan penggelapan aset dianggap sebagai pelanggaran serius yang dapat mengganggu stabilitas keuangan dan merusak kepercayaan Pemangku Kepentingan. Kegiatan yang bertentangan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, termasuk pemalsuan dokumen, penghancuran bukti, atau manipulasi data, akan ditindak tegas. Oleh karena itu, Perseroan telah mengimplementasikan Kebijakan Keuangan yang ketat yang berlaku secara menyeluruh bagi seluruh tingkatan karyawan dan manajemen. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua aktivitas dan transaksi dijalankan dengan tingkat tanggung jawab dan transparansi tertinggi, demi menjaga integritas Perseroan secara berkelanjutan.

Relations with Government Officials

As an integral part of compliance commitment and good governance, the Company implements a zero tolerance policy toward corruption. The Company strictly prohibits provision in any form (gifts, facilities, or compensation) aimed at influencing government official decisions for business advantage. To ensure accountability, all provisions to public officials must be made transparently and reported to authorized government authorities. Through this mechanism, the Company not only avoids potential conflicts of interest, but also affirms its integrity in interacting with state administrators, so that corporate reputation remains protected from unethical practice issues.

Embezzlement/Position Abuse

The Company is fully committed to maintaining financial integrity and reputation that has been built. Indisciplinary actions such as fund misuse and asset embezzlement are considered serious violations that can disrupt financial stability and damage Stakeholder trust. Activities contrary to transparency and accountability principles, including document forgery, evidence destruction, or data manipulation, will be firmly addressed. Therefore, the Company has implemented strict Financial Policies that apply comprehensively to all employee and management levels. This policy is designed to ensure that all activities and transactions are carried out with the highest level of responsibility and transparency, to maintain Company integrity sustainably

KEBIJAKAN PERUSAHAAN
Company Policy

Manajemen PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk berkomitmen untuk memperbaiki dan menjaga standar tinggi Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan lingkungan yang efektif dan efisien bebas dari kecelakaan dan sakit akibat kerja serta dampak lingkungan untuk mendorong produktivitas dalam pelayanan pelanggan.

Prinsip-prinsip kami:
- Terpercaya.
- Keselamatan kerja merupakan prioritas dan syarat utama pekerjaan.
- Berorientasi pada kepuasan pelanggan dan seluruh pihak terkait.
- Partisipasi dan komunikasi pekerja untuk membangun budaya kerja Mutu dan K3L.
- Keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab bersama;
  - Pimpinan tempat kerja memberikan contoh dalam penerapan Mutu dan K3L dengan penuh kepemimpinan
  - Setiap pekerja, kontraktor, dan tamu mematuhi dan melaksanakan persyaratan Mutu dan K3L.

Komitmen Kami:
Untuk mencapai dan melampaui harapan dan sasaran pelanggan, standar Mutu PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk adalah:
- Peningkatan berkesinambungan Sistem Manajemen Mutu dan keselamatan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.
- Memenuhi persyaratan pelanggan yang strategis bagi keberlangsungan bisnis.
- Mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerja.
- Perlindungan Lingkungan.
- Menciptakan Lingkungan, tempat kerja yang aman dan sehat.

Management of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk is committed to improving and maintaining high standards of Quality, Safety, Occupational Health, and an effective and efficient environment free from work-related accidents and illnesses as well as environmental impacts to encourage productivity in customer service.

Our principles:
- Trusted.
- Work safety is a priority and the main requirement of work.
- Oriented to customer satisfaction and all related parties.
- Employee participation and communication to build a Quality and K3L work culture.
- Occupational safety and health is a shared responsibility;
  - Workplace leaders set an example in implementing Quality and K3L with full leadership.
  - Every worker, contractor, and guest Comply and implement Quality and K3L requirements.

Our Commitment:
To achieve and exceed customer expectations and goals, the Quality standards of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk is:
- Continuous improvement of the Quality Management System and occupational health and safety that is planned, measurable, structured, and integrated.
- Fulfill strategic customer requirements for business continuity.
- Maintaining the health status of the workforce.
- Environmental Protection.
- Creating a safe and healthy work environment.

Kepemimpinan Kami:
- Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan K3L terkait lainnya.
- Pengendalian bahaya dan pengurangan risiko berdasarkan prinsip manajemen risiko.
- Menyediakan Alat Pelindung Diri dan standar kerja aman.

- Pemenuhan Sumber Daya dan Pelatihan tenaga kerja.
- Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja.
- Pencegahan dampak lingkungan.
- Mengkomunikasikan kebijakan ini kepada seluruh pekerja dan pihak terkait lainnya yang berada di tempat kerja

Seluruh jajaran pekerja, tamu, dan kontraktor PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk wajib mematuhi dan melaksanakan kebijakan Mutu dan K3L ini.

Our Leadership:
- Meet the laws and regulations and other related K3L requirements.
- Hazard control and risk reduction based on risk management principles.
- Provide Personal Protective Equipment and Safe work standards.
- Fulfillment of Manpower Resources and Training.
- Workforce health checks.
- Environmental impact prevention.
- Communicate this policy to all employees and other related parties in the workplace.

All employees, guests and contractors of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk is obliged to comply with and implement this Quality and K3L policy.

KEBIJAKAN ALKOHOL DAN OBAT-OBATAN TERLARANG
Alcohol and Drugs Policy

Perseroan memiliki komitmen teguh untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari penyalahgunaan zat terlarang *(Drug and Alcohol Free Workplace)*. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan tegas yang melarang semua pekerja, kontraktor, tamu, dan pihak terkait untuk mengonsumsi, menyalahgunakan, atau mengedarkan alkohol, narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya di seluruh lokasi dan selama jam kerja. Selain itu, individu yang berada di bawah pengaruh zat-zat tersebut dilarang keras untuk menjalankan tugasnya.

"Untuk menegakkan kebijakan ini, Perseroan secara konsisten menerapkan program pencegahan dan pengujian berkala yang komprehensif. Program ini mencakup pelaksanaan uji alkohol sebelum memasuki lokasi kerja *(alcohol breath test)* dan pengujian berkala untuk mendeteksi kandungan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA). Uji acak juga dilakukan terhadap pekerja yang dicurigai melanggar di tempat kerja, sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan keselamatan operasional.

Sebagai bagian dari penegakan disiplin, sanksi tegas akan diberlakukan bagi setiap pelanggaran kebijakan tersebut. Perseroan juga berkomitmen pada kepatuhan hukum, di mana setiap temuan kasus penyalahgunaan NAPZA akan segera dilaporkan kepada pihak Kepolisian Republik Indonesia untuk ditindaklanjuti. Kebijakan ini dikomunikasikan secara jelas dan menyeluruh kepada seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan kolektif.

The Company has a firm commitment to creating a safe, healthy work environment free from illegal substance abuse (Drug and Alcohol Free Workplace). This commitment is realized through strict policies that prohibit all workers, contractors, guests, and related parties from consuming, abusing, or distributing alcohol, narcotics, psychotropics, and other addictive substances at all locations and during working hours. In addition, individuals under the influence of these substances are strictly prohibited from carrying out their duties.

To enforce this policy, the Company consistently implements comprehensive prevention and periodic testing programs. This program includes implementation of alcohol breath tests before entering work locations and periodic testing to detect narcotics, psychotropics, and addictive substances (NAPZA) content. Random tests are also conducted on workers suspected of violations at workplaces, as part of efforts to maintain operational integrity and safety.

As part of discipline enforcement, strict sanctions will be applied for every violation of these policies. The Company is also committed to legal compliance, where every finding of NAPZA abuse cases will be immediately reported to the Indonesian National Police for follow-up. This policy is communicated clearly and comprehensively to all parties interacting with the Company to ensure collective understanding and compliance.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
Good Corporate Governance Principles & Recommendation

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
The Relationship Between the Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
Rekomendasi / Recommendation	**Kepatuhan** / Compliance
Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang sah Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders.	✓
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.	✓
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the GMS were available in the Company's website for at least one (1) year.	✓

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	
Rekomendasi / Recommendation	**Kepatuhan** / Compliance
Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with Shareholders or investors.	✓
Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with Shareholders or investors in website.	✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
The Functions and Roles of the Board of Commissioners

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	
Rekomendasi/Recommendation	**Kepatuhan** / Compliance
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company.	✓
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
Rekomendasi / Recommendation	**Kepatuhan** / Compliance
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	✓
Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.	✓
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓

Fungsi dan Peran Direksi
Functions and Role of the Board of Directors

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of the Board of Directors	
Rekomendasi / Recommendation	**Kepatuhan** / Compliance
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	✓
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.	✓

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors	
Rekomendasi / Recommendation	**Kepatuhan** / Compliance
Perseroan memiliki kebijakan penilaian diri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.	✓
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.	✓
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioner had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioner or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increased Aspects of Corporate Governance Through Stakeholder Participation	
Rekomendasi/Recommendation	**Kepatuhan**/ Compliance
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company had a policy to prevent insider trading.	✓
Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	✓
Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and development of suppliers or vendors.	✓
Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	✓
Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company had a policy of whistleblowing systems.	✓
Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	✓

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improved the Implementation of Information Disclosure	
Rekomendasi/Recommendation	**Kepatuhan**/ Compliance
Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of the Company.	✓
Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the Controlling and Major Shareholders.	✓



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

Statement of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Responsibility for the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2025 Annual Report of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Jauw Lie Ming
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama
President Director



Tan Franciscus
Direktur Operasional
Chief Operating Officer

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

2025
Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



Strengthening Resilience through Sustainable Practices

Menguatkan Ketahanan melalui Praktik Berkelanjutan

Menguatkan Ketahanan melalui Praktik Berkelanjutan menegaskan bahwa penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola merupakan bagian integral dalam membangun daya tahan usaha Perseroan. Dalam menghadapi tekanan eksternal seperti volatilitas ekonomi, perubahan regulasi, serta tuntutan terhadap praktik usaha yang lebih bertanggung jawab, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses operasional dan pengambilan keputusan.

Pendekatan ini diwujudkan melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan, peningkatan keselamatan kerja, serta penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Dengan mengedepankan praktik berkelanjutan, Perseroan tidak hanya menjaga kesinambungan usaha, tetapi juga memperkuat kontribusi terhadap Pemangku Kepentingan dan lingkungan secara lebih luas.

Strengthening Resilience through Sustainable Practices underscores the integration of environmental, social, and governance principles as a core component in building the Company's long-term resilience. In navigating external pressures such as economic volatility, regulatory changes, and increasing expectations for responsible business conduct, the Company continues to embed sustainability into its operational processes and decision-making.

This approach is reflected through resource efficiency, environmental impact management, improved occupational safety, and strengthened governance practices. By prioritizing sustainable practices, the Company not only ensures business continuity but also enhances its contribution to Stakeholders and the broader environment.

#Berdikari Membangun NKRI

01

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

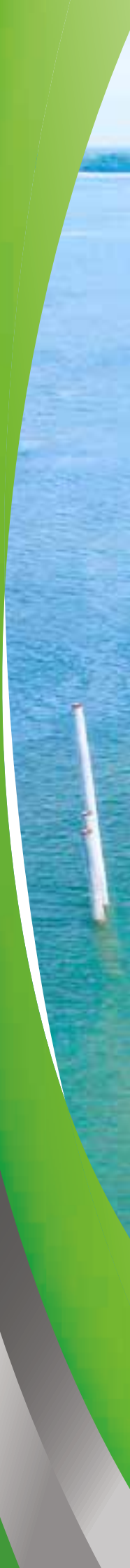




SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
01
Tanpa Kemiskinan
No Poverty
02
Tanpa Kelaparan
Zero Hunger
03
Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Good Health and Well-Being
04
Pendidikan Berkualitas
Quality Education
05
Kesetaraan Gender
Gender Equality
06
Air Bersih dan Sanitasi Layak
Clean Water and Sanitation
07
Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy
08
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth
09
Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Industry, Innovation and Infrastructure
10
Berkurangnya Kesenjangan
Reduced Inequalities
11
Kota dan Masyarakat Berkelanjutan
Sustainable Cities and Communities
12
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production
13
Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action
14
Kehidupan Bawah Laut
Life Below Water
15
Ekosistem Daratan
Life on Land
16
Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang tangguh
Peace, Justice, and Strong Institutions
17
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnership for the Goals

KESELARASAN DENGAN TUJUAN BERKELANJUTAN
Alignment with Sustainable Development Goals

Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan program-program keberlanjutannya dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Langkah ini bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan prinsip keberlanjutan tidak hanya membawa manfaat bagi Perseroan, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan. Adapun ringkasan integrasi program keberlanjutan Perseroan dengan SDGs adalah sebagai berikut:

The Company is committed to aligning its sustainability programs with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This effort ensures that implementing sustainability principles benefits not only the Company but also creates lasting positive impacts for Stakeholders. The summary of the Company's sustainability program integration with the SDGs is as follows:

No.	Penjelasan Explanation	Implementasi dalam Kegiatan CSR Implementation in CSR Activities	TPB SDGs
1.	Menjamin pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab melalui pengelolaan limbah yang aman dan sesuai standar. Ensuring responsible consumption and production patterns through safe and compliant waste management practices.	Pengangkutan dan pengolahan limbah B3. Collection and treatment of hazardous (B3) waste.	
2.	Mendorong inklusi sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui dukungan terhadap kelompok rentan. Promoting social inclusion and improving community welfare through support for vulnerable groups.	Penyaluran bantuan kebutuhan sehari-hari, alat tulis, serta kegiatan kebersamaan dengan anak-anak panti asuhan dalam momentum perayaan Natal. Provision of daily necessities, school supplies, and engagement activities with children at an orphanage as part of a Christmas social initiative.	
3.	Melindungi dan memulihkan ekosistem daratan melalui upaya rehabilitasi lingkungan dan penanaman pohon. Kegiatan: Protecting and restoring terrestrial ecosystems through environmental rehabilitation and tree planting initiatives.	Penanaman 1.000 pohon di area strategis. Planting of 1,000 trees in selected strategic areas.	
4.	Memastikan kualitas lingkungan tetap terjaga melalui pemantauan dan pengendalian dampak operasional secara berkala. Maintaining environmental quality through regular monitoring and control of operational impacts.	Pengendalian dan pemantauan lingkungan secara rutin. Routine environmental monitoring and control activities.	
5.	Menjamin ketersediaan dan kualitas air melalui pengelolaan limbah cair yang memenuhi baku mutu. Ensuring water availability and quality through proper treatment of wastewater in accordance with regulatory standards.	Uji kualitas air limbah domestik. Testing and monitoring of domestic wastewater quality.	

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan 2025, Perseroan menyampaikan pendekatan menyeluruh dalam mengelola bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dan tetap selaras dengan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 serta POJK No. 51/POJK.03/2017. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan menilai dan mencatat berbagai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang muncul dari kegiatan operasionalnya, lalu menyajikannya secara terukur untuk menunjukkan transparansi dan tanggung jawab. Dokumen ini menegaskan bahwa Perseroan tidak hanya mengejar pertumbuhan bisnis, tetapi juga mengutamakan tata kelola yang baik. Upaya mengurangi ketimpangan sosial, melindungi ekosistem, dan meningkatkan efisiensi energi menjadi bagian krusial dalam arah kebijakan keberlanjutan yang terus diperkuat.

Untuk mewujudkan strategi keberlanjutan tersebut, Perseroan menetapkan berbagai langkah operasional, seperti pemanfaatan sumber energi alternatif, pengelolaan limbah yang lebih sistematis, serta penggunaan bahan baku yang memenuhi ketentuan kualitas dan keselamatan. Setiap upaya ini diintegrasikan dengan visi jangka panjang Perseroan untuk membangun operasional yang efisien, adaptif, dan mampu memenuhi kebutuhan serta ekspektasi Pemangku Kepentingan. Dengan kekuatan tenaga kerja yang kompeten, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses bisnis mendukung tujuan keberlanjutan, baik dari sisi lingkungan maupun sosial.

Dalam pengembangannya, Perseroan terus memperdalam integrasi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola ke dalam setiap kegiatan usaha. Komitmen tersebut tercermin dari pengelolaan risiko yang berkaitan dengan masyarakat, lingkungan, pelanggan, dan karyawan, serta kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Melalui penerapan produksi dan konsumsi yang lebih bertanggung jawab, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk bertujuan memastikan keberlangsungan bisnis sekaligus memperkuat nilai yang dapat dirasakan oleh Pemangku Kepentingan dan generasi mendatang.

Orientasi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan diuraikan ke dalam strategi keberlanjutan sebagai berikut:

1. **Regenerasi Tenaga Ahli**
   Mempersiapkan Berdikari University dan *On the Job Training* untuk Tenaga Kerja.
2. **Pembaruan Peralatan Berkala**
   Perseroan melakukan pembelian aset-aset baru secara berkala.
3. **Integrasi Vertikal di Kompetensi Utama**
   Merambah ke kompetensi *Engineering* dan *Procurement* selain *Construction*.
4. **Meningkatkan Penggunaan Teknologi**
   Membangun sistem dan menggunakan teknologi untuk operasional Perseroan.
5. **Menerapkan *Green Philosophy***
   Membuat kebijakan dengan inisiatif *go green* serta melakukan penyuluhan kepada seluruh karyawan.

Through the issuance of the 2025 Sustainability Report, the Company conveys a comprehensive approach to managing a business that is sustainability-oriented and remains in line with the provisions of Presidential Regulation Number 59 of 2017 and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. Throughout the reporting period, the Company assesses and records various economic, social, and environmental impacts arising from its operational activities, then presents them in a measurable manner to demonstrate transparency and accountability. This document affirms that the Company does not only pursue business growth but also prioritizes good governance. Efforts to reduce social inequality, protect the ecosystem, and increase energy efficiency are crucial parts of the sustainability policy direction that continues to be strengthened.

To realize this sustainability strategy, the Company sets various operational steps, such as the utilization of alternative energy sources, more systematic waste management, and the use of raw materials that meet quality and safety requirements. Each of these efforts is integrated with the Company's long-term vision to build operations that are efficient, adaptive, and able to meet the needs and expectations of Stakeholders. With the strength of a competent workforce, the Company ensures that all business processes support sustainability goals, both environmentally and socially.

In its development, the Company continues to deepen the integration of economic, social, environmental, and governance aspects into every business activity. This commitment is reflected in the management of risks related to the community, environment, customers, and employees, as well as contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through the implementation of more responsible production and consumption, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk aims to ensure business continuity while strengthening the value that can be felt by Stakeholders and future generations.

The sustainability orientation implemented by the Company is outlined in the following sustainability strategy:

1. **Regeneration of Skilled Human Resources**
   Preparation of Berdikari University and On the Job Training for the Workforce.
2. **Renewing Fleet Periodically**
   The Company conducts periodic purchases of new assets.
3. **Vertical Integration within Core Competencies**
   Expanding into Engineering and Procurement competencies in addition to Construction.
4. **Increasing Technology Utilization**
   Building systems and employing technology for Company operations.
5. **Implementing Green Philosophy**
   Formulating policies with a go-green initiative and providing education to all employees.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy Objectives

Strategi keberlanjutan Perseroan disusun dengan merujuk pada visi "Untuk Menjadi Mitra Konstruksi Unggulan dan Terpercaya di Tingkat Nasional maupun Internasional". Pendekatan ini menempatkan keberlanjutan sebagai pondasi dalam pengelolaan bisnis, sehingga setiap langkah yang diambil tidak hanya berorientasi pada hasil komersial, tetapi juga pada nilai jangka panjang bagi Pemangku Kepentingan dan lingkungan. Melalui strategi berikut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, tanggung jawab sosial, serta perlindungan terhadap sumber daya alam:

- Mendorong penerapan keberlanjutan yang menyatu dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola, sehingga kinerja bisnis dapat berjalan seiring dengan komitmen perusahaan terhadap para Pemangku Kepentingan.
- Memperkuat kontribusi setiap individu dalam organisasi melalui pengembangan keahlian yang relevan, agar seluruh karyawan mampu menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung keberlanjutan di setiap tingkatan fungsi.
- Memantau dan meningkatkan kinerja sosial internal, dengan memberikan perhatian pada penciptaan nilai tambah bagi Pemegang Saham, pemberdayaan masyarakat serta pelestarian lingkungan, dan peningkatan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.
- Melakukan evaluasi terhadap efisiensi lingkungan di dalam operasional, termasuk penggunaan energi, air, listrik, dan bahan bakar minyak, guna memastikan pengelolaan sumber daya dilakukan secara hemat dan bertanggung jawab.

Pendekatan ini mempertegas tekad Perseroan untuk menjalankan usaha konstruksi yang kompetitif sekaligus konsisten dalam memenuhi prinsip keberlanjutan.

The Company's sustainability strategy is formulated by referring to the vision "to become a superior and trusted construction partner at the national and international levels." This approach places sustainability as the foundation in business management, so that every step taken is not only oriented towards commercial results but also towards long-term value for Stakeholders and the environment. Through the following strategies, the Company strives to maintain a balance between business growth, social responsibility, and the protection of natural resources:

- Encouraging the implementation of sustainability that is integrated with economic, social, environmental, and governance aspects, so that business performance can run in line with the company's commitment to Stakeholders.
- Strengthening the contribution of every individual in the organization through the development of relevant expertise, so that all employees are able to carry out their roles effectively in supporting sustainability at every functional level.
- Monitoring and improving internal social performance, with attention to creating added value for Shareholders, community empowerment and environmental preservation, and continuous improvement of customer satisfaction.
- Conducting an evaluation of environmental efficiency in operations, including the use of energy, water, electricity, and fuel oil, to ensure that resource management is carried out economically and responsibly.

This approach reaffirms the Company's determination to carry out competitive construction business while being consistent in fulfilling the principles of sustainability.

RUJUKAN SEBAGAI PEDOMAN
References as Guidelines

Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Pembiayaan Berkelanjutan dengan menjadikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 sebagai acuan utama dalam penyusunan laporan tahunan. Diterbitkan pada 29 Juni 2021, panduan ini memastikan laporan Perseroan disusun sesuai standar yang berlaku, mencerminkan transparansi, akuntabilitas, dan komitmen terhadap tata kelola yang baik, serta memenuhi ekspektasi Pemangku Kepentingan secara konsisten.

The Company adheres to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Financing by using Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 as the main reference in preparing the annual report. Issued on June 29, 2021, this guideline ensures that the Company's report is prepared according to applicable standards, reflecting transparency, accountability, and commitment to good governance, while consistently meeting Stakeholder expectations.

RENCANA STRATEGI BISNIS
Business Strategy Plan

Arah strategis Perseroan dibangun berdasarkan visi dan misi yang mengutamakan keberlanjutan, dengan memastikan seluruh aktivitas bisnis mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berfokus pada pemanfaatan sumber daya secara efisien, termasuk pengelolaan energi listrik, air, dan bahan bakar agar selaras dengan prinsip penghematan dan tanggung jawab lingkungan. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kinerja Perseroan tetap kompetitif sambil meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar, sejalan dengan standar praktik usaha yang bertanggung jawab.

Selain menjaga efisiensi operasional, Perseroan menjadikan pemberdayaan masyarakat serta perlindungan lingkungan sebagai bagian penting dari rencana strategisnya. Beragam program sosial dan lingkungan yang melibatkan partisipasi karyawan dijalankan guna memastikan tanggung jawab sosial perusahaan terlaksana secara nyata. Pendekatan ini diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat kualitas lingkungan hidup, serta menghasilkan manfaat jangka panjang bagi komunitas. Kombinasi strategi internal dan eksternal ini mempertegas komitmen Perseroan dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan.

The Company's strategic direction is built on a vision and mission that prioritizes sustainability, ensuring that all business activities consider economic, social, and environmental aspects. In its implementation, the Company focuses on the efficient use of resources, including the management of electrical energy, water, and fuel, to align with the principles of conservation and environmental responsibility. This effort is carried out to maintain the Company's competitive performance while minimizing the impact on the surrounding environment, in line with responsible business practice standards.

In addition to maintaining operational efficiency, the Company makes community empowerment and environmental protection an important part of its strategic plan. Various social and environmental programs involving employee participation are carried out to ensure that the company's social responsibility is genuinely implemented. This approach is aimed at improving community welfare, strengthening the quality of the environment, and generating long-term benefits for the community. This combination of internal and external strategies reinforces the Company's commitment to building a sustainable business and providing lasting value for Stakeholders.

KAPASITAS ORGANISASI
Organizational Capacity

Struktur organisasi Perseroan dirancang agar mampu beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berubah, sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Untuk memperkuat pondasi internal, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan kesiapan karyawan dalam menghadapi tantangan operasional. Peningkatan kompetensi ini menjadi salah satu kunci penting agar organisasi memiliki kapasitas yang memadai dalam menjaga daya saing.

Sebagai bagian dari integrasi nilai keberlanjutan, Perseroan juga memperkuat operasionalnya melalui perhatian terhadap aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Inisiatif pengembangan sumber daya manusia diarahkan untuk menciptakan praktik usaha yang lebih berkelanjutan, sekaligus memastikan kontribusi positif terhadap tujuan lingkungan dan sosial. Dengan pendekatan tersebut, setiap unsur dalam organisasi bergerak selaras dengan prinsip keberlanjutan yang menjadi dasar pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The Company's organizational structure is designed to be able to adapt to the constantly changing industry dynamics, while supporting the achievement of the company's vision and mission. To strengthen the internal foundation, the Company implements various training programs aimed at improving employee capabilities and readiness to face operational challenges. This increase in competence is one of the important keys for the organization to have adequate capacity in maintaining competitiveness.

As part of the integration of sustainability values, the Company also strengthens its operations through attention to environmental and social aspects in day-to-day business activities. Human resource development initiatives are directed at creating more sustainable business practices, while ensuring a positive contribution to environmental and social goals. With this approach, every element in the organization moves in alignment with the principles of sustainability that form the basis of the Company's long-term growth.

SISTEM MONITORING, EVALUASI, DAN MITIGASI
Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

Perseroan menerapkan kerangka pengawasan yang menyeluruh dengan memasukkan proses pemantauan, evaluasi, dan mitigasi ke dalam seluruh struktur organisasi. Mekanisme ini dijalankan melalui rangkaian forum pengambilan keputusan, mulai dari rapat Dewan Komisaris dan Direksi hingga pertemuan rutin pada tingkat operasional. Setiap unit kerja berada dalam lingkup pengawasan yang sistematis untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten, menyatukan prioritas ekonomi, lingkungan, dan sosial sambil tetap mendukung kinerja keuangan yang stabil.

Direksi memegang peran sentral dalam menetapkan arah kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan pelaksanaan strategi lintas fungsi, serta memastikan data dan informasi keberlanjutan dikelola dengan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memperkuat pelaksanaan kebijakan tersebut, unit kerja yang menangani keberlanjutan berperan sebagai mitra strategis dalam memastikan standar yang ditetapkan diterapkan secara optimal di seluruh rantai operasional. Melalui pendekatan terintegrasi ini, Perseroan memperkuat tata kelola internal dan menegaskan komitmennya dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

The Company implements a comprehensive oversight framework by integrating the process of monitoring, evaluation, and mitigation into the entire organizational structure. This mechanism is carried out through a series of decision-making forums, ranging from Board of Commissioners and Board of Directors meetings to routine operational level meetings. Every work unit is under systematic supervision to ensure that the principle of sustainability is consistently applied, unifying economic, environmental, and social priorities while still supporting stable financial performance.

The Board of Directors holds a central role in setting the direction of sustainability policy, coordinating the implementation of cross-functional strategies, and ensuring that sustainability data and information are managed transparently and accountably. To strengthen the implementation of this policy, the work unit handling sustainability acts as a strategic partner in ensuring that the established standards are optimally applied across the entire operational chain. Through this integrated approach, the Company strengthens internal governance and affirms its commitment to running business responsibly and with a long-term orientation.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan menerapkan pendekatan keberlanjutan yang holistik dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Keberlanjutan menjadi prinsip inti dalam tata kelola, memastikan bahwa setiap keputusan bisnis mempertimbangkan dampaknya terhadap para Pemangku Kepentingan dan kelangsungan hidup ekosistem. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan bertujuan untuk menjadi mitra bisnis yang bertanggung jawab dan berdaya saing di pasar global.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi tata kelola keberlanjutan, Direksi memainkan peran strategis dalam merancang kebijakan, mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam semua unit kerja, dan mengelola data serta laporan terkait keberlanjutan. Sebagai pendukung utama, unit kerja keberlanjutan dibentuk untuk mengawasi pelaksanaan strategi lintas departemen dan memberikan laporan berkala mengenai kinerja terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Dengan pengawasan yang menyeluruh, Perseroan terus berupaya menjaga integritas bisnisnya sekaligus mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Responsible Party for Sustainability Implementation

In its operations, the Company applies a holistic sustainability approach by balancing economic, environmental, and social aspects. This approach reflects the Company's commitment to not only focusing on achieving financial profits but also preserving environmental sustainability and making positive contributions to society. Sustainability is a core principle in governance, ensuring that every business decision considers its impact on Stakeholders and the survival of ecosystems. Through these steps, the Company aims to become a responsible and competitive business partner in the global market.

To ensure the success of sustainability governance implementation, the Board of Directors plays a strategic role in designing policies, integrating sustainable practices into all work units, and managing sustainability-related data and reports. As the main supporter, the sustainability work unit is established to oversee the implementation of cross-department strategies and provide periodic reports on performance related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. With thorough oversight, the Company continues to maintain its business integrity while supporting long-term sustainable growth.

#Berdikari Membangun NKRI

02

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Summary

Aspek Ekonomi
Economy Aspects

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aset Asset	Rupiah	1.114.955.604.661	1.352.341.856.789	1.548.251.539.042
Pendapatan Revenue	Rupiah	404.581.349.786	484.490.134.051	613.461.702.309
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rupiah	25.096.186.961	15.145.350.774	79.309.613.163
Jumlah Armada Number of Fleet	Unit	1.725	1.725	1.714

Aspek Sosial
Social Aspects

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan Employee	137	184	176
Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development	Jumlah Total	11	12	7
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Participating in Training Programs	Karyawan Employee	38	89	92

Aspek Lingkungan
Environment Aspects

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Rupiah	215.902.201	262.266.344	302.165.088
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption	Rupiah	17.683.965.558	20.434.559.547	22.271.989.500
Penggunaan Air Water Consumption	Rupiah	106.467.299	147.146.460	210.480.539
Limbah Waste	Jenis Type	Oli, Aki, Ban Bekas Oil, Battery, and Second-hand Tire	Oli, Aki, Ban Bekas Oil, Battery, and Second-hand Tire	Oli, Aki, Ban Bekas Oil, Battery, and Second-hand Tire
Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Complaints	Laporan Report	Tidak ada laporan No report	Tidak ada laporan No report	Tidak ada laporan No report

Aspek Ekonomi
Economy Aspects

Rp 1.114.955.604.661
Aset
Asset

Rp 404.581.349.786
Pendapatan
Revenue

Rp 25.096.186.961
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

1.725 Unit
Jumlah Armada
Number of Fleet

Aspek Sosial
Social Aspects

137
Jumlah Karyawan
Number of Employees

11
Jenis Pengembangan Kompetensi
Type of Competency Development

38
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan
Number of Employees Participating in Training Programs

Aspek Lingkungan
Environment Aspects

Rp 215.902.201
Penggunaan Listrik
Electricity Usage

Rp 17.683.965.558
Penggunaan Bahan Bakar
Fuel Consumption

Rp 106.467.299
Penggunaan Air
Water Consumption

#Berdikari Membangun NKRI

03

Penjelasan Direksi
The Board of Director's Remark





Tan John Tanuwijaya

Direktur Utama
President Director

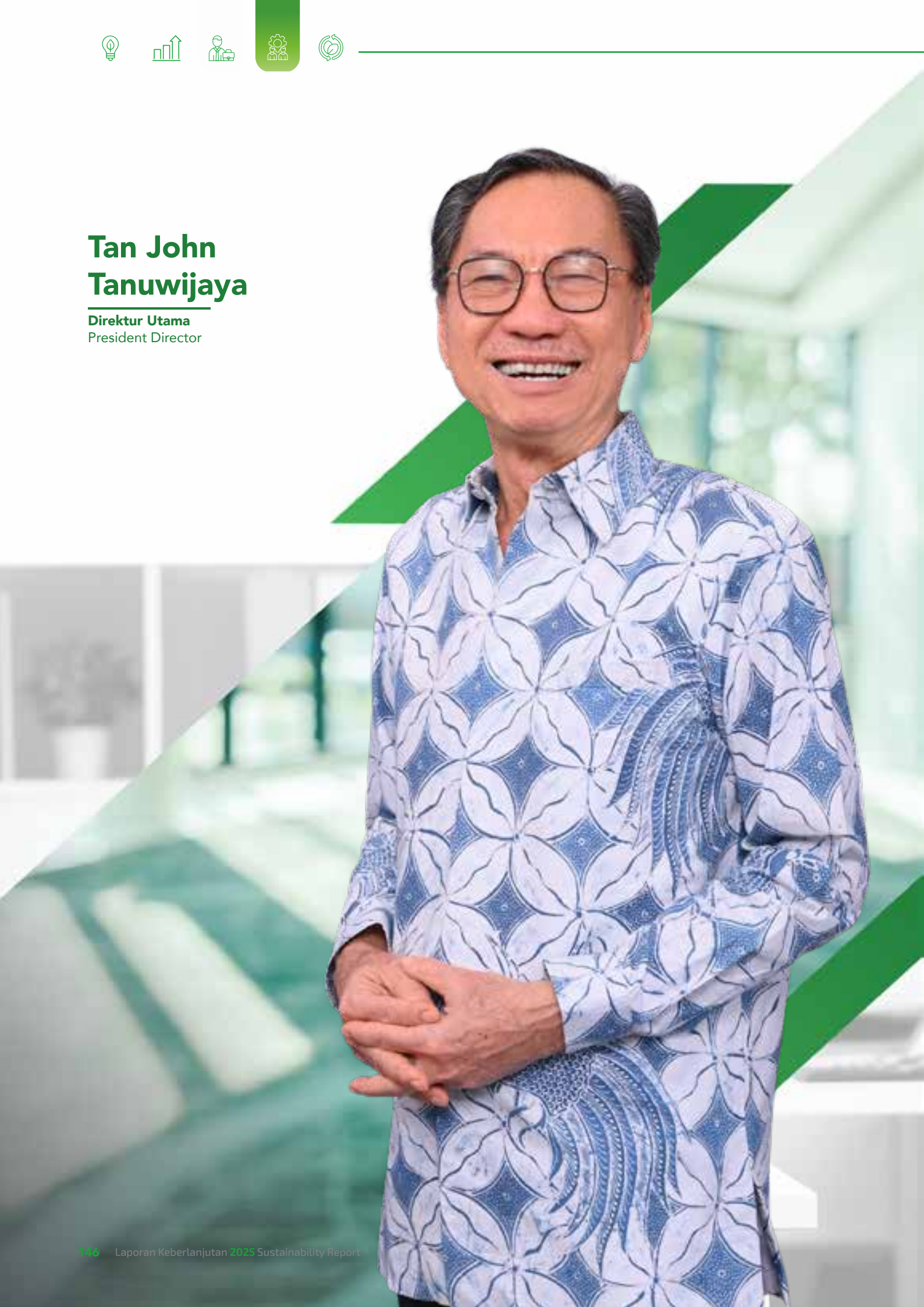

PENJELASAN DIREKSI
Board of Directors Remarks

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menjalankan kegiatan usaha yang memperhatikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan. Kesadaran atas keterkaitan ketiga aspek tersebut menjadi dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan operasional Perseroan, sekaligus mendukung kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) secara relevan dengan karakteristik usaha Perseroan.

Kebijakan dalam Menghadapi Tantangan Keberlanjutan
Dalam menghadapi tantangan keberlanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan yang mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses bisnis dan rantai pasok. Kebijakan ini diterapkan melalui pemanfaatan inovasi digital, penerapan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan operasional, serta kerja sama dengan mitra usaha yang memiliki standar tata kelola dan kepatuhan yang sejalan.

Pengelolaan risiko keberlanjutan dilakukan secara terstruktur, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan proyek. Fokus utama diarahkan pada peningkatan efisiensi operasional, praktik konsumsi yang bertanggung jawab, serta pengendalian dampak lingkungan dan sosial yang timbul dari aktivitas Perseroan. Pendekatan ini selaras dengan visi Perseroan untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan konstruksi terintegrasi di Indonesia.

Nilai-Nilai Keberlanjutan
Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari nilai yang mendasari pelaksanaan kegiatan usaha. Penekanan diberikan pada kualitas hasil pekerjaan, kepuasan pelanggan, serta konsistensi dalam memenuhi komitmen proyek. Pendekatan ini dirancang untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang, sekaligus menciptakan hubungan yang berimbang dan saling mendukung dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

Pendekatan Perseroan terhadap Isu Keberlanjutan
Perseroan merespons isu keberlanjutan dengan mengintegrasikan pertimbangan sosial dan lingkungan ke dalam proses operasional dan pengambilan keputusan. Pelaksanaan respons ini didukung oleh pengumpulan data yang terukur, koordinasi lintas fungsi, serta pelibatan pihak-pihak terkait sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usaha. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan dapat menyesuaikan langkah operasional secara tepat terhadap isu yang berkembang.

The Company continues to strengthen its commitment to conducting business activities that balance economic performance, social responsibility, and environmental management. Awareness of the interconnection among these three aspects serves as the foundation for the Company's planning and operational execution, while also supporting contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in a manner aligned with the Company's business characteristics.

Policies in Addressing Sustainability Challenges
In addressing sustainability challenges, the Company implements policies that integrate environmental, social, and governance principles into its business processes and supply chain. These policies are carried out through the utilization of digital innovation, the application of technologies suited to operational needs, and collaboration with business partners that uphold aligned governance and compliance standards.

Sustainability risk management is conducted in a structured manner, covering the planning, execution, and maintenance stages of projects. The primary focus is directed toward improving operational efficiency, promoting responsible consumption practices, and controlling environmental and social impacts arising from the Company's activities. This approach is in line with the Company's vision to strengthen its position as an integrated construction company in Indonesia.

Sustainability Values
The Company places sustainability as a core value underpinning its business activities. Emphasis is placed on the quality of work outcomes, customer satisfaction, and consistency in fulfilling project commitments. This approach is designed to maintain long-term business continuity while fostering balanced and mutually supportive relationships with all Stakeholders.

The Company's Approach to Sustainability Issues
The Company addresses sustainability issues by integrating social and environmental considerations into operational processes and decision-making. This response is supported by measurable data collection, cross-functional coordination, and the involvement of relevant Stakeholders in accordance with the scope of business activities. Through this approach, the Company is able to adjust its operational measures appropriately to evolving issues.

Komitmen Perseroan terhadap Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam seluruh kegiatan operasional, serta menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari kerangka strategis Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengedepankan efisiensi dan kualitas melalui optimalisasi penggunaan sumber daya, penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta seleksi pemasok yang mendukung prinsip tata kelola yang baik.

Sebagai bentuk dukungan terhadap agenda nasional, termasuk target Net Zero Emission 2060, Perseroan mendorong efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab. Program lingkungan yang dijalankan mencakup pengendalian emisi, pengelolaan limbah, serta upaya perlindungan lingkungan hidup sesuai dengan karakteristik kegiatan Perseroan.

Pilar Strategi Keberlanjutan

Keberlanjutan dipandang sebagai elemen penting dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk menyajikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola secara terintegrasi, serta selaras dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit.

Pengungkapan kinerja keberlanjutan mencakup isu-isu material yang relevan dengan aktivitas usaha Perseroan dan kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Melalui pendekatan yang terukur dan menyeluruh, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan tanggung jawab terhadap Pemangku Kepentingan, tanpa mengorbankan kapasitas pertumbuhan di masa mendatang.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari dinamika ekonomi global yang masih berfluktuasi, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik serta tekanan kenaikan harga bahan konstruksi. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk bersikap adaptif dan cermat dalam pengambilan keputusan. Melalui penerapan strategi yang terukur dan pengelolaan proyek yang disiplin, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan kinerja dengan memprioritaskan penyelesaian proyek-proyek yang sedang berjalan, sekaligus memastikan aspek keselamatan, mutu, dan keberlanjutan tetap terjaga.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Komitmen Perseroan terhadap mutu, keselamatan kerja, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab terus tercermin melalui berbagai capaian di bidang kesehatan, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan sepanjang tahun 2025. Konsistensi penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di berbagai proyek strategis tercermin dari beragam penghargaan dan sertifikasi yang telah diraih Perseroan dalam beberapa tahun terakhir dan tetap menjadi pondasi kuat bagi kinerja keberlanjutan saat ini.

Sejumlah pengakuan tersebut antara lain *Zero Accident Award* atas pencapaian 490.752 jam kerja aman pada Departemen Perkeretaapian dan proyek Jalan Tol Trans Sumatera, 15.000 Jam Kerja Aman dari SKK Migas, serta HSE Completion Certificate dan Cleaning Proficiency Certificate dari APG Persada Gedung untuk proyek konstruksi gedung. Perseroan juga memperoleh Safety Certificate untuk proyek Underpass Kentungan Yogyakarta, Certificate of Appreciation atas pencapaian 3 juta jam kerja tanpa kecelakaan dari Sumitomo Corporation, serta dua Certificate of Recognition dari SKK Migas atas penyelesaian pekerjaan secara aman pada proyek ekspansi Tangguh LNG.

The Company's Commitment to Sustainability

The Company is committed to integrating economic, social, and environmental aspects into all operational activities, while positioning sustainability as part of its strategic framework. In its implementation, the Company prioritizes efficiency and quality through the optimization of resource utilization, the adoption of more environmentally friendly technologies, and the selection of suppliers that support good governance principles.

As part of its support for national agendas, including the Net Zero Emission 2060 target, the Company promotes energy efficiency and more responsible resource management. Environmental programs undertaken include emission control, waste management, and environmental protection efforts in accordance with the nature of the Company's activities.

Sustainability Strategy Pillars

Sustainability is regarded as an essential element in maintaining the Company's business continuity. This Sustainability Report is prepared to present integrated economic, environmental, social, and governance performance, aligned with the audited Consolidated Financial Statements.

Disclosure of sustainability performance covers material issues relevant to the Company's business activities and its contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals. Through a measured and comprehensive approach, the Company strives to maintain a balance between business performance and responsibility toward Stakeholders, without compromising future growth capacity.

Challenges in Implementing Sustainability Policies

In 2025, the Company faced a number of challenges arising from fluctuating global economic dynamics, influenced by geopolitical tensions and rising construction material costs. These conditions required the Company to remain adaptive and prudent in decision-making. Through the implementation of measured strategies and disciplined project management, the Company was able to maintain performance continuity while prioritizing the completion of ongoing projects and ensuring that safety, quality, and sustainability aspects were upheld.

Sustainability Performance Achievements

The Company's commitment to quality, occupational safety, and responsible business practices continued to be reflected in various achievements in occupational health and safety and environmental management throughout 2025. The consistent implementation of occupational health and safety (OHS) systems across various strategic projects is evidenced by numerous awards and certifications received in recent years, which continue to serve as a strong foundation for current sustainability performance.

These recognitions include the Zero Accident Award for achieving 490,752 safe working hours in the Railway Department and Trans Sumatra Toll Road projects, 15,000 Safe Working Hours from SKK Migas, as well as the HSE Completion Certificate and Cleaning Proficiency Certificate from APG Persada Gedung for building construction projects. The Company also received a Safety Certificate for the Underpass Kentungan Yogyakarta project, a Certificate of Appreciation for achieving 3 million accident-free working hours from Sumitomo Corporation, and two Certificates of Recognition from SKK Migas for the safe completion of work on the Tangguh LNG expansion project.

Pada peringatan Bulan K3 Nasional tahun 2025, Perseroan meraih penghargaan sebagai Vendor/Subkon Terbaik Ketiga dari PP Construction & Investment. Selain itu, Perseroan berhasil mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan capaian evaluasi sebesar 82,81% pada kategori tingkat Awal (64 kriteria) yang berlaku selama tiga tahun. Pengakuan atas pencapaian lebih dari 500.000 jam kerja tanpa kecelakaan, serta Vendor Performance Rating dari PT Pupuk Kalimantan Timur, semakin memperkuat reputasi Perseroan sebagai pelaku usaha yang menjunjung tinggi keselamatan kerja, kepatuhan, dan tanggung jawab sosial.

Implementasi Keberlanjutan Tahun 2025

Aspek Ekonomi
Pada tahun pelaporan 2025, kinerja ekonomi Perseroan mencerminkan penyesuaian terhadap dinamika industri dan strategi operasional yang dijalankan. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp404,5 miliar, menurun sekitar 16,5% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp484,4 miliar. Di tengah tekanan tersebut, Perseroan mampu meningkatkan laba bersih menjadi sekitar Rp25 miliar, atau tumbuh sekitar 65,6% dari Rp15,1 miliar, yang mencerminkan efektivitas pengendalian biaya dan efisiensi operasional. Total aset tercatat sebesar Rp1.293 miliar, menurun sekitar 4,4%, sementara liabilitas turun signifikan sebesar 39,2% menjadi Rp347 miliar dan ekuitas relatif stabil di Rp767 miliar atau turun sekitar 1,7%. Perkembangan ini menunjukkan penguatan struktur keuangan Perseroan sekaligus menjadi dasar untuk terus menjaga ketahanan usaha ke depan.

Aspek Lingkungan
Dalam tahun pelaporan 2025, Perseroan secara konsisten menunjukkan kepatuhan terhadap standar lingkungan melalui pelaksanaan berbagai inisiatif pelestarian ekosistem. Salah satu fokus utama adalah program konservasi pesisir melalui kegiatan penanaman mangrove di sejumlah wilayah strategis di Indonesia. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan organisasi konservasi, antara lain Yayasan Mangrove Indonesia Lestari (YMIL) dan LindungiHutan, dengan cakupan penanaman ribuan bibit mangrove.

Inisiatif tersebut berkontribusi pada pengendalian abrasi, peningkatan kualitas lingkungan pesisir, serta penyerapan karbon, sekaligus mendukung pencapaian sejumlah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya penanganan perubahan iklim (TPB 13), perlindungan ekosistem laut dan darat (TPB 14 dan 15), konsumsi dan produksi berkelanjutan (TPB 12), penguatan ekonomi lokal (TPB 8), serta kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan (TPB 17).

Aspek Sosial
Sepanjang tahun pelaporan 2025, Perseroan terus memperkuat komitmen terhadap aspek sosial melalui peningkatan keselamatan kerja, pemberdayaan tenaga kerja lokal, serta pengembangan hubungan yang konstruktif dengan masyarakat. Seluruh kegiatan operasional dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip kepatuhan terhadap aspek sosial dan ketenagakerjaan, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman serta memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar.

Sebagai bagian dari implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang berfokus pada pemberian manfaat langsung kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 adalah program berbagi dengan anak-anak panti asuhan, yang mencakup penyaluran bantuan kebutuhan sehari-hari dan perlengkapan pendidikan, serta keterlibatan aktif karyawan dalam kegiatan sosial tersebut. Inisiatif ini tidak hanya memberikan dukungan material, tetapi juga memperkuat nilai

During the 2025 National OHS Month, the Company was awarded Third Best Vendor/Subcontractor by PP Construction & Investment. In addition, the Company successfully implemented the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) with an evaluation score of 82.81% in the Initial level category (64 criteria), valid for three years. Recognition for achieving more than 500,000 accident-free working hours, along with the Vendor Performance Rating from PT Pupuk Kalimantan Timur, further reinforces the Company's reputation as a business entity that upholds occupational safety, compliance, and social responsibility.

Sustainability Implementation in 2025

Economic Aspect
In the 2025 reporting year, the Company's economic performance reflected adjustments to industry dynamics and the operational strategies implemented. The Company recorded revenue of Rp404.5 billion, a decrease of approximately 16.5% compared to Rp484.4 billion in 2024. Amid these pressures, the Company was able to increase net profit to approximately Rp25 billion, representing growth of around 65.6% from Rp15.1 billion, reflecting the effectiveness of cost control and operational efficiency. Total assets were recorded at Rp1,293 billion, a decrease of approximately 4.4%, while liabilities declined significantly by 39.2% to Rp347 billion and equity remained relatively stable at Rp767 billion, decreasing by approximately 1.7%. These developments indicate a strengthening of the Company's financial structure and provide a basis for maintaining business resilience going forward.

Environmental Aspect
During the 2025 reporting year, the Company consistently demonstrated compliance with environmental standards through the implementation of various ecosystem preservation initiatives. One of the key focuses was coastal conservation programs through mangrove planting activities in several strategic regions across Indonesia. These programs were carried out in collaboration with conservation organizations, including Yayasan Mangrove Indonesia Lestari (YMIL) and LindungiHutan, involving the planting of thousands of mangrove seedlings.

These initiatives contribute to erosion control, improvement of coastal environmental quality, and carbon absorption, while supporting the achievement of several Sustainable Development Goals, particularly climate action (SDG 13), life below water and life on land (SDGs 14 and 15), responsible consumption and production (SDG 12), local economic empowerment (SDG 8), and partnerships for sustainable development (SDG 17).

Social Aspect
Throughout the 2025 reporting year, the Company continued to strengthen its commitment to social aspects through improvements in occupational safety, empowerment of local workforce, and the development of constructive relationships with communities. All operational activities were conducted in accordance with principles of compliance with social and labor aspects, to ensure a safe working environment and to generate positive impacts for surrounding communities.

As part of the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER), the Company carried out various social activities focused on delivering direct benefits to the community. One of the activities conducted in 2025 was a sharing program with orphanage children, which included the distribution of daily necessities and educational supplies, along with active employee participation in the social activities. This initiative provided material support while also strengthening values of togetherness and social care within the Company.

kebersamaan dan kepedulian sosial di lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan tidak mencatat adanya dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat. Sebaliknya, hubungan yang terjalin dengan komunitas menunjukkan perkembangan yang positif, didukung oleh partisipasi aktif dalam berbagai inisiatif sosial serta pendekatan yang inklusif dan bertanggung jawab.

Melalui pelaksanaan TJSL yang mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017, Perseroan terus mendorong kontribusi terhadap pencapaian TPB, khususnya TPB 8, TPB 10, dan TPB 17, sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha sekaligus memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Aspek Tata Kelola
Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan menerapkan prinsip tata kelola yang baik melalui penegakan kode etik sebagai landasan pembentukan budaya kerja yang berintegritas, transparan, dan akuntabel. Setiap insan Perseroan diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam seluruh aktivitas operasional, baik dalam lingkup internal maupun dalam interaksi dengan Pemangku Kepentingan eksternal.

Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan inklusif dengan menerapkan prinsip kesetaraan, non-diskriminasi, serta penghormatan terhadap keberagaman secara konsisten. Dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan usaha, Perseroan memprioritaskan pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas, sehingga sumber daya manusia Perseroan mampu beradaptasi terhadap perubahan dan berkontribusi secara optimal dalam pencapaian visi dan misi Perseroan.

Tantangan dan Dinamika Industri pada 2025
Pada tahun 2025, industri konstruksi nasional berada dalam fase penyesuaian seiring dengan dinamika politik nasional yang masih dalam tahap stabilisasi. Situasi ini membawa kombinasi tantangan dan peluang yang menuntut pelaku industri untuk merumuskan strategi yang lebih adaptif dan berorientasi jangka panjang. Dinamika regulasi, volatilitas pasar, serta meningkatnya ekspektasi terhadap praktik pembangunan berkelanjutan menjadi faktor eksternal yang perlu dikelola secara cermat.

Dalam kondisi tersebut, Perseroan tidak hanya dituntut untuk menjaga kesinambungan operasional, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis melalui pengelolaan risiko yang selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), sebagai pondasi dalam menghadapi perubahan industri yang semakin kompleks.

Manajemen Risiko dalam Konstruksi
Sebagai respons atas tantangan tersebut, Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi dengan mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sepanjang tahun 2025, fokus utama diarahkan pada upaya menjaga stabilitas kinerja operasional melalui penyempurnaan metode pelaksanaan proyek, peningkatan standar mutu pekerjaan, serta pemanfaatan teknologi dan data sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Penyesuaian kebijakan internal dilakukan secara berkala guna memastikan kesiapan Perseroan dalam merespons dinamika eksternal, termasuk ketidakpastian global, dampak perubahan iklim, serta fluktuasi harga komoditas yang berpotensi memengaruhi kelangsungan proyek.

Throughout the year, the Company did not record any significant negative impacts on communities. On the contrary, relationships with communities showed positive development, supported by active participation in various social initiatives and an inclusive and responsible approach.

Through the implementation of CSR in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, the Company continues to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly SDGs 8, 10, and 17, as part of its efforts to maintain business continuity while delivering added value to society.

Governance Aspects
In the 2025 reporting year, the Company implemented good governance principles through the enforcement of a code of ethics as the foundation for building a work culture characterized by integrity, transparency, and accountability. All Company personnel are expected to uphold ethical values in all operational activities, both internally and in interactions with external Stakeholders.

The Company also strives to create a professional and inclusive work environment by consistently applying principles of equality, non-discrimination, and respect for diversity. In supporting long-term growth and business sustainability, the Company prioritizes the development of employee competencies through various training and capacity-building programs, enabling its human resources to adapt to change and contribute optimally to the achievement of the Company's vision and mission.

Challenges and Industry Dynamics in 2025
In 2025, the national construction industry was in a phase of adjustment amid national political dynamics that were still in the process of stabilization. This situation brought a combination of challenges and opportunities that required industry players to formulate more adaptive and long-term-oriented strategies. Regulatory dynamics, market volatility, and increasing expectations for sustainable development practices were external factors that needed to be managed carefully.

Under these conditions, the Company was required to maintain operational continuity while strengthening business resilience through risk management aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, serving as a foundation for addressing increasingly complex industry changes.

Risk Management in Construction
In response to these challenges, the Company implemented an integrated risk management framework encompassing economic, environmental, social, and governance aspects. Throughout 2025, the primary focus was directed toward maintaining operational performance stability through the refinement of project execution methods, enhancement of work quality standards, and the utilization of technology and data as a basis for more effective decision-making.

Internal policy adjustments were carried out periodically to ensure the Company's readiness in responding to external dynamics, including global uncertainty, the impacts of climate change, and commodity price fluctuations that may affect project continuity.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Bisnis

Kebutuhan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat di Indonesia masih menjadi peluang strategis bagi pertumbuhan industri konstruksi, baik pada sektor publik maupun swasta. Perseroan memandang peluang ini sebagai momentum untuk memperluas portofolio proyek serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai Pemangku Kepentingan strategis.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi digital, seperti *Building Information Modeling* (BIM), *Internet of Things* (IoT), serta sistem manajemen proyek berbasis *cloud*, menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pelaksanaan proyek. Pendekatan ini mendukung pengendalian proyek secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan hingga serah terima.

Analisis Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan Bisnis

Keberlanjutan bisnis Perseroan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, antara lain fluktuasi harga material konstruksi, dinamika nilai tukar, serta peningkatan biaya tenaga kerja. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Perseroan menjalankan langkah-langkah mitigasi yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi rantai pasok, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya.

Penguatan kemitraan dengan pemasok lokal, penerapan pengendalian biaya yang disiplin, serta digitalisasi proses logistik dan distribusi menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga kelancaran proyek dan memastikan ketersediaan material secara berkelanjutan.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, Perseroan menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, mitra bisnis, serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dedikasi, dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan sinergi yang terjalin dengan baik, Perseroan optimistis dapat menghadapi tantangan ke depan dan terus berkembang sebagai Perusahaan konstruksi yang menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis.

Keberlanjutan dipandang bukan semata sebagai kewajiban, melainkan sebagai kunci dalam menciptakan nilai jangka panjang dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional serta generasi mendatang.

Utilization of Opportunities and Business Prospects

The continuously growing demand for infrastructure development in Indonesia remains a strategic opportunity for the growth of the construction industry, across both public and private sectors. The Company views this opportunity as a momentum to expand its project portfolio and strengthen collaboration with various strategic Stakeholders.

The optimization of digital technologies, such as Building Information Modeling (BIM), Internet of Things (IoT), and cloud-based project management systems, forms part of the Company's strategy to enhance efficiency, accuracy, and transparency in project execution. This approach supports comprehensive project control, from the planning stage through to completion and handover.

Analysis of External Factors Affecting Business Sustainability

The Company's business sustainability is also influenced by various external factors, including fluctuations in construction material prices, exchange rate dynamics, and rising labor costs. To anticipate these conditions, the Company implements mitigation measures focused on improving operational efficiency, diversifying the supply chain, and optimizing resource utilization.

Strengthening partnerships with local suppliers, implementing disciplined cost control, and digitalizing logistics and distribution processes form part of the Company's efforts to maintain project continuity and ensure the sustainable availability of materials.

Appreciation and Closing Remarks

In closing, the Company expresses its appreciation to Shareholders, Stakeholders, business partners, and all employees for their continued trust, dedication, and support. Through strong synergy, the Company remains optimistic in facing future challenges and continuing to grow as a construction company that integrates sustainability as an essential part of its business strategy.

Sustainability is viewed not merely as an obligation, but as a key element in creating long-term value and contributing positively to national development and future generations.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Direktur Utama
On Behalf of the Board of Directors

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA TBK



Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama
President Director

#Berdikari Membangun NKRI

04

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menjalankan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Pendekatan ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mengejar hasil finansial, tetapi juga menempatkan kepedulian terhadap ekosistem dan masyarakat sebagai bagian penting dari praktik bisnisnya. Keberlanjutan dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan, sehingga setiap langkah operasional mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap Pemangku Kepentingan dan keberlangsungan lingkungan hidup. Melalui komitmen ini, Perseroan menargetkan posisi sebagai mitra usaha yang andal serta kompetitif dalam persaingan global.

Dalam memastikan penerapan tata kelola keberlanjutan berjalan efektif, Direksi mengambil peran utama dalam menyusun kebijakan, menyatukan praktik berkelanjutan ke dalam seluruh struktur organisasi, dan memastikan data serta laporan terkait keberlanjutan dikelola secara akurat dan transparan. Untuk mendukung tugas tersebut, Perseroan memiliki unit khusus yang menangani keberlanjutan, yang bertanggung jawab memantau pelaksanaan strategi lintas departemen dan menyusun laporan berkala mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Dengan sistem pengawasan yang terkoordinasi, Perseroan berupaya menjaga kualitas tata kelolanya sekaligus memperkuat kemampuan bertumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Tabel berikut menampilkan uraian tugas unit kerja penanggung jawab penerapan aspek keberlanjutan:

Responsible Parties for Sustainability Implementation

In its operational activities, the Company implements the principle of sustainability comprehensively by maintaining a balance between economic interests, environmental preservation, and social responsibility. This approach shows that the Company does not only pursue financial results but also places concern for the ecosystem and the community as an important part of its business practices. Sustainability is made the foundation in decision-making, so that every operational step considers the long-term impact on Stakeholders and the sustainability of the environment. Through this commitment, the Company targets a position as a reliable business partner and is competitive in global competition.

In ensuring the effective implementation of sustainability governance, the Board of Directors takes the main role in formulating policies, integrating sustainable practices into the entire organizational structure, and ensuring that data and reports related to sustainability are managed accurately and transparently. To support this task, the Company has a special unit that handles sustainability, which is responsible for monitoring the implementation of cross-departmental strategies and preparing periodic reports on environmental, social, and governance (ESG) performance. With a coordinated supervision system, the Company strives to maintain the quality of its governance while strengthening its ability to grow sustainably in the long term.

The following table displays the job descriptions of the work units responsible for the implementation of sustainability aspects:

Unit Kerja Units	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi **The Board of Directors**	1. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. To be responsible for the overall implementation of its Sustainability Strategy. 2. Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program.
Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**	1. Bersama dengan Unit Kerja Keberlanjutan, mengoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. Along with the Sustainability Unit, preparing the Sustainability Strategy for the next phase. 2. Bersama dengan Unit Kerja Keberlanjutan, menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. Along with the Sustainability Unit, preparing the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the OJK.
Pengembangan Usaha **Business Development**	1. Pengkajian Produk Perseroan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Assessment of Corporate Products in accordance with Sustainability Aspect. 2. Mempersiapkan Produk kategori Keberlanjutan. To prepare sustainable Corporate Products.
Hukum **Legal**	1. Mengkaji penyusunan Pedoman Perseroan terkait Aspek Keberlanjutan. To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect. 2. Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect.

Unit Kerja Units	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Akunting & Pajak **Accounting & Tax**	1. Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and/or services.
SDM **HR**	1. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. To conduct competency improvement training related to the Sustainability Aspect implementation program.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

Perseroan memahami bahwa keberhasilan ekonomi jangka panjang tidak dapat dicapai tanpa bekerja bersama para ahli yang memiliki fokus kuat pada isu keberlanjutan. Atas dasar itu, Perseroan terus membangun kerja sama strategis dengan berbagai lembaga yang mengembangkan riset, teknologi, dan praktik terkini di bidang keberlanjutan. Melalui kolaborasi ini, Perseroan dapat memanfaatkan inovasi yang relevan, sekaligus memperluas kapasitas dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial. Langkah tersebut turut mempercepat penerapan standar usaha yang bertanggung jawab serta membantu Perseroan memenuhi tuntutan pasar dan regulasi yang semakin menekankan pentingnya praktik berkelanjutan. Di sisi lain, kemitraan ini juga memperkuat posisi Perseroan dalam menjawab ekspektasi para Pemangku Kepentingan yang semakin tinggi terhadap transparansi dan kinerja berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen internal, Perseroan menyelenggarakan berbagai program sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan seluruh karyawan terkait isu keberlanjutan. Melalui program tersebut, setiap individu, baik di jajaran manajemen maupun di lini operasional, dibekali pengetahuan mengenai peran mereka dalam mencapai target keberlanjutan Perseroan. Upaya ini turut mendorong terbentuknya budaya kerja yang menempatkan keberlanjutan sebagai prinsip utama dalam setiap kegiatan operasional, sehingga seluruh tindakan dan keputusan Perseroan selaras dengan nilai dan arah keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Sustainability Aspects Related Competency Development

The Company understands that long-term economic success cannot be achieved without working with experts who have a strong focus on sustainability issues. On this basis, the Company continues to build strategic cooperation with various institutions that develop research, technology, and the latest practices in the field of sustainability. Through this collaboration, the Company can utilize relevant innovations, while expanding its capacity in facing environmental and social challenges. This step also accelerates the implementation of responsible business standards and helps the Company meet market and regulatory demands that increasingly emphasize the importance of sustainable practices. On the other hand, this partnership also strengthens the Company's position in responding to the increasingly high expectations of Stakeholders regarding transparency and sustainable performance.

As part of its internal commitment, the Company organizes various socialization and training programs to enhance the understanding and skills of all employees regarding sustainability issues. Through this program, every individual, both in management ranks and in operational lines, is equipped with knowledge about their role in achieving the Company's sustainability targets. This effort also encourages the formation of a work culture that places sustainability as a core principle in every operational activity, so that all the Company's actions and decisions are aligned with the established sustainability values and direction.

Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Keberlanjutan diposisikan Perseroan sebagai pondasi utama dalam arah pengembangan jangka panjangnya. Prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) tidak hanya dijadikan pedoman umum, tetapi diupayakan hadir dalam setiap lini proses bisnis agar mampu memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berubah. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan membangun kerangka pengelolaan risiko yang lebih terstruktur melalui penerapan pedoman kerja, penyusunan SOP yang relevan, serta penyediaan program pelatihan bagi seluruh karyawan. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan kesiapan organisasi dalam merespons berbagai tantangan terkait keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan memperkuat sistem pengendalian internal guna memastikan setiap potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan operasional teridentifikasi dan ditindaklanjuti secara tepat. Temuan audit internal menyatakan bahwa mekanisme pengendalian yang berlaku telah bekerja secara efektif. Walaupun demikian, Perseroan tetap mendorong proses peninjauan dan penyempurnaan secara berkelanjutan, sehingga pencapaian kinerja ESG dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang lebih besar pada tahun-tahun mendatang.

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation

Sustainability is positioned by the Company as the main foundation in its long-term development direction. The ESG (Environmental, Social, and Governance) principle is not only used as a general guideline but is also endeavored to be present in every line of the business process so as to strengthen the Company's competitiveness amidst the continuously changing industry dynamics. To achieve this, the Company builds a more structured risk management framework through the implementation of work guidelines, the preparation of relevant SOPs (Standard Operating Procedures), and the provision of training programs for all employees. This approach is designed to increase the organization's readiness to respond to various sustainability challenges.

In addition, the Company strengthens its internal control system to ensure that every potential risk that could affect operational continuity is identified and followed up appropriately. Internal audit findings state that the applicable control mechanisms have been working effectively. However, the Company continues to encourage continuous review and refinement, so that the achievement of ESG performance can continue to grow and provide greater added value in the years to come.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur tata kelola Perseroan disusun mengikuti ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kerangka ini membagi mandat serta tanggung jawab secara tegas antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap unsur menjalankan fungsi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, sehingga alur pengelolaan Perseroan berjalan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk memastikan fungsi pengawasan berlangsung optimal, Dewan Komisaris didampingi oleh beberapa komite pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Risiko Usaha, serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan SDM. Di sisi lain, Direksi memperoleh dukungan dari organ-organ pelaksana seperti Satuan Pengawasan Internal, divisi Manajemen Risiko dan Legal, serta Sekretaris Perseroan. Dalam konteks keberlanjutan serta pengendalian risiko sosial dan lingkungan, Direksi membentuk Unit Audit Internal yang sekaligus menjalankan fungsi manajemen risiko agar seluruh program yang dijalankan mampu meminimalkan potensi dampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan.

Sebagai bentuk implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan Sekretaris Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan sejak 1 Januari 2021, merujuk pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017. Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perseroan berkoordinasi dengan berbagai divisi untuk memastikan setiap inisiatif keberlanjutan berjalan sesuai pedoman. Penunjukan ini menjadi langkah pemenuhan regulasi sekaligus komitmen Perseroan dalam memastikan praktik keuangan berkelanjutan diterapkan secara konsisten.

Sustainability Governance Structure

The Company's governance structure is arranged in accordance with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This framework clearly divides mandates and responsibilities between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each element carries out the functions stipulated in the Articles of Association and applicable regulations, so that the flow of Company management runs transparently and accountably.

To ensure optimal supervision function, the Board of Commissioners is assisted by several supporting committees, namely the Audit Committee, the Business Risk Committee, and the Nomination, Remuneration, and HR Development Committee. On the other hand, the Board of Directors receives support from executive bodies such as the Internal Audit Unit, the Risk Management and Legal Division, and the Corporate Secretary. In the context of sustainability and social and environmental risk control, the Board of Directors establishes the Internal Audit Unit which also carries out the risk management function so that all programs carried out are able to minimize potential negative impacts on the community and the environment.

As a form of implementing the principles of sustainable finance, the Company has designated the Corporate Secretary as the party responsible for the implementation of sustainable finance since January 1, 2021, referring to the provisions of OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017. In its execution, the Corporate Secretary coordinates with various divisions to ensure that every sustainability initiative runs in accordance with guidelines. This appointment is a step to fulfill regulations as well as the Company's commitment to ensuring that sustainable finance practices are implemented consistently.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Approaches
Karyawan Employees	*Townhall meeting*, forum peningkatan kinerja, pelatihan/ pendidikan karyawan. Townhall meeting, performance improvement forum, employees training/education
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
Komunitas / Asosiasi Community / Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meeting and discussion with communities/association.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey.
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visits/communication with the community, and the Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tidak hanya terlihat dari cara Perseroan menjalankan usaha, tetapi juga dari bagaimana Perseroan membangun relasi dengan para Pemangku Kepentingan. Keterlibatan mereka dalam proses penentuan arah strategis memungkinkan Perseroan menyelaraskan berbagai kepentingan yang ada, sehingga kegiatan usaha dapat berkembang tanpa mengabaikan keberlanjutan. Hubungan yang dijalankan secara terbuka dan berlandaskan rasa saling percaya menjadi modal penting untuk menciptakan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Dalam menjaga interaksi yang konstruktif dengan seluruh Pemangku Kepentingan, Perseroan mengembangkan strategi yang menyatukan pengelolaan dan pelibatan mereka dalam setiap tahapan bisnis. Melalui pendekatan yang terstruktur ini, kebutuhan dan harapan para Pemangku Kepentingan dapat direspons dengan lebih efektif:

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menempatkan pengembangan kapasitas sumber daya manusia sebagai bagian penting dari upaya memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan. Fokus utama diarahkan pada proses internalisasi prinsip keberlanjutan agar tertanam dalam pola kerja seluruh unit organisasi. Program edukasi dan sosialisasi disusun untuk memastikan karyawan memahami cara menerapkan aspek keberlanjutan dalam operasional sehari-hari, sekaligus menyadari peran mereka dalam mendukung tujuan jangka panjang Perseroan.

Sebagai wujud penerapan yang lebih konkret, Perseroan juga mendorong kontribusi aktif seluruh karyawan dalam berbagai agenda keberlanjutan. Partisipasi ini membawa pengaruh positif dalam membangun budaya perusahaan yang lebih peka terhadap isu sosial dan lingkungan. Dengan cara tersebut, Perseroan berupaya menjaga daya saing sekaligus mempertahankan keseimbangan antara kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

Relationship with Stakeholders

The Company's commitment to sustainability is not only seen in how we run our business, but also in how we build relationships with Stakeholders. Their involvement in the process of determining strategic direction allows the Company to align the various interests involved, so that business activities can grow without ignoring sustainability. Relationships conducted openly and based on mutual trust are important capital for creating broader benefits for the community and the surrounding environment.

In maintaining constructive interaction with all Stakeholders, the Company develops a strategy that integrates their management and involvement in every stage of the business. Through this structured approach, the needs and expectations of Stakeholders can be responded to more effectively:

Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance

The Company places human resource capacity development as an important part of efforts to strengthen the implementation of sustainable finance. The main focus is directed at the process of internalizing sustainability principles so that they are embedded in the work patterns of all organizational units. Education and socialization programs are prepared to ensure employees understand how to apply sustainability aspects in day-to-day operations, as well as recognize their role in supporting the Company's long-term goals.

As a form of more concrete implementation, the Company also encourages the active contribution of all employees in various sustainability agendas. This participation has a positive influence in building a company culture that is more sensitive to social and environmental issues. In this way, the Company strives to maintain competitiveness while preserving the balance between economic progress, social welfare, and environmental preservation.



#Berdikari Membangun NKRI

05

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance




GRAMMER
1

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Keberlanjutan bagi Perseroan bukan sekadar program tambahan, melainkan cara berpikir yang diterapkan secara konsisten dalam menjalankan bisnis. Pendekatan ini meresap ke seluruh aktivitas Perseroan, dari rutinitas operasional hingga perumusan arah strategis jangka panjang. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan menempatkan investasi pada pengembangan teknologi rendah emisi dan pemanfaatan energi terbarukan sebagai bagian penting dari agenda transformasi bisnis yang bertanggung jawab.

Arah kebijakan keberlanjutan dirumuskan dengan pandangan ke depan, memastikan kebutuhan masa kini dapat dipenuhi tanpa mengorbankan kepentingan generasi selanjutnya. Seluruh kebijakan dan program yang dijalankan diselaraskan dengan visi dan misi Perseroan, sehingga pencapaian kinerja keuangan yang sehat berjalan seiring dengan kontribusi nyata terhadap isu sosial dan lingkungan yang relevan.

Di tingkat internal, penguatan tata kelola menjadi pilar utama dalam menjalankan komitmen keberlanjutan. Perseroan mengembangkan mekanisme kerja yang terbuka dan adaptif melalui koordinasi lintas fungsi serta pertemuan rutin di berbagai level manajemen. Untuk memastikan pemahaman yang merata, pelatihan berkelanjutan mengenai isu keberlanjutan diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, hingga karyawan operasional, agar nilai-nilai keberlanjutan benar-benar terinternalisasi dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

Hubungan dengan pihak eksternal juga dikelola secara aktif sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Perseroan tidak hanya membekali pemasok dengan pelatihan teknis, tetapi juga membangun kemitraan jangka panjang dengan pelanggan, komunitas, regulator, dan mitra usaha lainnya. Melalui kolaborasi ini, Perseroan berupaya menciptakan ekosistem bisnis yang tangguh, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan tuntutan keberlanjutan di masa mendatang.

Building a Culture of Sustainability

For the Company, sustainability is not merely an additional program, but a way of thinking that is applied consistently in conducting business. This approach permeates all corporate activities, from daily operations to the formulation of long-term strategic direction. In line with these efforts, the Company places investment in the development of low-emission technologies and the utilization of renewable energy as an integral part of its responsible business transformation agenda.

The sustainability policy direction is formulated with a forward-looking perspective, ensuring that present needs can be met without compromising the interests of future generations. All policies and programs implemented are aligned with the Company's vision and mission, so that the achievement of sound financial performance goes hand in hand with tangible contributions to relevant social and environmental issues.

At the internal level, the strengthening of governance serves as a key pillar in fulfilling the sustainability commitment. The Company develops open and adaptive working mechanisms through cross-functional coordination and regular meetings at various management levels. To ensure shared understanding, continuous training on sustainability issues is provided to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and operational employees, so that sustainability values are genuinely internalized in everyday decision-making.

Relationships with external parties are also managed proactively as part of the sustainability strategy. The Company not only equips suppliers with technical training, but also builds long-term partnerships with customers, communities, regulators, and other business partners. Through this collaboration, the Company seeks to create a resilient, innovative business ecosystem that is capable of adapting to future sustainability demands.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai elemen kunci dalam setiap keputusan investasi dan perencanaan jangka panjang. Untuk itu, sasaran kinerja operasional hingga tahun 2025 telah ditetapkan secara terukur dan dipantau secara berkala. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menjaga pertumbuhan usaha yang stabil sekaligus memastikan manfaatnya dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan.

Berbagai langkah konkret telah dijalankan untuk mendukung strategi tersebut, antara lain peningkatan efisiensi energi, pemilihan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, serta pengembangan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan. Upaya-upaya ini dirancang agar kegiatan operasional Perseroan tetap kompetitif sekaligus selaras dengan praktik keberlanjutan yang berlaku secara global.

The Company views sustainability as a key element in every investment decision and long-term planning process. Accordingly, operational performance targets up to 2025 have been set in measurable terms and are monitored on a regular basis. This approach is intended to maintain stable business growth while ensuring that its benefits are felt by the community and the environment.

A range of concrete measures has been implemented to support this strategy, including improvements in energy efficiency, the selection of more environmentally friendly raw materials, and the development of sustainable corporate social responsibility programs. These efforts are designed to keep the Company's operations competitive while remaining aligned with globally recognized sustainability practices.

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, Perseroan mengadopsi prinsip 3P yaitu *People, Planet,* dan *Profit* sebagai dasar operasional. Prinsip ini digunakan untuk menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga dampak negatif terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar dapat ditekan secara sistematis.

In promoting sustainable economic growth, the Company adopts the 3P principles of People, Planet, and Profit as its operational foundation. These principles are applied to maintain a balance between economic value creation, social responsibility, and environmental stewardship, thereby systematically reducing negative impacts on ecosystems and surrounding communities.

Di bawah ini adalah tabel perbandingan antara proyeksi kinerja operasional di awal tahun dengan pencapaian:

Below is a comparison table between the operational performance projections at the beginning of the year and the actual achievements:

Keterangan Description	**Target 2025** 2025 Target	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Persentase (%)** Percentage (%)
Pendapatan Bersih Net Revenues	509.394.257.530	404.581.349.786	79,42
Laba Kotor Gross Profit	211.018.299.494	167.549.266.759	79,40
Laba Usaha Income from Operations	70.319.543.448	45.372.047.275	64,52
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit Current Year	56.138.933.255	25.470.311.349	45,37

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Perseroan berkomitmen terhadap perlindungan lingkungan melalui penerapan kebijakan yang konsisten, dengan fokus pada pencegahan pencemaran, pelestarian keanekaragaman hayati, pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kebijakan ini terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional, di mana setiap keputusan mempertimbangkan dampak lingkungan sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan.

The Company is committed to environmental protection through the consistent implementation of policies focused on pollution prevention, biodiversity conservation, responsible resource management, and compliance with applicable regulations. These policies are integrated into all operational activities, where every decision considers environmental impacts as part of the Company's sustainability principles.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan anggaran melalui Program Lingkungan Hidup dalam kerangka Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional. Berikut Anggaran Pengelolaan Lingkungan Operasional Perseroan:

Throughout 2025, the Company realized its environmental budget through Environmental Programs under the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL), aimed at supporting environmental preservation in the surrounding operational areas. The following is the Company's Environmental Operational Management Budget:

Kategori Category	**Sub Program**	**KPI**	**Estimasi Biaya** Estimated Cost
Pengelolaan Limbah Waste Management	Pengangkutan & pengolahan B3 Transportation & treatment of hazardous waste (B3)	100% compliant 100% compliant	Rp5.000.000
Edukasi Lingkungan Environmental Education	Santunan anak yatim Donations for orphans	38 Peserta 38 participants	Rp38.816.426
Penghijauan Reforestation	Penanaman 1.000 pohon Planting 1,000 trees	Survival Rate >80% Survival Rate >80%	Rp0
Pengukuran Lingkungan Environmental Monitoring	Pengendalian Control	2x per tahun 2 times per year	Rp8.000.000
Pengelolaan Air Limbah Domestik Domestic Wastewater Management	Uji kualitas air limbah domestic Domestic wastewater quality testing	Sesuai baku mutu In compliance with quality standards	Rp7.992.000
Jumlah Total			Rp59.808.426

Aspek Material

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan mengidentifikasi aspek material sebagai isu-isu utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis di sektor konstruksi bangunan, infrastruktur, serta pekerjaan mekanikal dan elektrikal. Penetapan aspek material dilakukan melalui proses evaluasi internal dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, sekaligus memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi serta harapan para Pemangku Kepentingan.

Ruang lingkup aspek material Perseroan mencakup penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mutu dan keselamatan hasil pekerjaan, pengelolaan lingkungan, kepatuhan terhadap standar dan peraturan, serta pengembangan sumber daya manusia. Seluruh aspek tersebut diintegrasikan ke dalam tahap perencanaan hingga pelaksanaan proyek agar kinerja operasional dapat berjalan secara andal, bertanggung jawab, dan berkesinambungan.

Biaya Penunjang Administrasi Kantor selama 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Material Aspects

In carrying out its business activities, the Company identifies material aspects as key issues that have a significant influence on business sustainability in the building construction, infrastructure, and mechanical and electrical sectors. The determination of material aspects is conducted through an internal evaluation process that considers economic, environmental, and social impacts, while also taking into account regulatory compliance and Stakeholder expectations.

The scope of the Company's material aspects includes the implementation of Occupational Safety and Health (K3), quality and safety of work outputs, environmental management, compliance with standards and regulations, and human resource development. All of these aspects are integrated from the planning stage through to project execution to ensure that operational performance is reliable, responsible, and sustainable.

Administrative Office Support Costs over the last three years are presented as follows:

Keterangan Description	**2025**	**2024**	**2023**
Penunjang Administrasi Kantor Office Administrative Support	Rp 798.526.138	Rp 887.251.264	Rp 1.310.678.415

Penggunaan Energi

Sumber energi yang digunakan dalam operasional BDKR, baik di kantor maupun proyek, berasal dari pasokan listrik PT PLN serta bahan bakar minyak yang diperoleh dari pemasok resmi. Data yang disajikan merupakan catatan konsumsi energi yang teridentifikasi dari kegiatan kantor pusat dan proyek.

Penggunaan Energi selama 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Energy Use

Energy sources used in BDKR's operations, both at offices and project sites, are derived from electricity supplied by PT PLN and fuel obtained from authorized suppliers. The data presented represent recorded energy consumption identified from head office and project activities.

Energy Use over the last three years is presented as follows:

Keterangan Description	**2025**		**2024**		**2023**	
	Listrik Electricity	**Solar** Diesel fuel	**Listrik** Electricity	**Solar** Diesel fuel	**Listrik** Electricity	**Solar** Diesel fuel
Total Konsumsi Energi (kWh) Total Energy Consumption (kWh)	458,815	24,722,061	449,491.59	30,443,843	469,314.35	25,101,986
Konversi ke GJ Conversion to GJ	1,651.74	88,999	1,618.17	109,598	1,689.53	90,367
Luas Bangunan Building Area	46.43	-	46.43	-	46.43	-
IKE (kWh/m2)	9,681	-	9,681	-	10,108	-
IKE Listrik (GJ/m2)	0.036	-	0.035	-	0.036	-
Perubahan Change	+0.02	xxx	-0.04	+1.43	+0.19	-0.01

Berdasarkan hasil pemantauan, Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Perseroan berada dalam kategori efisien dengan nilai di bawah 14,58 kWh/m²/tahun. Upaya peningkatan efisiensi energi dilakukan secara berkelanjutan, antara lain dengan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil serta mengoptimalkan penggunaan energi di seluruh area operasional.

Berbagai inisiatif penghematan energi diterapkan secara konsisten, meliputi pelaksanaan *Earth Hour* melalui pemadaman lampu selama satu jam, pengendalian mobilisasi kendaraan, serta disiplin mematikan lampu dan peralatan listrik saat tidak digunakan. Di kantor pusat, langkah tambahan dilakukan dengan pemasangan stiker imbauan hemat energi, patroli rutin pada malam hari setiap tiga jam, penggunaan lampu LED, dan penerapan pendingin ruangan berbasis inverter.

Penggunaan Air

Air memiliki peran penting sebagai kebutuhan utama dalam kegiatan operasional non-produksi dan aktivitas pendukung Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara efisien serta memastikan efluen diolah dengan baik sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. Seluruh proses pengambilan dan pemanfaatan air dilakukan sesuai perizinan pemerintah setempat dan melibatkan masyarakat agar pemanfaatan sumber daya air tetap berjalan secara adil.

Untuk mendukung pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada tiga hal utama. Pertama, meminimalkan pengambilan air baku dari alam, khususnya air tanah dan air permukaan. Kedua, mengoptimalkan pemanfaatan air hasil resirkulasi dan daur ulang yang bersumber dari pihak ketiga seperti PDAM. Ketiga, memastikan kualitas air buangan telah memenuhi baku mutu sebelum dilepaskan kembali ke lingkungan.

Setelah digunakan dalam operasional, kualitas air buangan dipantau secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Proses pelepasan efluen dilakukan dengan pengendalian yang cermat agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap struktur tanah maupun badan air penerima.

Berikut tabel jumlah konsumsi air selama 3 tahun terakhir dan hasil pengukuran kualitas air sepanjang tahun 2025:

Based on monitoring results, the Company's Energy Consumption Intensity (IKE) falls within the efficient category, with a value below 14.58 kWh/m²/year. Efforts to improve energy efficiency are carried out continuously, including reducing dependence on fossil fuels and optimizing energy use across all operational areas.

Various energy-saving initiatives are implemented consistently, including participation in Earth Hour through a one-hour lights-off activity, control of vehicle mobilization, and discipline in switching off lights and electrical equipment when not in use. At the head office, additional measures include the installation of energy-saving reminder stickers, routine night patrols every three hours, the use of LED lighting, and the application of inverter-based air conditioning systems.

Water Use

Water plays an important role as a primary requirement in non-production operational activities and supporting functions of the Company. Accordingly, the Company is committed to managing water use efficiently and ensuring that effluent is properly treated before being discharged into public water bodies. All water abstraction and utilization processes are conducted in accordance with local government permits and involve community participation to ensure fair and responsible use of water resources.

To support responsible water management, the Company implements a strategy focused on three main areas. First, minimizing the abstraction of raw water from natural sources, particularly groundwater and surface water. Second, optimizing the use of recycled and reused water sourced from third parties such as PDAM. Third, ensuring that discharged wastewater meets quality standards before being released back into the environment.

After operational use, wastewater quality is monitored regularly to ensure compliance with applicable regulations. Effluent discharge is carried out with careful control to avoid negative impacts on soil structure and receiving water bodies.

The following table presents total water consumption over the last three years and the results of water quality measurements throughout 2025:

Jumlah Konsumsi Air
Total Water Consumption

Berdasarkan sumber air Based on source	**2025**		**2024**		**2023**	
	Volume (Mega liter)	**%**	**Volume** (Mega liter)	**%**	**Volume** (Mega liter)	**%**
Air dari pihak ketiga (PDAM) Third-party-sourced (PDAM)	9,22	100	2,96	100	10,97	100

Keanekaragaman Hayati

Perseroan menempatkan perlindungan keanekaragaman hayati sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan kegiatan usaha. Kesadaran ini mendorong penerapan kebijakan konservasi yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

Langkah-langkah yang diambil mencakup efisiensi penggunaan sumber daya, penerapan teknologi serta metode kerja yang lebih ramah lingkungan, dan kerja sama dengan berbagai Pemangku Kepentingan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasional secara berkelanjutan.

Biodiversity

The Company places biodiversity protection as an integral part of its business operations. This awareness drives the implementation of conservation policies aimed at minimizing environmental impacts arising from operational activities.

Measures taken include efficient resource utilization, the application of more environmentally friendly technologies and work methods, and cooperation with various Stakeholders. Through this approach, the Company seeks to sustainably maintain ecosystem balance around its operational areas.

Penggunaan Emisi

Aktivitas operasional Perseroan, khususnya di bidang konstruksi, memiliki potensi menghasilkan emisi akibat penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Menyadari hal tersebut, Perseroan menjalankan berbagai langkah untuk menekan emisi melalui peningkatan efisiensi energi dan pengurangan penggunaan bahan bakar fosil di seluruh unit kerja.

Selain langkah teknis, Perseroan juga menanamkan kesadaran penghematan energi kepada karyawan melalui sosialisasi dan komunikasi internal yang berkelanjutan, baik di kantor pusat maupun di lokasi operasional. Pendekatan ini diharapkan dapat membentuk perilaku kerja yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Perhitungan ini mengikuti standar faktor emisi yang berlaku, yaitu: Listrik 0,874 kg CO2e per kWh Solar 2,68 kg CO2e per liter.

Berikut pengungkapan Penggunaan Emisi selama tiga tahun terakhir:

Emissions

The Company's operational activities, particularly in the construction sector, have the potential to generate emissions due to the use of electricity and fuel. Recognizing this, the Company implements various measures to reduce emissions through improved energy efficiency and reduced fossil fuel consumption across all work units.

In addition to technical measures, the Company also instills energy-saving awareness among employees through ongoing socialization and internal communication, both at the head office and operational sites. This approach is expected to foster more environmentally conscious work behavior.

The calculation follows applicable emission factor standards, namely: Electricity 0.874 kg CO2e per kWh, Diesel 2.68 kg CO2e per liter.

The following is the disclosure of Emissions over the last three years:

Keterangan Description	**2025**		**2024**		**2023**	
	Listrik Electricity	**Solar** Diesel fuel	**Listrik** Electricity	**Solar** Diesel fuel	**Listrik** Electricity	**Solar** Diesel fuel
Konsumsi Energi (kWh) Energy Consumption (kWh)	458.815	24.722.061	449.492	30.443.843	469.314	25.101.986
Faktor Emisi (kg CO2e) Emission Factor (kg CO2e)	0,874	2,68	0,874	2,68	0,874	2,68
Emisi GRK (Ton CO2e) GHG Emissions (Ton CO2e)	401,00	66.255,1	392,86	81.589,5	410,18	67.273,3
Perubahan (%) Change (%)	2	-19	-4	21	19	-1

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Pengelolaan limbah dan efluen dilaksanakan Perseroan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, standar teknis yang berlaku, serta prinsip kehati-hatian (precautionary principle) dan pencegahan pencemaran. Perseroan menerapkan pendekatan sistematis dalam pengelolaan limbah guna memastikan seluruh tahapan, mulai dari identifikasi sumber limbah hingga pemantauan dampaknya terhadap lingkungan, dilakukan secara terencana, terdokumentasi, dan terkendali.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan pengelola gedung, penyedia jasa kebersihan, serta pihak ketiga yang memiliki izin dan akreditasi resmi untuk pengangkutan, pengolahan, dan pemusnahan limbah sesuai ketentuan yang berlaku. Kerja sama ini dilakukan berdasarkan perjanjian tertulis yang mengatur tanggung jawab, standar operasional, serta mekanisme pelaporan dan evaluasi kinerja pengelolaan limbah.

Waste and Effluent Management

Waste and effluent management is carried out by the Company in accordance with applicable environmental laws and regulations, relevant technical standards, and the precautionary principle aimed at preventing environmental pollution. The Company adopts a systematic approach to waste management to ensure that all stages—ranging from the identification of waste sources to the monitoring of environmental impacts—are properly planned, documented, and controlled.

In its implementation, the Company collaborates with building management, cleaning service providers, and licensed and accredited third parties for the transportation, treatment, and disposal of waste in compliance with prevailing regulations. Such cooperation is governed by formal agreements that stipulate responsibilities, operational standards, as well as reporting and performance evaluation mechanisms.

Kegiatan operasional Perseroan berpotensi menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non-B3. Untuk limbah B3, Perseroan menerapkan prosedur khusus yang mencakup pemilahan, pelabelan, penyimpanan sementara di fasilitas yang memenuhi persyaratan teknis, serta pengangkutan menggunakan sarana khusus yang memenuhi standar keselamatan dan perlindungan lingkungan. Proses pengolahan dan pemusnahan dilakukan oleh pihak yang berizin guna meminimalkan risiko pencemaran tanah, air, dan udara. Sementara itu, limbah non-B3 dikelola melalui sistem pemilahan dan pengumpulan terpisah untuk mendukung upaya daur ulang dan pengurangan timbulan limbah.

The Company's operational activities may generate both hazardous and toxic waste (B3) and non-hazardous waste. For hazardous waste (B3), the Company applies specific procedures that include segregation, labeling, temporary storage in facilities that meet technical requirements, and transportation using specialized vehicles that comply with safety and environmental protection standards. Treatment and disposal are conducted by duly licensed parties to minimize the risk of soil, water, and air pollution. Meanwhile, non-hazardous waste is managed through a separate collection and segregation system to support recycling initiatives and waste reduction efforts.

Seluruh proses pengelolaan limbah diawasi secara berkala oleh fungsi Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) atau unit terkait, termasuk melalui inspeksi rutin, audit internal, serta pelaporan kepada instansi berwenang sesuai kewajiban regulasi. Perseroan juga melakukan pencatatan volume limbah yang dihasilkan dan dikelola sebagai bagian dari sistem pemantauan kinerja lingkungan.

All waste management processes are subject to regular supervision by the Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) function or the relevant unit, including routine inspections, internal audits, and reporting to the appropriate authorities in accordance with regulatory obligations. The Company also maintains records of the volume of waste generated and managed as part of its environmental performance monitoring system.

Upaya pengurangan limbah dilakukan secara berkelanjutan melalui penerapan prinsip produksi bersih *(cleaner production)*, praktik *good housekeeping*, optimalisasi penggunaan bahan baku, efisiensi proses operasional, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus mendukung praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Continuous waste reduction efforts are implemented through the adoption of cleaner production principles, good housekeeping practices, optimization of raw material usage, operational efficiency improvements, and enhanced employee awareness regarding environmental management. Through this approach, the Company remains committed to minimizing its environmental impact while promoting responsible and sustainable business practices.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun sanksi yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan lingkungan hidup dalam pelaksanaan proyek konstruksi, infrastruktur, mekanikal, dan elektrikal.

Environmental Complaints

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public or sanctions related to violations of environmental regulations in the implementation of construction, infrastructure, mechanical, and electrical projects.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Perseroan meyakini bahwa hubungan jangka panjang dengan pelanggan dibangun melalui kepercayaan dan konsistensi layanan. Oleh karena itu, setiap kebijakan dan strategi bisnis diarahkan untuk memastikan pelanggan memperoleh nilai optimal dari produk dan layanan yang diberikan, sekaligus merasa dihargai dalam setiap interaksi.

The Company believes that long-term relationships with customers are built on trust and service consistency. Therefore, every policy and business strategy is directed toward ensuring that customers receive optimal value from the products and services provided, while feeling valued in every interaction.

Dalam menghadapi dinamika kebutuhan pasar, Perseroan terus melakukan penyesuaian dan pengembangan layanan. Inovasi menjadi bagian penting dari strategi Perseroan, mencakup penyempurnaan produk, peningkatan efektivitas pemasaran, serta pengembangan solusi yang relevan dengan kebutuhan pelanggan. Pendekatan ini mendukung upaya Perseroan dalam menjaga reputasi sebagai mitra usaha yang andal dan adaptif.

In responding to dynamic market needs, the Company continuously makes adjustments and develops its services. Innovation forms an essential part of the Company's strategy, encompassing product enhancement, improved marketing effectiveness, and the development of solutions relevant to customer needs. This approach supports the Company's efforts to maintain its reputation as a reliable and adaptive business partner.

Komitmen terhadap kepuasan pelanggan juga tercermin dalam upaya Perseroan untuk memperkuat dan memperluas pangsa pasar. Melalui peningkatan kualitas produk, penyempurnaan layanan pelanggan, dan komunikasi yang terjaga dengan baik, Perseroan berupaya membangun loyalitas yang berkelanjutan sebagai pondasi pertumbuhan usaha di masa depan.

The commitment to customer satisfaction is also reflected in the Company's efforts to strengthen and expand its market share. Through improvements in product quality, refinement of customer service, and well-maintained communication, the Company strives to build sustainable customer loyalty as the foundation for future business growth.

ASPEK KETENAGAKERJAAN
Employment Aspects

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Dalam mengelola sumber daya manusia, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan. Seluruh proses penerimaan karyawan hingga pengembangan karier dirancang agar setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang, tanpa dibatasi oleh latar belakang pribadi. Nilai inklusivitas terus ditanamkan dalam budaya kerja Perseroan guna menciptakan lingkungan yang terbuka, saling menghargai, dan mendorong kontribusi terbaik dari setiap karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Perseroan menegaskan sikap tanpa kompromi terhadap segala bentuk praktik tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa. Kebijakan ketenagakerjaan diterapkan secara konsisten untuk memastikan seluruh hak pekerja dilindungi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui penerapan standar kerja yang etis, Perseroan berupaya menjaga lingkungan kerja yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)
Kepatuhan terhadap regulasi pengupahan menjadi bagian penting dalam kebijakan ketenagakerjaan Perseroan. Penetapan upah dilakukan berdasarkan prinsip nondiskriminasi dan disesuaikan dengan ketentuan upah minimum yang berlaku. Evaluasi gaji dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, tingkat inflasi, dan standar kebutuhan hidup. Pada tahun 2025, upah terendah di kantor pusat Perseroan telah mencapai 100,00% dari Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta, menunjukkan konsistensi penerapan kebijakan upah di seluruh wilayah operasional.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
Perseroan memandang lingkungan kerja yang aman dan nyaman sebagai pondasi penting bagi keberlangsungan kinerja karyawan. Upaya ini diyakini dapat meningkatkan motivasi, loyalitas, serta rasa memiliki terhadap perusahaan. Dengan kondisi kerja yang mendukung, Perseroan berharap produktivitas karyawan dapat terus meningkat seiring dengan pencapaian kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai, termasuk fasilitas pendukung seperti tempat ibadah, ruang tunggu pelanggan yang representatif, serta sanitasi yang terjaga kebersihannya. Aspek keselamatan kerja juga menjadi perhatian utama melalui penerapan sistem proteksi kebakaran yang mencakup pemasangan peralatan pemadam di seluruh area operasional dan pelaksanaan pemeliharaan rutin sesuai standar yang ditetapkan. Langkah-langkah ini diambil untuk menekan potensi risiko dan menjaga keselamatan seluruh Pemangku Kepentingan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Sepanjang tahun berjalan, Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja yang terstruktur sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas operasional dan memastikan penilaian kinerja dilakukan secara objektif. Sistem ini menjadi acuan dalam penetapan target kerja, pemantauan capaian, serta pemetaan kompetensi yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan konstruksi, mekanikal, dan elektrikal.

Equal Employment Opportunity
In managing human resources, the Company upholds principles of fairness and equality. All recruitment and career development processes are designed to ensure that every individual has equal opportunities to grow, without limitations based on personal background. Inclusivity values continue to be embedded in the Company's work culture to create an open, respectful environment that encourages the best contributions from all employees.

Child Labor and Forced Labor
The Company affirms a zero-tolerance stance toward any form of child labor or forced labor practices. Employment policies are implemented consistently to ensure that all workers' rights are protected in accordance with applicable laws and regulations. Through the application of ethical labor standards, the Company seeks to maintain a responsible and sustainable working environment.

Comparison of Employee Basic Salaries with the Regional Minimum Wage (UMR)
Compliance with wage regulations forms an important part of the Company's employment policies. Wage determination is based on non-discriminatory principles and aligned with applicable minimum wage provisions. Salary evaluations are conducted periodically, taking into account economic conditions, inflation rates, and living cost standards. In 2025, the lowest wage at the Company's head office reached 100.00% of the DKI Jakarta Provincial Minimum Wage, demonstrating consistent implementation of wage policies across all operational areas.

Decent and Safe Working Environment
The Company views a safe and comfortable working environment as an essential foundation for sustaining employee performance. Such efforts are believed to enhance motivation, loyalty, and a sense of belonging to the Company. With supportive working conditions, the Company expects employee productivity to continue improving in line with overall corporate performance.

To support this, the Company ensures the availability of adequate work facilities and infrastructure, including supporting facilities such as places of worship, representative customer waiting areas, and well-maintained sanitation. Occupational safety is also a primary concern through the implementation of fire protection systems, including the installation of fire extinguishing equipment across all operational areas and routine maintenance in accordance with established standards. These measures are taken to mitigate potential risks and safeguard all Stakeholders.

Employee Competency Development
Throughout the year, the Company implements a structured performance management system as a tool to enhance operational effectiveness and ensure objective performance assessment. This system serves as a reference for setting work targets, monitoring achievements, and mapping competencies required to support construction, mechanical, and electrical activities.

Melalui sistem tersebut, Perseroan secara aktif memberikan pembinaan dan dukungan yang relevan bagi karyawan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan, tetapi juga memperkuat kepatuhan terhadap standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan budaya kerja yang berorientasi pada hasil, disiplin, dan keselamatan, setiap karyawan didorong untuk berperan aktif dalam pencapaian target proyek dan tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

Through this system, the Company actively provides relevant guidance and support to employees. This approach not only aims to improve productivity and work quality, but also to strengthen compliance with Occupational Safety and Health (K3) standards. With a work culture oriented toward results, discipline, and safety, each employee is encouraged to actively contribute to the achievement of project targets and the Company's strategic objectives on a sustainable basis.

ASPEK MASYARAKAT
Community Aspects

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menjadikan kepatuhan terhadap regulasi sebagai landasan utama, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Kepatuhan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional sehari-hari, sehingga nilai yang diciptakan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terencana, Perseroan berperan aktif dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional. Program-program tersebut dirancang dengan pendekatan berkelanjutan agar tercipta keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, penguatan aspek sosial, dan pelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun, Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usaha dengan tetap mengacu pada prinsip kepatuhan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tidak terdapat kegiatan yang menimbulkan dampak merugikan bagi masyarakat sekitar. Sebaliknya, berbagai inisiatif yang dilakukan memperoleh respons positif berupa dukungan dan partisipasi aktif dari komunitas, yang mencerminkan terbangunnya hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat setempat.

Pengaduan Masyarakat

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran etika, integritas, norma sosial, maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan dan lingkungan hidup. Walaupun hingga saat laporan ini diterbitkan Perseroan belum memiliki *Whistleblowing System*, setiap masukan atau pengaduan tetap ditangani melalui mekanisme internal yang tersedia untuk menjamin proses yang transparan dan akuntabel.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perseroan senantiasa berupaya meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional. Saluran komunikasi dengan masyarakat dibuka secara terbuka agar setiap pengaduan dapat disampaikan dan ditindaklanjuti secara tepat melalui langkah penyelesaian yang efektif.

Masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan dapat menghubungi Perseroan melalui:

Alamat Kantor	: Jl. Bandengan Utara No. 32 B Kel. Pekojan, Kec. Tambora Jakarta Barat 11240
Email	: corsec@ptbppid.com
Telepon	: +62-21 5662756, 5662757, 5664415, 5663952

Impact of Operations on Surrounding Communities

In conducting its business activities, the Company places regulatory compliance as a primary foundation, including Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. This compliance reflects the Company's commitment to integrating sustainability principles into daily operations, so that the value created can deliver long-term benefits to communities and the environment.

Through the implementation of well-planned Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, the Company plays an active role in supporting the improvement of community welfare around its operational areas. These programs are designed with a sustainable approach to create a balance between economic growth, social strengthening, and environmental preservation.

Throughout the year, the Company carried out all business activities in adherence to principles of compliance in economic, social, and environmental aspects. There were no activities that caused adverse impacts on surrounding communities. On the contrary, various initiatives received positive responses in the form of support and active participation from communities, reflecting the establishment of harmonious relationships between the Company and local communities.

Community Complaints

During 2025, the Company did not receive any complaints related to violations of ethics, integrity, social norms, or non-compliance with regulations and environmental requirements. Although as of the issuance of this report the Company has not yet established a Whistleblowing System, all feedback or complaints are handled through available internal mechanisms to ensure transparent and accountable processes.

As part of its social responsibility, the Company consistently seeks to minimize negative impacts from operational activities. Communication channels with the community are kept open so that any complaints can be submitted and followed up appropriately through effective resolution measures.

Communities wishing to submit complaints may contact the Company through:

Office Address	: Jl. Bandengan Utara No. 32 B, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta 11240
Email	: corsec@ptbppid.com
Telephone	: +62-21 5662756, 5662757, 5664415, 5663952

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJSL)

Perseroan memandang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian integral dari operasional serta faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Melalui program yang dirancang secara berkelanjutan, Perseroan berupaya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi di lingkungan sekitar.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan TJSL berupa kunjungan ke panti asuhan serta menerima kunjungan industri dalam rangka mendukung program Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai wujud kontribusi terhadap pengembangan sosial dan pendidikan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company views Social and Environmental Responsibility (TJSL) as an integral part of its operations and a key factor in sustaining business continuity. Through continuously developed programs, the Company strives to deliver tangible benefits to the community while supporting social and economic development in the surrounding areas.

In 2025, the Company carried out TJSL initiatives including visits to orphanages and hosting industrial visits to support the Internship Program (Praktik Kerja Lapangan/PKL), as part of its contribution to social and educational development.



Sebagai wujud kepedulian dan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk kembali menyelenggarakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan tema

“Let’s Share, Let’s Care, Spread Love”.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 27 Desember 2025 dan bertempat di Panti Asuhan Hati Bangsa.

As an expression of its care and commitment to social responsibility, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk once again organized a Corporate Social Responsibility (CSR) initiative under the theme

“Let’s Share, Let’s Care, Spread Love”.

The activity was held on 27 December 2025 at Hati Bangsa Orphanage.

Momentum perayaan Hari Natal menjadi latar belakang kegiatan CSR kali ini, yang tidak hanya dimaknai sebagai perayaan, tetapi juga sebagai kesempatan untuk berbagi kasih, kebahagiaan, dan harapan kepada sesama. Melalui kegiatan ini, Perseroan ingin menghadirkan suasana Natal yang hangat dan penuh cinta bagi anak-anak di Panti Asuhan Hati Bangsa.

Rangkaian kegiatan CSR meliputi penyerahan bantuan berupa kebutuhan sehari-hari, alat tulis sekolah, serta pendidikan. Kegiatan kebersamaan ini juga diisi dengan doa, berbagi cerita, dan interaksi penuh kehangatan antara karyawan dengan anak-anak panti.

The Christmas celebration served as the backdrop for this CSR program, which was regarded not merely as a festivity, but as an opportunity to share love, joy, and hope with others. Through this initiative, the Company sought to create a warm and loving Christmas atmosphere for the children of Hati Bangsa Orphanage.

The CSR program included the handover of assistance in the form of daily necessities, school supplies, and educational scholarships. The gathering was also filled with prayers, storytelling, and heartfelt interactions between employees and the children.

Manajemen PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk terus hadir dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Christmas is the Season of Giving. Atau artinya Natal adalah waktu untuk berbagi. Asal muasal makna tersebut, dapat kita telusuri dari salah satu kisah penting dalam perayaan Natal, yaitu ketika tiga orang Majus, Melkior, Caspar dan Balthasar yang datang dari Timur. Mereka menempuh perjalanan yang jauh, dipandu oleh kehendak Tuhan Yang Maha Esa melalui tanda sebuah bintang, yang menandakan kelahiran Yesus Kristus."

"Setibanya di Betlehem, ketiga orang Majus tersebut mempersembahkan tiga hadiah yang sarat makna: emas, kemenyan, dan mur, sebagai bentuk penghormatan kepada Bayi Yesus, yang bagi umat Nasrani diyakini sebagai Sang Penyelamat."

"Maka dengan semangat ketulusan dan kepedulian yang ditunjukkan dari 3 orang Majus tersebut, kami dari segenap jajaran manajemen dan keluarga besar PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk, juga ingin mengambil bagian untuk berbagi kebahagiaan di suasana Natal 2025 bersama keluarga besar Panti Asuhan Hati Bangsa."
ujar Tan Franciscus selaku COO.

Melalui kegiatan CSR bertema "*Let's Share, Let's Care, Spread Love*" kami ingin menanamkan semangat berbagi dan kepedulian, khususnya di momen Natal yang penuh makna. Kami percaya bahwa kehadiran, perhatian, dan kasih sayang yang tulus dapat membawa kebahagiaan serta harapan baru bagi anak-anak di Panti Asuhan Hati Bangsa.

Lebih lanjut, beliau menambahkan bahwa kegiatan CSR ini juga menjadi sarana untuk memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dan kebersamaan di internal Perseroan, sekaligus menumbuhkan empati sosial di kalangan karyawan.

Melalui tema *"Let's Share, Let's Care, Spread Love"*, Perseroan percaya bahwa berbagi tidak selalu tentang materi, tetapi juga tentang perhatian, kepedulian, dan kasih sayang. Kegiatan ini menjadi pengingat bahwa nilai kemanusiaan dan solidaritas sosial merupakan p ondasi penting dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Ke depan, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk berkomitmen untuk terus menjalankan program CSR yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Semoga melalui langkah kecil ini, kasih dan cinta dapat terus tersebar luas, membawa harapan dan kebaikan bagi sesama.



The management of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk conveyed that this activity reflects the Company's commitment to continuously be present and deliver tangible benefits to the community.

"Christmas is the Season of Giving. Or in other words, Christmas is the moment for sharing. The origin of this meaning can be traced to one of the most significant stories in the Christmas celebration, namely the journey of the three Magi, Melchior, Caspar, and Balthasar, who came from the East. They undertook a long journey, guided by the will of God Almighty through the sign of a star, which marked the birth of Jesus Christ."

"Upon arriving in Bethlehem, the three Magi presented three gifts rich in meaning, gold, frankincense, and myrrh, as a tribute to the infant Jesus, who is believed by Christians to be the Savior."

"Therefore, inspired by the sincerity and compassion demonstrated by the three Magi, we, representing the entire management and extended family of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk, would also like to take part in sharing the joy of Christmas 2025 with the extended family of Hati Bangsa Orphanage,"
said Tan Franciscus, COO.

Through the CSR initiative themed Let's Share, Let's Care, Spread Love, the Company aims to foster a spirit of generosity and compassion, particularly during the meaningful Christmas season. The Company believes that genuine presence, attention, and care can bring happiness and renewed hope to the children of Hati Bangsa Orphanage.

He further added that this CSR activity also serves as a platform to strengthen humanitarian values and solidarity within the organization, while nurturing social empathy among employees.

Through the theme "Let's Share, Let's Care, Spread Love", the Company affirms that giving is not solely about material contributions, but also about attention, compassion, and love. This initiative serves as a reminder that humanitarian values and social solidarity form an essential foundation for building harmonious relationships with the community.

Moving forward, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk remains committed to implementing sustainable CSR programs that create a positive impact on the surrounding community. It is hoped that through this modest step, love and kindness will continue to spread, bringing hope and goodwill to others.

Kunjungan Industri SMK PGRI 2 Ponorogo ke Pool Balaraja PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
Industrial Visit of SMK PGRI 2 Ponorogo to the Balaraja Pool of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk menerima kunjungan industri dari SMK PGRI 2 Ponorogo pada 21 Januari 2025 yang dilaksanakan di Pool Balaraja, dengan partisipasi 84 siswa dan 4 guru pendamping. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan industri, khususnya dalam mendukung program Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Kegiatan diawali dengan safety induction sebagai bentuk pengenalan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kepada para siswa. Selanjutnya, peserta memperoleh wawasan melalui sesi berbagi pengalaman dari siswa yang tengah menjalani PKL di Perseroan, yang mencakup gambaran aktivitas kerja, kedisiplinan, serta keterampilan yang dibutuhkan di industri konstruksi.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan lapangan (pool tour), di mana para peserta diperkenalkan secara langsung dengan berbagai jenis alat berat, fungsi, serta peranannya dalam mendukung operasional proyek konstruksi.

Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih aplikatif mengenai dunia kerja serta berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing, sekaligus memperkuat hubungan berkelanjutan dengan institusi pendidikan.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk hosted an industrial visit from SMK PGRI 2 Ponorogo on 21 January 2025 at its Balaraja Pool, attended by 84 students and 4 accompanying teachers. This activity reflects the Company's commitment to strengthening synergy between the education sector and industry, particularly in supporting the Internship Program (Praktik Kerja Lapangan/ PKL).

The program began with a safety induction session as an introduction to occupational health and safety (OHS) culture. Participants then gained insights through a sharing session with students currently undertaking their internships at the Company, covering work activities, discipline, and essential skills required in the construction industry.

The visit continued with a pool tour, where participants were introduced directly to various types of heavy equipment, their functions, and their roles in supporting construction project operations.

Through this activity, the Company aims to provide practical insights into the working environment, contribute to the development of competent and job-ready human resources, and strengthen sustainable collaboration with educational institutions.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN
Sustainable Product Development Responsibility

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Pengembangan layanan dan hasil pekerjaan Perseroan diarahkan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pengguna jasa dan Pemangku Kepentingan. Setiap proyek dijalankan dengan perhatian penuh terhadap mutu, keselamatan, dan dampak lingkungan, sehingga hasil pekerjaan tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis, tetapi juga memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Dalam pelaksanaannya, prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Perlindungan Lingkungan (K3LH) diterapkan secara konsisten di seluruh tahapan proyek. Integrasi aspek kualitas, K3LH, dan keberlanjutan ke dalam sistem operasional memungkinkan Perseroan memenuhi ketentuan teknis dan regulasi sekaligus memperkuat praktik usaha yang bertanggung jawab dan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Produk/Jasa yang sudah dievaluasi keamanannya
Untuk menjamin keandalan dan keselamatan hasil pekerjaan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang terstruktur dan terdokumentasi. Setiap tahapan pekerjaan melalui proses *Quality Control* yang berlapis, dimulai dari perencanaan awal, penelaahan desain, pemeriksaan material, hingga pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan di lapangan.

Innovation and Development of Sustainable Products/Services
The development of the Company's services and work outputs is directed toward delivering sustainable added value for service users and Stakeholders. Each project is carried out with full attention to quality, safety, and environmental impacts, so that the results not only meet technical requirements but also provide assurance and confidence to all parties involved.

In its implementation, Occupational Safety and Health and Environmental Protection (K3LH) principles are applied consistently throughout all project stages. The integration of quality, K3LH, and sustainability aspects into the operational system enables the Company to meet technical and regulatory requirements while strengthening responsible business practices aligned with sustainable development goals.

Products/Services Evaluated for Safety
To ensure the reliability and safety of work outputs, the Company applies a structured and documented quality control system. Each stage of work undergoes layered Quality Control processes, starting from initial planning, design review, material inspection, through to execution and completion of work in the field.

Pengawasan mutu dilakukan secara menyeluruh pada seluruh rangkaian proyek, mencakup proses pengadaan dan penerimaan material, pengelolaan penyimpanan di lokasi kerja, kegiatan konstruksi serta pekerjaan mekanikal dan elektrikal, hingga tahap pengujian dan serah terima. Seluruh proses tersebut dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Pengendalian Mutu, ketentuan K3, dan standar teknis yang berlaku.

Dampak Produk dan Jasa

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan atas pelaksanaan proyek dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, keselamatan, dan kesehatan kerja. Dalam praktiknya, Perseroan mengutamakan penggunaan material dan peralatan yang lebih ramah lingkungan, membatasi pemakaian bahan berisiko, serta memastikan kesesuaian dengan standar K3, SMK3, dan sistem manajemen berbasis ISO.

Pendekatan keberlanjutan diterapkan secara bertahap sejak tahap persiapan hingga penyelesaian pekerjaan. Pengelolaan material, pengaturan penyimpanan di lokasi kerja, serta pengoperasian alat berat dilakukan dengan prinsip kehati-hatian untuk mengendalikan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan kepatuhan operasional secara berkelanjutan.

Jumlah Produk/Jasa yang ditarik kembali

Sepanjang tahun 2025, seluruh proyek Perseroan di bidang pondasi, perbaikan tanah, konstruksi dermaga, pengoperasian alat berat, serta layanan penyewaan crane dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tidak terdapat temuan signifikan yang memerlukan perbaikan ulang maupun penarikan pekerjaan. Kondisi ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian mutu yang diterapkan secara konsisten, sehingga setiap tahapan pekerjaan menghasilkan kinerja yang andal dan memenuhi ekspektasi Pemangku Kepentingan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2025, tingkat kepuasan pelanggan berada pada level yang tinggi, tercermin dari rendahnya jumlah pengaduan maupun masukan terkait kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek, penerapan manajemen mutu, serta layanan selama dan setelah pekerjaan berjalan secara efektif dan sesuai harapan pelanggan.

Survei kepuasan pelanggan dilaksanakan secara berkala sebagai sarana untuk menangkap kebutuhan dan ekspektasi pengguna jasa. Selain mendukung perbaikan berkelanjutan, Perseroan juga memastikan perlindungan hukum dan kepatuhan terhadap peraturan melalui penerapan klausul kontrak yang jelas dan transparan, sehingga hubungan kerja sama dapat terjalin secara adil dan profesional.

Temuan dari survei tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis oleh unit terkait, termasuk untuk analisis tren, peningkatan kualitas pekerjaan dan layanan, serta penyusunan strategi operasional yang lebih efektif. Pendekatan ini diharapkan dapat menjaga daya saing Perseroan sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkesinambungan.

Quality supervision is conducted comprehensively across the entire project cycle, covering procurement and receipt of materials, storage management at work sites, construction activities as well as mechanical and electrical works, through to testing and handover stages. All processes are carried out in accordance with Quality Control Procedures, K3 requirements, and applicable technical standards.

Impact of Products and Services

The Company periodically reviews project implementation by considering environmental, safety, and occupational health aspects. In practice, the Company prioritizes the use of more environmentally friendly materials and equipment, limits the use of hazardous materials, and ensures compliance with K3, SMK3, and ISO-based management systems.

The sustainability approach is applied progressively from the preparation stage through to project completion. Material management, storage arrangements at work sites, and the operation of heavy equipment are conducted with prudence to control environmental impacts while continuously improving efficiency, safety, and operational compliance.

Number of Products/Services Recalled

Throughout 2025, all of the Company's projects in foundation works, soil improvement, jetty construction, heavy equipment operations, and crane rental services were carried out in accordance with established standards. There were no significant findings that required rework or project recalls. This condition reflects the effectiveness of the consistently applied quality control system, ensuring that each stage of work delivers reliable performance and meets Stakeholder expectations.

Customer Satisfaction Survey

In 2025, customer satisfaction levels were high, as reflected in the low number of complaints or feedback related to the quality of work and services provided. These results indicate that project execution, quality management implementation, and services during and after project completion were carried out effectively and met customer expectations.

Customer satisfaction surveys are conducted periodically as a means of capturing the needs and expectations of service users. In addition to supporting continuous improvement, the Company also ensures legal protection and regulatory compliance through the application of clear and transparent contract clauses, thereby enabling fair and professional cooperation.

Findings from these surveys are utilized as a basis for strategic decision-making by relevant units, including for trend analysis, improvements in work and service quality, and the formulation of more effective operational strategies. This approach is expected to maintain the Company's competitiveness while sustainably enhancing customer satisfaction.

INDEKS SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX

Uraian Description		**Halaman** Page
1. Strategi Keberlanjutan a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy a. Elaboration on Sustainability Strategy	136
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek ekonomi 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup 1. Penggunaan energi; 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan; 3. Pengurangan limbah dan efluen; dan 4. Pelestarian keanekaragaman hayati. c. Aspek Sosial	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects a. Economic aspects 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly products; and 5. Engagement of local Stakeholders concerning the Sustainability business process. b. Environmental aspects 1. Energy consumption; 2. Emission reductions achieved; 3. Reduction of waste and effluent; and 4. Biodiversity conservation. c. Social Aspect	142
3. Profil Perusahaan a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan; b. Alamat Perusahaan; c. Skala usaha, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional. d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	3. Company Profile a. Company vision, mission, and sustainability values; b. Company's Address; c. Business Scale covering: 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. The name of Shareholders and percentage of share ownership; and 4. Operational area. d. Products, Services, and Business Activities Conducted; e. Membership of associations; f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	30
4. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; b. Penerapan keuangan berkelanjutan; c. Strategi pencapaian target.	4. Board of Directors Remarks a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Implementation of Sustainable Finance; c. Target achievement strategy.	147

Uraian Description		Halaman Page
5. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan; c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan; e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	5. Sustainability Governance a. Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance; b. Competency Development on Sustainable Finance; c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; d. Stakeholder Relations; e. Obstacles in implementing Sustainable Finance.	154
6. Kinerja Keberlanjutan a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan. Kinerja Ekonomi a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum a. Biaya Lingkungan Hidup. Aspek Material a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan. Aspek Energi a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan; b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan. Aspek Air a. Penggunaan air. Aspek Keanekaragaman Hayati a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati. Aspek Emisi a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan. Aspek Limbah dan Efluen a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis; b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	6. Sustainability Performance Aspects a. Activities to Build a Culture of Sustainability. Economic Aspect a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Revenue and Profit or Loss. b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance. Environmental Aspect General Aspect a. Environmental Cost. Material Aspect a. Use of Environmentally Friendly Materials. Energy Aspect a. Amount and Intensity of Energy Used; b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy. Water Aspect a. Water usage. Biodiversity Aspect a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity; b. Biodiversity Conservation Effort. Emission Aspect a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type; b. Emission Reduction Efforts and Achievements. Waste and Effluent Aspects a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type; b. Waste and Effluent Management Mechanism; c. Waste Spills that Occur (if any).	160

Uraian Description		Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	Complaints Related to the Environment Aspects a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	161
Kinerja Sosial a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	Social Aspect a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers.	165
Aspek Ketenagakerjaan a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja; b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; c. Upah Minimum Regional; d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	Employment Aspect a. Equal Employment Opportunity; b. Child Labor and Forced Labor; c. Regional Minimum Wage; d. Decent and Safe Working Environment; e. Employee Capabilities Training and Development.	166
Aspek Masyarakat a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar; b. Pengaduan Masyarakat; c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).	Community Aspect a. Impact of Operations on Surrounding Communities; b. Public Complaint; c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR).	167
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan; b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan; c. Dampak Produk/Jasa; d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	Sustainable Product/Service Development Aspect a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services; b. Safety Evaluated Products/Services for Customers; c. Product/Service Impact; d. Number of Products Recall; e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services.	170
7. Lain-lain a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada); b. Lembar Umpan Balik; c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya; d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	Others a. Written Verification from an Independent Party (if any); b. Feedback Sheet; c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report; d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	175

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback, or suggestions for improving quality of the subsequent sustainability reports.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. **This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.**		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. **Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.**		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. **Data and information presented are useful for making decision.**		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. **This report is interesting and easy to read.**		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Antikorupsi dan Anti-Fraud / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....
.....
.....
.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Siska Wati Putri
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Alamat / Address : Jl. Bandengan Utara No. 32 B Kel. Pekojan, Kec. Tambora Jakarta Barat 11240
Telepon / Phone : +62-21 5662756, 5662757, 5664415, 5663952
Website : http://ptbppid.com
Email : corsec@ptbppid.com

PELAPORAN ESG / FORM E020
Esg Reporting / Form E020

A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Tahunan:

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)				
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐	Ya	☑	Tidak
Batasan Organisasi	-			
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐	Ya	☑	Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari *Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)*	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (di luar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer	*
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	*REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.*	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	**Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)**	*
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	*
E-04	Konsumsi Air	**Total konsumsi air (m3)**	*
E-05	Limbah yang dihasilkan	**Total limbah yang dihasilkan (ton)**	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission		
Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	☑ Ya	☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2060	

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)		
Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☑ Ya	☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	0	
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	2031	

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?
☐ Ya ☑ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial / Social Performance

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	62	45,26	7	5,11
Mid-level	36	26,28	5	3,65
Senior-level	21	15,33	2	1,46
Executive-level	3	2,19	1	0,73
Total Pegawai	122	63,64	15	36,36

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	6	1	0	0	1	0	0	0	8
25-35	25	5	6	0	0	0	0	0	36
35-45	18	2	11	2	4	1	0	0	38
45-55	4	1	14	1	8	1	1	0	30
>55	7	0	7	0	8	0	2	1	25

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai *resign*/Pemutusan Hubungan Kerja	116 Pegawai	131,82%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	20 Pegawai	22,73%

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai Perseroan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0 Pegawai	0%

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
40 jam / Pegawai	38 Pegawai	43,18%

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0 %

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawai kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2025, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	1 orang	1 orang	1 orang
Direksi	2 orang	0 orang	-

G-02 Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran Direksi/Komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat dewan	12x	100 %
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat dewan	6x	100 %

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan *Chairman of The Board dan CEO.*

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2025, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are implemented through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	164
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	164
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	162
	E-04	Konsumsi Air	163
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	164
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	148
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	148

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	179
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	179
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	180
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	180
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	180
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	180
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	180
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	180
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	181
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	181
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	182
	S-12	Corporate Social Responsibility	168
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	91
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	97, 100
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	183
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	94, 95
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	96, 100
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	185
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	121, 124
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	186
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	123

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☑ Tidak

☐ GRI ☐ IFRS S1 ☐ Lainnya: _____
☐ TCFD ☐ IFRS S2
☐ CDP ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya ☑ Tidak

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Consolidated Financial Statements along with the Independent Auditor's Report

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / ***Financial Statements***
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / ***As Of December 31, 2025***
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut / ***And For The Year Then Ended***
Beserta Laporan Auditor Independen / ***With Independent Auditor's Report***
(Mata Uang Indonesia) / ***(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 81	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Tan John Tanuwijaya	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pekojan No. 73, RT. 004 RW. 001, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 5662756	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Tan Franciscus	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pekojan No. 73, RT. 004 RW. 001, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 5662756	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
   b. *The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*



Tan John Tanuwijaya	**Tan Franciscus**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00070/2.0961/AU.1/03/0628-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Akuntansi kontrak pendapatan Perusahaan diatur dalam PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 116, "Sewa". Kontrak tersebut rumit dan bergantung pada pengaturan khusus yang ditetapkan dalam kontrak antara Perusahaan dan pelanggannya. Mengingat sifat setiap proyek dan masing-masing kontrak, manajemen menganalisis syarat dan ketentuan kontrak untuk menentukan akuntansi yang berlaku dan pengakuan pendapatan. Perusahaan mencatat pendapatan yang timbul dari proyek konstruksi dan kontrak sewa, sebagai berikut:

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00070/2.0961/AU.1/03/0628-2/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

The accounting for revenue contracts of the Company falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", and PSAK 116, "Leases". These contracts are complex and dependent on the specific arrangements set out in the contracts between the Company and its customer. Given the nature of each project and respective contracts, management analyzed the contracts' terms and conditions to determine the applicable accounting and revenue recognition. The Company accounted for revenue arising from construction projects and rental contracts, as follows:

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

a) Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 28 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan, pendapatan yang timbul dari proyek konstruksi diakui sebagai pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp237.761.824.244 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang merupakan bagian signifikan dari pendapatan bersih Perusahaan. Akuntansi untuk jasa konstruksi berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan dari jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian kontrak individu yang ditentukan dengan menggunakan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

PSAK 115 menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk jasa konstruksi adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat estimasi dan asumsi signifikan yang mencakup penentuan harga transaksi, memastikan rincian pengaturan yang tertanam dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, kelengkapan estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban pelaksanaan masing-masing dan ketepatan pengukuran kemajuan konstruksi. Hal tersebut termasuk menilai subjektivitas dan ketidakpastian estimasi dalam menentukan estimasi biaya untuk sisa kewajiban dan kontinjensi yang akan dihadapi proyek selama periode kontrak.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta implementasi kontrol utama untuk melacak, memantau, dan mencatat pendapatan dari jasa konstruksi;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat dalam laporan keuangan;

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

a) Revenue Recognition for Construction Services

Refer to Note 2q (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 28 (Net Revenues) to the financial statements.

As described in Note 28 to the financial statements, the revenues arising from construction projects are recognized as construction services revenues amounted to Rp237,761,824,244 for the year ended December 31, 2025, which comprised the significant portion of the Company's net revenues. The accounting for construction services is under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

PSAK 115 states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for construction services is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details embedded in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations over time, completeness of the estimated costs to complete the respective performance obligations and accuracy of measurement of construction progress. These include assessing the subjectivity and estimation uncertainty on determining the estimated costs for the remaining obligations and contingencies that the project would face over the contractual period.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor, and record revenues from construction services;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

a) Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi (lanjutan)

- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan persentase penyelesaian yang dilakukan oleh manajemen dengan menelaah dokumentasi pendukung, termasuk laporan progres atau berita acara serah terima, untuk menilai kewajaran persentase penyelesaian tersebut;
- Kami melakukan pengujian sampel atas laporan progres atau berita acara serah terima untuk proyek-proyek yang signifikan dengan mencocokkan progres yang dilaporkan ke dokumentasi pendukung yang relevan serta melakukan verifikasi dari tim operasional Perusahaan;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan sampel, untuk memastikan keberadaan dan kejadian proyek; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, serta kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115.

b) Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Sewa

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak dan Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa) dan Catatan 28 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan, pendapatan yang timbul dari kontrak sewa diakui sebagai pendapatan sewa sebesar Rp166.819.525.542 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Akuntansi untuk kontrak sewa diatur dalam PSAK 116, "Sewa". Pendapatan sewa yang dicatat didasarkan pada jumlah jam penggunaan aset yang disewa (yaitu, alat berat). Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui secara sistematis. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari jumlah pendapatan sewa selama masa sewa.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

a) Revenue Recognition for Construction Services (continued)

- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding construction contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We checked the accuracy of management's calculations of the percentage of completion by reviewing supporting documentation, including progress reports or handover reports to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *We tested samples of progress reports or handover reports for significant projects by agreeing the reported progress to relevant supporting documentation and verification from the Company's operations team;*
- *We visited projects, on a sample basis, to ensure the existence and occurrence of the projects; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures, and accounting policies in accordance with PSAK 115.*

b) Revenue Recognition for Rental Contracts

Refer to Note 2q (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract and Determining whether a Contract Contains a Lease) and Note 28 (Net Revenues) to the financial statements.

As described in Note 28 to the financial statements, the revenues arising from rental contracts are recognized as rental revenues amounted to Rp166,819,525,542 for the year ended December 31, 2025. The accounting for rental contracts falls under PSAK 116, "Leases". Revenue from rental contracts is recognized on a systematic basis. The recorded rental revenue is based on the total number of utilization hours of the leased assets (i.e., heavy equipment). Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a systematic basis. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent revenue over the term of the lease.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

b) Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Sewa (lanjutan)

PSAK 116 mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa. Sesuai paragraf 81 dari standar ini, pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Pesewa menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

Pengakuan pendapatan untuk kontrak sewa merupakan hal audit utama karena penentuan aset dasar pada saat dimulainya sewa memerlukan estimasi dan pertimbangan signifikan yang harus dilakukan oleh manajemen dalam menilai persyaratan kontrak dan menentukan asumsi utama yang diterapkan. Asumsi utama termasuk masa sewa dan menentukan pembayaran sewa yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan selama masa sewa.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses pengakuan pendapatan dari kontrak sewa;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari kontrak sewa dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan sewa yang dicatat dalam laporan keuangan;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan yang relevan dari kontrak sewa, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami meninjau dan memverifikasi, berdasarkan sampel, dokumen terkait untuk mendukung pendapatan sewa yang tercatat;
- Kami memeriksa dan menguji keakuratan matematis dari perhitungan Perusahaan atas pendapatan sewa dan akun piutang terkait; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 116.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2m dan 2o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 14 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

b) Revenue Recognition for Rental Contracts (continued)

PSAK 116 sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. As per paragraph 81 of this standard, a lessor shall recognize lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

Revenue recognition for rental contracts is a key audit matter since determining the underlying asset at lease commencement requires significant estimation and judgments to be exercised by management in assessing contractual terms and determining the key assumptions applied. The key assumptions include the lease term and determining the lease payments that are expected to be received by the Company over the lease term.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of revenue recognition from rental contracts;*
- *We obtained the details of revenue from rental contracts and compared the amount with the rental revenue recorded in the financial statements;*
- *We read and discussed with the management the relevant terms and conditions of the rental contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We reviewed and verified, on a sample basis, the related documents to support the recorded rental revenue;*
- *We checked and tested the mathematical accuracy of the Company's calculations of rental revenue and the corresponding receivable accounts; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 116.*

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2m and 2o (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 14 (Fixed Assets) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp559.590.543.727 pada tanggal 31 Desember 2025. Bagian aset tetap yang signifikan terkait alat berat diakui sebagai peralatan proyek dan kantor pada akun aset tetap.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan pengeluaran sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

As described in Note 14 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp559,590,543,727 as of December 31, 2025. The significant portion of fixed assets relates to heavy equipment recognized as project and office equipment in the fixed assets account.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation, and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to disbursements in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / *Public Accountant Registration No. AP. 0628*

30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

00070

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2h,4,35,36	142.923.331.542	187.496.514.745	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2f,2i,5,35,36	25.000.000.000	50.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	2f,7,35,36			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2e,34	10.844.691.042	7.929.466.741	*Related party*
Pihak ketiga - bersih		284.660.722.552	316.436.492.250	*Third parties - net*
Piutang retensi	2f,8,35,36	10.534.274.794	10.576.656.496	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	2f,9,35,36			*Other receivables*
Pihak berelasi	2e,34	8.923.563.357	16.923.563.357	*Related party*
Pihak ketiga		102.750.069	1.174.829.006	*Third parties*
Investasi reksadana	2f,6,35,36	13.682.052.171	7.812.465.453	*Investment in mutual fund*
Persediaan	2j,10	22.120.121.992	23.770.057.356	*Inventories*
Uang muka	2k,11,34	6.923.803.015	22.847.657.243	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2l,12,34	812.221.210	3.075.838.240	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2r,19a	-	4.380.656.808	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar		**526.527.531.744**	**652.424.197.695**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2k,11	3.852.902.070	-	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2e,13,34	24.984.627.120	28.233.900.408	*Investment in associate*
Aset tetap - bersih	2m,2n,14	559.590.543.727	671.683.758.686	*Fixed assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**588.428.072.917**	**699.917.659.094**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.114.955.604.661**	**1.352.341.856.789**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	15,35,36	-	44.840.775.822	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2f,16,35,36	1.228.981.111	2.801.889.101	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,17,35,36	57.231.600	77.927.943.963	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	2f,18,35,36	5.013.940.051	4.493.518.095	*Accrued expenses*
Utang pajak	2r,19b	3.744.085.430	1.728.689.183	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2f,20,35,36	30.852.616.124	29.329.289.281	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2f,22,35,36	544.931.022	753.719.361	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2n,21,35,36	61.787.382.445	68.065.925.302	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**103.229.167.783**	**229.941.750.108**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	20,35,36	44.716.289.163	75.503.159.245	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2f,22,35,36	272.128.564	817.058.310	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2n,21,35,36	61.640.248.024	122.302.630.495	*Lease liabilities*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,17,35,36	111.302.864.653	119.533.106.806	*Other payables - third parties*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,23	16.443.943.354	16.775.064.117	*Estimated liabilities for employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2r,19d	9.958.652.516	7.036.348.119	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**244.334.126.274**	**341.967.367.092**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**347.563.294.057**	**571.909.117.200**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 15.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.725.101.522 saham	24	472.510.152.200	472.510.152.200	*Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 15,000,000,000 shares Issued and fully paid - 4,725,101,522 shares*
Tambahan modal disetor	25	73.794.930.422	73.794.930.422	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	2f,26	(33.785.638.812)	-	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	27	80.020.000.000	80.020.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		171.425.734.491	151.054.649.052	*Unappropriated*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		3.427.132.303	3.053.007.915	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
JUMLAH EKUITAS		**767.392.310.604**	**780.432.739.589**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.114.955.604.661**	**1.352.341.856.789**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**2025**	**2024**	
PENDAPATAN BERSIH	2q,28	404.581.349.786	484.490.134.051	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,29	(237.032.083.027)	(287.326.075.774)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**167.549.266.759**	**197.164.058.277**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2q,30	(122.177.219.484)	(144.635.019.506)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**45.372.047.275**	**52.529.038.771**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2q	1.703.190.263	1.252.529.236	*Finance income*
Beban keuangan	2q,31	(22.754.725.252)	(30.416.001.126)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	2q,32	33.122.688.448	29.295.234.407	*Other income*
Beban lain-lain	2q,32	(24.193.057.599)	(23.658.300.275)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**33.250.143.135**	**29.002.501.013**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	2r,19c	(5.337.174.040)	(7.794.111.820)	*Current*
Tangguhan	2r,19d	(2.816.782.134)	(6.063.038.419)	*Deferred*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(8.153.956.174)**	**(13.857.150.239)**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**25.096.186.961**	**15.145.350.774**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,23	479.646.651	797.504.107	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2r,19d	(105.522.263)	(175.450.904)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**25.470.311.349**	**15.767.403.977**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	2u,33			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar		**5,41**	**3,21**	*Basic*
Dilusian		**5,41**	**3,21**	*Diluted*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES OF EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri / *Treasury Shares*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / *Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**471.737.417.800**	**70.703.992.822**	**-**	**80.020.000.000**	**159.534.805.888**	**2.430.954.712**	**784.427.171.222**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	(23.625.507.610)	-	(23.625.507.610)	*Dividends (Note 24)*
Pelaksanaan waran Seri I (Catatan 24)	772.734.400	3.090.937.600	-	-	-	-	3.863.672.000	*Exercise of Series I warrants (Note 24)*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	15.145.350.774	-	15.145.350.774	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	622.053.203	622.053.203	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**472.510.152.200**	**73.794.930.422**	**-**	**80.020.000.000**	**151.054.649.052**	**3.053.007.915**	**780.432.739.589**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	(4.725.101.522)	-	(4.725.101.522)	*Dividends (Note 24)*
Pembelian saham treasuri	-	-	(33.785.638.812)	-	-	-	(33.785.638.812)	*Purchase of treasury shares*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	25.096.186.961	-	25.096.186.961	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	374.124.388	374.124.388	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**472.510.152.200**	**73.794.930.422**	**(33.785.638.812)**	**80.020.000.000**	**171.425.734.491**	**3.427.132.303**	**767.392.310.604**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		434.745.871.972	496.696.074.978	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(103.905.426.083)	(148.577.105.154)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan		(78.689.194.432)	(82.047.966.824)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(34.864.527.705)	(16.596.886.989)	*Cash payments for operating expenses*
Pembayaran kas lainnya		(72.668.358.346)	(170.107.660.551)	*Cash payments for others*
Kas dihasilkan dari operasi		144.618.365.406	79.366.455.460	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		1.703.190.263	1.252.529.236	*Interest received*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		(12.917.754.660)	(16.770.532.836)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran bunga		(9.519.566.736)	(13.574.260.637)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(5.344.209.480)	(8.249.061.896)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**118.540.024.793**	**42.025.129.327**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan (penerimaan) investasi jangka pendek		25.000.000.000	(50.000.000.000)	*Placement (withdrawal) of short-term investments*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	7.900.000.000	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	14	(7.097.497.654)	(27.930.006.352)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan investasi reksadana		(5.000.000.000)	(147.200.000.000)	*Placement of investment in mutual fund*
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	11	(3.852.902.070)	-	*Placement of advance to purchase fixed assets*
Penerimaan dari penjualan investasi reksadana		-	195.308.014.047	*Proceeds from investment in mutual fund*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**16.949.600.276**	**(29.821.992.305)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21	(66.940.925.328)	(61.041.384.277)	*Repayments of principal lease liabilities*
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan		-	109.032.212.205	*Proceeds*
Pembayaran		(44.840.775.822)	(148.981.544.104)	*Repayments*
Pembelian saham treasuri	26	(33.785.638.812)	-	*Purchase of treasury shares*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan		-	30.883.490.990	*Proceeds*
Pembayaran	20	(29.263.543.239)	(22.242.617.531)	*Repayments*
Pembayaran dividen	24	(4.654.356.457)	(23.282.348.985)	*Dividends paid*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(753.718.085)	(866.217.477)	*Repayments of consumer financing payables*
Penerimaan dari penjualan aset tetap melalui jual dan sewa-balik		-	100.601.274.220	*Proceeds from sale of fixed assets through sale and leaseback*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	25	-	3.090.937.600	*Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants*
Kenaikan modal disetor	24	-	772.734.400	*Increase in share capital*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(180.238.957.743)**	**(12.033.462.959)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(44.749.332.674)**	**169.674.063**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**187.496.514.745**	**187.163.996.814**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		**176.149.471**	**162.843.868**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**142.923.331.542**	**187.496.514.745**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 27 Februari 1984 oleh Gretha Liestijawatie, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2024 oleh Yulia, S.H., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0101791 tanggal 3 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang konstruksi, persewaan alat-alat besar dan perlengkapan lainnya.

Perusahaan terletak Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tanggal 27 Februari 1984.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tan John Tanuwijaya.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-58/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 706.100.000 saham atau sebanyak 15% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 353.050.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp500 per saham.

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 1 Maret 2024. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. KSEI-0525/DIR/0223, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya pada tanggal 3 Maret 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activity

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 81 dated February 27, 1984 of Gretha Liestijawatie, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2714HT01.01TH84 dated May 9, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2024 of Yulia, S.H., regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0101791 dated May 3, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of construction implementation services, rental of heavy equipment and other equipment.

The Company is located at Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta 11240.

The Company started its commercial operations on February 27, 1984.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tan John Tanuwijaya.

b. Initial Public Offering

On February 23, 2023, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-58/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares to the public of 706,100,000 shares or 15% of the total issued and fully paid capital with a par value of Rp100 per share with offering price of Rp200 per share and the issuance of Warrant Series I of 353,050,000 as an incentive with a par value of Rp100 per share with an exercise price of Rp500 per share.

The period of execution of warrants will begin on August 31, 2023 until March 1, 2024. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. KSEI-0525/DIR/0223, the Company registered all of its shares on March 3, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Jauw Lie Ming	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono M.Si	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Tan John Tanuwijaya	:	*President Director*
Direktur	:	Tan Franciscus	:	*Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua	:	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono M.Si	:	*Chairman*
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono	:	*Member*
Anggota	:	Susanto Halim	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 137 dan 184 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	**6.487.149.708**	**6.508.662.833**	*Salaries and allowances*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 30 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 137 and 184 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 30, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, tentang Kekurangan Ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements as disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of Amendments PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, on Lack of Exchangeability.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Perusahaan menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan jumlah tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Investment in Associate

The Company's investment in associate is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The Company's share of profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of associate's movement in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associate are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associate have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 34 to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company had financial assets classified at amortized cost and FVTPL.

Amortized Cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain.

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata dari pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

Meskipun kriteria untuk instrumen utang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Perusahaan memiliki akun investasi reksadana yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, retention receivables and other receivables.

Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The Company's investment in mutual fund is classified in this category.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets, in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'* dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saham treasuri dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Saham Treasuri" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasuri dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities which consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchased shares of the Company's own equity instruments are recognized at cost as "Treasury Shares" and presented as a deduction of equity. Cost of sale of treasury shares is recognized on weighted average method. The difference between acquisition cost and selling price of treasury shares is recorded as "Additional Paid-in Capital".

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan cadangan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

g. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
(c) Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
(d) Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
(e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
(f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

(a) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
(b) Breach of contract, such as default or past due events;
(c) The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
(d) It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(e) The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or
(f) The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan namun kurang dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Short-Term Investments

Short-term investments consist of time deposits with maturities of more than 3 (three) months but less than 1 (one) year from the date of placement and are not used as collateral and not restricted.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation, except for land, and impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan untuk *workshop* dan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun, sedangkan penyusutan kelompok aset lainnya dihitung dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Workshop dan bangunan	20	5%	*Workshop and buildings*
Tug boat dan tongkang	16	12,5%	*Tug boat and barge*
Peralatan proyek dan kantor	4 - 20	50% - 10%	*Project and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	50% - 25%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation for workshop and buildings is computed using the straight-line method, based on the estimated useful life of 20 years, while the depreciation of other fixed assets groups are calculated using the double-declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, jika ada, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

n. Sewa

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Tanah	3	*ROU assets - Land*
Aset hak-guna - Peralatan proyek dan kantor	3 - 5	*ROU assets - Project and office equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

n. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah laba atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa; atau
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 115.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

The Company applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 115, “Revenue from Contracts with Customers”, are fulfilled to determine whether the transfer assets are recorded as the sale of such assets.

If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 115, “Revenue from Contracts with Customers”, to be recorded as the sale of assets, then:

- *The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessor; or*
- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK 115.*

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the Company shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka;
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjualan-penyewa.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset;
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan";
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

Sale and Leaseback (continued)

- *If it is below market price, it is recorded as prepaid rent;*
- *If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessor to the seller-lessee.*

The Company measures the above possible adjustments based on which one is more determinable than:

- *The difference between the fair value of the sale reward and the fair value of the asset;*
- *The difference between the present value of the contractual lease payment and the current value of the rental payment at the market price.*

Transfer of Assets Not a Sale

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", to be recorded as a sale of assets, then:

- *The seller-lessee continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 109, "Financial Instruments";*
- *The buyer-lessor does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessor records financial assets by applying PSAK 109, "Financial Instruments".*

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company has adopted PSAK 115, “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (dimana ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are rendered to customers.

Revenues from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Contract Balances

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar sistematis. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on systematic basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent income over the term of the lease.

Interest Income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

r. Income Taxes

Non-Final Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tidak Final (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Non-Final Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference and no deferred tax assets and liabilities are recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Apabila jumlah tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Final Tax (continued)

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid tax or taxes payable, accordingly.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi adalah sebagai berikut:

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates are as follows:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar 1*
1 Yuan Cina	2.401	2.214	*Chinese Yuan 1*
100 Yen Jepang	10.759	10.236	*Japanese Yen 100*

t. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori jasa konstruksi dan sewa alat berat yang diberikan oleh Perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan mempunyai segmen yang dapat dilaporkan yaitu terutama pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa alat berat.

u. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Operating Segments (continued)

Information reported to the chief operating decision-maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on category of construction services and rental of heavy equipment provided by the Company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Based on information used by management in evaluating the Company's performance, the Company has segment that can be reported which is mainly revenue from construction services and rental of heavy equipment.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diberikan yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved cooperation contract with terms clearly identified including the specifications of services provided and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services provided that will be transferred and services rendered to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap untuk *workshop* dan bangunan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun dan kelompok aset lainnya disusutkan dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets for workshop and buildings are depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years and other fixed assets groups are depreciated using the double-declining method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, a range that is generally thought of in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 14 to the financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 23 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas	724.923.200	925.544.500	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.198.180.327	103.276.204.326	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	31.825.533.624	46.027.159.470	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.951.647.218	30.940.589.360	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.088.948.684	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.155.678.334	185.256.410	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	676.781.373	13.204.804	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DKI	273.635.384	272.733.056	*PT Bank DKI*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	156.950.424	167.555.369	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	94.519.820	371.637.732	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	53.598.636	53.791.231	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	452.176.243	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	8.195.681	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.973.440	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	697.009	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	4.182.752.560	4.027.562.965	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.393.300	10.962.846	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	830.242	*PT Bank Permata Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	436.786.383	415.561.043	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	3.891.591	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	334.987.427	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	117.106.406.067	186.570.970.245	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposit*
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.092.002.275	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	**142.923.331.542**	**187.496.514.745**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents placed to related parties or used as collateral for a loan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 2,75% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

As of December 31, 2025, time deposit bears interest of 2.75% per annum with maturity of 1 (one) month and can be extended automatically (automatic roll-over).

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	50.000.000.000	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
Jumlah	**25.000.000.000**	**50.000.000.000**	***Total***

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan) / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan deposito berjangka yang memiliki tingkat suku bunga masing-masing 2,5% dan 3% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represent time deposit which bears interest of 2.5% and 3% per annum, respectively, with maturity of 12 months.

6. INVESTASI REKSADANA / *6. INVESTMENT IN MUTUAL FUND*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki investasi reksadana yang dikelola oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia masing-masing sebesar Rp13.682.052.171 dan Rp7.812.465.453.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has investment in mutual fund managed by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia amounted to Rp13,682,052,171 and Rp7,812,465,453, respectively.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on customers*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related party (Note 34)*
PT Port Engineering CSCEC	10.844.691.042	7.929.466.741	*PT Port Engineering CSCEC*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	61.223.660.234	55.964.108.705	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	37.449.180.687	42.728.592.851	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23.538.997.980	21.187.418.098	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Siemens Gamesa Renewable Energy	15.951.245.905	-	*PT Siemens Gamesa Renewable Energy*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	12.931.184.598	1.196.577.545	*PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi*
PT Truba Jaga Cita	10.446.175.876	18.854.622.625	*PT Truba Jaga Cita*
Adhi Naviri Surya Bakti - Kerjasama Operasi	9.342.215.948	7.561.052.756	*Adhi Naviri Surya Bakti - Joint Operation*
PT Hutama Karya (Persero)	8.738.479.970	11.976.127.488	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Onasis Indonesia	7.880.557.168	9.296.709.965	*PT Onasis Indonesia*
PT Panca Duta Prakarsa	7.051.554.737	10.167.632.438	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Istaka Karya (Persero)	6.824.383.739	9.158.717.727	*PT Istaka Karya (Persero)*
PT Sidrap Bayu Energi	5.537.200.000	-	*PT Sidrap Bayu Energi*
PT Rekayasa Industri	5.066.182.061	6.000.749.192	*PT Rekayasa Industri*
PT Jurong Engineering Lestari	-	10.371.426.182	*PT Jurong Engineering Lestari*
PT IHI Power Service Indonesia	-	6.261.896.150	*PT IHI Power Service Indonesia*
Hutama - Wika - BAP - Kerjasama Operasi	-	6.028.753.047	*Hutama - Wika - BAP - Joint Operation*
Pembangunan Perumahan WAA - Kerjasama Operasi	-	5.899.852.218	*Pembangunan Perumahan WAA - Joint Operation*
Adhi Duta Jakon - Kerjasama Operasi	-	5.434.893.000	*Adhi Duta Jakon - Joint Operation*
PT Powertech Indonesia	-	5.369.170.266	*PT Powertech Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	154.429.358.140	165.989.441.575	*Others (each below Rp5,000,000,000)*
Sub-jumlah	366.410.377.043	399.447.741.828	*Sub-total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	81.749.654.491	83.011.249.578	*Less allowance for impairment of trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	284.660.722.552	316.436.492.250	*Trade receivables - third parties - net*
Bersih	**295.505.413.594**	**324.365.958.991**	***Net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	127.639.016.538	121.655.377.621	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	30.997.592.137	16.300.151.506	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	22.746.455.255	18.426.113.863	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6.585.367.057	4.706.249.742	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	5.510.047.960	9.649.331.673	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	183.776.589.138	236.639.984.164	*More than 120 days*
Jumlah	377.255.068.085	407.377.208.569	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	81.749.654.491	83.011.249.578	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**295.505.413.594**	**324.365.958.991**	***Net***

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	83.011.249.578	67.603.354.168	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 30)	5.975.590.301	25.330.672.516	*Additions (Note 30)*
Pemulihan (Catatan 32)	(7.237.185.388)	(9.922.777.106)	*Recovery (Note 32)*
Saldo akhir	**81.749.654.491**	**83.011.249.578**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2025 and 2024, there are trade receivables pledged as collateral for short-term bank loans (see Note 15).

8. PIUTANG RETENSI / *8. RETENTION RECEIVABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pelanggan sebagai jaminan selama masa pemeliharaan sampai dengan terpenuhinya syarat-syarat sebagaimana diatur dalam kontrak atau sampai dengan perbaikan kerusakan masing-masing sebesar Rp10.534.274.794 dan Rp10.576.656.496.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents the Company's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified amounted to Rp10,534,274,794 and Rp10,576,656,496, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang retensi belum jatuh tempo.

As of December 31, 2025 and 2024, all retention receivables are not yet due.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat cadangan penurunan nilai atas piutang retensi.

Management believes that all retention receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of retention receivables is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang retensi yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no retention receivables pledged as collateral for a loan.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related party (Note 34)*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	8.923.563.357	16.923.563.357	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	54.256.918	651.838.657	*Employees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	48.493.151	522.990.349	*Others (each below Rp500,000,000)*
Sub-jumlah	102.750.069	1.174.829.006	*Sub-total*
Jumlah	**9.026.313.426**	**18.098.392.363**	***Total***

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectible on demand.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

10. PERSEDIAAN / *10. INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan persediaan suku cadang Perusahaan masing-masing sebesar Rp22.120.121.992 dan Rp23.770.057.356.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents the Company's spare parts inventories amounted to Rp22,120,121,992 and Rp23,770,057,356, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai bahwa belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang perputarannya sangat cepat.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

11. UANG MUKA / *11. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Lancar			*Current*
Sewa	4.000.000.000	16.000.000.000	*Rent*
Operasional	1.797.167.877	2.888.657.838	*Operations*
Pembelian persediaan suku cadang	1.126.635.138	3.958.999.405	*Purchase of spare parts inventories*
Jumlah	**6.923.803.015**	**22.847.657.243**	***Total***
Tidak Lancar			*Non-Current*
Pembelian aset tetap	**3.852.902.070**	**-**	*Purchase of fixed assets*

11. UANG MUKA (lanjutan) / *11. ADVANCES (continued)*

Uang muka sewa merupakan jumlah yang telah dibayarkan Perusahaan kepada PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, pihak berelasi, sesuai dengan perjanjian terkait dengan sewa kapal untuk kegiatan operasional Perusahaan untuk jangka waktu 2 sampai 4 bulan, berlaku pada tanggal 1 Januari 2026.

Advance for rent is the amount that the Company has paid to PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, a related party, in accordance with the agreement regarding the lease of vessels for the Company's operational activities for a period of 2 until 4 months, effective from January 1, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian peralatan proyek. Uang muka ini diharapkan akan terealisasi pada tahun 2026.

As of December 31, 2025, advances for purchase of fixed assets represent down payments for the purchase of project equipment. These advances are expected to be realized in 2026.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *12. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Asuransi	812.221.210	1.242.504.907	*Insurance*
Sewa	-	1.833.333.333	*Rent*
Jumlah	**812.221.210**	**3.075.838.240**	***Total***

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini merupakan investasi pada PT Port Engineering CSCEC sebanyak 4.290 saham atau 33% dari modal saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

This account represents investment in PT Port Engineering CSCEC consisting of 4,290 shares or 33% of the issued share capital with a par value of Rp1,000,000 per share. The details of investment in associate are as follows:

2025

Entitas Asosiasi / *Associate*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Additional Investment*	Bagian Rugi / *Share of Loss*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Port Engineering CSCEC	33%	**28.233.900.408**	**-**	**(3.249.273.288)**	**24.984.627.120**

2024

Entitas Asosiasi / *Associate*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Additional Investment*	Bagian Laba / *Share of Profit*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Port Engineering CSCEC	33%	**26.964.517.735**	**-**	**1.269.382.673**	**28.233.900.408**

Investasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 9 Mei 2017 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta Investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-022636.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 18 Mei 2017.

The investment is based on Notarial Deed No. 43 dated May 9, 2017 of Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-022636.AH.01.01.TAHUN 2017 dated May 18, 2017.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	127.754.783.293	-	-	-	127.754.783.293	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	1.540.000.000	-	-	42.301.356.227	*Workshop and buildings*
Peralatan proyek dan kantor	1.475.977.767.764	3.532.797.654	7.807.062.500	30.527.548.757	1.502.231.051.675	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	4.804.455.030	-	-	-	4.804.455.030	*Tug boat and barge*
Kendaraan	11.326.727.938	2.024.700.000	-	-	13.351.427.938	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.660.625.090.252	7.097.497.654	7.807.062.500	30.527.548.757	1.690.443.074.163	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	2.197.630.418	-	-	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	223.522.264.193	-	-	(30.527.548.757)	192.994.715.436	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	225.719.894.611	-	2.197.630.418	(30.527.548.757)	192.994.715.436	*Sub-total*
Jumlah	**1.886.344.984.863**	**7.097.497.654**	**10.004.692.918**	**-**	**1.883.437.789.599**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	25.262.125.107	1.719.753.877	-	-	26.981.878.984	*Workshop and buildings*
Peralatan proyek dan kantor	1.109.008.337.904	76.926.931.765	6.617.633.536	20.562.788.516	1.199.880.424.649	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	3.876.463.105	116.001.240	-	-	3.992.464.345	*Tug boat and barge*
Kendaraan	9.472.515.458	874.501.023	-	-	10.347.016.481	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.147.619.441.574	79.637.187.905	6.617.633.536	20.562.788.516	1.241.201.784.459	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	2.197.630.418	-	-	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	64.844.154.185	38.364.095.744	-	(20.562.788.516)	82.645.461.413	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	67.041.784.603	38.364.095.744	2.197.630.418	(20.562.788.516)	82.645.461.413	*Sub-total*
Jumlah	**1.214.661.226.177**	**118.001.283.649**	**8.815.263.954**	**-**	**1.323.847.245.872**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**671.683.758.686**				**559.590.543.727**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	127.754.783.293	-	-	-	127.754.783.293	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Peralatan proyek dan kantor	1.581.861.630.278	29.506.021.152	-	(135.389.883.666)	1.475.977.767.764	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	4.804.455.030	-	-	-	4.804.455.030	*Tug boat and barge*
Kendaraan	10.207.436.938	1.119.291.000	-	-	11.326.727.938	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.765.389.661.766	30.625.312.152	-	(135.389.883.666)	1.660.625.090.252	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	156.330.233.250	-	-	67.192.030.943	223.522.264.193	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	158.527.863.668	-	-	67.192.030.943	225.719.894.611	*Sub-total*
Jumlah	**1.923.917.525.434**	**30.625.312.152**	**-**	**(68.197.852.723)**	**1.886.344.984.863**	***Total***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	2024 (lanjutan / *continued*)					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	23.561.621.229	1.700.503.878	-	-	25.262.125.107	*Workshop and buildings*
Peralatan proyek dan kantor	1.039.216.800.668	109.200.989.865	-	(39.409.452.629)	1.109.008.337.904	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	3.582.010.163	294.452.942	-	-	3.876.463.105	*Tug boat and barge*
Kendaraan	8.916.270.752	556.244.706	-	-	9.472.515.458	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.075.276.702.812	111.752.191.391	-	(39.409.452.629)	1.147.619.441.574	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	48.254.705.712	45.377.848.567	-	(28.788.400.094)	64.844.154.185	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	50.452.336.130	45.377.848.567	-	(28.788.400.094)	67.041.784.603	*Sub-total*
Jumlah	**1.125.729.038.942**	**157.130.039.958**	**-**	**(68.197.852.723)**	**1.214.661.226.177**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**798.188.486.492**				**671.683.758.686**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut: / *Depreciation expense was charged to the following accounts:*

	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	116.281.529.773	155.429.536.080	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.719.753.876	1.700.503.878	*General and administrative expenses (Note 30)*
Jumlah	**118.001.283.649**	**157.130.039.958**	***Total***

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Gain on sale of fixed assets is as follows:*

	2025	**2024**	
Penerimaan penjualan	7.900.000.000	-	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(1.189.428.964)	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	**6.710.571.036**	**-**	***Gain on sale of fixed assets*** *(Note 32)*

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	2025	**2024**	
Pembayaran kas	7.097.497.654	27.930.006.352	*Cash payment*
Penambahan melalui uang muka	-	1.576.014.800	*Addition through advances*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.119.291.000	*Addition through consumer financing payables*
Jumlah	**7.097.497.654**	**30.625.312.152**	***Total***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan berupa *workshop* dan bangunan, peralatan proyek, dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian oleh PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp491.330.430.755 dan Rp775.564.069.053.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets in the form of workshop and buildings, project equipment, and vehicles are insured against all risks of loss by PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance with a total sum insured of Rp491,330,430,755 and Rp775,564,069,053, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa aset tetap milik Perusahaan berupa kendaraan dan peralatan proyek dan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are some fixed assets owned by the Company in the form of vehicles and project and office equipment which had been fully depreciated but still in use to support the Company's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of December 31, 2025 and 2024, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15, 20 dan 21).

As of December 31, 2025 and 2024, there are fixed assets pledged as collateral for bank loans and lease liabilities (see Notes 15, 20 and 21).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	23.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	18.840.775.822	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	**-**	**44.840.775.822**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 137 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit *Demand Loan* (EB-DL) dan Rekening Koran dengan plafon masing-masing sebesar Rp13.000.000.000 dan Rp2.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 205 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh penambahan plafon fasilitas pinjaman kredit *Demand Loan* (EB-DL) dengan penambahan plafon sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 255/COMM/ BRH/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan* dan Kredit Rekening Koran dengan plafon fasilitas masing-masing sebesar $AS1.031.963 dan Rp1.750.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah 0,75% dan 8% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Pada tanggal 17 November 2022, fasilitas pinjaman *Demand Loan* telah dilunasi.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas *Demand Loan* dengan plafon fasilitas menjadi sebesar $AS1.681.963 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 217/BBL-COMM-JKT/PPP/VI/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas *Demand Loan* dan Kredit Rekening Koran untuk Akta Perjanjian Kredit No. 137, Akta Perjanjian Kredit No. 205, Perjanjian Kredit No. 255/COMM/BRH/X/2021 dan Perjanjian Kredit No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2025.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 188/ BBL-COMM-JKT/PPP/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan mengenai beberapa perubahan diantaranya:
- Penutupan fasilitas Kredit Rekening Koran 2 sebesar Rp1.750.000.000;
- Penarikan jaminan Deposito Obligasi seri FR0082 atas nama Jauw Lie Ming;
- Perubahan tingkat suku bunga efektif untuk fasilitas *Demand Loan* dan Kredit Rekening Koran menjadi 8,50% per tahun; dan
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas *Demand Loan* dan Kredit Rekening Koran sampai dengan 21 Juni 2026.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 137 of Charles Hermawan, S.H., dated June 21, 2021, the Company obtained Demand Loan (EB-DL) and Bank Statement Loan facilities with loan plafond amounted to Rp13,000,000,000 and Rp2,000,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum and has been due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement Deed No. 205 of Charles Hermawan, S.H., dated August 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan (EB-DL) facility with loan plafond amounted to Rp10,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum and has been due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement No. 255/COMM/ BRH/X/2021 dated October 22, 2021, the Company obtained Demand Loan and Bank Statement Loan facilities with facilities plafond amounted to US$1,031,963 and Rp1,750,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rates for these credit facilities are 0.75% and 8% per annum, respectively, and has been due on June 21, 2022. On November 17, 2022, demand Loan facility has been fully paid.

Based on the amended Credit Agreement No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021 dated October 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan with facilities plafond amounted to US$1,681,963 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 0.75% per annum and has been due on June 21, 2022.

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 217/BBL-COMM-JKT/PPP/VI/2024 dated August 20, 2024, the Company extended the Demand Loan and Bank Statement Loan facilities with Credit Agreement Deed No. 137, Credit Agreement Deed No. 205, Credit Agreement No. 255/COMM/ BRH/X/2021 and Credit Agreement No. 396/COMM/EB/ ADD/X/2021, and has been due on June 21, 2025.

Based on the amended Credit Agreement No. 188/ BBL-COMM-JKT/PPP/VI/2025 dated June 17, 2025, the Company has received an approval regarding several changes including:
- *Closure of Bank Statement Loan 2 facility amounted Rp1,750,000,000;*
- *Withdrawal of Series Bonds FR0082 on behalf of Jauw Lie Ming;*
- *Change in the effective interest rate for Demand Loan and Bank Statement Loan facilities to 8.50% per annum; and*
- *Extended the Demand Loan and Bank Statement Loan facility until June 21, 2026.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. SHGB No. 00358 atas nama Jauw Lie Ming, berlokasi di Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten;
b. SHGB No. 0361 atas nama Jauw Lie Ming, berlokasi di Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten;
c. *Time Deposit Advise* No. 417820048144 atas nama Tan John Tanuwijaya;
d. *Time Deposit Advise* No. 417820050165 atas nama Tan John Tanuwijaya;
e. *Time Deposit Advise* No. 417820050785 atas nama Jauw Lie Ming; dan
f. *Time Deposit Advise* No. 417820051098 atas nama Tan John Tanuwijaya.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk pada 13 Juni 2022, sebagai berikut:

a. Dalam hal Perusahaan bermaksud melakukan (i) likuidasi, penggabungan dan perubahan Anggaran Dasar, (ii) pembagian dividen, dan (iii) investasi pada pihak ketiga, maka Perusahaan cukup dengan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
b. Sedangkan untuk ketentuan-ketentuan lain terkait (i) perubahan kegiatan usaha dan/atau (ii) pengurangan modal, Perusahaan agar tetap mengacu pada ketentuan semua/tidak ada perubahan, di mana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebelum melakukan hal-hal tersebut.

Hal-hal lain diluar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat dan ketentuan Umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharuannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 6 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit rekening koran dan *omnibus trade finance*. Fasilitas *omnibus trade finance* dapat digunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas *pre-shipment financing* dan bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp49.000.000.000, dengan suku bunga efektif sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 12 bulan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. SHGB No. 00358 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten;
b. SHGB No. 0361 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten;
c. Time Deposit Advise No. 417820048144 on behalf of Tan John Tanuwijaya;
d. Time Deposit Advise No. 417820050165 on behalf of Tan John Tanuwijaya;
e. Time Deposit Advise No. 417820050785 on behalf of Jauw Lie Ming; and
f. Time Deposit Advise No. 417820051098 on behalf of Tan John Tanuwijaya.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on June 13, 2022, as follows:

a. In the event that the Company intends to carry out (i) liquidation, merger and amendment to the Articles of Association, (ii) distribution of dividends, and (iii) investment in third parties, it is sufficient for the Company to provide written notification to the PT Bank OCBC NISP Tbk.
b. As for other provisions related to (i) changes in business activities and/or (ii) reduction of capital, the Company should continue to refer to the provisions of all/no changes, where the Company must obtain prior written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk before doing these matters.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

As of December 31, 2025, the loan has been fully paid by the Company.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 2 dated November 6, 2014, the Company obtained overdraft loan facility and omnibus trade finance. Omnibus trade finance loan facility can be used together (sub-limit) in the form of pre-shipment financing and bank guarantee facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp10,000,000,000 and Rp49,000,000,000, respectively, with an effective interest rate of 8.50% per annum and for a period of 12 months.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas *pre-shipment financing* telah dicairkan berdasarkan surat permohonan penarikan fasilitas kredit No. 251919116, No. 1823095077, No. 238250372, No. 2107204097 dan No. 2053967631 masing-masing tanggal 15 November 2022, 18 November 2022 dan 22 November 2022. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.743/ARO/EB/1025 tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan dan akan jatuh tempo pada 6 November 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

a. Dua unit Sumitomo Hitachi *Crawler Crane* SCX 1500-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp19.250.000.000;
b. Satu unit Sumitomo Hitachi *Crawler Crane* SCX 2800-2, atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp10.625.000.000;
c. Fidusia dan pendaftarannya atas peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.000;
d. Piutang usaha atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp30.000.000.000;
e. Piutang usaha atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp15.500.000.000;
f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Pancawati, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 286 atas nama Jauw Lie Ming;
g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 68 atas nama Jauw Lie Ming;
h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 69 atas nama Jauw Lie Ming;
i. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 70 atas nama Tan John Tanuwijaya;
j. Jaminan pribadi dari Jauw Lie Ming;
k. Jaminan pribadi dari Tan John Tanuwijaya; dan
l. Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dengan jumlah minimum Rp34.000.000.000.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usahanya;
b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/ menggunakan kekayaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Pre-shipment financing facility was disbursed based on the application letter for withdrawal of credit facility No. 251919116, No. 1823095077, No. 238250372, No. 2107204097 and No. 2053967631 dated November 15, 2022, November 18, 2022 and November 22, 2022, respectively. This credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. B.743/ARO/EB/1025 dated October 30, 2025, the Company extended the loan and will be due on November 6, 2026.

This credit facility is secured by:

a. Two units of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp19,250,000,000;
b. One unit of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, on behalf of the Company with a guaranteed value of Rp10,625,000,000;
c. Fiduciary and registration of equipment with a guaranteed value of Rp50,000,000,000;
d. Trade receivables on behalf of the Company with a collateral value of Rp30,000,000,000;
e. Trade receivables on behalf of the Company with a collateral value of Rp15,500,000,000;
f. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Pancawati Village, Karawang, West Java, based on Certificate of Ownership (SHM) No. 286 on behalf of Jauw Lie Ming;
g. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 68 on behalf of Jauw Lie Ming;
h. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 69 on behalf of Jauw Lie Ming;
i. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 70 on behalf of Tan John Tanuwijaya;
j. Personal guarantee from Jauw Lie Ming;
k. Personal guarantee from Tan John Tanuwijaya; and
l. Subordinated loan from shareholder with minimum amount of Rp34,000,000,000.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Sell or otherwise transfer rights or lease/hand over the use of all or part of the Company's assets, except in the context of running its business;
b. Guarantee/collateralize in any way the Company's assets to other person/parties, except pledge/use assets to the PT Bank Danamon Indonesia Tbk as included in the guarantee agreement(s);

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali, dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
d. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usahanya;
e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini;
g. Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);
h. Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);
i. Melakukan penggabungan, konsolidasi atau akuisisi (pengambilalihan); dan
j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan surat No. B.187/SRT/EB-1B/0622 tanggal 23 Juni 2022 terkait Persetujuan atas Negatif Kovenan Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui beberapa poin, sebagai berikut:

a. Penambahan kegiatan usaha Perusahaan, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) dan Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), dan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
b. Perubahan Anggaran Dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan, selama manajemen kunci dan pemegang saham mayoritas masih dimiliki keluarga Tan John Tanuwijaya; dan
c. Perihal mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan sebesar Rp475.000.000.000 dan kemudian akan disetor kembali untuk peningkatan modal dengan nilai yang sama paling lambat 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

c. Enter into agreements that may result in the Company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the Company's day-to-day business;
d. Guarantee directly or indirectly other third parties, except for endorsement of traded documents for payment purposes or collection of other transactions that are commonly carried out in running their business;
e. Provide loans to or receive loans from other parties except in the context of running the Company's daily business;
f. Make changes to the nature and business activities of the Company as currently being carried out;
g. Change the composition of the management, composition of the shareholders and value of the Company's shares (except for publicly listed companies);
h. Announce and distribute dividends on the Company's shares (except for publicly listed companies);
i. Carry out a merger, consolidation or acquisition (takeover); and
j. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the Company's shareholders in the form of principal, interest, and other amounts of money that must be paid.

Based on letter No. B.187/SRT/EB-1B/0622 dated June 23, 2022 regarding Approval of Negative Covenant in the Context of Initial Public Offering, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to several points, as follows:

a. Addition of the Company's business activities, namely Other Management Consulting Activities (KBLI 70209) and Holding Company Activities (KBLI 64200), and change the status of the Company from a private company to a public company;
b. Changes to the Articles of Association, composition of management, composition of shareholders and share value of the Company, as long as the key management and majority shareholders are still owned by Tan John Tanuwijaya's family; and
c. Matter of announcing and distributing share dividends of the Company amounted to Rp475,000,000,000 and then it will be paid back for capital increase with the same value not later than October 31, 2022.

As of December 31, 2025, the loan has been fully paid by the Company.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dengan plafon fasilitas masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp3.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Suku bunga efektif untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 8,15% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 018OL/EBB-JKTB1/HGG/III/2025 tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2027.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan (SHGB) No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta;
b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam SHGB No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta; dan
c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam SHGB No. 37828 Wijaya Kusuma, terletak di Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
f. Mengubah susunan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
g. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 dated March 15, 2019, the Company obtained bank statement loan and bank fixed loan with facilities plafond amounted to Rp10,000,000,000 and Rp3,000,000,000, respectively, from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8.15% per annum.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on the Approval of Credit Facility No. 018OL/EBB-JKTB1/HGG/III/2025 dated February 27, 2025, the Company extended the bank statement loan and bank fixed loan and will be due on March 15, 2027.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate (SHGB) No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Block DE No. 12, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta;
b. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the SHGB No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Block DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta; and
c. Land and building on behalf of the Company as described in the SHGB No. 37828 Wijaya Kusuma, located at Jl. Pangeran Tubagus Angke Block AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Sell and/or otherwise transfer ownership rights or rent out/hand over the use of all or part of the Company's assets, whether in the form of movable or immovable goods;
b. Collateralize in any way the Company's assets to other parties;
c. Enter into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;
d. Provide loans to other parties, except in the context of running the Company's daily business which does not affect the Company's ability to carry out the Credit Agreement;
e. Make changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
f. Change the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
g. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; dan
i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
b. Mengubah susunan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya; dan
d. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

h. Make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers and separations; and

i. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

On June 29, 2022, the Company has received a letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

a. Make changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
b. Change the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
c. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties; and

d. Make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers and separations.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of December 31, 2025, the loan has been fully paid by the Company.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	2025	2024	
PT Sadikun Niagamas Raya	266.899.500	-	*PT Sadikun Niagamas Raya*
PT Bhakti Sentosa Abadi	158.073.600	-	*PT Bhakti Sentosa Abadi*
PT Mitra Angkutan Sejati	113.220.000	-	*PT Mitra Angkutan Sejati*
PT Neo Trans Logistics	-	488.320.000	*PT Neo Trans Logistics*
PT Allalloy Cahaya Dynaweld	-	278.388.000	*PT Allalloy Cahaya Dynaweld*
PT Graha Buana Indojaya Lestari	-	210.609.412	*PT Graha Buana Indojaya Lestari*
PT Alam Lestari Unggul	-	208.926.000	*PT Alam Lestari Unggul*
PT Lestari Samudra Balikpapan	-	137.640.000	*PT Lestari Samudra Balikpapan*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	690.788.011	1.478.005.689	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**1.228.981.111**	**2.801.889.101**	***Total***

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	722.253.776	1.801.131.312	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	342.649.616	188.998.151	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	23.388.440	73.679.423	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	33.381.615	49.715.680	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	107.307.664	688.364.535	*More than 90 days*
Jumlah	**1.228.981.111**	**2.801.889.101**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan vendor / *a. Based on vendors*

	2025	2024	
Jangka pendek			*Current*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.	-	77.210.226.443	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.*
Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co. Ltd.	-	343.196.350	*Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co. Ltd.*
Nanjing Bojuexing Import & Export Co. Ltd.	-	171.556.106	*Nanjing Bojuexing Import & Export Co. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	57.231.600	202.965.064	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**57.231.600**	**77.927.943.963**	***Total***
Jangka panjang			*Non-current*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.	149.040.989.510	149.040.989.510	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.*
Dikurangi dampak pengukuran nilai wajar	37.738.124.857	29.507.882.704	*Less impact of fair value measurement*
Jumlah	**111.302.864.653**	**119.533.106.806**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2025	2024	
Yuan Cina	111.302.864.653	197.461.050.769	*Chinese Yuan*
Rupiah	57.231.600	-	*Rupiah*
Jumlah	**111.360.096.253**	**197.461.050.769**	***Total***

Utang lain-lain, kecuali kepada Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd., tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables, except to Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd., are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

Utang lain-lain kepada Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd., memiliki jangka waktu 2 sampai 5 tahun.

Other payable to Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd., has a term of 2 until 5 years.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	2.314.062.072	1.823.025.162	*Salaries and allowances*
Asuransi	1.513.853.499	2.128.164.372	*Insurance*
Bunga pinjaman	516.593.280	199.189.425	*Interest on loans*
Jasa profesional	176.000.000	210.000.000	*Professional fees*
Lain-lain	493.431.200	133.139.136	*Others*
Jumlah	**5.013.940.051**	**4.493.518.095**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp4.380.656.808.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents Value-Added Tax amounted to nil and Rp4,380,656,808, respectively.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	472.500	70.000	*Article 4(2)*
Pasal 15	168.091.474	-	*Article 15*
Pasal 21	769.671.310	698.312.192	*Article 21*
Pasal 23	10.734.072	15.289.205	*Article 23*
Pasal 25	188.736.774	157.532.306	*Article 25*
Pasal 26	413.903.690	343.158.625	*Article 26*
Pasal 29	476.086.947	514.326.855	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.716.388.663	-	*Value-Added Tax*
Jumlah	**3.744.085.430**	**1.728.689.183**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	33.250.143.135	29.002.501.013	*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	5.975.590.301	25.330.672.516	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	963.275.888	972.793.735	*Employee benefits*
Aset tetap	(22.072.313.145)	(25.262.826.337)	*Fixed assets*
Sewa	(15.697.495.836)	(15.600.553.408)	*Leases*
Utang lain-lain	(8.230.242.153)	908.467.650	*Other payables*
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.237.185.388)	(9.922.777.106)	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan yang dibayarkan	(814.750.000)	(1.322.265.000)	*Benefits paid*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	277.447.378.310	289.120.194.845	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan	(239.324.519.081)	(257.798.426.523)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	**24.259.882.031**	**35.427.781.385**	***Estimated taxable income***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION (continued)***

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***c. Corporate Income Tax (continued)***

	2025	2024	
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	**24.259.882.000**	**35.427.781.000**	***Estimated taxable income*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini	5.337.174.040	7.794.111.820	*Current income tax expense*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pasal 22	340.264.200	665.423.225	*Article 22*
Pasal 23	2.349.595.009	4.863.847.388	*Article 23*
Pasal 25	2.171.227.884	1.750.514.352	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**476.086.947**	**514.326.855**	***Estimated income tax payable Article 29***

Mutasi utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated income tax Article 29 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	514.326.855	1.015.901.371	*Beginning balance*
Penambahan	476.086.947	514.326.855	*Additions*
Pembayaran	(514.326.855)	(1.015.901.371)	*Payments*
Saldo akhir	**476.086.947**	**514.326.855**	***Ending balance***

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax***

Rincian liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	18.262.474.907	(277.550.919)	-	17.984.923.988	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset tetap	(15.525.704.864)	(4.855.908.892)	-	(20.381.613.756)	*Fixed assets*
Utang lain-lain	(6.491.734.195)	(1.810.653.274)	-	(8.302.387.469)	*Other payables*
Sewa	(6.971.898.073)	4.094.655.255	-	(2.877.242.818)	*Leases*
Imbalan kerja karyawan	3.690.514.106	32.675.696	(105.522.263)	3.617.667.539	*Employee benefits*
Jumlah	**(7.036.348.119)**	**(2.816.782.134)**	**(105.522.263)**	**(9.958.652.516)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION (continued)***

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred Tax (continued)***

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	14.872.737.918	3.389.736.989	-	18.262.474.907	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset tetap	(9.967.883.070)	(5.557.821.794)	-	(15.525.704.864)	*Fixed assets*
Utang lain-lain	(6.291.871.312)	(199.862.883)	-	(6.491.734.195)	*Other payables*
Sewa	(3.353.691.019)	(3.618.207.054)	-	(6.971.898.073)	*Leases*
Imbalan kerja karyawan	3.942.848.687	(76.883.677)	(175.450.904)	3.690.514.106	*Employee benefits*
Jumlah	**(797.858.796)**	**(6.063.038.419)**	**(175.450.904)**	**(7.036.348.119)**	***Total***

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG / ***20. LONG-TERM BANK LOANS***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	**2024**	
PT Bank Central Asia Tbk	54.027.238.604	77.790.781.839	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.541.666.683	27.041.666.687	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	75.568.905.287	104.832.448.526	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	30.852.616.124	29.329.289.281	*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**44.716.289.163**	**75.503.159.245**	***Long-term bank loans, net of current maturities***

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 oleh Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *installment loan - 1* dengan plafon fasilitas sebesar Rp35.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2027.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained bank installment loan - 1 facility with plafond amounted to Rp35,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The effective interest rate for the credit facility is 8% per annum, which will be due on April 25, 2027.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 2 oleh Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *installment loan - 2* dengan plafon fasilitas sebesar Rp40.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2027 dan 18 Desember 2027.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 2 of Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., dated January 11, 2023, the Company obtained installment loan - 2 facility with plafond amounted to Rp40,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The effective interest rate for the credit facility is 8% per annum, which will be due on May 11, 2027 and December 18, 2027.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 28 oleh Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan plafon fasilitas sebesar Rp34.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2029.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan terletak di Jl. Raya Manado Bitung KM 33, Sagerat, Matuari, Bitung, Sulawesi Utara;
b. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
c. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
d. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan (SHGB) No. 4497 yang terletak di Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat;
e. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya dan Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam SHGB No. 2136 yang terletak di Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;
f. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam SHGB No. 539 yang terletak di Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
g. Tanah atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 2814 yang terletak di Jl. Ps. Bojong Lama Kampung Tikungan, Segarajaya, Bekasi, Jawa Barat;
h. Jaminan pribadi atas nama Jauw Lie Ming; dan
i. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Central Asia Tbk No. 01307/ALK-KOM/2022 terkait dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit, sebagai berikut:

a. Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana (IPO);
b. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk minimal 14 hari sebelum perubahan;
c. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Tan John Tanuwijaya dan keluarganya minimal sebesar 51% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Tan John Tanuwijaya; dan
d. Pembagian dividen lebih besar dari 30% dari laba tahun sebelumnya bisa dilakukan setelah memenuhi kewajiban yang jatuh tempo di PT Bank Central Asia Tbk dan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 28 of Miki Tanumiharja, S.H., dated October 18, 2024, the Company obtained investment credit with facility plafond amounted to Rp34,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on December 17, 2029.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land and building on behalf of the Company located at Jl. Raya Manado Bitung KM 33, Sagerat, Matuari, Bitung, North Sulawesi;
b. Land and building on behalf of the Company located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
c. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
d. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate (SHGB) No. 4497 located at Jl. Perdana Raya Block K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta;
e. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya and Jauw Lie Ming as described in SHGB No. 2136 located at Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;
f. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in SHGB No. 539 located at Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
g. Land on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Freehold Title No. 2814 located at Jl. Ps. Bojong Lama Kampung Tikungan, Segarajaya, Bekasi, West Java;
h. Personal guarantee on behalf of Jauw Lie Ming; and
i. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

On June 14, 2022, the Company received a letter from PT Bank Central Asia Tbk No. 01307/ALK-KOM/2022 related to the Notification of Credit Provisions, as follows:

a. Change in the status of the Company to a Public Company related to the Initial Public Offering (IPO) plan;
b. Change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors must notify PT Bank Central Asia Tbk in writing at least 14 days before the change;
c. Maintain the percentage of share ownership of Tan John Tanuwijaya and his family at least 51% or the majority share ownership must remain with Tan John Tanuwijaya; and
d. The distribution of dividends greater than 30% of the previous year's profit can be made after fulfilling the obligations that are due in PT Bank Central Asia Tbk and the Company must notify PT Bank Central Asia Tbk in writing.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 131 oleh H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., tanggal 29 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas sebesar Rp55.000.000.000, dengan suku bunga efektif sebesar 9,15% per tahun dan jangka waktu 120 bulan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukamurni RT. 004 RW. 01, Jl. Raya Serang KM. 28, Desa Sukamurni, Balaraja, Tangerang, Banten berdasarkan Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 1 dan No. 2 atas nama Perusahaan; dan
b. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Dengan mengikatkan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

a. Menyampaikan laporan aktivitas usaha, yaitu penjualan dan piutang setiap triwulan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan;
b. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulanan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan diaudit dari Kantor Akuntan Publik setiap tahun paling lambat telah diterima 180 hari setelah akhir periode laporan;
c. Menyalurkan transaksi keuangan usaha secara proporsional sesuai limit kredit melalui rekening atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menempatkan dana di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Menjaga pemenuhan *financial covenant Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 233% dan *Debt Security Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%;
e. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya dan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu sesuai ketentuan;
f. Melakukan blokir dana minimal 1x kewajiban pokok dan bunga di rekening giro atas nama Perusahaan dan menyerahkan surat kuasa untuk mencairkan dana apabila pada saat tanggal pendebetan dalam rekening Perusahaan tidak mencukupi untuk pembayaran pokok dan bunga. Apabila dana tersebut telah terpakai untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga, maka diminta untuk menyediakan dana kembali untuk di blokir paling lambat 1 minggu setelah tanggal pemakaian;

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 131 of H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., dated November 29, 2019, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp55,000,000,000, with an effective interest of 9.15% per annum and for a period of 120 months.

This credit facility is secured by:

a. Land and building located at Sukamurni Village, RT. 004 RW. 01, Jl. Raya Serang KM. 28, Sukamurni Village, Balaraja, Tangerang, Banten based on Right to Use and Building Certificate No. 1 and No. 2 on behalf of the Company; and
b. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

By binding the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, so long as the credit facility has not been declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company undertakes to implement and fulfill the following matters:

a. Submit a report on business activities, namely sales and receivables every quarter and at the latest received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 days after the end of the reporting period;
b. Submit quarterly inhouse financial reports and received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 60 days after the end of the reporting period and audited financial statements from the Public Accountant Firm every year no later than 180 days after the end of the reporting period;
c. Distribute business financial transactions proportionally according to the credit limit through an account in the name of the Company at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and placing funds at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Maintain the fulfillment of the financial covenant Debt to Equity Ratio (DER) with a maximum of 233% and Debt Security Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%;
e. Use credit facilities in accordance with their intended use and fulfilling payment obligations in a timely manner according to the provisions;
f. Block funds at least 1x principal and interest obligations in checking accounts on behalf of the Company and submit a power of attorney to disburse funds if at the date of debit in the Company's account there is insufficient for payment of principal and interest. If the funds have been used for payment of principal and interest installments, they are requested to provide funds back to be blocked not later than 1 week after the date of use;

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

g. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan aset tetap secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan;
h. Mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan yang akan dilakukan secara berkala sesuai ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
i. Menggunakan produk dan layanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara maksimal;
j. Memperbaharui dan atau memperpanjang seluruh perizinan yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundangan dan ketentuan yang berlaku, serta menyampaikan salinan perizinan tersebut kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
k. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan; dan
l. Melunasi fasilitas kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila tercatat sebagai debitur bermasalah di suatu bank.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk perubahan pemegang saham, pengurus Perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham;
b. Memindahtangankan barang jaminan;
c. Membagikan dividen dan atau melunasi utang kepada pemegang saham/*subordinated loan*;
d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali yang telah ada sebelumnya;
e. Mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada sebelumnya;
f. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan;
g. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain;
h. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktik bisnis; dan

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

g. Submit an appraisal report on all fixed asset collaterals periodically at least 1 time in 2 years or as needed by using the services of an independent appraiser partner PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the applicable regulations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the costs incurred will be borne by the Company;
h. Allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or the party appointed to conduct an audit of the business and financial activities of the Company which will be carried out periodically in accordance with the provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
i. Use the products and services of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the fullest;
j. Renew and or extend all required permits in order to carry out business activities in accordance with applicable laws and regulations, and submit a copy of the license to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
k. Report any incidents and events that may affect the smooth running of the Company in fulfilling its obligations under the Credit Agreement but not limited to fire events, work accidents and employee strikes; and
l. Pay off credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if it is listed as a non-performing debtor in a bank.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to shareholders, Company's management, capital and par value of shares;
b. Transfer collateral;
c. Distribute dividends and or pay off debts to shareholders/subordinated loans;
d. Obtain credit facilities or other loans from other financial institutions except those that have existed previously;
e. Bind the Company as a debt guarantor or pledge Company's assets to other parties except those that have existed before;
f. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement or Collateral Document;
g. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or pledge in any form to the Company's assets including right to claim with other parties;
h. Conduct transactions with other parties outside the normal business practice; and

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

i. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022, terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Pembagian dividen Perusahaan maksimal sebesar Rp507.440.000.000 atas laba sampai dengan periode tahun 2021 dengan ketentuan seluruh dividen digunakan untuk peningkatan modal disetor Perusahaan dan memenuhi peraturan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peningkatan modal dasar menjadi maksimal sebesar Rp1.500.000.000.000 dan modal disetor Perusahaan menjadi maksimal Rp593.440.000.000;
c. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan melaksanakan Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering* (IPO); dan
d. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal (i) membagikan dividen dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham/pinjaman subordinasi. Kecuali dalam hal Perusahaan telah melakukan IPO, maka pembagian dividen dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Menyampaikan surat pemberitahuan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembagian dividen, maksimal 7 hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen;
   - Menyerahkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas pembagian dividen maksimal 1 bulan sejak RUPS dilaksanakan; dan
   - Memenuhi *financial covenant* yang telah diatur dalam perjanjian kredit.

Pembayaran selama tahun berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

i. Transfer/hand over to other parties, in part or in whole of the rights and obligations arising in connection with the credit facilities of the Company.

On July 21, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022, regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

a. The Company's dividend distribution is with a maximum amount of Rp507,440,000,000 for profits up to the period of 2021, provided that all dividends are used to increase the paid-up capital of the Company and comply with the regulations in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
b. The increase in authorized capital is with a maximum amount of Rp1,500,000,000,000 and the paid-up capital of the Company is with a maximum amount of Rp593,440,000,000;
c. Change in the Articles of Association of the Company to become a public company and carry out an Initial Public Offering (IPO); and
d. As long as the credit has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not allowed to do the following: (i) distribute dividends and/or pay off debt to shareholders/ subordinated loans. Except in the event that the Company has conducted an IPO, the dividend distribution is carried out under the following conditions:
   - *Submit a notification letter to the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the distribution of dividends, a maximum of 7 working days after the implementation of the distribution of dividends;*
   - *Submit the Shareholders' Meeting approval for the distribution of dividends, a maximum of 1 month after the Shareholders' Meeting is held; and*
   - *Fulfill the financial covenants that have been regulated in the credit agreement.*

Payments during the year of long-term bank loans are as follows:

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	23.763.543.239	16.742.617.531	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500.000.000	5.500.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**29.263.543.239**	**22.242.617.531**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas sewa	123.427.630.469	190.368.555.797	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	61.787.382.445	68.065.925.302	*Less current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**61.640.248.024**	**122.302.630.495**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movements in the lease liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	190.368.555.797	150.808.665.854	*Beginning balance*
Penambahan	-	100.601.274.220	*Addition*
Penambahan bunga	12.879.333.751	16.770.532.836	*Accretion of interest*
Pembayaran	(79.820.259.079)	(77.811.917.113)	*Repayments*
Saldo akhir	**123.427.630.469**	**190.368.555.797**	***Ending balance***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	69.850.515.620	81.451.264.406	*Less than one year*
Satu tahun sampai lima tahun	64.426.100.261	133.151.615.880	*One year up to five years*
Jumlah	134.276.615.881	214.602.880.286	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(10.848.985.412)	(24.234.324.489)	*Future finance charges*
Sebagaimana dilaporkan	**123.427.630.469**	**190.368.555.797**	***As reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui: / *The following are the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:*

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 14 dan 29)	38.364.095.744	45.377.848.567	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 14 and 29)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	12.879.333.751	16.770.532.836	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 31)*
Jumlah	**51.243.429.495**	**62.148.381.403**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengadakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT ORIX Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan Showa Leasing Co. Ltd. atas peralatan proyek dan kantor dengan rincian sebagai berikut: / *As of December 31, 2025 and 2024, the Company entered into sale and leaseback transactions with PT ORIX Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and Showa Leasing Co. Ltd. for project and office equipment with the following details:*

Tahun / *Year*	Nomor Perjanjian / *Agreement Number*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Pengalihan Hak / *Gain (Loss) on Right Transferred*
2024	5802400737, 5802400738, 5802400739, 5802400740, 5802400741, 5802400742, 5802400743, 5802400744, 5802400745, 5802400746, 5802400747, 5802400748	19.143.807.322	19.143.807.322	-

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / ***21. LEASE LIABILITIES (continued)***

Tahun / *Year*	Nomor Perjanjian / *Agreement Number*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Pengalihan Hak / *Gain (Loss) on Right Transferred*
2024	5802400609, 5802400610, 5802400611, 5802400612, 5802400613, 5802400614, 5802400615, 5802400616, 5802400617, 5802400618	12.488.615.608	12.488.615.608	-
2024	5802400373, 5802400374, 5802400375, 5802400376, 5802400377, 5802400378, 5802400379, 5802400381, 5802400382, 5802400383, 5802400384, 5802400385, 5802400386, 5802400388, 5802400389	70.732.354.431	70.732.354.431	-
2023	LJKT-202302-0007	6.039.132.212	6.039.132.212	-
2023	5802301888, 5802301892, 5802301893	5.635.373.770	5.635.373.770	-
2023	5802301889, 5802301890, 5802301891	4.690.715.738	4.690.715.738	-
2023	5802301894, 5802301895, 5802301896,5802301897, 5802301902	7.317.880.172	7.317.880.172	-
2023	5802301898, 5802301904, 5802301905, 5802301909, 5802301910,5802301911	12.892.670.454	12.892.670.454	-
2023	5802301903, 5802301906	529.338.797	529.338.797	-
2023	5802301907, 5802301912, 5802301913, 5802301914	8.595.113.637	8.595.113.637	-
2023	5802301915	1.607.004.466	1.607.004.466	-
2023	5802301916	1.558.142.843	1.558.142.843	-
2023	5802301918	1.400.699.838	1.400.699.838	-
2023	5802301917, 5802301919	3.018.562.442	3.018.562.442	-
2023	5802301920	1.563.419.531	1.563.419.531	-
2023	5802301921	1.564.264.063	1.564.264.063	-
2023	5802301922	3.190.893.750	3.190.893.750	-
2023	5802301929, 5802301930, 5802301931, 5802301932	7.718.011.364	7.718.011.364	-
2023	5802301952, 5802301953	5.173.437.500	5.173.437.500	-
2022	L22J01454E	11.717.288.783	11.717.288.783	-
2022	L22J01597E	6.417.988.716	6.417.988.716	-
2021	3347054	1.999.853.508	1.999.853.508	-

PT ORIX Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L22J01597E tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,54% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L22J01454E tanggal 16 November 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,54% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2026.

PT ORIX Indonesia Finance

Based on the lease agreement on vehicle No. L22J01597E dated December 21, 2022, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 6.54% per annum and will be due on January 16, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. L22J01454E dated November 16, 2022, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 6.54% per annum and will be due on November 16, 2026.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802400737, No. 5802400738, No. 5802400739, No. 5802400740, No. 5802400741, No. 5802400742, No. 5802400743, No. 5802400744, No. 5802400745, No. 5802400746, No. 5802400747 dan No. 5802400748 tanggal 25 Mei 2024, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2028.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802400609, No. 5802400610, No. 5802400611, No. 5802400612, No. 5802400613, No. 5802400614, No. 5802400615, No. 5802400616, No. 5802400617 dan No. 5802400618 tanggal 25 April 2024, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2028.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802400373, No. 5802400374, No. 5802400375, No. 5802400376, No. 5802400377, No. 5802400378, No. 5802400379, No. 5802400381, No. 5802400382, No. 5802400383, No. 5802400384, No. 5802400385, No. 5802400386, No. 5802400388 dan No. 5802400389 tanggal 25 Maret 2024, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2028.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301888, No. 5802301892 dan No. 5802301893 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301889, No. 5802301890 dan No. 5802301891 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802400737, No. 5802400738, No. 5802400739, No. 5802400740, No. 5802400741, No. 5802400742, No. 5802400743, No. 5802400744, No. 5802400745, No. 5802400746, No. 5802400747 and No. 5802400748 dated May 25, 2024, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on April 25, 2028.

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802400609, No. 5802400610, No. 5802400611, No. 5802400612, No. 5802400613, No. 5802400614, No. 5802400615, No. 5802400616, No. 5802400617 and No. 5802400618 dated April 25, 2024, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on March 25, 2028.

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802400373, No. 5802400374, No. 5802400375, No. 5802400376, No. 5802400377, No. 5802400378, No. 5802400379, No. 5802400381, No. 5802400382, No. 5802400383, No. 5802400384, No. 5802400385, No. 5802400386, No. 5802400388 and No. 5802400389 dated March 25, 2024, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on February 25, 2028.

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802301888, No. 5802301892 and No. 5802301893 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802301889, No. 5802301890 and No. 5802301891 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301894, No. 5802301895, No. 5802301896, No. 5802301897 dan No. 5802301902 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301898, No. 5802301904, No. 5802301905, No. 5802301909, No. 5802301910 dan No. 5802301911 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301903 dan No. 5802301906 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301907, No. 5802301912, No. 5802301913 dan No. 5802301914 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301915 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301916 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802301894, No. 5802301895, No. 5802301896, No. 5802301897 and No. 5802301902 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802301898, No. 5802301904, No. 5802301905, No. 5802301909, No. 5802301910 and No. 5802301911 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802301903 and No. 5802301906 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802301907, No. 5802301912, No. 5802301913 and No. 5802301914 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301915 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301916 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301917 dan No. 5802301919 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301918 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301920 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301921 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301922 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301929, No. 5802301930, No. 5802301931 dan No. 5802301932 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802301917 and No. 5802301919 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301918 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301920 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301921 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301922 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802301929, No. 5802301930, No. 5802301931 and No. 5802301932 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan) / ***PT Mandiri Tunas Finance (continued)***

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301952 dan No. 5802301953 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Based on the lease agreements on vehicles No. 5802301952 and No. 5802301953 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

PT Bumiputera - BOT Finance / ***PT Bumiputera - BOT Finance***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. LJKT-202302-0007 tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas peralatan dengan PT Bumiputera - BOT Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2027.

Based on the sale and leaseback investment financing agreement No. LJKT-202302-0007 dated February 7, 2023, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for equipment with PT Bumiputera - BOT Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 11.5% per annum and will be due on February 16, 2027.

Showa Leasing Co. Ltd. / ***Showa Leasing Co. Ltd.***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3347054 tanggal 30 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd., pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,75% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Based on the sale and leaseback agreement No. 3347054 dated November 30, 2021, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with Showa Leasing Co. Ltd., the above sale and leaseback has a term of 48 months with an effective interest rate of 3.75% per annum and has been due on October 25, 2025. This agreement has expired and not been extended.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *22. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT BCA Finance	668.362.049	1.345.169.971	*PT BCA Finance*
PT Astra Sedaya Finance	148.697.537	225.607.700	*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah	817.059.586	1.570.777.671	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	544.931.022	753.719.361	*Less current maturities*
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**272.128.564**	**817.058.310**	***Consumer financing payables, net of current maturities***

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-PK-011 tanggal 9 September 2024, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,94% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2027.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 31307000290024 tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,69% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 April 2025. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-008, No. 9520311057-009 dan No. 9520311057-010 tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-PO-007 tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-003, No. 9520311057-004 dan No. 9520311057-005 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-006 tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2026.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-PK-011 dated September 9, 2024, the Company has a consumer financing agreement on vehicle with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 4.94% per annum and will be due on August 9, 2027.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 31307000290024 dated May 31, 2024, the Company has a consumer financing agreement on vehicle with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 12 months with an effective interest rate of 6.69% per annum and will be due on April 17, 2025. This agreement has expired and not been extended.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-008, No. 9520311057-009 and No. 9520311057-010 dated May 26, 2023, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 5.35% per annum and will be due on April 26, 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-PO-007 dated August 12, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 4.11% per annum and will be due on August 12, 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreements No. 9520311057-003, No. 9520311057-004 and No. 9520311057-005 dated May 30, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% per annum and will be due on April 30, 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-006 dated May 24, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% per annum and will be due on April 24, 2026.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *22. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

PT Astra Sedaya Finance / ***PT Astra Sedaya Finance***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 01100178002147262 tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,24% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2027.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 01100178002147262 dated October 31, 2023, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT Astra Sedaya Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.24% per annum and will be due on September 30, 2027.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Riana & Rekan No. 882/LAP/KKA/III/26 tanggal 13 Maret 2026 dan No. 736/LAP/KKA/III/25 tanggal 12 Maret 2025 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial reports of KKA Riana & Rekan No. 882/LAP/KKA/III/26 dated March 13, 2026 and No. 736/LAP/KKA/III/25 dated March 12, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun	59 tahun / *years*	58 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / *per annum*	5% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,25% per tahun / *per annum*	6,5% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	930.419.942	505.080.131	*Current service cost*
Beban bunga	307.067.399	284.928.692	*Interest cost*
Beban (pendapatan) jasa lalu	(274.211.453)	182.784.912	*Past service cost (income)*
Jumlah	**963.275.888**	**972.793.735**	***Total***
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	210.115.493	(128.421.026)	*Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(562.162.862)	(669.083.081)	*Actuarial gain arising from adjustments*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(127.599.282)	-	*Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions*
Jumlah	**(479.646.651)**	**(797.504.107)**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits as shown in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	16.775.064.117	17.922.039.489	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	963.275.888	972.793.735	*Employee benefits expense (Note 30)*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(479.646.651)	(797.504.107)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Imbalan yang dibayarkan	(814.750.000)	(1.322.265.000)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**16.443.943.354**	**16.775.064.117**	***Ending balance***

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(266.404.480)	292.231.838	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	279.837.423	(301.655.182)	*Salary growth rate*

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(262.771.946)	240.463.963	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	273.377.107	(254.433.699)	*Salary growth rate*

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
Tan John Tanuwijaya	2.410.117.900	51,00%	241.011.790.000	*Tan John Tanuwijaya*
Jauw Lie Ming	461.000.000	9,76%	46.100.000.000	*Jauw Lie Ming*
Tan Franciscus	55.763.500	1,18%	5.576.350.000	*Tan Franciscus*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.798.220.122	38,06%	179.822.012.200	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**4.725.101.522**	**100,00%**	**472.510.152.200**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 oleh Yulia, S.H., tanggal 3 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp470.710.000.000 menjadi sebesar Rp472.510.152.200.

Based on Notarial Deed No. 05 of Yulia, S.H., dated May 3, 2024, the shareholders approved the increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp470,710,000,000 to Rp472,510,152,200.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0101791 tanggal 3 Mei 2024.

The Deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0101791 dated May 3, 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp4.725.101.522. Pada tanggal 24 Juni 2025, dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham sebesar Rp4.654.356.457, setelah dikurangi pajak.

Based on the Shareholders' Meeting dated June 12, 2025, the shareholders have agreed to distribute cash dividends amounted to Rp4,725,101,522. On June 24, 2025, dividends have been paid to shareholders amounted to Rp4,654,356,457, net of tax.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan laporan pelaksanaan waran dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2024, waran Seri I telah dilaksanakan 7.727.344 saham atau sebesar Rp3.863.672.000. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp73.794.930.422 (lihat Catatan 25).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak, liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on exercised warrants report from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as of December 31, 2025 and 2024, Series I warrants were exercised consisting of 7,727,344 shares or amounted to Rp3,863,672,000. As such, as of December 31, 2025 and 2024, the total additional paid-in capital amounted to Rp73,794,930,422 (see Note 25).

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all of payable accounts except taxes payable, deferred tax liabilities and estimated liabilities for employee benefits less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2025	2024	
Jumlah utang	317.416.612.757	546.369.015.781	*Total payables*
Dikurangi kas dan setara kas	142.923.331.542	187.496.514.745	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	174.493.281.215	358.872.501.036	*Net debt*
Jumlah ekuitas	767.392.310.604	780.432.739.589	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,23**	**0,46**	***Gearing ratio***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	73.794.930.422	70.610.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	-	7.200.608.800	*Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants*
Biaya emisi saham	-	(4.015.678.378)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**73.794.930.422**	**73.794.930.422**	***Total***

26. SAHAM TREASURI / *TREASURY SHARES*

Pada tahun 2025, Perusahaan menyampaikan Surat Keterbukaan Informasi No. 063/BDKR-CORSEC/VII/2025 tanggal 17 Juli 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri") mulai tanggal 18 Juli 2025 sampai dengan 17 September 2025 dengan harga maksimal sebesar Rp170 per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar reguler maupun pasar negosiasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2025, the Company submitted a Disclosure of Information Letter No. 063/BDKR-CORSEC/VII/2025 dated July 17, 2025 to the Financial Services Authority (OJK) regarding the Company's plan to repurchase its outstanding shares ("treasury shares") from July 18, 2025 to September 17, 2025 at a maximum repurchase price of Rp170 per share. The treasury shares were acquired through the regular and negotiated markets on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Rincian saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of treasury shares as of December 31, 2025 are as follows:

	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase / *Percentage*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	
Pembelian atas saham treasuri	**215.579.900**	**7,15%**	**33.785.638.812**	*Purchase of treasury shares*

Berdasarkan POJK No. 29 tahun 2023, Perusahaan wajib menjual kembali saham treasuri dalam 3 (tiga) tahun, sebelum 17 September 2028.

Based on POJK No. 29 of 2023, the Company is required to resell the treasury shares within 3 (three) years, before September 17, 2028.

27. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan pada surat Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2022, para pemegang saham menetapkan dan menyetujui sebesar Rp80.020.000.000 dari laba tahun 2021 sebagai dana cadangan dari sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the Decision Letter Outside the Meeting of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders which was ratified on August 10, 2022, the shareholders determined and agreed a total amount of Rp80,020,000,000 from the Company's profit for the year 2021 as a reserve fund in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

28. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net revenues are as follows:

	2025	2024	
Jasa konstruksi			***Construction services***
Pihak ketiga	231.632.294.155	253.209.976.291	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	6.129.530.089	2.289.280.000	*Related party (Note 34)*
Sub-jumlah	237.761.824.244	255.499.256.291	*Sub-total*
Sewa			***Rental***
Pihak ketiga	161.956.134.551	226.661.847.760	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	4.863.390.991	2.329.030.000	*Related party (Note 34)*
Sub-jumlah	166.819.525.542	228.990.877.760	*Sub-total*
Jumlah	**404.581.349.786**	**484.490.134.051**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is net revenue from customer that exceeded 10% of net revenues:

	Jumlah / *Total*		
	2025	2024	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	69.418.322.187	67.661.261.120	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *28. NET REVENUES (continued)*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage from Net Revenues*		
	2025	**2024**	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	17,16%	13,97%	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2025	**2024**	
Beban penyusutan aset tetap - kepemilikan langsung (Catatan 14)	77.917.434.029	110.051.687.513	*Depreciation expense of fixed assets - direct ownership (Note 14)*
Sewa	39.833.333.333	20.166.666.667	*Rent*
Beban penyusutan - aset hak-guna (Catatan 14)	38.364.095.744	45.377.848.567	*Depreciation expense - right-of-use assets (Note 14)*
Pembelian material	25.385.213.961	39.341.234.817	*Materials purchased*
Biaya langsung	20.921.048.525	31.320.741.781	*Direct costs*
Suku cadang	15.976.636.774	16.278.953.121	*Spare parts*
Solar, oli dan aki	11.789.310.372	15.835.170.106	*Solar, oil and battery*
Pancang, pipa dan *borepile*	2.892.459.607	4.295.395.957	*Pile, pipe and borepile*
Makan dan minum karyawan	941.715.171	1.221.584.130	*Employee meals and beverages*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3.010.835.511	3.436.793.115	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**237.032.083.027**	**287.326.075.774**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian kepada satu pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no purchases to one particular party that exceeded 10% of net revenues.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	**2024**	
Gaji dan tunjangan	78.436.840.460	79.835.676.502	*Salaries and allowances*
Asuransi	9.606.877.925	11.420.699.730	*Insurance*
Biaya pajak final	8.754.887.565	4.514.671.972	*Final tax expense*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	5.975.590.301	25.330.672.516	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 7)*
Makan dan minum karyawan	3.029.967.307	3.243.165.599	*Employee meals and beverages*
Biaya angkut	2.834.877.938	4.039.683.322	*Shipment cost*
Perjalanan dinas	2.477.142.662	2.673.375.205	*Travelling*
Jasa profesional	1.861.687.007	2.205.823.912	*Professional fees*
Biaya kantor	1.793.155.867	2.681.946.395	*Office expenses*
Beban penyusutan - aset tetap - kepemilikan langsung (Catatan 14)	1.719.753.876	1.700.503.878	*Depreciation expense - fixed assets - direct ownership (Note 14)*
Biaya pajak	1.321.050.845	3.676.223.629	*Tax expense*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	963.275.888	972.793.735	*Employee benefits expense (Note 23)*
BBM, tol, parkir dan transportasi	761.917.585	888.284.561	*Gasoline, toll, parking and transportation*
Pemeliharaan	329.929.616	672.839.548	*Maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.310.264.642	778.659.002	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**122.177.219.484**	**144.635.019.506**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	2025	2024	
Bunga liabilitas sewa (Catatan 21)	12.879.333.751	16.770.532.836	*Interest on lease liabilities (Note 21)*
Bunga utang bank	9.803.339.674	13.561.719.171	*Interest on bank loans*
Bunga utang pembiayaan konsumen	72.051.827	83.749.119	*Interest on consumer financing payables*
Jumlah	**22.754.725.252**	**30.416.001.126**	***Total***

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *32. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income (expenses) are as follows:*

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Dampak atas pengukuran nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang	17.243.524.493	15.391.897.159	*Impact of fair value measurement of other payables - third parties - non-current*
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	7.237.185.388	9.922.777.106	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 7)*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 14)	6.710.571.036	-	*Gain on sale of fixed assets (Note 14)*
Keuntungan atas investasi reksadana yang belum direalisasi	869.586.719	620.465.453	*Unrealized gain on investment in mutual fund*
Bagian laba entitas asosiasi (Catatan 13)	-	1.269.382.673	*Share of profit of associate (Note 13)*
Keuntungan selisih kurs	-	1.046.640.996	*Gain on foreign exchange*
Keuntungan atas investasi reksadana yang telah direalisasi	-	1.038.108.416	*Realized gain on investment in mutual fund*
Lain-lain	1.061.820.812	5.962.604	*Others*
Sub-jumlah	33.122.688.448	29.295.234.407	*Sub-total*
Beban lain-lain			***Other expenses***
Amortisasi atas dampak pengukuran nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang	(9.013.282.341)	(14.483.429.509)	*Amortization of fair value measurement of other payables - third parties - non-current*
Beban penghapusan piutang lain-lain	(5.828.502.376)	(1.537.038.444)	*Write-off of other receivables*
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 13)	(3.249.273.288)	-	*Share of loss of associate (Note 13)*
Rugi selisih kurs	(775.301.993)	-	*Loss on foreign exchange*
Biaya administrasi bank	(486.005.172)	(1.673.870.766)	*Bank administration expense*
Lain-lain	(4.840.692.429)	(5.963.961.556)	*Others*
Sub-jumlah	(24.193.057.599)	(23.658.300.275)	*Sub-total*
Bersih	**8.929.630.849**	**5.636.934.132**	***Net***

33. LABA PER SAHAM / *33. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba bersih tahun berjalan	25.096.186.961	15.145.350.774	*Net income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham:			*Weighted average number of shares:*
Dasar	4.635.107.762	4.724.088.459	*Basic*
Dilusian	4.635.107.762	4.724.088.459	*Diluted*
Laba per saham			***Earnings per share***
Dasar	**5,41**	**3,21**	*Basic*
Dilusian	**5,41**	**3,21**	*Diluted*

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

34. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *34. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transactions*
PT Port Engineering CSCEC	Entitas asosiasi / *Associate*	Piutang usaha, investasi pada entitas asosiasi dan pendapatan jasa konstruksi dan sewa / *Trade receivables, investment in associate and construction services and rental revenues*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	Kesamaan manajemen kunci / *Similar key management*	Piutang lain-lain, uang muka, biaya dibayar di muka dan beban pokok pendapatan / *Other receivables, advances, prepaid expenses and cost of revenues*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, such as:

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
PT Port Engineering CSCEC	**10.844.691.042**	**7.929.466.741**	*PT Port Engineering CSCEC*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,97%**	**0,59%**	***Percentage to Total Assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	**8.923.563.357**	**16.923.563.357**	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,80%**	**1,25%**	***Percentage to Total Assets***

34. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2025	2024	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Uang muka			*Advances*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	**4.000.000.000**	**16.000.000.000**	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,36%**	**1,18%**	***Percentage to Total Assets***
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	**-**	**1.833.333.333**	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**-**	**0,14%**	***Percentage to Total Assets***
Investasi pada entitas asosiasi			*Investment in associate*
PT Port Engineering CSCEC	**24.984.627.120**	**28.233.900.408**	*PT Port Engineering CSCEC*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**2,24%**	**2,09%**	***Percentage to Total Assets***
Pendapatan Bersih			***Net Revenues***
Jasa konstruksi			*Construction services*
PT Port Engineering CSCEC	6.129.530.089	2.289.280.000	*PT Port Engineering CSCEC*
Sewa			*Rental*
PT Port Engineering CSCEC	4.863.390.991	2.329.030.000	*PT Port Engineering CSCEC*
Jumlah Pendapatan Bersih	**10.992.921.080**	**4.618.310.000**	***Total Net Revenues***
Persentase terhadap Pendapatan Bersih	**2,72%**	**0,95%**	***Percentage to Net Revenues***
Beban Pokok Pendapatan			***Cost of Revenues***
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	**39.833.333.333**	**20.166.666.667**	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Persentase terhadap Beban Pokok Pendapatan	**16,81%**	**7,02%**	***Percentage to Cost of Revenues***

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, retention receivables and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Investasi reksadana

  Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih atas dana tersebut pada tanggal pelaporan.

- *Investment in mutual fund*

  The fair value of investment in mutual fund is determined based on the net asset value of the fund at the reporting date.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

  Nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar utang liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Other payables - third parties - non-current, long-term bank loans and consumer financing payables*

  The fair values of other payables - third parties - non-current, long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using effective interest rates.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain areas such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

a. Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has monetary asset and liability in foreign currencies, as follows:

	2025		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	249.919	4.194.145.861	*United States Dollar*
Yen Jepang	4.059.702	436.786.383	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		4.630.932.244	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liability***
Utang lain-lain			*Other payables*
Yuan Cina	46.363.251	111.302.864.653	*Chinese Yuan*
Bersih		**(106.671.932.409)**	***Net***

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

	2024		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	249.929	4.039.356.053	*United States Dollar*
Yen Jepang	4.097.818	419.452.634	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	28.105	334.987.427	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah		4.793.796.114	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Yuan China	89.187.466	197.461.050.769	*Chinese Yuan*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	45.791.496	4.687.217.530	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		202.148.268.299	*Sub-total*
Bersih		**(197.354.472.185)**	***Net***

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company has business transactions in foreign currencies, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak setelah pajak terhadap laba rugi dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	2025			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Yuan Cina				*Chinese Yuan*
Menguat	1,84%	(2.137.972.515)	(2.137.972.515)	*Strengthened*
Melemah	1,84%	2.137.972.515	2.137.972.515	*Weakened*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1,16%	38.077.503	38.077.503	*Strengthened*
Melemah	1,16%	(38.077.503)	(38.077.503)	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	3,16%	(110.672.445)	(110.672.445)	*Strengthened*
Melemah	3,16%	110.672.445	110.672.445	*Weakened*

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan) / *a. Foreign Exchange Risk (continued)*

	2024			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Yuan Cina				*Chinese Yuan*
Menguat	1,35%	(2.076.329.404)	(2.076.329.404)	*Strengthened*
Melemah	1,35%	2.076.329.404	2.076.329.404	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	2,00%	(66.643.183)	(66.643.183)	*Strengthened*
Melemah	2,00%	66.643.183	66.643.183	*Weakened*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	2,01%	63.443.913	63.443.913	*Strengthened*
Melemah	2,01%	(63.443.913)	(63.443.913)	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1,22%	3.175.527	3.175.527	*Strengthened*
Melemah	1,22%	(3.175.527)	(3.175.527)	*Weakened*

b. Risiko Kredit / *b. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank dan setara kas	142.198.408.342	-	-	-	142.198.408.342	*Cash in banks and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	25.000.000.000	-	-	-	25.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	127.639.016.538	167.866.397.056	81.749.654.491	(81.749.654.491)	295.505.413.594	*Trade receivables*
Piutang retensi	10.534.274.794	-	-	-	10.534.274.794	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	9.026.313.426	-	-	-	9.026.313.426	*Other receivables*
Investasi reksadana	13.682.052.171	-	-	-	13.682.052.171	*Investment in mutual fund*
Jumlah	**328.080.065.271**	**167.866.397.056**	**81.749.654.491**	**(81.749.654.491)**	**495.946.462.327**	***Total***

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

b. Risiko Kredit (lanjutan) / *b. Credit Risk (continued)*

	2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank dan setara kas	186.570.970.245	-	-	-	186.570.970.245	*Cash in banks and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	121.655.377.621	202.710.581.370	83.011.249.578	(83.011.249.578)	324.365.958.991	*Trade receivables*
Piutang retensi	10.576.656.496	-	-	-	10.576.656.496	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	18.098.392.363	-	-	-	18.098.392.363	*Other receivables*
Investasi reksadana	7.812.465.453	-	-	-	7.812.465.453	*Investment in mutual fund*
Jumlah	**394.713.862.178**	**202.710.581.370**	**83.011.249.578**	**(83.011.249.578)**	**597.424.443.548**	***Total***

c. Risiko Likuiditas / *c. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang usaha - pihak ketiga	1.228.981.111	-	-	1.228.981.111	-	1.228.981.111	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	57.231.600	59.916.190.402	89.124.799.108	149.098.221.110	(37.738.124.857)	111.360.096.253	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	5.013.940.051	-	-	5.013.940.051	-	5.013.940.051	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	36.108.241.709	24.689.746.265	24.958.057.857	85.756.045.831	(10.187.140.544)	75.568.905.287	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	574.375.600	277.969.600		852.345.200	(35.285.614)	817.059.586	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	69.850.515.620	57.542.872.520	6.883.227.741	134.276.615.881	(10.848.985.412)	123.427.630.469	*Lease liabilities*
Jumlah	**112.833.285.691**	**142.426.778.787**	**120.966.084.706**	**376.226.149.184**	**(58.809.536.427)**	**317.416.612.757**	***Total***

	2024						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	44.840.775.822	-	-	44.840.775.822	-	44.840.775.822	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2.801.889.101	-	-	2.801.889.101	-	2.801.889.101	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	77.927.943.963	59.916.190.402	89.124.799.108	226.968.933.473	(29.507.882.704)	197.461.050.769	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	4.493.518.095	-	-	4.493.518.095	-	4.493.518.095	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	37.080.272.558	36.042.204.769	49.647.804.122	122.770.281.449	(17.937.832.923)	104.832.448.526	*Long-term bank loans*
Saldo terbawa	167.144.399.539	95.958.395.171	138.772.603.230	401.875.397.940	(47.445.715.627)	354.429.682.313	*Balance carried forward*

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2024 (lanjutan/*continued*)						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Jumlah / *Total***	**Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Saldo bawaan	167.144.399.539	95.958.395.171	138.772.603.230	401.875.397.940	(47.445.715.627	354.429.682.313	*Balance brought forward*
Utang pembiayaan konsumen	827.075.200	574.375.600	277.969.600	1.679.420.400	(108.642.729)	1.570.777.671	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	81.451.264.406	68.725.515.620	64.426.100.260	214.602.880.286	(24.234.324.489)	190.368.555.797	*Lease liabilities*
Jumlah	**249.422.739.145**	**165.258.286.391**	**203.476.673.090**	**618.157.698.626**	**(71.788.682.845)**	**546.369.015.781**	***Total***

37. SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, “Segmen Operasi”, berdasarkan jenis usaha operasi, sebagai berikut:

1. Jasa konstruksi
2. Sewa

37. OPERATING SEGMENTS

The Company reported segments under PSAK 108, “Operating Segments”, based on the type of business, as follows:

1. *Construction services*
2. *Rental*

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *37. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2025			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	237.761.824.244	166.819.525.542	404.581.349.786	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(139.297.524.453)	(97.734.558.574)	(237.032.083.027)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**98.464.299.791**	**69.084.966.968**	**167.549.266.759**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(71.800.340.280)	(50.376.879.204)	(122.177.219.484)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**26.663.959.511**	**18.708.087.764**	**45.372.047.275**	***Income from Operations***
Pendapatan keuangan	1.000.920.147	702.270.116	1.703.190.263	*Finance income*
Beban keuangan	(13.372.353.889)	(9.382.371.363)	(22.754.725.252)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	19.465.333.322	13.657.355.126	33.122.688.448	*Other income*
Beban lain-lain	(14.217.624.000)	(9.975.433.599)	(24.193.057.599)	*Other expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**19.540.235.091**	**13.709.908.044**	**33.250.143.135**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**655.230.100.585**	**459.725.504.076**	**1.114.955.604.661**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**204.253.811.697**	**143.309.482.360**	**347.563.294.057**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	1.106.846.879.971	776.590.909.628	1.883.437.789.599	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	777.990.227.096	545.857.018.776	1.323.847.245.872	*Accumulated depreciation of fixed assets*

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *37. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2024			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	255.499.256.291	228.990.877.760	484.490.134.051	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(151.523.412.994)	(135.802.662.780)	(287.326.075.774)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**103.975.843.297**	**93.188.214.980**	**197.164.058.277**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(76.274.287.793)	(68.360.731.713)	(144.635.019.506)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**27.701.555.504**	**24.827.483.267**	**52.529.038.771**	***Income from Operations***
Pendapatan keuangan	660.530.041	591.999.195	1.252.529.236	*Finance income*
Beban keuangan	(16.040.090.646)	(14.375.910.480)	(30.416.001.126)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	15.449.046.488	13.846.187.919	29.295.234.407	*Other income*
Beban lain-lain	(12.476.369.900)	(11.181.930.375)	(23.658.300.275)	*Other expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**15.294.671.487**	**13.707.829.526**	**29.002.501.013**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**713.166.924.106**	**639.174.932.683**	**1.352.341.856.789**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**301.681.670.592**	**270.227.446.608**	**571.909.117.200**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	994.777.203.637	891.567.781.226	1.886.344.984.863	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	640.560.081.872	574.101.144.305	1.214.661.226.177	*Accumulated depreciation of fixed assets*

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. PT Port Engineering CSCEC

Perusahaan melakukan investasi pada PT Port Engineering CSCEC tanggal 9 Mei 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 33%. PT Port Engineering CSCEC bergerak di bidang konstruksi pelabuhan bukan perikanan, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan layang dan konstruksi gedung industri.

b. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 08/PBBP/I/2023 tanggal 26 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp22.000.000.000 untuk jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak 1 Februari 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 01/PBBP/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp16.000.000.000 untuk jangka waktu selama 8 bulan terhitung sejak 1 Februari 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 11/PBBP/XI/2025 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp1.125.000.000 untuk jangka waktu selama 3 bulan terhitung sejak 1 Januari 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 12/PBBP/XI/2025 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp1.125.000.000 untuk jangka waktu selama 3 bulan terhitung sejak 1 Januari 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 13/PBBP/XI/2025 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp250.000.000 untuk jangka waktu selama 2 bulan terhitung sejak 1 Januari 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 14/PBBP/XI/2025 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp1.500.000.000 untuk jangka waktu selama 4 bulan terhitung sejak 1 Januari 2026.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Port Engineering CSCEC

The Company invested in PT Port Engineering CSCEC dated May 9, 2017 with a 33% share ownership. PT Port Engineering CSCEC is engaged in the field of non-fishing port construction, highway construction, bridge and flyover construction and industrial building construction.

b. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Based on the agreement No. 08/PBBP/I/2023 dated December 26, 2023, the Company signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp22,000,000,000 for a period of 12 months period from February 1, 2024.

Based on the agreement No. 01/PBBP/XII/2024 dated December 23, 2024, the Company signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp16,000,000,000 for a period of 8 months period from February 1, 2025.

Based on the agreement No. 11/PBBP/XI/2025 dated December 29, 2025, the Company signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp1,125,000,000 for a period of 3 months period from January 1, 2026.

Based on the agreement No. 12/PBBP/XI/2025 dated December 29, 2025, the Company signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp1,125,000,000 for a period of 3 months period from January 1, 2026.

Based on the agreement No. 13/PBBP/XI/2025 dated December 29, 2025, the Company signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp250,000,000 for a period of 2 months period from January 1, 2026.

Based on the agreement No. 14/PBBP/XI/2025 dated December 29, 2025, the Company signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp1,500,000,000 for a period of 4 months period from January 1, 2026.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. P3B-202383-CIV12-RD-PO tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan *Pile Driving and Pile Load Test* dengan nilai kontrak sebesar Rp12.245.009.400. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 10 Juni 2024 sampai dengan 5 Februari 2025.

Berdasarkan perjanjian No. P3B-FMR-CONS-CIV-592-SPK-A tanggal 26 Januari 2026, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk sewa alat *rough terrain crane* dengan nilai kontrak sebesar Rp1.348.650.000. Jangka waktu masa sewa selama 60 hari terhitung saat operasional alat.

d. ADHI - NAVIRI - SURYA BAKTI - Kerjasama Operasi

Berdasarkan perjanjian No. 001/SUBKON/ADHI-NAVIRI-SURYA BAKTI KSO/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan ADHI - NAVIRI - SURYA BAKTI - Kerjasama Operasi untuk pekerjaan Pemancangan Tiang Pancang dengan nilai kontrak sebesar Rp2.803.460.500. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 11 Desember 2024 sampai dengan 31 Januari 2025. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

e. PT Hutama Karya Infrastruktur

Berdasarkan Perjanjian No. HKI.SCP/DW-012/SPP.010-BETJAM.Z4/VIII/24 tanggal 13 Agustus 2024, Perusahaan telah menandatangani surat perintah kerja dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Diameter 60 cm dengan harga sub-kontrak sebesar Rp2.232.005.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 19 Agustus 2024 sampai dengan 19 September 2024.

Berdasarkan Adendum pertama Perjanjian Pemborongan No. HKI.SCP/DW.012/ADD.01-SSP-010-BETJAM.Z4/IX/2024 tanggal 10 September 2024, Perusahaan telah menandatangani adendum dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Diameter 60 cm dengan harga sub-kontrak sebesar Rp3.392.500.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 19 Agustus 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Based on the agreement No. P3B-202383-CIV12-RD-PO dated June 7, 2024, the Company signed a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for Pile Driving and Pile Load Test with a contract price amounted to Rp12,245,009,400. The period of work implementation starts from June 10, 2024 to February 5, 2025.

Based on the agreement No. P3B-FMR-CONS-CIV-592-SPK-A dated January 26, 2026, the Company signed a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the rental of a rough terrain crane with a contract price amounted to Rp1,348,650,000. The rental period is 60 days, starting from the date the equipment becomes operational.

d. ADHI - NAVIRI - SURYA BAKTI - Joint Operation

Based on the agreement No. 001/SUBKON/ADHI-NAVIRI-SURYA BAKTI KSO/XII/2024 dated December 11, 2024, the Company signed a contract with ADHI - NAVIRI - SURYA BAKTI - Joint Operation for Pemancangan Tiang Pancang with a contract price amounted to Rp2,803,460,500. The period of work implementation starts from December 11, 2024 to January 31, 2025. This agreement has expired and not been extended.

e. PT Hutama Karya Infrastruktur

Based on the Agreement No HKI.SCP/DW012/SPP.010-BETJAM.Z4/VIII/24 dated August 13, 2024, the Company signed a work order letter with PT Hutama Karya Infrastruktur for Pemancangan Spun Pile Diameter 60 cm with a sub-contract price amounted to Rp2,232,005,000. The period of work implementation starts from August 19, 2024 to September 19, 2024.

Based on the First Addendum Construction Agreement No. HKI.SCP/DW.012-ADD.01-SSP-010-BETJAM.Z4/IX/2024 dated September 10, 2024, the Company signed an addendum with PT Hutama Karya Infrastruktur for Pemancangan Spun Pile Diameter 60 cm with a sub-contract price amounted to Rp3,392,500,000. The period of work implementation starts from August 19, 2024 to December 31, 2024.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

e. PT Hutama Karya Infrastruktur (lanjutan)

Berdasarkan Adendum kedua Perjanjian Pemborongan No. HKI.SCP/DW.012/ ADD-02-SSP.010-BETJAM.Z4/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani adendum dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Diameter 60 cm dengan harga sub-kontrak sebesar Rp6.622.500.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 19 Agustus 2024 sampai dengan 31 Januari 2025.

Berdasarkan Adendum Ketiga Surat Perjanjian Pemborongan No. HKI.SCP/DW.012/ADD.03-SPP. 010-BETJAM.Z4/I/2025 tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan telah menandatangani Adendum dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Diameter 60 cm dengan harga sub-kontrak sebesar Rp6.622.500.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 19 Agustus 2024 sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian No. HKI.SCP/AG.-062.62/ SPP.050.669-BETJAM.Z2B/II/2025 tanggal 21 Februari 2025, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* dengan harga sub-kontrak sebesar Rp1.777.096.070. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 21 Februari 2025 sampai dengan 31 Maret 2025.

Berdasarkan Perjanjian No. HKI.SCP/RA.102/SPP. 073-BETJAM.Z1/II/2026 tanggal 11 Februari 2026, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *spun piles* dengan harga sub-kontrak sebesar Rp1.896.395.040. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 11 Februari 2026 sampai dengan 30 April 2026.

f. PT Bimaruna Jaya

Berdasarkan Perjanjian No. BRJ-FWD2-D-2025-002 tanggal 28 Januari 2025, Perusahaan telah menandatangani surat perintah kerja dengan PT Bimaruna Jaya untuk pekerjaan rental *crane* 600 ton dengan harga sub-kontrak sebesar Rp2.255.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 26 Maret 2025 sampai dengan 6 April 2025. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. PT Hutama Karya Infrastruktur (continued)

Based on the Second Addendum Construction Agreement No. HKI.SCP/DW.012/ ADD-02-SSP.010-BETJAM.Z4/IX/2024 dated December 16, 2024, the Company signed an addendum with PT Hutama Karya Infrastruktur for Pemancangan Spun Pile Diameter 60 cm with a sub-contract price amounted to Rp6,622,500,000. The period of work implementation starts from August 19, 2024 to January 31, 2025.

Based on the Third Addendum Construction Agreement No. HKI.SCP/DW.012/ADD.03-SPP. 010-BETJAM.Z4/I/2025 dated January 24, 2025, the Company signed an addendum with PT Hutama Karya Infrastruktur for Pemancangan Spun Pile Diameter 60 cm with a sub-contract price amounted to Rp6,622,500,000. The period of work implementation starts from August 19, 2024 to February 28, 2025.

Based on the Agreement No. HKI.SCP/AG.-062.62/SPP.050.669-BETJAM.Z2B/II/2025 dated February 21, 2025, the Company signed a contract with PT Hutama Karya Infrastruktur for Erection Spun Pile with a sub-contract price amounted to Rp1,777,096,070. The period of work implementation starts from February 21, 2025 to March 31, 2025.

Based on Agreement No. HKI.SCP/RA.102/SPP. 073-BETJAM.Z1/II/2026 dated February 11, 2026, the Company signed a contract with PT Hutama Karya Infrastruktur for the erection of spun piles with a sub-contract price amounted to Rp1,896,395,040. The period of work implementation starts from February 11, 2026 to April 30, 2026.

f. PT Bimaruna Jaya

Based on the Agreement No. BRJ-FWD2-D-2025-002 dated January 28, 2025, the Company has signed a work order letter with PT Bimaruna Jaya for the 600 ton crane rental work with a sub-contract price amounted to Rp2,255,000,000. The period of work implementation starts from March 26, 2025 to April 6, 2025. This agreement has expired and not been extended.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

g. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Berdasarkan Perjanjian No. 0635/PPJ/B24012/IX/2025 tanggal 4 September 2025, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Rekayasa Konstruksi untuk pekerjaan *Jetty Multipurpose* dengan harga sub-kontrak sebesar Rp3.016.400.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 4 September 2025 sampai dengan 18 November 2025.

Berdasarkan Perjanjian No. 0010/PPJ/B24012/I/2026 tanggal 14 Januari 2026, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Rekayasa Konstruksi untuk pekerjaan *Jetty Multipurpose* dengan harga sub-kontrak sebesar Rp1.645.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 14 Januari 2026 sampai dengan 30 Maret 2026.

h. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 2278/SPS/SCM/PP/I2/324003/III/2025 tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk untuk pekerjaan Pembangunan Dermaga dengan harga sub-kontrak sebesar Rp23.309.400.378. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 23 April 2025 sampai dengan 31 Mei 2026.

Berdasarkan Perjanjian No. 3298/SPMKS/PP/12/325002/IX/2025 tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk untuk pekerjaan Pemancangan CSP dan *Borepile* dengan harga sub-kontrak sebesar Rp39.979.200.470. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 30 September 2025 sampai dengan 31 Juli 2026.

i. HK - ETONA KSO

Berdasarkan Perjanjian No. HK-ETONA KSO/SEKOLAH RAKYAT BANTEN/004/II/2026 tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan HK-ETONA KSO untuk pekerjaan Pemancangan dengan harga sub-kontrak sebesar Rp1.475.380.920. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 9 Februari 2026 sampai dengan 10 April 2026.

j. ABIPRAYA - UNO KSO

Berdasarkan Perjanjian No. 065/BAUNO-KSO/SR-JABAR1/SP/II/2026 tanggal 15 Februari 2026, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan ABIPRAYA-UNO KSO untuk pekerjaan Pemancangan dengan harga sub-kontrak sebesar Rp2.276.180.741. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 16 Februari 2026 sampai dengan 18 Maret 2026.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Based on the Agreement No. 0635/PPJ/B24012/IX/2025 dated September 4, 2025, the Company signed a contract with PT Rekayasa Konstruksi for Jetty Multipurpose with a sub-contract price amounted to Rp3,016,400,000. The period of work implementation starts from September 4, 2025 to November 18, 2025.

Based on the Agreement No. 0010/PPJ/B24012/I/2026 dated January 14, 2026, the Company signed a contract with PT Rekayasa Konstruksi for the jetty multipurpose project with a sub-contract price amounted to Rp1,645,000,000. The period of work implementation starts from January 14, 2026 to March 30, 2026.

h. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Based on the Agreement No. 2278/SPS/SCM/PP/I2/324003/III/2025 dated March 18, 2025, the Company signed a contract with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for Jetty Construction with a sub-contract price amounted to Rp23,309,400,378. The period of work implementation starts from April 23, 2025 to May 31, 2026.

Based on the Agreement No. 3298/SPMKS/PP/12/325002/IX/2025 dated September 30, 2025, the Company signed a contract with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for CSP Piling and Boredpile with a sub-contract price amounted to Rp39,979,200,470. The period of work implementation starts from September 30, 2025 to July 31, 2026.

i. HK - ETONA KSO

Based on the Agreement No. HK-ETONA KSO/SEKOLAH RAKYAT BANTEN/004/II/2026 dated February 9, 2026, the Company signed a contract with HK-ETONA-KSO for piling works with a sub-contract price amounted to Rp1,475,380,920. The period of work implementation starts from February 9, 2026 to April 10, 2026.

j. ABIPRAYA - UNO KSO

Based on the Agreement No. 065/BAUNO-KSO/SR-JABAR1/SP/II/2026 dated February 15, 2026, the Company signed a contract with ABIPRAYA-UNO KSO for piling works with a sub-contract price amounted to Rp2,276,180,741. The period of work implementation starts from February 16, 2026 to March 18, 2026.

39. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

39. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";*
- *PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and*
- *PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".*

January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*

The Company is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.



PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Jl. Pangeran Tubagus Angke No.99 Grogol, Petamburan
DKI Jakarta — 11460

ptbppid.com